ITSEC
SECURITY DELIVERED

2023
ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

PT ITSEC Asia Tbk

CYBERSECURITY INNOVATION

INOVASI KEAMANAN SIBER





CYBERSECURITY INNOVATION
INOVASI KEAMANAN SIBER

2023
ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

Pemilihan judul buku Laporan Tahunan “Inovasi Keamanan Siber” didasari oleh perjalanan komprehensif melalui lanskap dinamis Keamanan Cyber, menavigasi jaringan yang rumit dari sistem dan teknologi yang saling terhubung yang menentukan dunia digital. Mulai dari intelijen ancaman hingga strategi defensif, Laporan Tahunan ini mengeksplorasi inovasi terbaru, tren yang muncul, dan praktik terbaik dalam melindungi data, jaringan, dan infrastruktur kritis dari Ancaman Siber yang terus berkembang. Sebagai garis depan Inovasi Keamanan Siber, solusi terobosan dan pendekatan proaktif yang membentuk masa depan keamanan digital, Perseroan memberikan pencerahan tentang kemajuan terdepan yang mendorong ketahanan dan perlindungan di Era Digital.

The title of the Annual Report Book “Cybersecurity Innovation” is based on a comprehensive journey through the dynamic landscape of Cybersecurity, navigating the intricate network of interconnected systems and technologies that define the digital world. From threat intelligence to defensive strategies, this annual report explores the latest innovations, emerging trends, and best practices in safeguarding data, networks, and critical infrastructure from evolving cyber threats. At the forefront of Cybersecurity Innovation, breakthrough solutions and proactive approaches shaping the future of digital security, the Company provides insights into cutting-edge advancements driving resilience and protection in the Digital Era.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

IKHTISAR KINERJA 2023 6
2023 Performance Highlight

Ikhtisar Keuangan 7
Financial Overview

Grafik Ikhtisar Keuangan 9
Financial Highlight Charts

Ikhtisar Saham 11
Shares Overview

Ikhtisar Waran 12
Warrant Overview

Aksi Korporasi 12
Corporate Action

LAPORAN MANAJEMEN 13
Management Reports

Laporan Dewan Komisaris 15
Board of Comissioners Report

Laporan Direksi 19
Board of Directors Report

PROFIL PERUSAHAAN 25
Company Profile

Identitas Perusahaan 27
Company Identity

Sekilas Perusahaan 28
Company at a Glance

Visi dan Misi Perusahaan 29
Company Vision and Mission

Kegiatan Usaha 30
Business Activities

Produk dan Jasa Perusahaan 31
Company Products and Services

Jejak Langkah 33
The Milestone

Struktur Organisasi Perusahaan 35
Company Organization Structure

Profil Dewan Komisaris 37
Board of Commissioners Profile

Profil Direksi 45
Board of Directors Profile

Profil Manajemen Kunci 53
Key Management Profile

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan 57
Company Board of Commissioners and Board of Directors Concurrent Position Table

Pengungkapan Afiliasi 57
Affiliations Disclosure

Struktur Grup Perusahaan 58
Company Organization Structure

Informasi Kepemilikan Saham 59
Shareholders Information

Tabel Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi 59
Table Of Share Ownership By The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi 60
Shareholders Based On Classification

Komposisi Kepemilikan Waran Seri I 60
Composition of Ownership for Series I

Informasi Entitas Anak 61
Subsidiaries Information

Kronologis Pencatatan Saham 62
Stock Listing Chronology

Sumber Daya Manusia 63
Human Resources

Keanggotaan Asosiasi 67
Associations Membership

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 67
Capital Market Supporting Institutions and Profession

Perubahan Signifikan di Tahun 2023 68
Significance Changes in 2023

Sertifikasi Yang Dimiliki Perusahaan 68
Company Certification

Wilayah Operasional 71
Operational Area

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN 73
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Makroekonomi 75
Macroeconomic Overview

Tinjauan Per Segmen Usaha 75
Review Per Business Segment

Tinjauan Keuangan 76
Financial Review

Kemampuan Membayar Hutang 79
Ability to Pay Debt

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal 79
Capital Structure and Policy of Capital Structure

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal 80
Material Commitment on Capital Goods Investment

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan 80
Realized Capital Goods Investment

Prospek Usaha 80
Business Prospect

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan 81
Material Information and Facts Occuring After the Accountant's Report Date

Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Buku Dengan Hasil Yang Dicapai 82
Comparison of Target/Early Projection with Achieved Result

Target 2024 82
2024 Target

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar 82
Marketing Aspect

Kebijakan Dividen 83
Dividend Policy

Informasi Material Mengenai Inverstasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Konsolidasi, Akusisi, Restrukturisasi Utang/Modal 83
Material Information on Invesment, Expansion,Divestment, Merger/Consolidation, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 83
Utilization Plan for Proceeds from Initial Public Offering

Perubahan Kebijakan Akuntansi 85
Changes of Account Regulation

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afliasi 86
Information About Material Transaction Containing Conflicts of Interest with Affiliates

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan 86
Changes of Regulation with Significant Effect

Kelangsungan Usaha 86
Business Continuity

TATA KELOLA PERUSAHAAN **87**
Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan 89
Good Corporate Governance

Prinsip dan Implementasi GCG 89
Principles and Implementation of GCG

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 89
General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris 92
Board of Commissioners

Direksi 97
Board of Directors

Komite Audit 101
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 108
Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan 112
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 114
Internal Audit Unit

Manajemen Risiko 116
Risk Management

Perkara Hukum Yang Berdampak Material 117
Legal Matters with Material Impact

Sanksi Administratif 117
Administrative Sanctions

Kode Etik Perusahaan 117
Corporate Code of Ethics

Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Direksi 118
Employee and Management Stock Ownership Program

Sistem Pelaporan Pelanggaran 118
Whistleblowing System

Kebijakan Anti Korupsi 119
Anti Corruption Policy

Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola 121
Good Corporate Governance Principals & Recommendation

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN **123**
Social Responsibility of The Company

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 125
Social Responsibility of the Company

Dasar Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 125
Basis of Corporate Social Responsibility Implementation Policy

Aspek Lingkungan Hidup 125
Environmental Aspect

Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja 125
Labor, Health, and Safety Practices Aspect

Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan 126
Social and Community Development Aspect

Aspek Tanggung Jawab Barang dan Jasa 126
Aspects of Responsibility for Goods and Services

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial 126
Social Responsibility Activities

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023
Statement of Board Commissioners and Directors Responsibility for the 2023 Annual Report




Jumlah Ekuitas
Total Asset
2021
2022
2023
61.611
61.611
55.121
Jumlah Ekuitas
Total Asset
2021
2022
2023
Jumlah Ekuitas
Total Asset
2021
Jumlah Ekuitas
Total Asset



IKHTISAR KINERJA 2023

2023 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	**2023**	**2022**	**2021**
Aset Lancar Current Assets	**172.863.064.611**	82.055.597.102	55.228.278.393
Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	**37.047.526.254**	87.970.790.730	17.934.427.114
Jumlah Aset Total Assets	**209.910.590.865**	170.026.387.832	73.162.705.507
Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	**56.534.134.081**	188.560.241.100	100.507.254.627
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	**57.658.008.812**	19.208.559.325	12.536.445.654
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**114.192.142.893**	207.768.800.425	113.043.700.281
Jumlah Ekuitas Total Equity	**95.718.447.972**	(37.742.412.593)	(39.880.994.774)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	**2023**	**2022**	**2021**
Pendapatan Bersih Net Income	**208.757.468.625**	187.020.275.669	118.316.460.489
Beban Pokok Pendapatan Cost to Income	**(153.388.207.633)**	(115.984.518.527)	(65.225.293.019)
Laba Kotor Gross Profit	**55.369.260.992**	71.035.757.142	53.091.167.470
Rugi Usaha Losses From Operations	**(36.281.254.601)**	(9.044.667.358)	(4.897.738.417)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	**(94.664.764.143)**	(75.687.667.820)	(55.257.751.706)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Loss of Income Tax	**(38.354.534.691)**	(8.880.400.243)	(4.340.218.242)
Rugi Bersih Setelah Efek Penyesuaian Proforma Periode/ Tahun Berjalan Net Loss After the Effects of Proforma Adjustments for the Period/For the Year	**(35.671.304.056)**	(10.854.485.272)	(6.909.783.945
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode/Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit (Loss) Period/For the Year	**(37.262.441.738)**	918.217.216	2.649.904.438
Laba (Rugi) Per Saham Dasar Profit (Loss) Per Basic Share	**(6,23)**	7,07	26,97

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2023	2022	2021
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows from (used for) Operating Activities	**(47.094.031.609)**	(8.797.095.740)	(7.052.256.417)
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows from (used for) Investing Activities	**(23.044.904.482)**	(69.252.853.461)	(1.610.113.116)
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows from (used for) Financing Activities	**105.001.712.533**	82.967.091.365	17.378.073.928
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents	**34.862.776.442**	4.917.142.164	8.715.704.395
Kas dan Bank Pada Awal Periode Cash and Bank at Beginning of Year	**15.123.973.273**	10.096.566.661	1.386.092.320
Kas dan Bank Pada Akhir Periode Cash and Bank Equivalents at End of Year	**49.913.901.136**	15.123.973.273	10.096.566.661

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Dalam Persentase
In Percentage

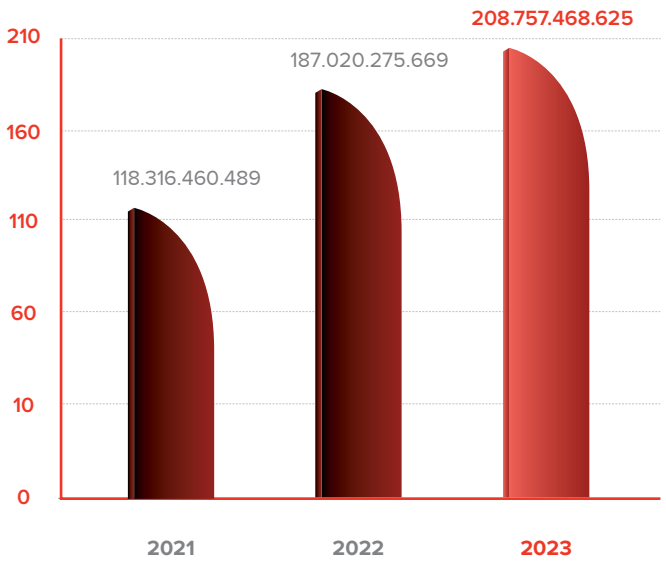
Keterangan Description	2023	2022	2021
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio			
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	**26,65%**	37,98%	37,98%
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	**-17,09%**	0,38%	2,28%
Laba Bersih/Jumlah Ekuitas Net Profit/Total Equity	**N/A**	N/A	N/A
Laba Bersih/Jumlah Aset Non Current Liabilities	**-16,85%**	0,42%	3,69%
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio			
Rasio Kas (x) Gross Profit Margin	**0,88**	0,08	0,10
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	**3,06**	0,44	0,55

Keterangan Description	**2023**	**2022**	**2021**
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio			
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (x) Total Liabilities/Total Assets (x)	**0,54**	1,22	1,55
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (x) Total Liabilities/Total Equity (x)	**1,19**	-5,50	-2,83
Rasio Cakupan Utang atau Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (x) Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (x)	**-3,84**	-0,85	0,64
Rasio Cakupan Bunga atau Interest Coverage Ratio (ICR) (x) Interest Coverage Ratio (ICR) (x)	**-13,42**	-5,21	-8,38
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio			
Pendapatan Bersih Net income	**11,62%**	58,07%	60,93%
Laba Kotor Gross profit	**-22,05%**	33,80%	188,27%
Laba Bersih Net profit	**-5,142%**	-73,77%	126,64%
Jumlah Aset Total assets	**23,46%**	132,39%	56,57%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**-45,04%**	83,80%	40,77%
Ekuitas Equity	**353,61%**	5,36%	-18,78%

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHT CHARTS

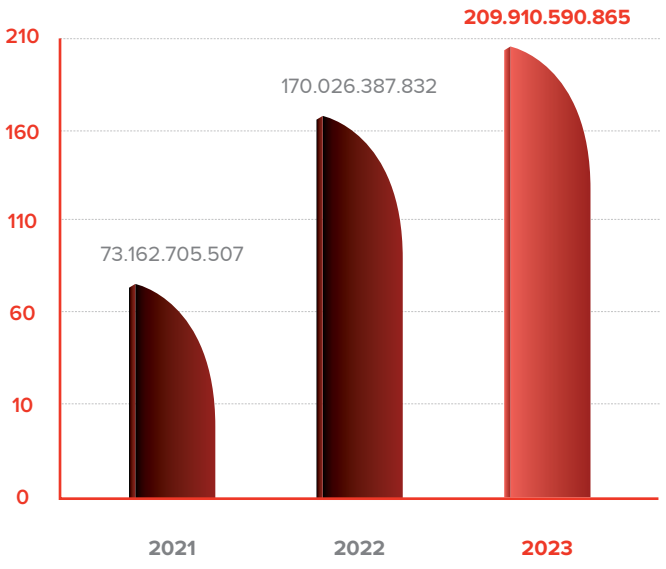
Pendapatan Bersih
Net Income

Dalam Rupiah
In Rupiah



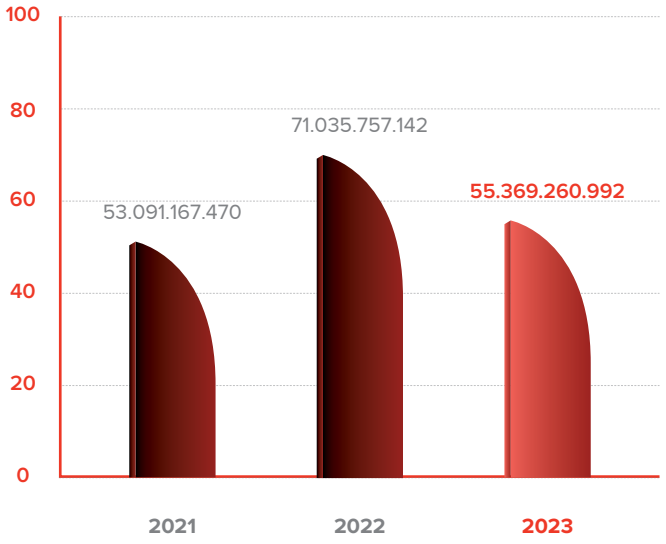
Jumlah Aset
Total Assets

Dalam Rupiah
In Rupiah



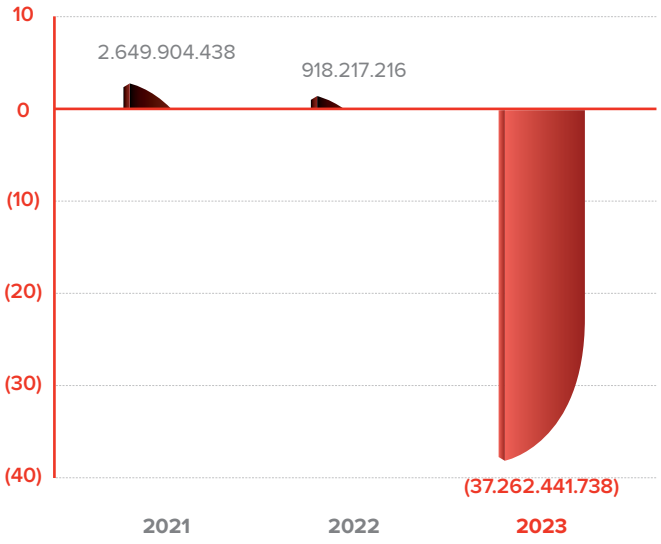
Laba Kotor
Gross Profit

Dalam Rupiah
In Rupiah



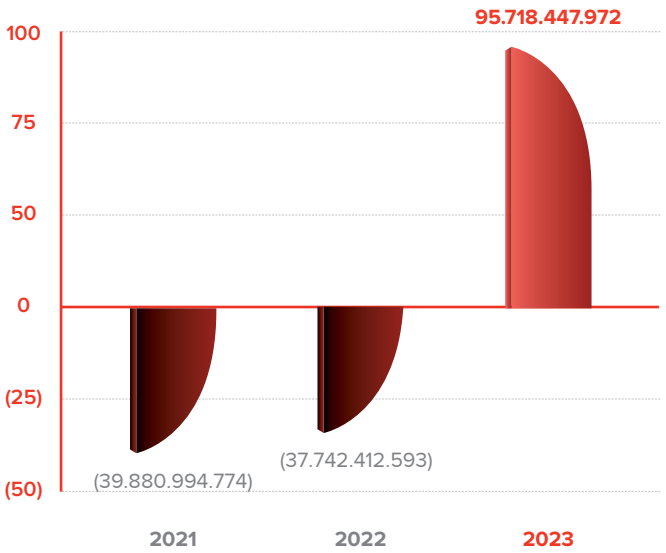
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode/Tahun Berjalan
Total Comprehensive Profit (Loss) Period/For the Year

Dalam Rupiah
In Rupiah



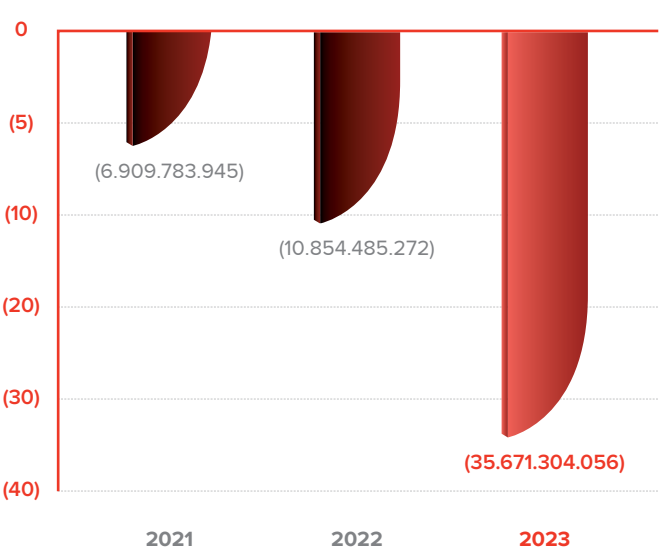
Jumlah Ekuitas
Total Equity

Dalam Rupiah
In Rupiah



Rugi Bersih Setelah Efek Penyesuaian Proforma Periode / Tahun Berjalan
Net Loss After the Effects of Proforma Adjustments for the Period / For the Year

Dalam Rupiah
In Rupiah



IKHTISAR SAHAM
SHARES OVERVIEW

Perseroan melakukan penawaran saham perdana pada 8 Agustus 2023, sehingga perdagangan saham belum mencapai satu kuartal penuh pada 31 Desember 2023. Adapun informasi mengenai jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham, serta volume perdagangan pada Bursa Efek Indonesia per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company conducted the initial public offering of shares on August 8, 2023 so that the trading of its shares has not reached a full yearly quarter by December 31, 2023. However, information about the volume of its outstanding shares, market capitalization, and share trading volume at the Indonesia Stock Exchange as per December 31, 2023 was as follows:

Harga dan Volume Transaksi Saham Tahun 2023

Stock Price and Trading Volume in 2023

Data Saham Perkuartal Tahun 2023
2023 Quarterly Stock Data

Bulan Month	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Lembar Saham) Volume (Shares)
Kuartal III / 3rd Quarter	282	130	236	2.353.079.900
Kuartal IV / 4th Quarter	260	162	220	810.529.200
Tahun 2023 / FY 2023	**282**	**130**	**220**	**3.163.609.100**

Total Kapitalisasi Pasar Saham Perseroan

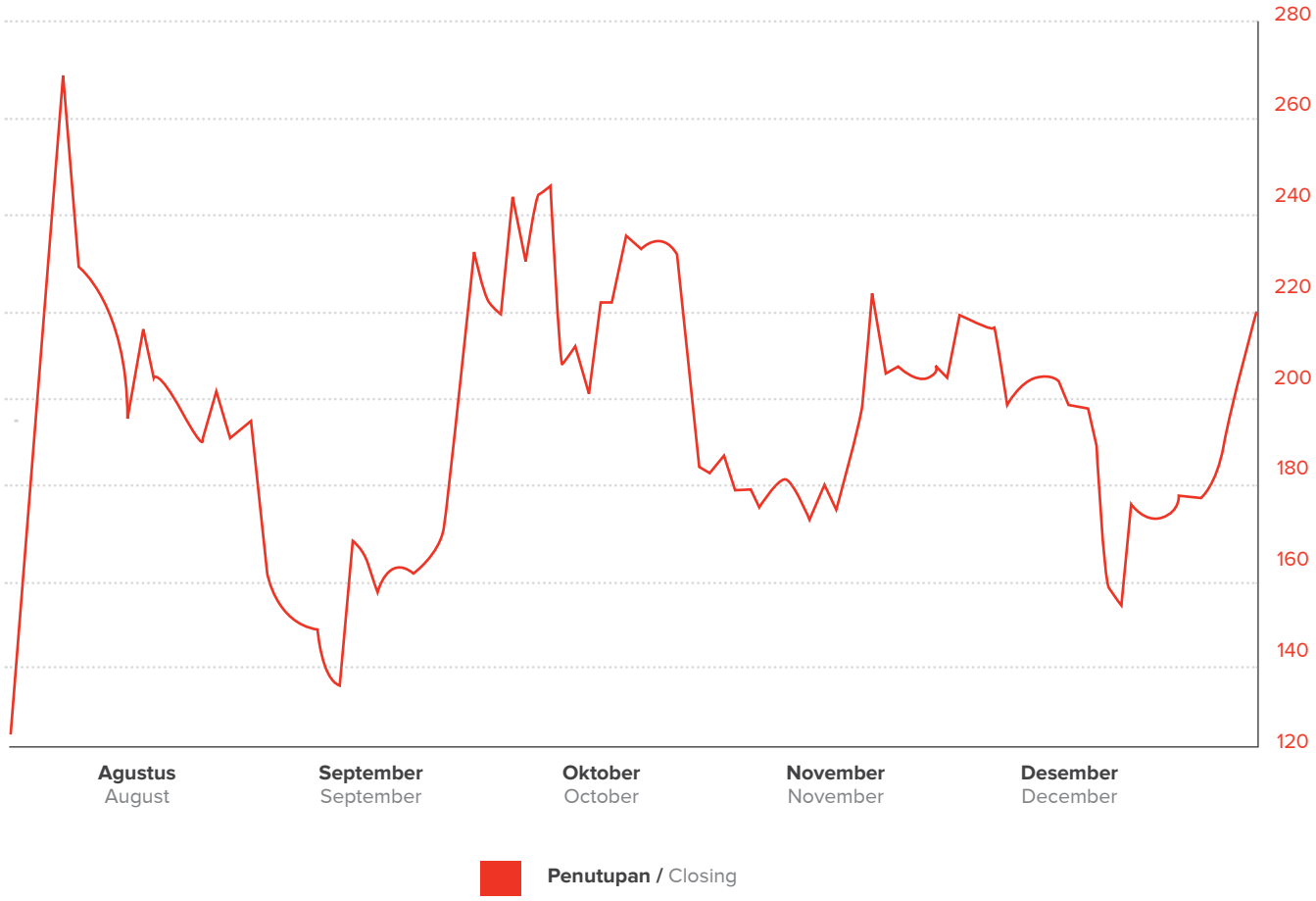
Total saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 6.449.574.702 lembar saham dengan total kapitalisasi pasar saham Perseroan pada penutupan bursa tertanggal 31 Desember 2023 sebesar 1.418.906.434.440.

Stock Market Capitalization of The Company

There was a total of 6,449,574,702 shares listed in The Indonesian Exchange, with the total market capitalization at December 31, 2023 closing was amounting to 1,418,906,434,440.

Grafik Kinerja Harga Saham Bulanan 2023

Monthly Stock Price Performance Graph for Year 2023



IKHTISAR WARAN
WARRANT OVERVIEW

Harga dan Volume Transaksi Waran Seri I Tahun 2023 | Stock Price and Series I Warrant Volume in 2023

Data Waran Seri I Perkuartal Tahun 2023
2023 Quarterly Series I Warrant

Bulan Month	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Lembar Saham) Volume (Shares)
Kuartal III / 3rd Quarter	68	13	54	1.541.687.800
Kuartal IV / 4th Quarter	62	44	49	92.770.600
Tahun 2023 / FY 2023	**68**	**13**	**49**	**1.634.458.400**

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION



Pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia

Perseroan melakukan penawaran umum perdana yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada Selasa, 8 Agustus 2023.

Sebanyak 1.008.734.800 (satu miliar delapan juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu delapan ratus) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak 15,64% (lima belas koma enam empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak Rp100.873.480.000,- (seratus miliar delapan ratus tujuh puluh tiga juta empat ratus delapan puluh ribu Rupiah).

Listing of the Company's Shares on the Indonesia Stock Exchange

The Company conducted its initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on Tuesday, 8th August 2023.

A total of 1,008,734,800 (one billion eight million seven hundred thirty-four thousand eight hundred) new shares, which are Registered Ordinary Shares with a nominal value of Rp25 (twenty-five Rupiah) each, or 15.64% (fifteen point six four percent) of the fully paid-up and subscribed capital in the Company after the Public Offering, issued from the Company's reserves (portfolio), offered to the public at an Offering Price of Rp100 (one hundred Rupiah) per share. Orders for Shares through the Electronic Public Offering System must be accompanied by sufficient funds in the applicant's RDN connected to the Applicant's Securities Sub-Account used to place the share orders. The total value of the Public Offering is Rp100,873,480,000 (one hundred billion eight hundred seventy-three million four hundred eighty thousand Rupiah).


IDX
Indonesia Stock Exchange
PENCATATAN PE
PT ITSEC
(IDX : C
Bursa Efek
Selasa, 8 Ag
Penjamin Pelaksa
MIRAE A
Sekuritas
PT Mirae Asset Se
Penjamin E
• PT Sucor S
• PT Trimegah Sekuri



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS



PATRICK RUDOLF DANNACHER

Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMISSIONERS REPORT

Yang Terhormat Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2023 yang serba dinamis. Pada kesempatan ini Dewan Komisaris ingin menyampaikan hasil pengawasan terhadap Perseroan di sepanjang tahun 2023.

Makroekonomi 2023
Di tahun 2023, perekonomian dunia masih diwarnai berbagai dinamika terutama akibat krisis geopolitik di berbagai negara yang berimbas secara langsung pada krisis energi, krisis pangan, lonjakan harga komoditas, hingga memicu terjadinya resesi di beberapa negara. Hal tersebut masih diperburuk oleh berlanjutnya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang menekan kinerja ekspor dunia.

Namun demikian, di tengah gejolak perekonomian global, Indonesia mampu mempertahan angka pertumbuhan ekonominya di angka 5,05%. Meskipun sedikit mengalami perlambatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 5,31%, angka ini tetap menunjukkan pertumbuhan yang solid. Kestabilan ini dapat terjaga karena ditopang oleh sektor belanja rumah tangga domestik, investasi dan pembangunan infrastruktur.

Seiring dengan proses digitalisasi yang berkembang dengan sangat cepat di Indonesia, kebutuhan terkait keamanan siber pun perlahan semakin dirasakan urgensinya. Literasi keamanan siber nasional yang masih tergolong rendah tentunya menjadikan berbagai aspek yang bersifat fundamental menjadi rentan terhadap serangan siber. Hal ini menimbulkan risiko besar atas terjadinya kebocoran data pelanggan serta gangguan terhadap infrastruktur kritis, seperti listrik, transportasi, komunikasi, imigrasi, hingga sistem keuangan. Bisa dibayangkan dampak kerugian yang ditimbulkan akibat hal tersebut secara langsung terhadap ketidakstabilan ekonomi, hingga keamanan nasional.

Penilaian Kinerja Direksi
Dalam memberikan penilaian atas kinerja Direksi, Dewan Komisaris turut mempertimbangkan beberapa aspek, seperti kinerja operasional dan keuangan Perseroan, pencapaian target, hingga implementasi strategi Perseroan. Dengan berbagai pertimbangan tersebut, Dewan Komisaris tentunya senantiasa mengapresiasi kinerja Direksi yang mampu menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada dengan cukup baik di tahun 2023.

Dari sisi operasional, sejalan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, terdapat pencapaian dalam pertumbuhan neraca Perseroan. Hal ini dapat dilihat dari Jumlah ekuitas Perseroan yang tercatat mengalami peningkatan signifikan sebesar 153%, dari sebesar Rp37,74 miliar di tahun 2022 menjadi sebesar Rp95,71 miliar, di tahun 2023. Sementara untuk jumlah aset Perseroan tercatat meningkat sebesar 23,4% dari Rp170 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp209,9 miliar di tahun 2023.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi
Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris memiliki peran yang krusial dalam mengawasi perumusan dan implementasi strategi Perseroan. Dewan Komisaris senantiasa meninjau perumusan serta penerapan strategi operasional maupun keuangan agar sejalan dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We extend our deepest gratitude to the Almighty God for His blessings that enabled the Company to navigate through the dynamic year of 2023. On this occasion, the Board of Commissioners would like to present the results of its oversight of the Company throughout the year 2023.

Macroeconomic 2023
The year 2023 unfolded with a series of dynamic events that shaped the global economic landscape. Geopolitical tensions across various regions triggered a ripple effect of interconnected crises, including energy and food crises, surging commodity prices, and the looming spectre of recession in several nations. These challenges were further exacerbated by the protracted trade war between the United States and China, casting a shadow over global export performance.

While the global economy grappled with a multitude of challenges in 2023, Indonesia stood as a beacon of resilience, maintaining its economic growth at 5.05%. Despite a slight deceleration compared to the previous year's 5.31%, this achievement underscores Indonesia's solid economic fundamentals. This stability was bolstered by robust domestic household consumption, investment, and infrastructure development.

As Indonesia's digitalization accelerates at an unprecedented pace, the need for robust cybersecurity measures has become increasingly evident. The nation's relatively low level of cybersecurity literacy renders various fundamental aspects vulnerable to cyberattacks. This poses a significant risk of data breaches and disruptions to critical infrastructure, encompassing electricity, transportation, communication, immigration, and financial systems. The potential ramifications of such events extend far beyond mere inconvenience, jeopardizing economic stability and even national security.

Evaluation of the Board of Directors' Performance
In evaluating the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners considers several aspects, including the Company's operational and financial performance, target achievement, and the implementation of the Company's strategy. With these various considerations, the Board of Commissioners certainly appreciates the performance of the Board of Directors, who were able to face challenges and seize opportunities quite well in 2023.

On the operational front, in line with the successful completion of the Initial Public Offering (IPO), the Company achieved significant growth in its balance sheet. This is evident in the 153% increase in the Company's recorded equity, from Rp37.74 billion in 2022 to Rp95.71 billion in 2023. Meanwhile, the Company's total assets witnessed a 23.4% growth, rising from Rp170 billion in 2022 to Rp209.9 billion in 2023.

Supervisory Oversight of Strategy Formulation and Implementation
In fulfilling its oversight function, the Board of Commissioners plays a critical role in supervising the formulation and implementation of the Company's strategy. The Board of Commissioners continuously reviews the formulation and implementation of both operational and financial strategies to ensure alignment with the Company's long-term objectives.

Proses pengawasan ini juga mencakup penilaian terhadap analisis risiko, pengelolaan investasi, serta mempertimbangkan faktor eksternal lainnya yang dapat memengaruhi keberhasilan strategi.

Melalui diskusi dan evaluasi yang mendalam, Dewan Komisaris memastikan bahwa strategi yang dirancang telah memiliki landasan yang kuat dan dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga turut berperan dalam mengidentifikasi dan mengatasi hambatan atau tantangan yang mungkin muncul selama proses implementasi, sehingga Perseroan dapat mengoptimalkan peluang yang ada seraya meminimalkan risiko bisnis.

Pandangan Terhadap Prospek Perseroan yang Disusun oleh Direksi
Sejalan dengan program pemerintah yang senantiasa mendorong perkembangan industri digital, pertumbuhan industri teknologi keamanan siber di Indonesia juga akan turut meningkat dengan pesat. Namun demikian, perlu disadari bahwa derasnya arus digitalisasi juga meningkatkan risiko kejahatan siber. Menurut data dari Frost & Sullivan, sebanyak 49% organisasi di Indonesia pernah mengalami serangan siber. Untuk itu, diperlukan strategi implementasi keamanan siber yang efektif, mengingat posisi Indonesia sebagai negara ketiga paling rentan terhadap serangan malware. Keamanan siber selayaknya menjadi bagian tidak terpisahkan dari rencana transformasi digital pada setiap organisasi di Indonesia. Hal ini yang tentu saja menjadi peluang pertumbuhan bisnis Perseroan.

Menurut Dewan Komisaris, rancangan strategi yang tepat akan mampu mendukung Perseroan untuk tetap adaptif terhadap tuntutan ekosistem bisnis terutama terkait evolusi modus kejahatan siber yang setiap saat selalu berubah. Dengan mempertimbangkan potensi pertumbuhan kinerja Perseroan, peluang bisnis, serta berbagai rencana mitigasi risiko bisnis yang ada, maka Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang dirancang oleh Direksi sudah cukup efektif untuk dijadikan sebagai landasan bagi kinerja Perseroan untuk ke depan. Dewan Komisaris juga meyakini bahwa prospek Perseroan yang disusun oleh Direksi telah mencerminkan komitmen untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan seraya mengedepankan prinsip kehati-hatian serta memperhatikan manajemen risiko yang terukur.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan kepercayaan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Komitmen dalam mempertahankan prospek bisnis jangka panjang mendorong Perseroan untuk selalu mempertimbangkan prinsip GCG dalam setiap aspek. Melalui fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menilai penerapan GCG telah dijalankan dengan baik, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara menyeluruh, Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan penuh integritas, transparan, dan tentunya akuntabel. Dewan Komisaris selalu mendorong Direksi dalam pengelolaan bisnis yang berkelanjutan dengan berlandaskan prinsip-prinsip GCG agar dapat meningkatkan nilai-nilai lebih yang dapat diberikan Perseroan, seraya mengawal kepercayaan dari para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa mengapresiasi kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi atas kinerja dan kontribusinya dalam membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap Perseroan. Komite Audit telah menunjukkan kinerja yang cukup baik dalam mengawasi efisiensi dan efektivitas strategi operasional dan keuangan yang dijalankan Perseroan. Melalui proses audit

This oversight process also encompasses the assessment of risk analysis, investment management, and the consideration of other external factors that may impact the success of the strategy.

Through in-depth discussions and evaluations, the Board of Commissioners ensures that the formulated strategies are firmly grounded and capable of delivering significant value to the Company. In addition, the Board of Commissioners also plays a crucial role in identifying and addressing potential obstacles or challenges that may arise during the implementation process, enabling the Company to optimize existing opportunities while minimizing business risks.

Board of Directors' Perspective on the Company's Prospects

In line with the government's ongoing initiatives to foster the growth of the digital industry, the cybersecurity technology industry in Indonesia is poised for rapid expansion. However, it is crucial to recognize that the rapid pace of digitalization also heightens the risk of cybercrime. According to data from Frost & Sullivan, a staggering 49% of organizations in Indonesia have experienced cyberattacks. This underscores the urgent need for effective cybersecurity implementation strategies, particularly given Indonesia's ranking as the third most vulnerable country to malware attacks. Cybersecurity should be an integral part of every organization's digital transformation plan in Indonesia, presenting a compelling growth opportunity for the Company.

The Board of Commissioners firmly believes that the well-crafted strategy will enable the Company to maintain its adaptability to the evolving demands of the business ecosystem, particularly in light of the ever-changing nature of cybercrime modus operandi. After careful consideration of the Company's potential performance growth, business opportunities, and comprehensive business risk mitigation plans, the Board of Commissioners concludes that the strategy proposed by the Board of Directors is sufficiently effective to serve as a solid foundation for the Company's future performance. The Board of Commissioners also expresses its confidence that the Company's prospects outlined by the Board of Directors reflect a steadfast commitment to achieving sustainable growth while prioritizing prudence and sound risk management practices.

Upholding Good Corporate Governance
The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles plays a pivotal role in enhancing the trust of shareholders and stakeholders. Driven by a commitment to sustainable long-term business prospects, the Company consistently integrates GCG principles into every aspect of its operations. Through its oversight function, the Board of Commissioners evaluates the implementation of GCG and concludes that it has been effectively executed in accordance with applicable regulations.

By embracing the comprehensive implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, the Board of Commissioners safeguards the Company's ability to conduct its operations with unwavering integrity, transparency, and accountability. The Board actively encourages the Board of Directors to uphold GCG principles in their stewardship of sustainable business practices. This unwavering commitment to GCG aims to enhance the value proposition for shareholders and stakeholders while reinforcing their trust in the Company.

Evaluation of Committee Performance under the Board of Commissioners
The Board of Commissioners consistently expresses its utmost appreciation for the commendable performance and valuable contributions of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Their dedication has been instrumental in assisting the Board in fulfilling its oversight function over the Company. The Audit Committee has demonstrated exceptional dedication in overseeing the efficiency and effectiveness of

yang dilakukan, Komite Audit telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memastikan pemenuhan aspek kepatuhan dan kinerja optimal di seluruh unit usaha Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah menunjukan kinerja yang cukup optimal dalam membantu Dewan Komisaris melalui saran dan rekomendasi yang cermat terkait proses nominasi dan kebijakan remunerasi di Perseroan.

Frekuensi Penyampaian Nasihat Kepada Direksi

Dewan Komisaris memainkan peran penting dalam memberi arahan dan nasihat kepada Direksi terkait kebijakan strategis dan operasional Perseroan. Melalui rapat formal yang dilaksanakan bersama Direksi, Dewan Komisaris dapat memberikan pandangan yang luas dan objektif mengenai berbagai aspek bisnis, termasuk strategi pertumbuhan, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku. Dewan Komisaris juga senantiasa membantu untuk memastikan bahwa Direksi memiliki pandangan yang komprehensif sesuai dengan dinamika ekosistem bisnis yang selalu berubah dengan sangat cepat.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris, dimana Bapak Andri Hutama Putra diangkat menjadi Komisaris, menggantikan Bapak Joseph Edi Hut Lumban Gaol yang diangkat menjadi Presiden Direktur. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Patrick Rudolf Dannacher
Komisaris Independen	: Richardus Eko Indrajit
Komisaris Independen	: Agustinus Nicholas L. Tobing
Komisaris	: Rico Rizal Budidarmo
Komisaris	: Yulius C. Rusli
Komisaris	: Andri Hutama Putra

Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga senantiasa mengucapkan terima kasih kepada Direksi yang telah berkontribusi dengan kinerja yang maksimal. Dedikasi dan loyalitas segenap karyawan juga patut untuk mendapatkan apresiasi terkait upaya pencapaian kesuksesan Perseroan. Dewan Komisaris meyakini bahwa sinergi yang terjalin antara Perseroan, mitra bisnis, dan para Pemangku Kepentingan akan mampu membawa Perseroan menuju pencapaian yang baik di masa yang akan datang.

the Company's operational and financial strategies. Through its rigorous audit processes, the Committee has made significant contributions to ensuring compliance and optimal performance across all business units.

The Nomination and Remuneration Committee has also exhibited exemplary performance by supporting the Board of Commissioners with insightful advice and recommendations regarding the Company's nomination processes and remuneration policies.

Frequency of Advisory Communication to the Board of Directors

The Board of Commissioners discharges a critical responsibility in providing guidance and counsel to the Board of Directors on matters pertaining to the Company's strategic and operational policies. Through formal meetings conducted jointly with the Board of Directors, the Board of Commissioners can offer comprehensive and objective perspectives on various facets of the business, encompassing growth strategies, risk management, and adherence to applicable regulations and standards. The Board of Commissioners remains steadfast in its commitment to ensuring that the Board of Directors maintains a thorough understanding of the ever-evolving dynamics of the business ecosystem.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

In 2023, the composition of the Board of Commissioners underwent a change. Mr. Andri Hutama Putra was appointed as Commissioner, replacing Mr. Joseph Edi Hut Lumban Gaol, who was elevated to the position of President Director. As a result, the current composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

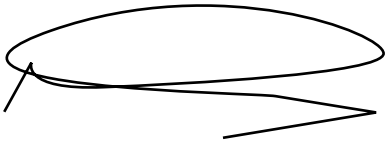
President Commissioner	: Patrick Rudolf Dannacher
Independent Commissioner	: Richardus Eko Indrajit
Independent Commissioner	: Agustinus Nicholas L. Tobing
Commissioner	: Rico Rizal Budidarmo
Commissioner	: Yulius C. Rusli
Commissioner	: Andri Hutama Putra

Expression of Appreciation

In conclusion, the Board of Commissioners wishes to extend its deepest gratitude to all Shareholders and Stakeholders for their unwavering support of the Company. The Board of Commissioners also expresses its sincere appreciation to the Board of Directors for their exceptional contributions and unwavering commitment. The dedication and loyalty of all employees are also commendable in their collective efforts towards achieving the Company's success. The Board of Commissioners firmly believes that the synergy fostered between the Company, business partners, and Stakeholders will propel the Company towards even greater heights in the years to come.

Jakarta, April 2024
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of The Board of Commissioners

PT ITSEC Asia Tbk



PATRICK RUDOLF DANNACHER
Presiden Komisaris
President Commissioners

"Investasi yang dilakukan pada tahun 2023 diharapkan akan memperkuat pengiriman solusi dan layanan keamanan siber terbaik kepada klien kami sambil mendukung pertumbuhan pendapatan di Indonesia, Singapura, Australia, dan wilayah baru."

"The investments made in 2023 are expected to strengthen the delivery of best-of-breed cybersecurity solutions and services to our clients while supporting our growth. and services to our clients while supporting revenue growth in Indonesia, Singapore, Australia and new regions."

JOSEPH EDI HUT LUMBAN GAOL

Presiden Direktur
President Director



LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Izinkan kami selaku Direksi Perseroan untuk mengawali laporan ini dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas kebesaran-Nya, Perseroan dapat melalui tahun 2023, yang penuh dengan dinamika.

Makroekonomi 2023
Di tengah tren pemulihan pasca pandemi, perekonomian global masih harus dihadapkan pada konflik geopolitik berkepanjangan yang terjadi di beberapa negara seperti Ukraina dan Palestina. Hal tersebut memicu terjadinya krisis energi, lonjakan harga komoditas serta kenaikan harga bahan pokok. Berbagai bauran kebijakan telah diupayakan oleh lembaga moneter dunia untuk menekan efek negatif dari krisis tersebut, namun masih harus terkompensasikan oleh berlanjutnya perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok yang memberikan tekanan pada kinerja ekspor dunia.

Di samping ketidakpastian global tersebut, Indonesia dapat mempertahankan angka pertumbuhan ekonomi yang solid sebesar 5,05%, meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu sebesar 5,31%. Selain itu, Indonesia juga telah berhasil mengendalikan tingkat inflasi di tahun 2023 di angka 2,61% dibandingkan dengan pencatatatan di tahun sebelumnya sebesar 5,51%. Pertumbuhan ekonomi indonesia yang terjaga stabil, tentunya ditopang oleh berbagai faktor, terutama sektor belanja rumah tangga, sektor industri dan perdagangan, serta investasi pada infrastuktur.

Keamanan siber telah menjadi isu yang krusial hampir di seluruh negara selaras dengan arus digitalisasi di segala aspek, mulai dari pendidikan, jasa keuangan, penyelenggaraan pemerintahan, hingga pelayanan publik. Seiring dengan pemanfaatan teknologi informasi tersebut, risiko atas kejahatan siber dan ancaman penyalahgunaan teknologi juga semakin besar.

Secara lebih spesifik, transformasi digital telah meningkatkan penggunaan teknologi seperti cloud, Internet of things (IoT), dan berbagai aplikasi berbasis web guna meningkatkan efisiensi di setiap area operasi bisnis. Namun demikian, adopsi teknologi yang berlangsung begitu cepat menjadikan infrastruktur teknologi informasi menjadi lebih kompleks tanpa dibarengi secara proporsional oleh pengelolaan keamanan siber yang memadai. Hal ini membuat banyak perusahaan menjadi sangat rentan terhadap serangan siber.

Kurangnya tenaga profesional terkait pengelolaan keamanan siber yang berkualitas, senantiasa menuntut kebutuhan atas penyedia jasa keamanan siber dengan rekam jejak yang baik dan memiliki pengalaman dalam membantu pelanggan bluechip di berbagai industri.

To Respected Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Company's Board of Directors, we would like to begin this report by expressing our gratitude to the Almighty God for His grace that enabled the Company to navigate through the dynamic year of 2023.

Makroeconomic 2023
Amidst the post-pandemic recovery trend, the global economy continued to face prolonged geopolitical conflicts in several countries such as Ukraine and Palestine. These conflicts triggered an energy crisis, a surge in commodity prices, and an increase in staple food prices. Various policy mixes have been implemented by global monetary institutions to mitigate the negative effects of these crises. However, these efforts have yet to fully offset the ongoing trade war between the United States and China, which has put pressure on global export performance.

Despite global uncertainties, Indonesia managed to maintain a solid economic growth rate of 5.05%, albeit a slight decline from the previous year's 5.31%. Additionally, Indonesia successfully controlled its inflation rate in 2023 to 2.61%, compared to 5.51% in the previous year. Indonesia's stable economic growth was undoubtedly supported by various factors, particularly the household consumption sector, the industrial and trade sector, and infrastructure investments.

Cybersecurity has become a crucial issue in almost every country, in line with the digitalization of all aspects of life, from education and financial services to government administration and public services. As the use of information technology increases, so do the risks of cybercrime and technology misuse.

More specifically, the digital transformation has led to a growing adoption of technologies such as cloud computing, the Internet of Things (IoT), and various web-based applications to enhance efficiency across all areas of business operations. However, the rapid adoption of technology has made IT infrastructure more complex without being proportionally matched by adequate cybersecurity management. This has made many companies highly vulnerable to cyberattacks.

The persistent shortage of qualified cybersecurity professionals necessitates the demand for cybersecurity service providers with a proven track record and experience in assisting blue-chip clients across diverse industries.

Strategi Usaha
Perseroan telah membangun basis klien yang kuat selama 13 tahun beroperasi, dengan portfolio yang mencakup lebih dari 60 pelanggan bluechip dari berbagai industri seperti telekomunikasi, media, transportasi, energi, pemerintahan, e-commerce, perbankan, dan layanan keuangan. Dengan menyediakan beragam jasa layanan, mulai dari Managed Security Services (MSS), risiko dan kepatuhan, keamanan aplikasi, hingga digital forensic & incident response, Perseroan memastikan kapasitasnya untuk memenuhi kebutuhan klien yang beragam dan spesifik terkait keamanan siber.

Investasi Perseroan yang stabil dalam kapabilitas layanan keamanan siber terbaru, termasuk Fraud Management dan Critical Infrastructure Security, senantiasa memastikan bahwa Perseroan dapat memenuhi kebutuhan klien yang senantiasa dinamis. Perseroan juga melakukan investasi di dalam kemitraan strategis dengan penyedia perangkat lunak keamanan siber terbaik. Perseroan telah menjalin kemitraan jangka panjang dengan vendor perangkat lunak internasional. Hal ini yang dinilai akan menciptakan efisiensi biaya seraya meningkatkan kualitas dari pelayanan Perseroan untuk dapat bersaing pada tingkat pasar internasional.

Selain itu, Perseroan juga berinvestasi dalam sertifikasi dan akreditasi baik sebagai sebuah perusahaan, maupun terkait sumber daya manusia untuk meningkatkan keterampilan dan kualifikasi masing-masing personil. Hal tersebut diyakini merupakan kunci dalam menghasilkan layanan terbaik di Industri keamanan siber.

Perseroan telah melakukan investasi yang signifikan dalam aspek pemasaran guna membangun kesadaran melalui strategi branding yang khas. Hal ini juga mencakup keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan di forum keamanan siber serta senantiasa hadir sebagai narasumber dalam berbagai kesempatan. Selain itu, Perseroan juga berkolaborasi dengan berbagai universitas dan institusi pendidikan di Indonesia dengan menjalankan program magang bagi mahasiswa.

Perseroan telah membangun jaringan kemitraan yang kuat untuk menghadirkan layanan keamanan siber bagi pelanggan di seluruh dunia, terutama di Asia Pasifik. Jaringan tersebut mencakup pemasok teknologi paling canggih yang memiliki produ dan solusi keamanan yang telah teruji dalam keamanan jaringan, keamanan endpoint, threat intelligence, keamanan surel, gateway, perlindungan beban kerja cloud, keamanan aplikasi, pengelolaan kata sandi, vulnerability management, dan lainlain. Untuk meningkatkan jangkauan pasar dan memberdayakan bisnis melalui produk-produk keamanan tersebut, Perseroan membangun jaringan mitra aliansi yang luas di berbagai negara. Keberadaan segenap mitra aliansi senantiasa memperluas jaringan bisnis Perseroan, mengembangkan pasar, mendukung proses penjualan, dan pemasaran jasa keamanan siber secara ekspansif. Melalui mitra yang kuat dan jaringan penjualan kanal tersebut, Perseroan mampu mengumpulkan portfolio yang terdiri dari berbagai brand besar dalam industri perbankan, perusahaan asuransi, dan operator telekomunikasi.

Capaian Kinerja 2023
Pada tahun 2023, Perseroan telah berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp208,76 miliar pada hasil laporan keuangan per 31 Desember 2023, atau meningkat sebesar 11,6% dibanding tahun sebelumnya. Dengan didukung oleh pencatatan yang sukses di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada bulan Agustus 2023, maka kinerja neraca keuangan Perseroan pun memperlihatkan peningkatan yang cukup signifikan. Pada akhir tahun 2023, Total Aset meningkat sebesar 23,5% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp209,91 miliar. Sementara untuk total Liabilitas menurun sebesar 45,0% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp114,19 miliar. Total Ekuitas mencapai Rp95,72 miliar, menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan pencatatan pada tahun sebelumnya sebesar Rp37,74 miliar.

Business Strategy
The Company has established a robust client base over its 13 years of operation, with a portfolio encompassing over 60 blue-chip clients from diverse industries such as telecommunications, media, transportation, energy, government, e-commerce, banking, and financial services. By providing a comprehensive range of services, including Managed Security Services (MSS), risk and compliance, application security, and digital forensics & incident response, the Company ensures its capacity to meet the diverse and specific cybersecurity needs of its clients

The Company's unwavering investment in cutting-edge cybersecurity service capabilities, including Fraud Management and Critical Infrastructure Security, continuously ensures its ability to address the evolving needs of its clients. The Company also invests in strategic partnerships with leading cybersecurity software providers. It has established long-term partnerships with international software vendors, a move deemed to create cost efficiencies while enhancing the quality of its services to compete at the international market level.

Additionally, the Company invests in certifications and accreditations for both the company itself and its human resources to elevate the skills and qualifications of its personnel. This is believed to be key to delivering the best possible services in the cybersecurity industry.

The Company has made significant investments in marketing to build awareness through a distinctive branding strategy. This also includes active involvement in various cybersecurity forums and consistently serving as a resource speaker at various events. Furthermore, the Company collaborates with various universities and educational institutions in Indonesia by running internship programs for students.

The Company has established a strong network of partnerships to deliver cybersecurity services to customers worldwide, with a particular focus on the Asia Pacific region. This network includes leading technology providers with proven products and solutions in network security, endpoint security, threat intelligence, email security, gateways, cloud workload protection, application security, password management, vulnerability management, and more To expand market reach and empower businesses through these security products, the Company has built an extensive network of alliance partners across various countries. These alliance partners play a crucial role in expanding the Company's business network, developing markets, supporting sales processes, and marketing cybersecurity services in an expansive manner.

Performance Achievements 2023
In 2023, the Company achieved a notable revenue of Rp208.76 billion, as per the financial statements dated December 31, 2023, representing an impressive 11.6% growth compared to the previous year. Supported by the successful listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in August 2023, the Company's balance sheet performance also exhibited significant improvement. By the end of 2023, Total Assets increased by 23.5% compared to the previous year to Rp209.91 billion. Meanwhile, Total Liabilities decreased by 45.0% compared to the previous year to Rp114.19 billion. Total Equity reached Rp95.72 billion, demonstrating a substantial increase compared to the previous year's record of Rp37.74 billion.

Beban Pokok Pendapatan meningkat sebesar 32,2% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp153,39 miliar, adapun hal tersebut dikarenakan adanya investasi yang signifikan dalam pengembangan solusi keamanan siber dan kapasitas layanan Perseroan. Investasi tersebut mencakup pengembangan tim dalam fungsi Audit Keamanan Teknologi Informasi, Penilaian Risiko & Kepatuhan, Penetration Testing & Red Teaming, Keamanan Aplikasi, Managed Security Service & Pusat Operasi Keamanan, Pengembangan Arsitektur & Proses Keamanan Siber, dan Forensik Digital & Tanggapan Insiden. Sehubungan dengan peningkatan investasi tersebut, Perseroan mencatatkan peningkatan kerugian operasional dari Rp9,04 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp36,28 miliar pada tahun 2023.

Selain itu, Perseroan juga berhasil memperluas jangkauan bisnisnya dengan melakukan ekspansi ke pasar internasional, khususnya di Australia dan Singapura. Langkah ekspansi ini tidak hanya memperluas basis klien, tetapi juga memperkuat posisi Perseroan sebagai pemain utama dalam industri keamanan siber hingga di tingkat internasional.

Peranan Direksi Dalam Perumusan Strategi
Dalam upaya merumuskan strategi bisnis yang efektif, Direksi senantiasa memastikan keterlibatan dari seluruh anggota yang berkontribusi dengan wawasan dan pengalaman masing-masing guna mendapatkan susunan strategi yang terbaik. Dalam perumusan strategi ini, Direksi secara berkala mengadakan rapat formil Direksi, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Melalui rapat ini, Direksi senantiasa menjalin komunikasi yang baik guna mencapai pemahaman tentang kondisi terkini Perseroan agar strategi yang tepat dapat disusun guna mencapai tujuan jangka panjang.

Proses yang Dilakukan Direksi Dalam Implementasi Strategi
Dalam proses penerapan strategi, Direksi secara aktif berdiskusi dengan Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan dan pandangan yang lebih luas atas strategi bisnis. Selain itu, Direksi juga senantiasa menyelenggarakan rapat bersama dengan para pimpinan dari setiap unit kerja, yang memberikan ruang bagi Direksi untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh setiap divisi. Direksi juga turut mempertimbangkan kendala yang terjadi di dalam pelaksanaan kegiatan operasional, seraya mempertimbangkan variabel baru yang dapat melengkapi penyusunan strategi mitigasi risiko bisnis.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan
Sepanjang tahun 2023, Perseroan berhasil menunjukan kinerja pencapaian target yang maksimal terutama terkait aspek operasional. Perseroan telah berhasil menjalankan strategi yang efektif untuk mencapai pencapaian yang signifikan dalam industri keamanan Siber seraya memperkuat fondasi bisnis melalui Penawaran Umum Perdana Saham serta mengelola sumber daya yang ada secara efisien untuk mencapai target yang diharapkan.

Tantangan Bisnis
Seiring dengan teknologi yang semakin maju dan menjadi lebih terhubung, peta ancaman juga semakin berkembang. Pelaku kejahatan siber terus menemukan cara baru untuk memanfaatkan celah dalam jaringan, sistem, dan perangkat untuk mendapatkan unauthorized access, mencuri data sensitif, hingga menyebabkan gangguan pada operasi.

- Aspek pertama dari peta potensi ancaman keamanan adalah penambahan jumlah ancaman. Dari waktu ke waktu, jumlah ancaman yang ada semakin banyak, dan intensitas serangan siber pun semakin meningkat.

- Aspek kedua adalah semakin tingginya level kecanggihan ancaman. Pelaku kejahatan siber memiliki teknik yang semakin canggih, menggunakan malware, manipulasi psikologis, dan taktik lainnya yang semakin kompleks dan canggih untuk menghindari proses deteksi, serta memperoleh akses ke dalam sebuah sistem. Peningkatan level ancaman ini menyebabkan langkah keamanan tradisional seperti firewall dan perangkat lunak antivirus tidak cukup untuk mencegah serangan.

Cost of Goods Sold increased by 32.2% compared to the previous year to Rp153.39 billion. This increase is primarily attributed to significant investments in developing the Company's cybersecurity solutions and service capabilities. These investments encompass the expansion of teams in the Information Technology Security Audit, Risk Assessment & Compliance, Penetration Testing & Red Teaming, Application Security, Managed Security Service & Security Operations Center, Cybersecurity Architecture & Process Development, and Digital Forensics & Incident Response functions. As a result of these investments, the Company recorded an increase in operating loss from Rp9.04 billion in 2022 to Rp36.28 billion in 2023.

The Company successfully expanded its business reach by venturing into international markets, particularly in Australia and Singapore. This expansion strategy not only broadened the client base but also solidified the Company's position as a leading player in the cybersecurity industry on an international scale.

The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation
To formulate effective business strategies, the Board of Directors consistently ensures the involvement of all members, who contribute their respective insights and experience to achieve the best possible strategic alignment. In formulating these strategies, the Board of Directors regularly convenes formal board meetings and joint meetings with the Supervisory Board. Through these meetings, the Board of Directors maintains open communication to gain a comprehensive understanding of the Company's current state, enabling the development of appropriate strategies to achieve long-term objectives.

The Board of Directors' Process in Implementing Strategies
In the process of implementing strategies, the Board of Directors actively engages in discussions with the Supervisory Board to obtain broader input and perspectives on business strategies. Additionally, the Board of Directors regularly holds meetings with the heads of each work unit, providing an opportunity for the Board to gain a deep understanding of the challenges and opportunities faced by each division. The Board of Directors also considers the constraints encountered in the execution of operational activities, while also taking into account new variables that can complement the development of business risk mitigation strategies.

Comparison Between Achieved Results and Targets

Throughout 2023, the Company demonstrated exceptional performance in achieving its targets, particularly in operational aspects. The Company successfully implemented effective strategies to achieve significant milestones in the cybersecurity industry while strengthening its business foundation through an Initial Public Offering (IPO) and efficiently managing existing resources to meet its objectives.

Business Challenges
As technology advances and becomes more interconnected, the threat landscape is also evolving. Cybercriminals are constantly devising new methods to exploit vulnerabilities in networks, systems, and devices to gain unauthorized access, steal sensitive data, and disrupt operations.

- The primary concern within the security threat landscape is the escalating number and severity of cyberattacks. Over time, the volume of threats has grown exponentially, accompanied by a corresponding rise in the intensity of cyberattacks.
- Second aspect is the increasing sophistication of cyber threats. Cybercriminals are employing increasingly advanced techniques, utilizing malware, psychological manipulation, and other complex and sophisticated tactics to evade detection and gain access to systems. This heightened level of threat renders traditional security measures such as firewalls and antivirus software inadequate in preventing attacks.

- Aspek ketiga adalah meningkatnya kompleksitas ancaman. Ancaman keamanan siber menjadi semakin kompleks, dan para penyerang menggunakan berbagai vektor dan teknik serangan untuk menyiasati prosedur keamanan. Kompleksitas ini mempersulit organisasi dalam mendeteksi dan mencegah serangan, karena mereka harus dapat mengidentifikasi dan menanggapi berbagai serangan secara bersamaan.

Terkait Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan senantiasa membutuhkan personil yang memiliki keterampilan khusus dan spesifik, yakni dalam bidang teknologi keamanan siber. Menanggapi hal ini, proses pengelolaan SDM yang dimulai dari tahap perekrutan tentunya menjadi suatu tantangan tersendiri yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Perseroan meyakini, SDM yang berkompetensi tinggi dan profesional merupakan kunci dari perwujudan kinerja yang maksimal.

Di sisi lain, tantangan yang dihadapi Perseroan berkaitan dengan literasi keamanan siber yang belum sepenuhnya memasyarakat terutama di Indonesia, bahkan pada level instansi sekalipun. Kendala ini sekaligus menjanjikan peluang seiring dengan maraknya publikasi atas aksi kejahatan siber yang tidak tertangani dan menyembabkan kerugian yang sangat besar pada berbagai lini. Dampak negatif tersebut sekaligus menjadi momentum tersendiri bagi instansi terkait dan masyarakat secara umum mengenai kesadaran akan pentingnya keamanan siber di era digitalisasi seperti sekarang ini.

Prospek 2024
Perseroan menyambut tahun 2024 dengan optimisme yang tinggi. Seiring dengan penguatan struktur permodalan dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keamanan siber terutama dari instansi pemerintah, maka sebagai satu-satunya perusahaan lokal yang secara khusus fokus pada layanan keamanan siber, Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan. Hal ini dinilai akan membuka peluang bagi Perseroan untuk melakukan ekspansi bisnis, seraya memberikan nilai lebih bagi masyarakat secara luas terkait perlindungan data dan kenyamanan akses digital.

Kinerja operasional yang solid, ditopang oleh ekspansi bisnis yang agresif, telah mencerminkan keunggulan operasional dan manajemen yang cermat dari seluruh insan Perseroan. Dengan pencapaian ini, Perseroan memiliki optimisme tinggi dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa mendatang, dengan keyakinan bahwa fondasi yang kuat telah dibangun untuk menopang pertumbuhan berkesinambungan dan meraih kesuksesan jangka panjang.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi
Di tahun 2023, terdapat perubahan komposisi anggota Direksi. Bapak Joseph Edi Hut Lumban Gaol diangkat menjadi Presiden Direktur, menggantikan Bapak Andri Hutama Putra. Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Joseph Edi Hut Lumban Gaol
Wakil Presiden Direktur	: Marek Bialoglowy
Direktur	: Eko Prasudi Widianto
Direktur	: Bima Kurniawan
Direktur	: Bambang Susilo
Direktur	: Doni Mora

- The third aspect is the growing complexity of cyber threats. Attackers are employing increasingly sophisticated vectors and techniques to circumvent security measures, making it challenging for organizations to detect and prevent attacks. This complexity stems from the need to identify and respond to a wide range of threats simultaneously.

Regarding Human Resources (HR), the Company consistently seeks personnel with specialized and specific skills, particularly in the field of cybersecurity technology. In response to this need, the HR management process, starting from the recruitment stage, undoubtedly presents a unique challenge that demands special attention. The Company firmly believes that highly competent and professional HR personnel are the key to achieving maximum performance.

On the other hand, the Company faces challenges related to cybersecurity literacy, which remains underdeveloped among the general public, particularly in Indonesia, even at the institutional level. This obstacle simultaneously presents opportunities, as evidenced by the increasing number of publicized cybercrimes that remain unaddressed and cause significant losses across various sectors. These negative impacts serve as a wake-up call for both relevant institutions and the general public regarding the critical importance of cybersecurity in today's digital era.

2024 Prospects
As the Company embarks on 2024, we are fueled by unwavering optimism. With a strengthened capital structure and a growing awareness of cybersecurity's paramount importance, particularly among government agencies, the Company stands out as the sole indigenous enterprise exclusively dedicated to cybersecurity services. This unique positioning grants us a significant competitive edge, paving the way for business expansion opportunities. Simultaneously, we will continue to deliver enhanced value to society at large, ensuring data protection and fostering a secure digital landscape.

Our strong operational performance, underpinned by an aggressive business expansion strategy, serves as a testament to the operational excellence and astute management of our entire workforce. These achievements bolster our confidence in navigating the challenges and opportunities that lie ahead. We are unwavering in our belief that the strong foundations we have laid will propel us towards sustainable growth and long-term success.

Changes to the Composition of the Board of Directors
In 2023, there were changes to the composition of the Board of Directors. Mr. Joseph Edi Hut Lumban Gaol was appointed President Director, replacing Mr. Andri Hutama Putra. As a result, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director	: Joseph Edi Hut Lumban Gaol
Vice President Director	: Marek Bialoglowy
Director	: Eko Prasudi Widianto
Director	: Bima Kurniawan
Director	: Bambang Susilo
Director	: Doni Mora

Komitmen Terhadap Tata Kelola Perusahaan
Perseroan percaya bahwa komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Dengan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi integritas dan transparansi dalam setiap pelaksanaan kegiatan operasional.

Penerapan prinsip-prinsip GCG ini tidak hanya sebatas pada pemenuhan aspek kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga terwujud dalam budaya kerja yang dijalankan oleh seluruh insan Perseroan. Direksi menilai bahwa penerapan GCG sepanjang tahun 2023 telah berjalan dengan baik. Ke depan, serangkaian kegiatan evaluasi akan digelar guna memastikan bahwa prinsip GCG akan terus diterapkan dengan baik seraya ditingkatan.

Apresiasi
Sebagai penutup, Direksi mengucapkan banyak terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihat yang diberikan selama Direksi membimbing Perseroan. Direksi juga menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya atas dukungan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terus diberikan kepada Perseroan hingga saat ini. Tidak lupa, Direksi juga menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada seluruh karyawan atas kontribusi yang berharga terhadap Perseroan sepanjang tahun ini. Direksi berkomitmen untuk selalu menjaga kepercayaan dan bertekad untuk mengembangkan Perseroan agar terus bergerak maju untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan.

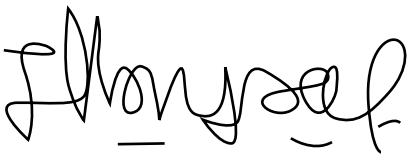
Commitment to Corporate Governance
The Company believes that a commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles can provide added value for all Shareholders and Stakeholders. By adhering to GCG principles, the Company is committed to upholding integrity and transparency in all aspects of its operational activities.

The implementation of these GCG principles is not only limited to fulfilling regulatory compliance aspects, but is also reflected in the work culture practiced by all employees of the Company. The Board of Directors believes that the implementation of GCG throughout 2023 has been successful. In the future, a series of evaluation activities will be held to ensure that GCG principles continue to be implemented well and continuously improved.

Appreciation
In conclusion, the Board of Directors expresses its sincere gratitude to the Supervisory Board for the guidance and advice provided during the Board of Directors' stewardship of the Company. The Board of Directors also expresses its deepest gratitude for the continued support of Shareholders and Stakeholders. Not to forget, the Board of Directors also expresses its deepest appreciation to all employees for their valuable contributions to the Company throughout this year. The Board of Directors is committed to always maintaining trust and is determined to develop the Company to continue to move forward to achieve sustainable growth.

Jakarta, April 2024
Atas Nama Direksi
On Behalf of The Board of Directors

PT ITSEC Asia Tbk



JOSEPH EDI HUT LUMBAN GAOL
Presiden Direktur
President Director





PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

SECURITY DELIVERED

IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY

Nama Perseroan Company Name	PT ITSEC Asia Tbk
Bidang Usaha Business Scope	Aktivitas konsultasi keamanan informasi Consulting activities of information security
Tanggal Pendirian Date of Establishment	12 April 2010
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 7 tanggal 12 April 2010, dibuat di hadapan Refizal, SH, MHum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menhukham") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-23544.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 7 Mei 2010, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0034711.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 7 Mei 2010 serta telah diumumkan pada Berita Negara Nomor: 29, dan Tambahan Berita Negara No. 9911 tanggal 12 April 2011. in Deed No. 7 dated April 12, 2010, executed before Notary Refizal, SH, MHum, in Jakarta. The establishment received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menhukham") under Decree No. AHU-23544.AH.01.01 dated May 7, 2010, and was registered in the Company Register under No. AHU-0034711.AH.01.09 dated May 7, 2010, as announced in State Gazette No. 29 and Supplement to the State Gazette No. 9911 dated April 12, 2011.
Alamat Kantor Utama Head Office Address	Noble House Lantai 11 Unit 2&3, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.4.2 No 2, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Telepon / Telephone	(021) 29783050
Surel / Email	corpsec@itsecasia.com
Situs Web / Website	https://www.itsec.asia/
Kode Saham / Stock Code	CYBR

SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE

PT ITSEC ASIA Tbk ("Perseroan" atau "ITSEC") didirikan pada tahun 2010 di Indonesia dengan kantor regional di Singapura dan Australia yang menawarkan layanan keamanan siber untuk pelanggan di 13 negara di seluruh Asia Pasifik. ITSEC adalah salah satu perusahaan keamanan siber terbesar di APAC, dengan lebih dari 200 karyawan di tiga negara. ITSEC memberdayakan klien dengan melindungi bisnis mereka dari kejahatan dunia maya dan membantu mereka memenuhi kewajiban kepatuhan keamanan dunia maya.

PT ITSEC ASIA Tbk berkedudukan di Jakarta Selatan dengan kantor pusat beralamat di Noble House Lantai 11 Unit 2&3, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.4.2 No 2, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan dan didirikan berdasarkan hukum Indonesia sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 7 tanggal 12 April 2010, dibuat di hadapan Refizal, SH, MHum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menhukham") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-23544. AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 7 Mei 2010, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0034711.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 7 Mei 2010 serta telah diumumkan pada Berita Negara Nomor: 29, dan Tambahan Berita Negara No. 9911 tanggal 12 April 2011.

Sejak didirikan, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 96 tanggal 29 November 2023, dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, SH, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU- 0074555.AH.01.02 Tahun 2023. Tahun 2023 tanggal 30 November 2023. dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No AHU-AH.01.09-0190970. Tahun 2023 tanggal 30 November 2023, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No AHU-AH.01.03-0149058 tanggal 30 November 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No AHU- 0242060.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 30 November 2023.

Perseroan telah membangun kompetensi keahlian selama lebih dari satu dekade dengan memberikan ribuan layanan dan solusi keamanan informasi berkualitas tinggi. Perseroan memiliki kerjasama dengan mitra teknologi kelas dunia. Perseroan menyediakan solusi keamanan informasi di seluruh sektor keuangan, telekomunikasi, energi, transportasi, manufaktur, dan industri penting lainnya. Perseroan juga memiliki pengalaman luas membantu pelanggan Perseroan dengan pencegahan penipuan, teknologi operasional (TO), dan keamanan Industrial IoT (IioT).

ITSEC melayani lebih dari 60 klien blue-chip yang mencakup perbankan, asuransi, jasa keuangan, telekomunikasi dan IT, pemerintah, energi, e-commerce, layanan kesehatan, dan lain sebagainya. Sebagian besar pelanggan ini tersebar di kawasan Asia Pasifik. ITSEC tidak hanya memenuhi kebutuhan perusahaan besar dan unicorn, tetapi juga segmen usaha kecil dan menengah. Perseroan memahami bahwa kebutuhan usaha kecil dan menengah cukup berbeda dari perusahaan besar sehingga layanan yang ditawarkan telah diseleksi agar sesuai dengan anggaran dan kebutuhan klien.

PT ITSEC ASIA Tbk ("the Company" or "ITSEC") was established in 2010 in Indonesia with regional offices in Singapore and Australia, offering cybersecurity services to clients across 13 countries throughout the Asia-Pacific region. ITSEC is among the largest cybersecurity companies in APAC, boasting over 200 employees across three countries. ITSEC empowers its clients by safeguarding their businesses from cyber threats and assisting them in meeting their cybersecurity compliance obligations.

PT ITSEC ASIA Tbk is headquartered in South Jakarta, with its main office located at Unit 2 & 3, 11th Floor, Noble House Building, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Timur, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta It was established under Indonesian law as stipulated in Deed No. 7 dated April 12, 2010, executed before Notary Refizal, SH, MHum, in Jakarta. The establishment received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menhukham") under Decree No. AHU-23544.AH.01.01 dated May 7, 2010, and was registered in the Company Register under No. AHU-0034711.AH.01.09 dated May 7, 2010, as announced in State Gazette No. 29 and Supplement to the State Gazette No. 9911 dated April 12, 2011..

Since its establishment, the Company's Articles of Association have been amended several times and the Company's Articles of Association were last amended as set forth in the Deed of Statement of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 96 dated November 29, 2023, made before Dr. Sugih Haryati, SH, Notary in South Jakarta, which has been approved by the MOLHR based on Decree No. AHU- 0074555.AH.01.02 of 2023. Year 2023 dated November 30, 2023. and has been registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-AH.01.09-0190970. Year 2023 dated November 30, 2023, and has been notified to the MOLHR as evident in the Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association No AHU-AH.01.03-0149058 dated November 30, 2023 and has been registered in the Register of Companies at the MOLHR under No AHU- 0242060.AH.01.11.Year 2023 dated November 30, 2023.

The Company has built its expertise competence for more than a decade by delivering thousands of high-quality information security services and solutions. The Company has collaborations with world-class technology partners. The Company provides information security solutions across the financial sector, telecommunications, energy, transportation, manufacturing, and other critical industries. The Company also has extensive experience assisting its customers with fraud prevention, operational technology (TO), and Industrial IoT (IioT) security.

ITSEC serves more than 60 blue-chip clients spanning banking, insurance, financial services, telecommunications and IT, government, energy, e-commerce, healthcare, and others. Most of these customers are spread across the Asia Pacific region. ITSEC not only meets the needs of large companies and unicorns, but also the small and medium business segment. The Company understands that the needs of small and medium enterprises are quite different from those of large corporations so the services offered have been selected to suit the client's budget and needs.

Sebagai bagian dari visi Perseroan, ITSEC senantiasa meyakini penyampaian nilai melalui kualitas. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan standar terbaik bagi karyawannya. Selama bertahun-tahun, melalui kerja sama dengan berbagai organisasi ternama di dunia, ITSEC berhasil meraih sejumlah akreditasi dan keanggotaan spesialis dari lembaga profesional independen terkemuka. Sejumlah sertifikasi terdepan termasuk sertifikasi ISO-27001, akreditasi CREST, dan sertifikasi ISO-9001. Sebagai bagian dari akreditasi CREST, ITSEC merupakan penguji penetrasi yang bersertifikasi dan penyelenggara penilaian kerentanan bersertifikasi. Selain itu, di Singapura, ITSEC telah memperoleh akreditasi dari BizSafe3, AISP, dan EPPU.

As part of the Company's vision, ITSEC consistently believes in delivering value through quality. The Company is committed to providing the highest standards for its employees. Over the years, through collaborations with various renowned organizations worldwide, ITSEC has successfully attained several accreditations and specialist memberships from leading independent professional bodies. Some of the leading certifications include ISO-27001 certification, CREST accreditation, and ISO-9001 certification. As part of the CREST accreditation, ITSEC is a certified penetration tester and certified vulnerability assessment provider. Additionally, in Singapore, ITSEC has obtained accreditation from BizSafe3, AISP, and EPPU.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN
COMPANY VISION AND MISSION



VISI
VISION

Menjadi Perusahaan
TERDEPAN & TERPERCAYA
Di Industri Keamanan Siber.

To achieve a market leading position by becoming the most trusted brand in the cybersecurity industry.



MISI
MISSION

Untuk menyediakan keamanan informasi terkini untuk bidang teknologi informasi (TI) dan teknologi operasional (TO), pencegahan penipuan, serta solusi keamanan siber untuk sektor-sektor penting seperti perbankan, keuangan, telekomunikasi, energi, transportasi, manufaktur, dan industri lainnya.

To provide cutting-edge information security, operational technology (OT) security, fraud prevention, and cybersecurity solutions to banking, financial, telecommunication, energy, transportation, manufacturing, and other critical industry sectors.

KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

KEGIATAN USAHA UTAMA

Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi (62021)
Kelompok ini mencakup kegiatan layanan konsultasi perencanaan dan pengawasan keamanan informasi, pemeriksaan atau penjaminan (assurance) keamanan informasi, dan pembangunan dan penerapan keamanan informasi.

KEGIATAN USAHA PENUNJANG

Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya (62029)
Kelompok ini mencakup usaha konsultasi tentang tipe dan konfigurasi dari perangkat keras komputer dengan atau tanpa dikaitkan dengan aplikasi piranti lunak. Perencanaan dan perancangan sistem komputer yang mengintegrasikan perangkat keras, piranti lunak dan teknologi komunikasi komputer. Konsultasi biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, serta memberikan jalan keluar yang terbaik. Unit yang diklasifikasikan dalam subgolongan ini dapat menyediakan komponen sistem perangkat keras dan piranti lunak sebagai bagian dari jasa yang terintegrasi atau komponen ini dapat disediakan oleh pihak ketiga atau vendor. Unit yang diklasifikasikan dalam subgolongan ini pada umumnya menginstal sistem dan melatih serta mendukung pengguna sistem. Termasuk penyediaan manajemen dan pengoperasian sistem komputer klien dan/atau fasilitas pengolahan data di tempat klien, demikian juga jasa pendukung terkait.

Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya (62090)
Kelompok ini mencakup kegiatan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya yang terkait dengan kegiatan yang belum diklasifikasikan di tempat lain, seperti pemulihan kerusakan komputer, instalasi (setting up) personal komputer dan instalasi perangkat lunak. Termasuk juga kegiatan manajemen insiden dan digital forensik. Kelompok ini mencakup berbagai usaha yang berkaitan dengan komputer yang belum tercakup dalam golongan 6201-6202.

Aktivitas Pemograman Komputer Lainnya (62019)
Kelompok ini mencakup konsultasi yang berkaitan dengan analisis, desain dan pemrograman dari sistem yang siap pakai lainnya (selain yang sudah dicakup di kelompok 62011 dan 62015). Kegiatan ini biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, pemecahan permasalahan, dan membuat perangkat lunak berkaitan dengan pemecahan masalah tersebut. Termasuk pula penulisan program sederhana sesuai kebutuhan pengguna komputer. Perancangan struktur dan isi dari, dan/atau penulisan kode komputer yang diperlukan untuk membuat dan mengimplementasikan, seperti piranti lunak sistem (pemutakhiran dan perbaikan), piranti lunak aplikasi (pemutakhiran dan perbaikan), basis data dan laman web. Termasuk penyesuaian perangkat lunak, misalnya modifikasi dan penyesuaian konfigurasi aplikasi yang sudah ada sehingga berfungsi dalam lingkungan sistem informasi klien. Kegiatan penyesuaian perangkat lunak sejenis yang dilaksanakan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penjualan perangkat lunak dimasukkan dalam subgolongan 47413.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company are to engage in the field of Services.

To achieve the aforementioned purpose and objective, the Company may carry out the following business activities:

MAIN BUSINESS ACTIVITIES

Information Security Consulting Activities (62021)
This group includes information security planning and monitoring consulting services, information security examination or assurance, and information security development and implementation.

SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

Other Computer Consulting and Computer Facility Management Activities (62029)
This group includes consulting businesses on the type and configuration of computer hardware with or without associated software applications. Planning and designing computer systems that integrate hardware, software and computer communication technology. Consultation usually involves analyzing the needs of computer users and their problems, and providing the best solution. Units classified under this sub-group may provide hardware and software system components as part of an integrated service or these components may be provided by third parties or vendors. Units classified under this sub-group generally install systems and train and support system users. This includes the provision of management and operation of client computer systems and/or data processing facilities at client premises, as well as related support services.

Other Information Technology and Computer Services Activities (62090)
This group includes information technology activities and other computer services related to activities that have not been classified elsewhere, such as computer damage recovery, personal computer installation (setting up) and software installation. It also includes incident management and digital forensics activities.

Other Computer Programming Activities (62019)
This group includes consulting related to the analysis, design, and programming of other ready-to-use systems (other than those already covered in groups 62011 and 62015). This activity usually involves analyzing the needs of computer users and their problems, solving problems, and creating software related to solving these problems. It also includes writing simple programs according to the needs of computer users. Designing the structure and content of, and/or writing the computer code required to create and implement, such as system software (updates and improvements), application software (updates and improvements), databases, and web pages. Includes software customization, such as modifying and adjusting the configuration of existing applications so that they function within the client's information system environment. Similar software customization activities carried out as an integral part of software sales are included in subheading 47413.

Aktivitas Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer (46511)
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar komputer dan pelengkapan komputer.

Aktivitas Perdagangan Besar Piranti Lunak (46512)
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar piranti lunak.

Wholesale Trade of Computers and Computer Equipment (46511)
This category encompasses wholesale trade activities of computers and computer equipment.

Software Wholesaling Activities (46512)
This group includes a large software trading business.

PRODUK DAN JASA PERUSAHAAN
COMPANY PRODUCTS AND SERVICES

Perseroan menawarkan jasa keamanan siber dalam tiga tahap, yaitu Penilaian, Implementasi, dan Analisis, untuk memastikan perlindungan atas infrastruktur Teknologi Informasi ("TI") perusahaan-perusahaan terhadap serangan siber dengan tetap mematuhi peraturan kepatuhan dari pemerintah.

Perseroan menawarkan serangkaian portofolio jasa keamanan siber, dan telah menjalin kemitraan dengan perusahaan dan badan pemerintah untuk menciptakan infrastruktur keamanan siber yang dapat diandalkan.

Secara umum, portofolio penawaran Perseroan dapat dikategorikan ke dalam enam kategori di bawah ini:

The Company offers cyber security services in three stages, including Assessment, Implementation, and Analysis, to ensure the protection of the Information Technology ("IT") infrastructure of companies against cyber attacks while still complying with government compliance regulations.

The Company offers a range of cyber security service portfolios and has partnered with companies and government agencies to create reliable cyber security infrastructures.

In general, the Company's portfolio offerings can be categorized into the following six categories:

Managed Security Services (MSS)

Pemantauan Jaringan Perusahaan Terkelola
Network Monitoring for Corporate Environment

Pemantauan Kemanaan/Pemantauan Keamanan Cloud
Security Monitoring/Cloud Security Monitoring

Proteksi dan Deteksi Malware Tingkat Lanjut
Advanced Malware Protection and Detection

Perangkat Keamanan Terkelola
Managed Security Devices

Pemantauan dan Pengelolaan Firewall
Firewall Monitoring and Management

SIEM Terkelola
Managed SIEM (Security Information and Event Management)

IDS/IPS
IDS/IPS (Intrusion Detection System/Intrusion Prevention System)

Manajemen Log
Log Management

Penyimpanan, Rotasi, dan Retensi Log
Log Storage, Rotation, and Retention

Pemantauan Analisis, dan Pelaporan Log
Log Monitoring, Analysis, and Reporting

Vulnerability Management/Vulnerability Scanning
Vulnerability Management/Vulnerability Scanning

Pemindaian Aplikasi Web Terkelola
Managed Web Application Scanning

Pengelolaan Keamanan Endpoint
Endpoint Security Management

Pencegahan Ancaman Endpoint Tingkat Lanjut
Advanced Endpoint Threat Prevention

Deteksi Ancaman Endpoint Tingkat Lanjut
Advanced Endpoint Detection and Response

Managed Detection and Response (MDR)
Managed Detection and Response (MDR)

Pengumpulan Log
Log Collection

Professional Security Services (PSS)

Pengujian Penetrasi & Red Teaming
Penetration Testing & Red Teaming

Pengujian Penetrasi Aplikasi Web
Web Application Penetration Testing

Pengujian Penetrasi Aplikasi Seluler
Mobile Application Penetration Testing

Pelatihan Kemanan Siber
Cyber Security Training

Pemburuan Ancaman
Threat Hunting

Kepatuhan terhadap PCI DSS
Compliance with PCI DSS

Audit, Tata Kelola, Risiko Kepatuhan Keamanan TI
Audit, Governance, Risk & IT Security Compliance

Audit Keamanan Informasi
Information Security Audit

Layanan Kepatuhan
Compliance Services

Implementasi ISO 27001
ISO 27001 Implementation

Kepatuhan terhadap POJK
Compliance with POJK

Keamanan Aplikasi
Application Security

Peninjauan Kode Sumber
Source Code Review

DevSecOps
DevSecOps

Penilaian Kemanan Basis Data
Database Security Assessment

Penguatan Keamanan Basis Data
Database Security Strengthening

Pengembangan Arsistektur & Proses
Architecture & Process Development

Penguatan Keamanan dan Pembentukan Baseline
Security Strengthening and Baseline Formation

Pengembangan Rencana IR
Incident Response Plan Development

Desain Arsitektur Keamanan
Security Architecture Design

Analisis Rencana BC/DR
BC/DR Plan Analysis

Forensik Digital & Respons Insiden
Digital Forensics & Incident Response

Layanan Respons Insiden
Incident Response Services

Layanan Respons Cepat
Rapid Response Services

Investigasi Forensik Digital
Digital Forensics Investigation Services

JEJAK LANGKAH
THE MILESTONE

PT ITSEC ASIA Tbk ("Perseroan" atau "ITSEC") didirikan.
PT ITSEC ASIA Tbk ("Company" or "ITSEC") was established.



2017 | EXPANSION

Difasilitasi untuk memenuhi kebutuhan Operasional terkait Cyber Security Operation kebutuhan perusahaan di Indonesia, ITSEC membuka CSOC di BSD, Tangerang.
Cyber Security Operation Center (CSOC) in response to the operational needs related to cybersecurity in Indonesia, ITSEC established a CSOC in BSD, Tangerang.



2022 | NEW LOOK

ITSEC berinvestasi di IPO dan mengeluarkan layanan terbaru untuk merespon kebutuhan cybersecurity.
ITSEC invested in an IPO and introduced new services to address cybersecurity needs.



A NEW BEGINNING | 2010

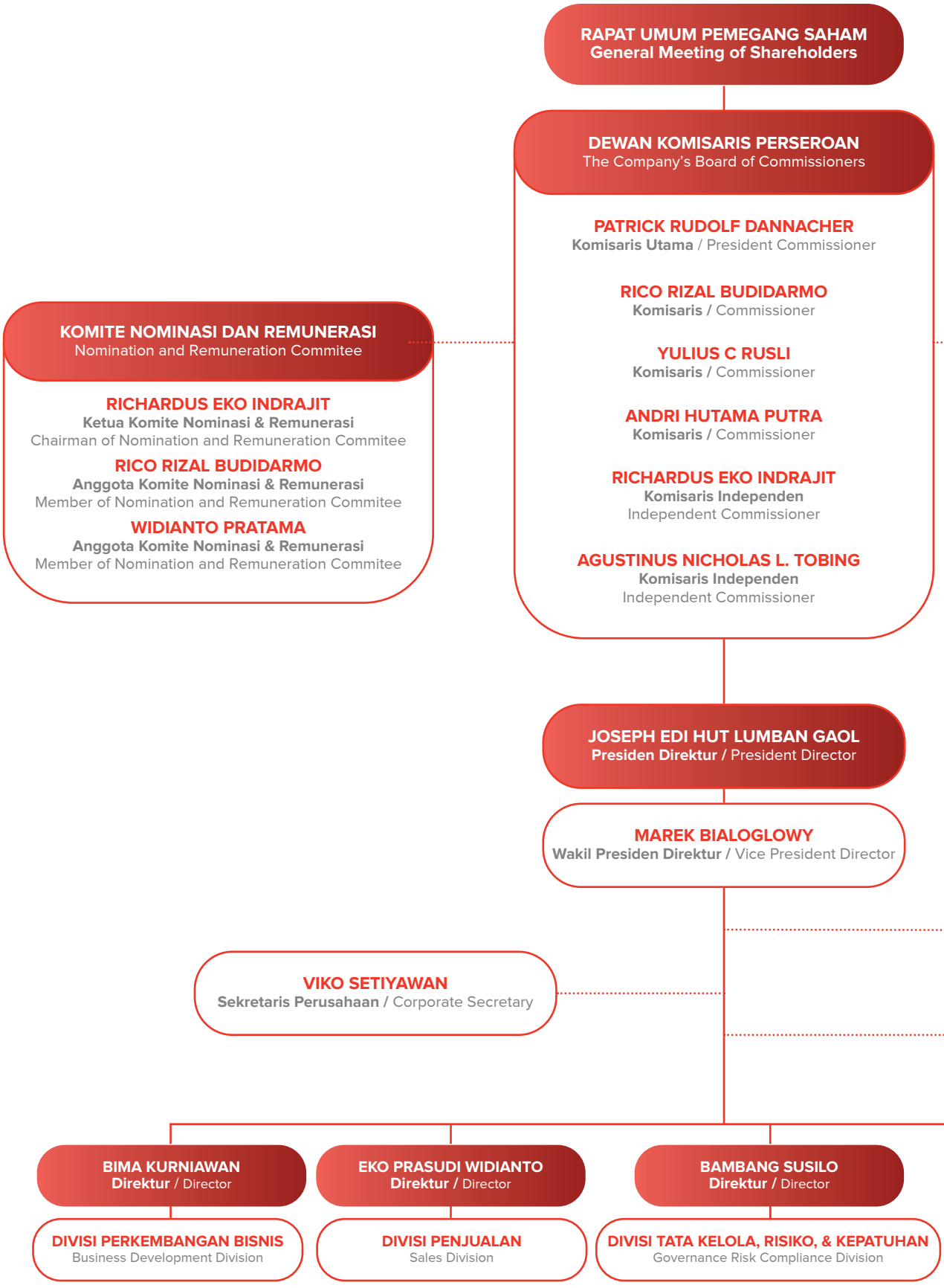
Stonetree (perusahaan internasional yang berbasis di Dubai) bergabung menjadi investor utama di ITSEC. Tahun ini, ITSEC mulai beroperasi di Australia, Singapore,dan Thailand.
Stonetree (an international company based in Dubai) joined as a major investor in ITSEC. This year, ITSEC started to operate in Australia, Singapore, and Thailand.

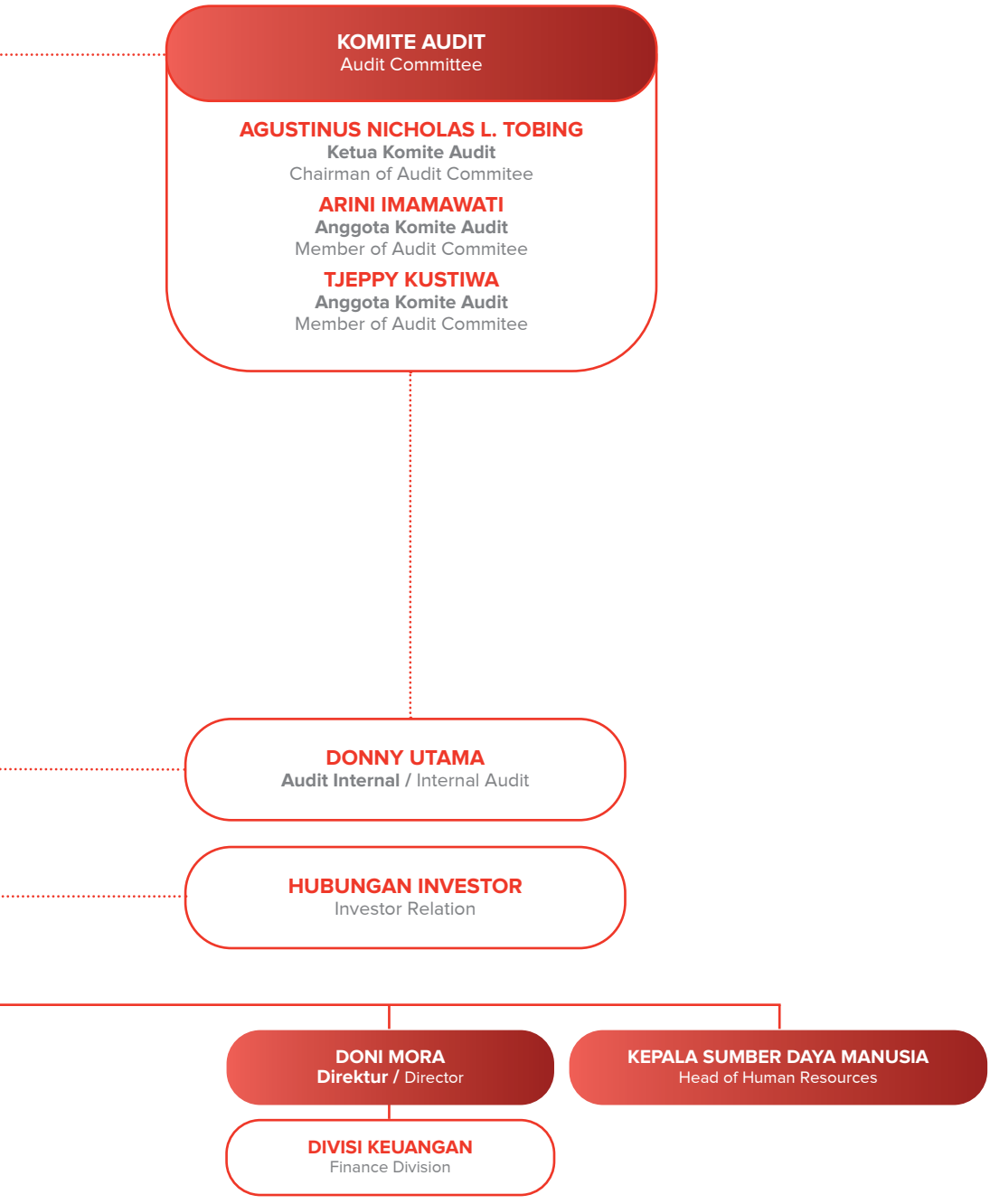
CYBER SECURITY OPERATION CENTER (CSOC) | 2018

Kantor Pusat ITSEC direlokasi dari RDTX Tower ke Noble House, Jakarta, Indonesia.
The Headquarters of ITSEC relocated from RDTX Tower to Noble House, Jakarta, Indonesia.

IPO & NEW SERVICES | 2023

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN
COMPANY ORGANIZATION STRUCTURE




KOMITE AUDIT
Audit Committee
AGUSTINUS NICHOLAS L. TOBING
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Commitee
ARINI IMAMAWATI
Anggota Komite Audit
Member of Audit Commitee
TJEPPY KUSTIWA
Anggota Komite Audit
Member of Audit Commitee
DONNY UTAMA
Audit Internal / Internal Audit
HUBUNGAN INVESTOR
Investor Relation
DONI MORA
Direktur / Director
KEPALA SUMBER DAYA MANUSIA
Head of Human Resources
DIVISI KEUANGAN
Finance Division

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE







PATRICK RUDOLF DANNACHER

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Swiss Berusia 46 tahun, Berdomisili di Swiss.
Swiss citizen, age 46 years old, lives in Switzerland.

Dasar Pengangkatan
Akta No 77/2023 tertanggal 27 februari 2023.

Legal Basis of Appointment
Act No. 77/2023 dated February 27, 2023.

Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana dari University of Applied Science (Basel Switzerland).

Education
Obtained a bachelor's degree from the University of Applied Science (Basel Switzerland).

Pengalaman Kerja
Sebagai founder Stone Tree Group AG (2022-saat ini), founder Dannacher Holdings L.L.C (2019-saat ini), founder Guardrails Pte. Ltd. (2018-saat ini), founder Stone Tree Cyber Security Ventures Pte. Ltd. (2018-saat ini), founder Numisec Pte. Ltd. (2018-saat ini), owner Altius Capital Fund (2015-saat ini), founder Stone Tree Group Ltd. (2012-saat ini), Managing Director - Bancaire Privee (2009-2012), Executive Director - Julius Baer & Co. Ltd. (2006-2009), Vice President - Credit Suisse AG (2000-2006), Head of Accounting and IT - AVEBE Vertriebs-GmbH (1998-2000), dan Associate - STG Coopers & Lybrand AG (1996-1998).

Work Experience
founder of Stone Tree Group AG (2022-present), founder of Dannacher Holdings L.L.C (2019-present), founder of Guardrails Pte. Ltd. (2018-present), founder of Stone Tree Cyber Security Ventures Pte. Ltd. (2018-present), founder of Numisec Pte. Ltd. (2018-present), owner of Altius Capital Fund (2015-present), founder of Stone Tree Group Ltd. (2012-present), Managing Director - Bancaire Privee (2009-2012), Executive Director - Julius Baer & Co. Ltd. (2006-2009), Vice President - Credit Suisse AG (2000-2006), Head of Accounting and IT - AVEBE Vertriebs-GmbH (1998-2000), and Associate - STG Coopers & Lybrand AG (1996-1998).

RICO RIZAL BUDIDARMO

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia Berusia 60 tahun, Berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, age 60 years old, lives in Jakarta.

Dasar Pengangkatan
Akta No 77/2023 tertanggal 27 februari 2023.

Legal Basis of Appointment
Act No. 77/2023 dated February 27, 2023.

Pendidikan
Memperoleh gelar Pasca Sarjana dari New York University pada tahun 1996.

Education
Obtained his Postgraduate degree from New York University in 1996.

Pengalaman Kerja
Sebagai Commissioner - PT ATD Solution (2016-2022), Principal - PT IndoConsult Utama (2016-2014), CEO - PT Soedarpo Informatika Group (2000-2014), General Manager - PT Jakarta Consulting Group (1997-1999), dan Senior Consultant - PT PriceWaterhouse Indonesia Consulting (1995-1997).

Work Experience
As a Commissioner at PT ATD Solution (2016-2022), Principal at PT IndoConsult Utama (2016-2014), CEO of PT Soedarpo Informatika Group (2000-2014), General Manager at PT Jakarta Consulting Group (1997-1999), and Senior Consultant at PT PriceWaterhouse Indonesia Consulting (1995-1997).





YULIUS C RUSLI

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia Berusia 48 tahun, Berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, age 48 years old, lives in Jakarta.

Dasar Pengangkatan
Akta No 77/2023 tertanggal 27 februari 2023.

Legal Basis of Appointment
Act No. 77/2023 dated February 27, 2023.

Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana dari Curtin University pada tahun 1998.

Education
Obtained his Bachelor's degree from Curtin University in 1998.

Pengalaman Kerja
Sebagai Direktur Business Development - PT Pilar Bahtera Energy (2021-saat ini), Direktur Utama - PT Tala Alam Baru, Wind Turbine power plant (2015-2022), Direktur IT - Asian Paragames, Jakarta, Indonesia (2017-2019), Direktur Business Development - PT Juvisk Triswarna (2013-2018), dan Managing Director - Tabloid DOT COM & DOT NET (1999-2002).

Work Experience
As a Director of Business Development - PT Bahtera Energy Pillar (2021-present), President Director - PT Tala Alam Baru, Wind Turbine power plant (2015-2022), Director of IT - Asian Paragames, Jakarta, Indonesia (2017-2019), Director of Business Development - PT Juvisk Triswarna (2013-2018), and Managing Director - Tabloid DOT COM & DOT NET (1999-2002).

ANDRI HUTAMA PUTRA

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia Berusia 35 tahun, Berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, age 35 years old, lives in Jakarta.

Dasar Pengangkatan
Akta No 96/2023 tertanggal 29 November 2023.

Legal Basis of Appointment
Act No. 96/2023 dated November 29, 2023.

Pendidikan
Memperoleh gelar Pasca Sarjana dari Curtin University pada tahun 2012.

Education
Obtained his Postgraduate degree from Curtin University in 2012.

Pengalaman Kerja
Sebagai Presiden Direktur - PT ITSEC Asia Tbk (2013-2023), dan Assistant Product Manager - Bousted Maxiterm Indonesia (2010-2011).

Work Experience
President Director - PT ITSEC Asia Tbk (2013-2023), and Assistant Product Manager - Bousted Maxiterm Indonesia (2010-2011).





RICHARDUS EKO INDRAJIT

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia Berusia 55 tahun, Berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, age 55 years old, lives in Jakarta.

Dasar Pengangkatan
Akta No 77/2023 tertanggal 27 februari 2023.

Legal Basis of Appointment
Act No. 77/2023 dated February 27, 2023.

Pendidikan
Memperoleh gelar Doktor of Business Administration di University of Information Technology & Management, Rzeszow, Poland pada tahun 1995, Doktor Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2021, Doktor Ilmu Pertahanan di Universitas Pertahanan Republik Indonesia pada tahun 2022.

Education
Obtained his Doctor of Business Administration degree at the University of Information Technology & Management, Rzeszow, Poland in 1995, Doctor of Educational Technology at Universitas Negeri Jakarta in 2021, Doctor of Defense Science at the Universitas Pertahanan Republik Indonesia in 2022.

Pengalaman Kerja
Sebagai Commissioner - PT ATD Solution (2016-2022), Principal - PT IndoConsult Utama (2016-2014), CEO - PT Soedarpo Informatika Group (2000-2014), General Manager - PT Jakarta Consulting Group (1997-1999), dan Senior Consultant - PT PriceWaterhouse Indonesia Consulting (1995-1997).

Work Experience
As a Commissioner - PT ATD Solution (2016-2022), Principal - PT IndoConsult Utama (2016-2014), CEO - PT Soedarpo Informatika Group (2000-2014), General Manager - PT Jakarta Consulting Group (1997-1999), and Senior Consultant - PT Price-Waterhouse Indonesia Consulting (1995-1997).

AGUSTINUS NICHOLAS L. TOBING

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia Berusia 45 tahun, Berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, age 45 years old, lives in Jakarta.

Dasar Pengangkatan
Akta No 77/2023 tertanggal 27 februari 2023.

Legal Basis of Appointment
Act No. 77/2023 dated February 27, 2023.

Pendidikan
Memperoleh gelar Doktor pada Universitas Pelita Harapan pada tahun 2022.

Education
Obtained his Doctoral degree at Universitas Pelita Harapan in 2022.

Pengalaman Kerja
Sebagai Audit Committee - PT Wicaksana Overseas International Tbk (WICO) (2023-saat ini), Risk Oversight Committee - Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) (2022-saat ini), Security Assurance Country Lead - PT Amazon Web Services (2020-saat ini), Audit Committee - PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (2018-2023), VP & Head of Compliance - PT AIA Financial Indonesia (2016-2020), VP & Group Compliance Head - PT Sun Life Financial Indonesia (2014-2016), Chief Risk Officer & Head of Risk Compliance Legal - PT Commonwealth Life (2012-2014), Head of Internal Audit Quality Assurance - PT Bakrie Telecom Tbk (2011-2012), Risk Oversight Committee - PT Bank ICBC Indonesia (2010-2012), Associate Director - PT BDO Konsultan Indonesia (2010-2011), Senior Manager & ORM Head - Bankwide Regional Operational Risk Manager - PT Bank BII Maybank Tbk (2008-2010), Manager & Head of Operational Risk Management - PT ICB Bank Bumiputera Tbk (2007-2008), Managing Consultant - PT Insight Consulting (2004-2007), dan Auditor Staff - KAP Prasetio Utomo & Co (Andersen) (2000-2002).

Work Experience
As a Audit Committee - PT Wicaksana Overseas International Tbk (WICO) (2023-present), Risk Oversight Committee - Institution Deposit Guarantee (LPS) (2022-present), Security Assurance Country Lead - PT Amazon Web Services (2020-present), Audit Committee – PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (2018-2023), VP & Head of Compliance - PT AIA Financial Indonesia (2016-2020), VP & Group Compliance Head - PT Sun Life Financial Indonesia (2014-2016), Chief Risk Officer & Head of Risk Compliance Legal - PT Commonwealth Life (2012-2014), Head of Internal Audit Quality Assurance – PT Bakrie Telecom Tbk (2011-2012), Risk Oversight Committee - PT Bank ICBC Indonesia (2010-2012), Associate Director - PT BDO Konsultan Indonesia (2010-2011), Senior Manager & ORM Head - Bankwide Regional Operational Risk Manager - PT Bank BII Maybank Tbk (2008-2010), Manager & Head of Operational Risk Management - PT ICB Bank Bumiputera Tbk (2007-2008), Managing Consultant - PT Insight Consulting (2004- 2007), and Auditor Staff - KAP Prasetio Utomo & Co (Andersen) (2000-2002).



PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE







JOSEPH EDI HUT LUMBAN GAOL

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia Berusia 54 tahun, Berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, age 54 years old, lives in Jakarta.

Dasar Pengangkatan
Akta No 96/2023 tertanggal 29 November 2023.

Legal Basis of Appointment
Act No. 96/2023 dated November 29, 2023.

Pendidikan
Memperoleh gelar sarjana dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1992.

Education
Obtained a Bachelor's degree from Institut Teknologi Bandung in 1992.

Pengalaman Kerja
Sebagai Advisor & Chief Digital Ecosystem Integrator - PT Digiasia Bios (2022-saat ini), CEO – PT Axiata Digital Service Indonesia (2017-2021), Chief of Digital Service Officer - PT XL Axiata Tbk (2016-2017), Founder & CEO - PT Antar Mitra Prakarsa (2000-2016), Product Marketing Manager - PT Excelcomindo Pratama (XL) (1998-2000), dan Marketing Manager GE Lighting - General Electric (GE) Indonesia (1992-1998).

Work Experience
As an Advisor & Chief Digital Ecosystem Integrator - PT Digiasia Bios (2022-present), CEO - PT Axiata Digital Service Indonesia (2017-2021), Chief of Digital Service Officer - PT XL Axiata Tbk (2016-2017), Founder & CEO - PT Antar Mitra Prakarsa (2000-2016), Product Marketing Manager - PT Excelcomindo Pratama (XL) (1998-2000), and Marketing Manager of GE Lighting - General Electric (GE) Indonesia (1992-1998).

MAREK BIALOGLOWY

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Polandia Berusia 42 tahun, Berdomisili di Jakarta.
Poland citizen, age 42 years old, lives in Jakarta.

Dasar Pengangkatan
Akta No 77/2023 tertanggal 27 februari 2023.

Legal Basis of Appointment
Act No. 77/2023 dated February 27, 2023.

Pendidikan
Memperoleh sertifikat kompetensi profesi dari Zespol Szkol Zawodowych im. Powstancow Slaskich w Kedzierzynie-Kozlu tahun 2001.

Education
Obtained a certificate of professional competence from Zespol Szkol Zawodowych im. Powstancow Slaskich w Kedzierzynie-Kozlu in 2001.

Pengalaman Kerja
Konsultan dan peneliti keamanan informasi dengan lebih dari 20 tahun pengalaman praktis di bidang keamanan siber Perbankan dan Telekomunikasi. Menemukan beberapa kerentanan aplikasi kritis, yang termasuk dalam daftar SANS Top 20. Penelitiannya dikutip dalam sejumlah makalah penelitian.

Work Experience
Information security consultant and researcher with over 20 years of practical experience in Banking and Telecommunication cyber security. Discovered multiple critical application vulnerabilities, including SANS Top 20 listed. His research is cited in a number of research papers.





EKO PRASUDI WIDIANTO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia Berusia 55 tahun, Berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, age 55 years old, lives in Jakarta.

Dasar Pengangkatan
Akta No 77/2023 tertanggal 27 februari 2023.

Legal Basis of Appointment
Act No. 77/2023 dated February 27, 2023.

Pendidikan
Memperoleh gelar sarjana dari Universitas Padjajaran pada tahun 1993.

Education
Obtained a bachelor's degree from Universitas Padjajaran in 1993.

Pengalaman Kerja
Sebagai Direktur - PT ITSEC Asia Tbk (2019-saat ini), Direktur - Aryputera Sarana Integrasi (2015-2018), dan General Manager - Acer Indonesia (2013-2015).

Work Experience
As a Director - PT ITSEC Asia Tbk (2019-present), Director - Aryputera Sarana Integrasi (2015-2018), and General Manager - Acer Indonesia (2013-2015).

BIMA KURNIAWAN

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia Berusia 51 tahun, Berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, age 51 years old, lives in Jakarta.

Dasar Pengangkatan
Akta No 77/2023 tertanggal 27 februari 2023.

Legal Basis of Appointment
Act No. 77/2023 dated February 27, 2023.

Pendidikan
Memperoleh gelar Diploma dari Ambarrukmo Palace Tourism Academy (AMPTA) pada tahun 1993.

Education
Obtained his Diploma from Ambarrukmo Palace Tourism Academy (AMPTA) in 1993.

Pengalaman Kerja
Sebagai Direktur - PT ITSEC Asia Tbk (2019-saat ini), Director of Business Development - HIT Corporation (2014-2019), Sales Director - PT Hexaon Business Mitrasindo (2018-2019), Executive Director - PT Mitra Infosarana (2012-2013), Business Development Director - PT Infosys Solusi Terpadu (2011-2012), Director of Sales - PT Asia Technology Services (2009-2011), Asisten Direktur - PT Anabatic Teknologi (2004-2009), dan Account Manager – Abimata Persada (2002-2004).

Work Experience
As a Director - PT ITSEC Asia Tbk (2019-present), Director of Business Development - HIT Corporation (2014-2019), Sales Director - PT Hexaon Business Mitrasindo (2018-2019), Executive Director - PT Mitra Infosarana (2012-2013), Business Developpent Director - PT Infosys Integrated Solutions (2011-2012), Director of Sales - PT Asia Technology Services (2009-2011), Assistant Director - PT Anabatic Teknologi (2004-2009), and Account Manager - Abimata Persada (2002-2004). (2011-2012), Director of Sales - PT Asia Technology Services (2009-2011), Assistant Director - PT Anabatic Teknologi (2004-2009), dan Account Manager – Abimata Persada (2002-2004).





BAMBANG SUSILO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia Berusia 47 tahun, Berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, age 47 years old, lives in Jakarta.

Dasar Pengangkatan
Akta No 77/2023 tertanggal 27 februari 2023.

Legal Basis of Appointment
Act No. 77/2023 dated February 27, 2023.

Pendidikan
Memperoleh gelar Pasca Sarjana dari Universitas Indonesia pada tahun 2018.

Education
Obtained his Postgraduate degree from Universitas Indonesia in 2018.

Pengalaman Kerja
Sebagai PT ITSEC Asia Tbk (2011-saat ini), Manager - BDO (2008-2009), dan Managing Consultant – Insight Consulting (2004-2007).

Work Experience
As a Director - PT ITSEC Asia Tbk (2011-present), Manager - BDO (2008-2009), and Managing Consultant - Insight Consulting (2004-2007)

DONI MORA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia Berusia 49 tahun, Berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, age 49 years old, lives in Jakarta.

Dasar Pengangkatan
Akta No 77/2023 tertanggal 27 februari 2023.

Legal Basis of Appointment
Act No. 77/2023 dated February 27, 2023.

Pendidikan
Memperoleh gelar sarjana dari Universitas Andalas pada tahun 1998.

Education
Obtained a bachelor's degree from Universitas Andalas in 1998.

Pengalaman Kerja
Sebagai Direktur - PT ITSEC Asia Tbk (2021-saat ini), Client Accounting Service - PT Teisaku Management Consultant (2021-2021), Accounting & Tax Manager - Yayasan Scientia International Indonesia (2020-2020), Accounting Manager - President University Foundation (2002-2020), dan Accounting Staff - PT Gerbang Pariwisata Banten (2000-2002).

Work Experience
As aDirector - PT ITSEC Asia Tbk (2021-present), Client Accounting Service - PT Teisaku Management Consultant (2021-2021), Accounting & Tax Manager – Yayasan Scientia International Indonesia (2020-2020), Accounting Manager - President University Foundation (2002-2020), and Accounting Staff - PT Gerbang Wisata Banten (2000-2002).



PROFIL MANAJEMEN KUNCI
KEY MANAGEMENT PROFILE

RADIUS SUHARTA

Chief Operating Officer
Chief Operating Officer



Warga Negara Indonesia Berusia 41 tahun, Berdomisili di Jakarta.

Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2004.

Pengalaman Kerja
Sebagai Head of PMO – ITSEC Asia Tbk (2014-2020), dan Project Manager – Nokia Siemens Network (2005-2014).

Indonesian citizen, age 41 years old, lives in Jakarta.

Education
Obtained his Bachelor's degree from Universitas Bina Nusantara in 2004.

Work Experience
As a Head of PMO - ITSEC Asia Tbk (2014-2020), and Project Manager - Nokia Siemens Network (2005-2014).



ANTONIUS ANDY WIJAYA

GM Managed Services
GM Managed Services

Warga Negara Indonesia Berusia 46 tahun, Berdomisili di Jakarta.

Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Tehnik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2000 dan Master of Computer dari Swiss German University pada tahun 2015.

Pengalaman Kerja
Sebagai Head Information Security – PT Bank UOB Indonesia (2019-2020), Head of Managed Security Services Business – PT ITSEC Asia Tbk (2018-2019), Senior Security Delivery Manager – IBM Security Service Indonesia (2017-2017), Head of Information Security & IT Compliance – PT Bank CIMB Niaga Tbk (2013-2017), Head of Information Security – PT Bank Permata Tbk (2008-2013), Internal Audit – PT Bank Permata Tbk (2007-2008), Risk Management & Internal Audit – Insight Consulting (2007-2007), Information Risk Services Supervisor – KPMG Siddharta Siddharta & Wijaya (2007-2006), dan System Information Technology Auditor Team Leader – PT Bank Niaga Tbk (2000-2006).

Indonesian citizen, age 46 years old, lives in Jakarta.

Education
Obtained a Bachelor of Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung in 2000 and a Master of Computer from Swiss German University in 2015.

Work Experience
As a Head of Information Security – PT Bank UOB Indonesia (2019-2020), Head of Managed Security Services Business – PT ITSEC Asia Tbk (2018-2019), Senior Security Delivery Manager – IBM Security Service Indonesia (2017-2017), Head of Information Security & IT Compliance – PT Bank CIMB Niaga Tbk (2013-2017), Head of Information Security – PT Bank Permata Tbk (2008-2013), Internal Audit – PT Bank Permata Tbk (2007-2008), Risk Management & Internal Audit – Insight Consulting (2007-2007), Information Risk Services Supervisor – KPMG Siddharta Siddharta & Wijaya (2007-2006), and System Information Technology Auditor Team Leader – PT Bank Niaga Tbk (2000-2006).

ATIK PILIHANTO

GM Security Solution
GM Security Solution



Warga Negara Indonesia Berusia 38 tahun, Berdomisili di Jakarta.

Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Tehnik Elektro dari Universitas Gajah Mada pada tahun 2008.

Pengalaman Kerja
Sebagai Red Team Consultant, Asia Pacific – Mandiant (2014-2018), dan Information Security Manager – PT Datacomm Diangraha (2010-2014).

Indonesian citizen, age 38 years old, lives in Jakarta.

Education
Obtained a Bachelor of Electrical Engineering degree from Universitas Gajah Mada in 2008.

Work Experience
As s Red Team Consultant, Asia Pacific – Mandiant (2014-2018), and Information Security Manager – PT Datacomm Diangraha (2010-2014).



FRANSISKA FORTUNA A.S.

Chief People & Culture Officer
Chief People & Culture Officer

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun. Berdomisili di Jakarta

Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri pada tahun 1998 dari Universitas Trisakti dan Magister Manajemen Sumber Daya Manusia pada tahun 2001 dari Universitas Atma Jaya.

Pengalaman Kerja
Sekarang Beliau menjabat sebagai Chief People & Culture Officer - PT ITSEC Asia Tbk (2023). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai General Manager Corporate Affairs - PT East West Seed Indonesia (2021-2023), Board of Caretakers - Yayasan Bina Tani Sejahtera (2017-2023), Deputy Director of Human Resources - PT East West Seed Indonesia (2017-2021), Senior Human Resources Manager - PT East West Seed Indonesia (2015-2017), Human Resources Manager - PT East West Seed Indonesia (2010-2015), Strategic & Project Management Consultant - ADW Consulting (2008-2010), Human Resources & General Affairs Manager - PT Parnaraya (2006-2008), Strategic & HR Consultant - MAS Persona etc. (2003-2006), Operation Manager - PT Padma (1999-2003), Part-time lecturer for Industrial Engineering - Trisakti University (2002-2004).

Indonesian citizen, age 49 years old, lives in Jakarta.

Education
Obtained a Bachelor's degree in Industrial Engineering in 1998 from Trisakti University and a Master's degree in Human Resource Management in 2001 from Atma Jaya University.

Work Experience
Currently, she serves as the Chief People & Culture Officer - PT ITSEC Asia Tbk (2023). Previously, she held positions as General Manager Corporate Affairs - PT East West Seed Indonesia (2021-2023), Board of Caretakers - Yayasan Bina Tani Sejahtera (2017-2023), Deputy Director of Human Resources - PT East West Seed Indonesia (2017-2021), Senior Human Resources Manager - PT East West Seed Indonesia (2015-2017), Human Resources Manager - PT East West Seed Indonesia (2010-2015), Strategic & Project Management Consultant - ADW Consulting (2008-2010), Human Resources & General Affairs Manager - PT Parnaraya (2006-2008), Strategic & HR Consultant - MAS Persona etc. (2003-2006), Operation Manager - PT Padma (1999-2003), Part-time lecturer for Industrial Engineering - Trisakti University (2002-2004).

TABEL RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERUSAHAAN
COMPANY BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS CONCURRENT POSITION TABLE

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan Lain Role in other Company	Nama Perusahaan Company Name
Patrick Rudolf Dannacher	Presiden Komisaris President Commissioner	Founder Founder Founder Founder Founder Owner Founder	StoneTree Group AG. Dannacher Holdings L.L.C. Guardrails Pte. Ltd. StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd. Numisec Pte. Ltd. Altius Capital Fund. StoneTree Group Ltd.
Rico Rizal Budidarmo	Komisaris Commissioner	Direktur Eksekutif	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)
Yulius C Rusli	Komisaris Commissioner	Direktur Business Development	PT Pilar Bahtera Energy
Andri Hutama Putra	Komisaris Commissioner	-	-
Richardus Eko Indrajit	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Agustinus Nicholas L. Tobing	Komisaris Independen Independent Commissioner	Security Assurance Country Lead Audit Committee & Risk Oversight Committee.	PT Amazon Web Services PT Wicaksana Overseas International Tbk (WICO) Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).
Joseph Edi Hut Lumban Gaol	Presiden Direktur President Director	Advisor & Chief Digital Ecosystem Integrator	PT Digiasia Bios.
Marek Bialoglowy	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	-
Eko Prasudi Widianto	Direktur Director	-	-
Bima Kurniawan	Direktur Director	-	-
Bambang Susilo	Direktur Director	-	-
Doni Mora	Direktur Director	-	-

PENGUNGKAPAN AFILIASI
AFFILIATIONS DISCLOSURE

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations With								Hubungan Keluarga Dengan Family Relations With							
	Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direktur Board of Directors		Pemegang Saham Utama Main Shareholders		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direktur Board of Directors		Pemegang Saham Utama Main Shareholders		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Patrick Rudolf Dannacher*		✓		✓	✓		✓			✓		✓		✓		✓
Rico Rizal Budidarmo		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Yulius C Rusli		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Andri Hutama Putra		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Richardus Eko Indrajit		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Agustinus Nicholas L. Tobing		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direksi Board of Directors																
Joseph Edi Hut Lumban Gaol		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Marek Bialoglowy		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Eko Prasudi Widianto		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Bima Kurniawan		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Bambang Susilo		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Doni Mora		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

*Presiden Komisaris, Patrick Rudolf Dannacher berafiliasi dengan StoneTree dan INV Management.
*President Commissioner, Patrick Rudolf Dannacher is affiliated with StoneTree and INV Management.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
COMPANY ORGANIZATION STRUCTURE



*Per 31 Desember 2023
*As of December 31, 2023

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM
SHAREHOLDERS INFORMATION

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham (Lembar) Share Number (Certificate)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Precentage (%)
INV Management Pte. Ltd.	3,139,336,097	48.68%
MB Investment Management Pte. Ltd.	1,772,934,657	27.49%
Company BOD & BOC	143,541,200	2.22%
Public (each holding less than 5%)	1,393,762,748	21,61
Jumlah Total	**6,449,574,702**	**100.00%**

*Per 31 Desember 2023
*As of December 31, 2023

TABEL KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TABLE OF SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Share Number (Certificate)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Precentage (%)
Patrick Rudolf Dannacher	Presiden Komisaris President Commissioner	0	0
Rico Rizal Budidarmo	Komisaris Commissioner	0	0
Yulius C Rusli	Komisaris Commissioner	0	0
Andri Hutama Putra	Komisaris Commissioner	38.000.000	0,59%
Richardus Eko Indrajit	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Agustinus Nicholas L. Tobing	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Joseph Edi Hut Lumban Gaol	Presiden Direktur President Director	0	0
Marek Bialoglowy	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	0	0
Eko Prasudi Widianto	Direktur Director	25,000,000	0.39%
Bima Kurniawan	Direktur Director	38,041,200	0.59%
Bambang Susilo	Direktur Director	38,000,000	0.59%
Doni Mora	Direktur Director	4,500,000	0.07%

PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI
SHAREHOLDERS BASED ON CLASSIFICATION

Nama Name	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Precentage (%)
Pemodal Nasional National Investor			
Individual	671,245,200	3,243	10.41%
Institutional	6,994,900	12	00.11%
Pemodal Asing Foreign Investor			
Individual	259,039,748	36	4.02%
Institutional	5,512,294,854	17	85.46%
Jumlah Total	**6,449,574,702**	**3,308**	**100.00%**

KOMPOSISI KEPEMILIKAN WARAN SERI I
COMPOSITION OF OWNERSHIP FOR SERIES I WARRANTS

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Exercise Waran Seri I Exercise Series I Warrants	Jumlah Waran Seri I Amount Series I Warrant	Persentase Waran Seri I Percentage of Series I Warrants
Waran dengan Seftifikat Kolektif Warrants with Collective Certificates			
Pemodal Nasional	0	0	0.00%
Pemodal Asing	0	0	0.00%
Waran Dalam Penitipan Kolektif PT KSEI Warrants in PT KSEI Collective Custody			
Pemodal Nasional	0	122,401,450	24.27%
Pemodal Asing	0	381,965,950	75.73%
Jumlah Total	**0**	**504,367,400**	**100.00%**

INFORMASI ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES INFORMATION

Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Business Activity	Tempat Kedudukan Domicile	Tahun Operasional Operational Year	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Precentage (%)		Jumlah Aset Total Asset	
				2023	2022	2023	2022
ITSEC Services Asia Pte. Ltd.	IT Services	Singapore	2018	100%	-	19.143.361.322	-
ITSEC Australia Pty. Ltd.	IT Services	Australia	2018	100%	-	4.678.651.276	-

ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (“ITSEC Singapore”)
Pada tanggal 29 Januari 2018, ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (“ITSEC Singapore”) secara resmi didirikan sesuai dengan hukum Negara Republik Singapura, sebagaimana tercatat dalam Certificate Confirming Incorporation of Company yang diterbitkan oleh ACRA (UEN: 201803643M). Pendirian Perusahaan didukung oleh anggaran dasar terakhir yang telah disahkan.

ITSEC Singapore memiliki fokus utama dalam bidang Perusahaan teknologi informasi dan pengembangan perangkat lunak. Sebagai entitas yang bergerak dalam sektor ini, ITSEC Singapore bertujuan untuk memberikan layanan yang unggul dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan teknologi informasi klien-klien mereka.

Dalam hal struktur permodalan dan kepemilikan saham, ITSEC Singapore memiliki modal saham sejumlah 2.494.724 lembar saham biasa. Jumlah tersebut mencakup seluruh saham yang dikeluarkan oleh perusahaan, dan nilai nominalnya mencapai SGD2.526.614. Dengan kepemilikan saham sebesar 100%, ITSEC Singapore mengukuhkan posisinya sebagai Pemegang Saham tunggal Perusahaan.

ITSEC Australia Pty. Ltd. (“ITSEC Australia”)
Pada tanggal 30 Januari 2023, ITSEC Australia Pty. Ltd. (“ITSEC Australia”) didirikan secara resmi berdasarkan hukum Negara Australia, sesuai dengan Certificate of the Registration of a Company yang diterbitkan oleh ASIC (ACN:623 449 267). Pendirian Perusahaan ini didukung oleh anggaran dasar terakhir yang telah disahkan.

ITSEC Australia, seperti saudaranya di Singapura, memiliki fokus utama dalam bidang Perusahaan teknologi informasi dan pengembangan perangkat lunak. Dengan tekad untuk memberikan solusi teknologi inovatif, ITSEC Australia berkomitmen untuk menjadi pemimpin dalam industri ini dan memenuhi kebutuhan teknologi informasi klien-klien mereka.

Dalam hal struktur permodalan dan kepemilikan saham, ITSEC Australia memiliki modal saham sejumlah 2.065.542 lembar saham biasa. Jumlah tersebut mencakup seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan, dan nilai nominalnya mencapai AUD1.702.626,27. Dengan kepemilikan saham sebesar 100%, ITSEC Australia memegang kendali penuh sebagai Pemegang Saham tunggal perusahaan.

ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (“ITSEC Singapore”)
On January 29, 2018, ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (“ITSEC Singapore”) was officially established in accordance with the laws of the Republic of Singapore, as recorded in the Certificate Confirming Incorporation of Company issued by ACRA (UEN: 201803643M). The establishment of the Company is supported by the latest Articles of Association that have been ratified.

ITSEC Singapore primarily focuses on the field of information technology and software development. As an entity operating in this sector, ITSEC Singapore aims to provide excellent services and innovative solutions to meet the information technology needs of their clients.

Regarding the capital structure and share ownership, ITSEC Singapore has an authorized capital of 2,494,724 ordinary shares. This amount includes all shares issued by the company, with a nominal value reaching SGD2,526,614. With a 100% share ownership, ITSEC Singapore solidifies its position as the sole Shareholder of the Company.

ITSEC Australia Pty. Ltd. (“ITSEC Australia”)
On January 30, 2023, ITSEC Australia Pty. Ltd. (“ITSEC Australia”) was formally established under the laws of the Commonwealth of Australia, in accordance with the Certificate of the Registration of a Company issued by ASIC (ACN: 623 449 267). The establishment of the Company is supported by the latest ratified articles of association.

ITSEC Australia, akin to its counterpart in Singapore, primarily focuses on the field of information technology and software development. With a determination to provide innovative technological solutions, ITSEC Australia is committed to being a leader in this industry and meeting the information technology needs of their clients.

Regarding capital structure and share ownership, ITSEC Australia has a share capital of 2,065,542 ordinary shares. This figure encompasses all shares issued by the Company, with a nominal value amounting to AUD 1,702,626.27. With a share ownership of 100%, ITSEC Australia holds full control as the sole shareholder of the Company.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
STOCK LISTING CHRONOLOGY

Keterangan Description	**Tanggal** / Date
Tanggal Pra Pencatatan Saham / Date of Stock Pre Listing	08 August 2023
Tanggal Pencatatan dan Mulai Perdagangan Waran Date of listing and begin trading of warrant	08 August 2023
Tanggal Berakhir Perdagangan Waran di Pasar Reguler dan Negosiasi Date of end of trade of warrant in regular and negotiation market	03 August 2027
Tanggal Berakhir Perdagangan Waran di Pasar Tunai Date of end of trade of warrant in cash market	05 August 2027
Tanggal Delisting Waran Date of delisting of warrant	06 August 2027
Tanggal Mulai Pelaksanaan Waran Start date of warrant exercise	08 August 2024
Tanggal Akhir Pelaksanaan Waran End date of warrant exercise	06 August 2027

Bersamaan dengan pencatatan Saham Yang Ditawarkan, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama Pemegang Saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.008.734.800 (satu miliar delapan juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu delapan ratus) saham atau sebesar 15,64% (lima belas koma enam empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini. Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama Pemegang Saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 5.440.839.902 (lima miliar empat ratus empat puluh juta delapan ratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus dua) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 6.449.574.702 (enam miliar empat ratus empat puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh empat ribu tujuh ratus dua) saham, atau sebesar 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Bersamaan dengan pencatatan saham ini akan dicatatkan pula sebanyak 504.367.400 (lima ratus empat juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu empat ratus) Waran Seri I. Dengan demikian, jumlah saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya 6.953.942.102 (enam miliar sembilan ratus lima puluh tiga juta sembilan ratus empat puluh dua ribu seratus dua) saham.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-05307/BEI.PP2/07-2023 tanggal 5 Juli 2023 apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah Pemegang Saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing Pemegang Saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPPSK.

Along with the registration of the Offered Shares, the Company will also list all ordinary shares held by shareholders before the Initial Public Offering of Shares totaling 1,008,734,800 (one billion eight million seven hundred thirty-four thousand eight hundred) shares or 15.64% (fifteen point sixty-four percent) of the fully issued and paid-up capital in the Company after this Initial Public Offering of Shares. The Company will also register all ordinary shares held by shareholders before the Initial Public Offering of Shares totaling 5,440,839,902 (five billion four hundred forty million eight hundred thirty-nine thousand nine hundred two) shares. Therefore, the total number of shares to be registered by the Company on the Indonesia Stock Exchange (IDX) is 6,449,574,702 (six billion four hundred forty-nine million five hundred seventy-four thousand seven hundred two) shares, or 100% (one hundred percent) of the fully issued and paid-up capital in the Company after this Initial Public Offering of Shares.

Along with the registration of these shares, 504,367,400 (five hundred four million three hundred sixty-seven thousand four hundred) Series I Warrants will also be registered. Thus, the total number of shares after the Initial Public Offering of Shares and the implementation of Series I Warrants is a maximum of 6,953,942,102 (six billion nine hundred fifty-three million nine hundred forty-two thousand one hundred two) shares.

The Offered Shares in this Initial Public Offering of Shares are planned to be listed on the IDX in accordance with the Principle Approval of Equity Securities Listing No. S-05307/BEI.PP2/07-2023 dated July 5, 2023, if it meets the listing requirements set by the IDX, including the number of individual and institutional shareholders in the IDX and each shareholder holding at least 1 (one) share unit. If these listing requirements are not met, the Public Offering will be legally canceled, and the subscription funds received will be refunded to the subscribers in accordance with the regulations of the UUPPSK provisions.



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia merupakan aset yang penting bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai elemen yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Human resources are deemed crucial assets for the Company, serving as partners in achieving success in every business endeavor. The Company places significant emphasis on human resource development as a pivotal element in driving sustainable performance growth.

Berikut adalah uraian komposisi karyawan Perseroan dan entitas anak Perseroan pada tahun 2023, 2022, dan 2021 per tanggal 31 Desember.

Below is a breakdown of the Company's employee composition and its subsidiary entities as of December 31st for the years 2023, 2022, and 2021.

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Company Employee Composition by Position

Keterangan Description	**2023**	**2022**	**2021**
Komisaris & Direktur Commissioner & Director	12	9	9
Manager Manager	17	17	16
Staff Staff	218	178	133
Jumlah Total	**247**	**204**	**158**

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia

Company Employee Composition by Age

Keterangan Description	2023	2022	2021
>55 Tahun / >55 Years Old	2	3	2
46 - 55 Tahun / 46 - 55 Years Old	23	20	26
31 - 45 Tahun / 31 - 45 Years Old	91	77	63
s/d 30 Tahun / s/d 30 Years Old	129	97	65
< 21 Tahun / < 21 Years Old	2	7	2
Jumlah Total	**247**	**204**	**158**

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Company Employee Composition by Education

Keterangan Description	2023	2022	2021
S3 / Doctor	2	0	0
S2 / Master	26	18	13
S1 / Bachelor	191	145	124
Diploma / Diploma	13	23	10
SMA atau Sederajat / Highschool	15	18	11
< SMA / Highschool	0	0	0
Jumlah Total	**247**	**204**	**158**

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama

Company Employee Composition by Main Activity

Keterangan Description	2023	2022	2021
Keuangan / Finance	6	7	6
Operasional / Operational	225	182	142
Marketing / Marketing	16	15	10
Jumlah Total	**247**	**204**	**158**

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin

Company Employee Composition by Gender

Keterangan Description	2023	2022	2021
Pria / Male	202	178	144
Wanita / Female	45	26	14
Jumlah Total	**247**	**204**	**158**

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Status Karyawan

Company Employee Composition by Employment Status

Keterangan Description	2023	2022	2021
Tetap / Permanent	233	179	156
Tidak Tetap / Temporary	14	25	2
Jumlah Total	**247**	**204**	**158**

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Lokasi

Company Employee Composition by Location

Keterangan Description	2023	2022	2021
Jakarta	247	204	158
Jumlah Total	**247**	**204**	**158**

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Kewarganegaraan

Company Employee Composition by Citizenship

Keterangan Description	2023	2022	2021
Warga Negara Indonesia Indonesia Citizenship	246	203	157
Warga Negara Asing Foreign Citizenship	1	1	1
Jumlah Total	**247**	**204**	**158**

Tenaga Kerja dengan Keahlian Khusus

Perseroan didukung oleh beberapa orang tenaga kerja dengan keahlian khusus yang memiliki sertifikasi sebagai berikut:

Human Resources with Specialized Skills

The Company is supported by several skilled workers with specialized expertise who possess the following certifications:

Sertifikat Certification	Nomor Sertifikasi Certificate Number	Masa Berlaku Validity Period
Offensive Security Certified Expert	Nomor OS-CTP-02905	7 Juli 2015 – saat ini
Offensive Security Certified Professiona	Nomor OS-101- 04064	8 Januari 2015 – saat ini
Certified Ethical Hacker	Nomor ECC92654645596	28 Maret 2014 – 31 maret 2020
EC-Council Certified Security Analyst	Nomor ECC4538913242	08 November 2015 – 07 November 2018
Offensive Security Certified Professional	Nomor OS-101- 06596	4 Januari 2017 – saat ini
GIAC Certified Incident Handler – GCIH	Nomor 23804	12 Juni 2014 – 30 Juni 2018
GIAC Security Essentials – GSEC	Nomor 36735	9 April 2015 – 30 April 2019
NSE 5 Network Security Analyst	Nomor KISvPMXkS	19 Desember 2019 – 19 Desember 2021
Certified Network Security Engineer	Nomor 6-918413	28 Juli 2015 – saat ini
CCNA Exploration : Network Fundamentals	Nomor -	27 Oktober 2009 – saat ini
CCNA Exploration : LAN Switching and Wireless	Nomor -	6 Juli 2010 – saat ini
CCNA Exploration : Routing Protocols And Consepts	Nomor -	27 April 2010 –
Certified Ethical Hacker	Nomor ECC06730995437	03 Agustus 2017 – 02 Agustus 2020
Certified Information Systems Auditor	Nomor 1083556	25 Mei 2010 – 31 Januari 2023
CSX Cybersecurity Practitioner	Nomor 1900239	17 September 2019 – 31 Januari 2023
CREST Registered Penetration Tester	Nomor 58684188	16 Desember 2020 – saat ini
Certified Information Systems Security Professional	Nomor 413769	1 Juni 2022 – 31 Mei 2025
Systems Security Certified Practitioner	Nomor 413769	1 Mei 2021 – 30 April 2024
Certified Azure Red Team Professional	Nomor -	6 Februari 2023 –
Certified Information Security Manager	Nomor 221843657	17 Juni 2022 – 31 Januari 2026
CREST Practitioner Security Analyst	Nomor 58684188	16 Desember 2020 – saat ini
EU General Data Protection Regulation Foundation	Nomor 986552	24 Januari 2018 –
EU General Data Protection Regulation Practitioner	Nomor 982879	02 Februari 2002 – saat ini
TOGAF 9 Certified Level	Nomor 60549	24 Juli 2012 – saat ini
GIAC Certified Incident Handler – GCIH	Nomor 18603	11 Januari 2011 – 31 Januari 2015v
GIAC Security Essentials – GSEC	Nomor 31795	23 Juni 2011 – 30 Juni 2015
Juniper Networks Certified Professional	Nomor -	16 Juli 2012 – saat ini
Certified Information Systems Auditor	Nomor 0646675	5 April 2006 – 31 January 2022
Certified Information Security Manager	Nomor 1013418	15 Maret 2010 – 31 Januari 2020
PECB Certified ISO/IEC 27001 Lead Auditor	Nomor ISLA 1000329-2016-06	10 Juni 2016 – 10 Juni 2019
Information Technology System Lead Auditor Course ISO/IEC 20000:2011	Nomor ITS 040213/2225	10 Juni 2013 – 14 Juni 2013
Certified Information Systems Auditor	Nomor 0542914	3 Oktober 2005 – 31 Januari 2021

KEANGGOTAAN ASOSIASI
ASSOCIATIONS MEMBERSHIP

Perseroan telah bergabung dengan berbagai asosiasi yang terkait dengan industri Perseroan untuk mengetahui masalah atau isu terbaru dan memiliki kesempatan untuk mengungkapkan pendapat yang berbeda dan mengadakan diskusi tentang isu atau topik tersebut.

Sepanjang tahun 2023 Perseroan tercatat sebagai anggota dari 5 (lima) asosiasi.

The Company has actively engaged with various associations pertinent to its industry to stay abreast of the latest issues or concerns and to have the opportunity to express diverse opinions and conduct discussions on those issues or topics.

Throughout the year 2023, the Company was recorded as a member of 5 (five) associations.

No. Number.	Nama Asosiasi Organization Name	Keterangan Description
1	AEI Asosiasi Emiten Indonesia	Wadah organisasi bagi Perseroan publik. An organization for public companies.
2	KADIN Kamar Dagang dan Industri Indonesia	Mewakili suara dan kepentingan dunia usaha beserta seluruh Pemangku Kepentingan, berkaitan dengan pembuatan dan implementasi kebijakan ekonomi di seluruh Indonesia. Representing the voice and interests of the business world and all Stakeholders, related to the making and implementation of economic policies throughout Indonesia.
3	ASPEKMI Asosiasi Perusahaan Pengadaan Komputer dan Telematika Indonesia	Mewadahi para pengusaha komputer dan teknologi Informasi Indonesia dalam menjalin relasi dan mengembangkan usahanya. Accommodating Indonesian computer and information technology entrepreneurs in establishing relationships and developing their businesses.
4	ASPEKTI Asosiasi Perusahaan Konsultasi Telematika Indonesia	Mewadahi para konsultan dan pengusaha Teknologi Informasi (TI) Indonesia dalam mengembangkan dan menjalin relasi bisnis yang saling mendukung satu sama lain. Accommodating Indonesian Information Technology (IT) consultants and entrepreneurs in developing and establishing business relationships that mutually support each other.
5	ICSA Indonesia Corporate Secretary Association	Asosiasi pengembang profesi sekretaris perusahaan Indonesia yang mendorong standar tata kelola yang baik dan sebagai pemegang peranan kunci dalam perusahaan. An association of Indonesian corporate secretaries that promotes good governance standards and plays a key role in the company.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Akuntan Publik
KAP Morhan & Rekan
Generali Tower 8th Floor Grand Rubina Bussiness Park at Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta 12940, Indonesia.
Bertugas mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Periode Tahun Buku 2023.

Konsultan Hukum
Genio Atyanto & Partners
Equity Tower, Jl. Jenderal Sudirman No. Kav. 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190.
Bertugas melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta mengenai Perseroan.

Notaris
DR Sugih Haryati, SH, M.Kn.
Jl. R.C. Veteran Bintaro Raya No.11 A, Kelurahan Bintaro, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan.
Bertugas menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.

Biro Administrasi Efek
PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5, Jl. Kirana Avenue III – Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250.
Bertugas mengelola administrasi saham Perseroan.

Dengan periode penugasan masing-masing 1 tahun, total fee yang diberikan kepada Profesi Penunjang di atas pada tahun 2023 sebesar Rp2.217.000.000

Public Accountant
KAP Morhan & Rekan
Generali Tower 8th Floor Grand Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta 12940, Indonesia.
In charge of auditing the Company's Annual Financial Statements Period of Financial Year 2023.

Legal Consultant
Genio Atyanto & Partners
Equity Tower, Jl. Jenderal Sudirman No. Kav. 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190.
Conducted legal facts assessment pertaining to the Company.

Notary
DR Sugih Haryati, SH, M.Kn.
Jl. R.C. Veteran Bintaro Raya No.11 A, Kelurahan Bintaro, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan.
Prepared and drafted deeds pf the Initial Public Offering of Shares

Securities Administration Bureau
PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5, Jl. Kirana Avenue III – Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250.
Responsible for managing the Company's share administration.

With one-year assignment period, the total fee granted to Supporting Professions aforementioned in 2023 amounts to Rp2.217.000.000

PERUBAHAN SIGNIFIKAN DI TAHUN 2023
SIGNIFICANT CHANGES IN 2023

Pada tahun 2023 tidak terdapat perubahan signifikan terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan Perseroan.

There were no significant changes regarding the closure or opening of branches and the ownership structure of the Company in 2023.

SERTIFIKASI YANG DIMILIKI PERUSAHAAN
COMPANY CERTIFICATION

Perseroan memegang beberapa sertifikasi dan akreditasi prestisius yang mencerminkan komitmen dan keunggulan dalam berbagai aspek. Berikut adalah sertifikasi-sertifikasi tersebut:

The Company holds several prestigious certifications and accreditations that reflect its commitment and excellence in various aspects. The following are the certifications:

ISO 14001 menetapkan persyaratan untuk sistem manajemen lingkungan yang dapat digunakan organisasi untuk meningkatkan kinerja lingkungannya. ISO 14001 dimaksudkan untuk digunakan oleh organisasi yang ingin mengelola tanggung jawab lingkungannya secara sistematis yang berkontribusi pada pilar keberlanjutan lingkungan.

ISO 14001 membantu organisasi mencapai hasil yang diinginkan dari sistem manajemen lingkungannya, yang memberikan nilai bagi lingkungan, organisasi itu sendiri, dan pihak yang berkepentingan. Konsisten dengan kebijakan lingkungan organisasi, hasil yang diinginkan dari sistem manajemen lingkungan meliputi peningkatan kinerja lingkungan, pemenuhan kewajiban kepatuhan, dan pencapaian tujuan lingkungan.

ISO 14001 specifies requirements for an environmental management system that an organization can use to improve its environmental performance. ISO 14001 is intended for use by organizations that want to manage their environmental responsibilities in a systematic way that contributes to the pillars of environmental sustainability.

ISO 14001 helps an organization achieve the desired results of its environmental management system, which provide value to the environment, the organization itself, and interested parties. Consistent with an organization's environmental policy, the desired outcomes of an environmental management system include improving environmental performance, meeting compliance obligations, and achieving environmental objectives.

Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) adalah Badan Siber dan Sandi Nasional Indonesia. Terverifikasi oleh BSSN menunjukkan bahwa langkah-langkah keamanan siber Perseroan sejalan dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia.

Verifikasi BSSN penting bagi Perseroan yang beroperasi di Indonesia, karena menunjukkan kepatuhan dengan regulasi keamanan siber yang berlaku di Indonesia. Standar ini krusial untuk membangun kepercayaan dengan entitas pemerintah dan klien di pasar Indonesia.

Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) is Indonesia's National Cyber and Crypto Agency. Being verified by BSSN demonstrates that the Company's cybersecurity measures are in line with the standards set by the Indonesian government.

BSSN verification is important for the Company operating in Indonesia, as it demonstrates compliance with Indonesia's cybersecurity regulations. This standard is crucial for building trust with government entities and clients in the Indonesian market.



ISO 27001 merupakan suatu standar Internasional dalam menerapkan sistem manajemen keamanan informasi atau lebih dikenal dengan Information Security Management Systems (ISMS). Menerapkan standar ISO 27001 akan membantu organisasi atau perusahaan dalam membangun dan memelihara sistem manajemen keamanan informasi (ISMS). ISMS merupakan seperangkat unsur yang saling terkait dengan organisasi atau perusahaan yang digunakan untuk mengelola dan mengendalikan risiko keamanan informasi dan untuk melindungi serta menjaga kerahasiaan (confidentiality), integritas (integrity) dan ketersediaan (availability) informasi.

ISO 27001 is an international standard in implementing information security management systems or better known as Information Security Management Systems (ISMS). Implementing the ISO 27001 standard will assist organizations or companies in building and maintaining an information security management system (ISMS). ISMS is a set of elements that are interrelated with the organization or company used to manage and control information security risks and to protect and maintain the confidentiality, integrity and availability of information.



ISO 9001 merupakan sertifikasi yang berorientasi pada layanan pelanggan dan standar manajemen mutu yang diadopsi pada tahun 2000 oleh International Organization for Standardization (ISO). Menurut standar ini, sebuah organisasi harus menunjukkan kemampuan untuk memenuhi atau melampaui kepuasan pelanggan dalam hal fungsi produk, kualitas, dan kinerja. Demikian pula, organisasi tersebut juga harus selalu menerapkan peraturan, standar industri, dan praktik terbaik mengenai proses produksi dan hasil.

Standar ISO 9001 memastikan bahwa organisasi menawarkan produk-produk berkualitas sekaligus mendorong dan bertindak atas umpan balik pelanggan, pengguna akhir, dan badan pengatur. ISO 9001 merupakan kesepakatan internasional yang digunakan untuk menentukan standar universal yang berlaku untuk semua organisasi mengenai produk dan layanan yang memenuhi harapan pelanggan dan syarat peraturan.

ISO 9001 is a customer service-oriented certification and quality management standard adopted in 2000 by the International Organization for Standardization (ISO). According to this standard, an organization must demonstrate the ability to meet or exceed customer satisfaction in terms of product function, quality, and performance. Similarly, the organization should also always apply regulations, industry standards, and best practices regarding production processes and results.

The ISO 9001 standard ensures that organizations offer quality products while encouraging and acting on customer, end-user, and regulatory body feedback. ISO 9001 is an international agreement used to define universal standards that apply to all organizations regarding products and services that meet customer expectations and regulatory requirements.

CREST adalah organisasi yang memberikan akreditasi untuk layanan uji penetrasi dan peretasan etis. Perseroan yang terakreditasi oleh CREST telah menunjukkan kompetensinya dalam uji keamanan siber.

Akreditasi CREST penting bagi organisasi yang ingin memastikan keamanan sistem IT mereka. Ini memberikan keyakinan kepada klien bahwa layanan keamanan siber yang diberikan memenuhi standar industri, membantu melindungi dari ancaman siber.

CREST is an organization that provides accreditation for penetration testing services and ethical hacking. Companies accredited by CREST have demonstrated their competence in cybersecurity testing.

CREST accreditation is important for organizations that want to ensure the security of their IT systems. It gives clients confidence that the cybersecurity services provided meet industry standards, helping to protect against cyber threats.



WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA

Perseroan memiliki tiga entitas global – PT ITSEC ASIA Tbk (di Indonesia), ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (di Singapura), dan ITSEC Australia Pty. Ltd. (di Australia) dengan total 283 karyawan. PT ITSEC ASIA Tbk merupakan unit tertua dari Perseroan sebelum Perseroan mengembangkan operasinya ke Singapura dan Australia, masing-masing pada tahun 2017 dan 2018.

PT ITSEC ASIA Tbk (Indonesia): ITSEC Asia merupakan perusahaan keamanan siber dengan akreditasi ISO 9001 dan ISO 27001 di Indonesia. Selain menyediakan layanan keamanan tradisional, Perseroan telah mengembangkan penawaran inteligensi ancaman dan penawaran MSS tingkat lanjutnya hingga mencakup Forensik, Respon insiden, Kepatuhan Risiko Global, DevSecOps, dan Manajemen SOC.

ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (Singapura): ITSEC Singapura menawarkan layanan keamanan siber kepada pelanggan di India, Sri Lanka, Malaysia, Kamboja, Laos, Thailand, Taiwan, Tiongkok, Hong Kong, Filipina, dan Jepang. Unit ini memiliki akreditasi yang diakui seperti ISO dan CREST serta terdaftar di SESAMI e-Sourcing Platform, AISP, dan EPPU, sehingga Perseroan dapat berpartisipasi dalam transaksi dengan pemerintah.

ITSEC Australia Pty. Ltd. (Australia): ITSEC Australia menawarkan layanan MSS dan Pengujian Penetrasi bagi pelanggan di Australia. ITSEC Australia memiliki konsultan bersertifikasi CREST di Singapura, oleh karenanya, ITSEC Australia mampu menawarkan layanan jarak jauh kepada pelanggan Australia dan dengan demikian lebih unggul dari segi harga. Tahun lalu, untuk lebih lanjut memperkuat posisinya, Perseroan membentuk satu tim kecil yang terdiri dari penguji penetrasi di Australia.

The Company has three global entities - PT ITSEC ASIA Tbk (in Indonesia), ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (in Singapore), and ITSEC Australia Pty. Ltd. (in Australia) with a total of 283 employees. PT ITSEC ASIA Tbk is the oldest unit of the Company before the Company expanded its operations to Singapore. of the Company before the Company expanded its operations to Singapore and Australia, in 2017 and 2018, respectively.

PT ITSEC ASIA Tbk (Indonesia): ITSEC Asia is a cybersecurity company accredited with ISO 9001 and ISO 27001 accreditation in Indonesia. In addition to providing traditional security services, the Company has developed its threat intelligence offerings and advanced MSS offerings to include Forensics, Incident response, Global Risk Compliance, DevSecOps, and SOC Management.

ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (Singapore): ITSEC Singapore offers cybersecurity services to customers in India, Sri Lanka, Malaysia, Cambodia, Laos, Thailand, Taiwan, China, Hong Kong, the Philippines, and Japan. The unit has recognized accreditations such as ISO and CREST and is registered with the SESAMI e-Sourcing Platform, AISP, and EPPU, allowing the Company to participate in government transactions.

ITSEC Australia Pty. Ltd. (Australia): ITSEC in Australia offers MSS and Penetration Testing services for customers in Australia. ITSEC Australia has a CREST-certified consultant in Singapore, hence, ITSEC Australia is able to offer remote services to Australian customers and thus has an advantage in terms of price. Last year, to further strengthen its position, the Company set up a small team of of penetration testers in Australia.


Singapore
Australia
Indonesia





ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

TINJAUAN MAKROEKONOMI
MACROECONOMIC OVERVIEW

Di tengah tren pemulihan pasca pandemi, perekonomian global masih harus dihadapkan pada konflik geopolitik berkepanjangan yang terjadi di beberapa negara seperti Ukraina dan Palestina. Hal tersebut memicu terjadinya krisis energi, lonjakan harga komoditas serta kenaikan harga bahan pokok. Berbagai bauran kebijakan telah diupayakan oleh lembaga moneter dunia untuk menekan efek negatif dari krisis tersebut, namun masih harus terkompensasikan oleh berlanjutnya perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok yang memberikan tekanan pada kinerja ekspor dunia.

Amidst the post-pandemic recovery trend, the global economy continued to face prolonged geopolitical conflicts in several countries such as Ukraine and Palestine. These conflicts triggered an energy crisis, a surge in commodity prices, and an increase in staple food prices. Various policy mixes have been implemented by global monetary institutions to mitigate the negative effects of these crises. However, these efforts have yet to fully offset the ongoing trade war between the United States and China, which has put pressure on global export performance.

Di samping ketidakpastian global tersebut, Indonesia dapat mempertahankan angka pertumbuhan ekonomi yang solid sebesar 5,05%, meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu sebesar 5,31%. Selain itu, Indonesia juga telah berhasil mengendalikan tingkat inflasi di tahun 2023 di angka 2,61% dibandingkan dengan pencatatan di tahun sebelumnya sebesar 5,51%. Pertumbuhan ekonomi indonesia yang terjaga stabil, tentunya ditopang oleh berbagai faktor, terutama sektor belanja rumah tangga, sektor industri dan perdagangan, serta investasi pada infrastuktur.

Despite global uncertainties, Indonesia managed to maintain a solid economic growth rate of 5.05%, albeit a slight decline from the previous year's 5.31%. Additionally, Indonesia successfully controlled its inflation rate in 2023 to 2.61%, compared to 5.51% in the previous year. Indonesia's stable economic growth was undoubtedly supported by various factors, particularly the household consumption sector, the industrial and trade sector, and infrastructure investments.

Keamanan siber telah menjadi isu yang krusial hampir di seluruh negara selaras dengan arus digitalisasi di segala aspek, mulai dari pendidikan, jasa keuangan, penyelenggaraan pemerintahan, hingga pelayanan publik. Seiring dengan pemanfaatan teknologi informasi tersebut, risiko atas kejahatan siber dan ancaman penyalahgunaan teknologi juga semakin besar.

Cybersecurity has become a crucial issue in almost every country, in line with the digitalization of all aspects of life, from education and financial services to government administration and public services. As the use of information technology increases, so do the risks of cybercrime and technology misuse.

Secara lebih spesifik, transformasi digital telah meningkatkan penggunaan teknologi seperti cloud, Internet of things (IoT), dan berbagai aplikasi berbasis web guna meningkatkan efisiensi di setiap area operasi bisnis. Namun demikian, adopsi teknologi yang berlangsung begitu cepat menjadikan infrastruktur teknologi informasi menjadi lebih kompleks tanpa dibarengi secara proporsional oleh pengelolaan keamanan siber yang memadai. Hal ini membuat banyak perusahaan menjadi sangat rentan terhadap serangan siber.

More specifically, the digital transformation has led to a growing adoption of technologies such as cloud computing, the Internet of Things (IoT), and various web-based applications to enhance efficiency across all areas of business operations. However, the rapid adoption of technology has made IT infrastructure more complex without being proportionally matched by adequate cybersecurity management. This has made many companies highly vulnerable to cyberattacks.

Kurangnya tenaga profesional terkait pengelolaan keamanan siber yang berkualitas, senantiasa menuntut kebutuhan atas penyedia jasa keamanan siber dengan rekam jejak yang baik dan memiliki pengalaman dalam membantu pelanggan bluechip di berbagai industri.

The persistent shortage of qualified cybersecurity professionals necessitates the demand for cybersecurity service providers with a proven track record and experience in assisting blue-chip clients across diverse industries.

TINJAUAN PER SEGMEN USAHA
REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Pada tahun 2023, Pendapatan Bersih Perseroan berhasil mencapai pencatatan Rp208,75 miliar yang meningkat 11,62% dari tahun sebelumnya Rp187,02 miliar. Pendapatan Bersih Perseroan dapat dirincikan menjadi beberapa segmen, yaitu Jasa Konsultan, Jasa Perangkat Lunak, Penjualan Barang, dan Lain-lain.

In 2023, the Company's Net Income reached a record of Rp208.75 billion, showing an increase of 11.62% compared to the previous year's Rp187.02 billion. The Company's Net Income can be broken down into several segments, namely Consultant Services, Software Services, Sales of Goods, and Others.

Segmen Jasa Konsultan Perseroan mencatatkan angka Rp161,92 miliar di tahun 2023 atau meningkat sebesar 10,01% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp147,18 miliar. Peningkatan turut terjadi pada Jasa Perangkat Lunak yang telah tercatat meningkat 34,09% dari Rp31,06 miliar menjadi Rp41,65 miliar di tahun 2023. Akan tetapi, pada segmen Penjualan Barang tercatat menurun 35,33% dari Rp8,01 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp5,18 miliar di tahun 2023. Untuk kategori segmen lain-lain, Perseroan tidak mencatatkan pendapatan dari segmen tersebut di tahun 2023 bila dibandingkan dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp761,81 juta.

The Consultant Services segment of the Company recorded Rp161.92 billion in 2023, an increase of 10.01% from the previous year's Rp147.18 billion. There was also an increase in Software Services which rose by 34.09% from Rp31.06 billion to Rp41.65 billion in 2023. However, the Sales of Goods segment recorded a decrease of 35.33% from Rp8.01 billion in the previous year to Rp5.18 billion in 2023. As for the "Others" segment, the Company did not record any revenue from this segment in 2023 compared to the previous year which amounted to Rp761.81 million.

Berdasarkan pencapaian tersebut, Direksi optimis bahwa kinerja Perseroan di tahun ini dapat mencapai keberlangsungan bisnis dan berharap setiap produk dan layanan yang telah diberikan Perseroan dapat dirasakan oleh pelanggan serta mendukung perkembangan inovasi yang lebih maksimal.

Based on these achievements, the Board of Directors is optimistic that the Company's performance this year can ensure business sustainability and hopes that every product and service provided by the Company can be felt by customers and support maximum innovation development.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset Lancar
Aset lancar Perseroan di tahun 2023, tercatat sebesar Rp172.863.064.611, mengalami kenaikan 110,67% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp82.055.597.102. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan oleh adanya penambahan nilai kas dan setara kas yang berasal dari dana penawaran umum perdana saham Perseroan kepada publik. Kemudian juga adanya kenaikan nilai asset kontrak yang didapat perseroan dari hasil kontrak pekerjaan dengan pelanggan.

Aset Tidak Lancar
Pada akhir tahun 2023, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp37.047.526.254, mengalami penurunan Rp50.923.264.476 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp87.970.790.730. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan nilai uang muka investasi yang telah direalisasikan perseroan untuk mengkakuisisi entitas anak di Singapore dan Australia.

Jumlah Aset
Aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp39.884.203.033 dari Rp170.026.387.832 pada tahun 2022 menjadi Rp209.910.590.865 pada tahun 2023. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan oleh adanya penambahan nilai kas dan setara kas yang berasal dari dana penawaran umum perdana saham Perseroan kepada publik. Kemudian juga adanya kenaikan nilai aset kontrak yang didapat perseroan dari hasil kontrak pekerjaan dengan pelanggan. Kemudian adanya kenaikan nilai aset tetap bersih dan juga nilai aset hak guna perseroan di tahun 2023.

Liabilitas Jangka Pendek
Liabiitas jangka pendek Perseroan menunjukkan penurunan sebesar 70,02% atau Rp132.026.107.019, dimana di tahun 2023 mencapai Rp56.534.134.081 sedangkan di tahun 2022 tercatat Rp188.560.241.100. Penurunan ini disebabkan oleh dilakukannya konversi atas utang Perseroan kepada pihak berelasi menjadi ekuitas. Dimana utang pihak berelasi ini adalah utang Perseroan kepada Pemegang Saham Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang
Pada pos liabilitas jangka panjang yang tercatat pada laporan keuangan per 31 Desember 2023, sebesar Rp57.658.008.812 naik 200,17% atau Rp38.449.449.487 dari sebelumnya Rp19.208.559.325 di tahun 2022. Penyebab naiknya liabilitas jangka panjang akibat kenaikan dari utang jangka panjang perseroan kepada pihak berelasi serta adanya kenaikan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan.

Jumlah Liabilitas
Liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp93.576.657.532 dari Rp207.768.800.425 pada tahun 2022 menjadi Rp114.192.142.893 pada tahun 2023. Penyebab turunnya liabilitas dikarenakan dilakukannya konversi atas utang Perseroan kepada pihak berelasi menjadi ekuitas. Dimana utang pihak berelasi ini adalah utang Perseroan kepada Pemegang Saham Perseroan.

Ekuitas
Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2023 mencapai Rp95.718.447.972, naik 353,61% atau Rp133.460.860.565 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu minus sebesar Rp37.742.412.593. Peningkatan ini didorong oleh dilakukannya konversi atas utang Perseroan kepada pihak berelasi menjadi ekuitas. Dimana utang pihak berelasi ini adalah utang Perseroan kepada Pemegang Saham Perseroan. Kemudian adanya ekuitas tambahan yang didapatkan oleh Perseroan melakui mekanisme penawaran umum perdana saham Perseroan kepada publik.

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION STATEMENT

Current Assets
The Company's current assets in 2023 amounted to Rp172,863,064,611, showing an increase of 110.67% compared to the previous year's Rp82,055,597,102. This increase is primarily due to the addition of cash and cash equivalents from the Company's initial public offering (IPO) to the public. Additionally, there was an increase in the value of contract assets obtained by the Company from job contracts with customers.

Non-Current Assets
At the end of 2023, the Company's non-current assets were recorded at Rp37,047,526,254, a decrease of Rp50,923,264,476 compared to the previous year's Rp87,970,790,730. This decrease was caused by the reduction in advance payments for investments realized by the Company to acquire subsidiary entities in Singapore and Australia.

Total Assets
The Company's assets increased by Rp39,884,203,033 from Rp170,026,387,832 in 2022 to Rp209,910,590,865 in 2023. This increase was mainly due to the addition of cash and cash equivalents from the Company's initial public offering (IPO) to the public. Additionally, there was an increase in the value of contract assets obtained by the Company from job contracts with customers. Furthermore, there was an increase in the net fixed assets value and the value of the Company's lease rights in 2023.

Short-Term Liabilities
The Company's short-term liabilities decreased by 70.02% or Rp132,026,107,019, reaching Rp56,534,134,081 in 2023 compared to Rp188,560,241,100 in 2022. This decrease was due to the conversion of the Company's liabilities to related parties into equity. These related party liabilities were the Company's debts to its Shareholders.

Long-Term Liabilities
In the long-term liabilities section of the financial statements as of December 31, 2023, they amounted to Rp57,658,008,812, an increase of 200.17% or Rp38,449,449,487 from the previous Rp19,208,559,325 in 2022. The increase in long-term liabilities was due to an increase in the Company's long-term debts to related parties and an increase in estimated liabilities for employee benefits.

Total Liabilities
The Company's liabilities decreased by Rp93,576,657,532 from Rp207,768,800,425 in 2022 to Rp114,192,142,893 in 2023. The decrease in liabilities was due to the conversion of the Company's liabilities to related parties into equity. These related party liabilities were the Company's debts to its Shareholders.

Equity
The Company's equity at the end of 2023 reached Rp95,718,447,972, an increase of 353.61% or Rp133,460,860,565 compared to the previous year's negative balance of Rp37,742,412,593. This increase was driven by the conversion of the Company's liabilities to related parties into equity. These related party liabilities were the Company's debts to its Shareholders. Additionally, there was additional equity obtained by the Company through the mechanism of its initial public offering (IPO) to the public.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pendapatan Bersih
Pendapatan bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp208.757.468.625, Penjualan mengalami peningkatan sebesar 11,62%, atau sebesar Rp21.737.192.956 di mana pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp187.020.275.669. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan nilai kontrak pekerjaan yang didapatkan oleh Perseroan dari pelanggan Perseroan selama tahun 2023. Kemudian juga adanya penambahan pelanggan-pelanggan baru yang berhasil didapatkan oleh Perseroan.

Beban Pokok Pendapatan
Beban Pokok Pendapatan untuk tahun 2023 tercatat minus sebesar Rp153.388.207.633, naik sebesar 32,25% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat minus sebesar Rp115.984.518.527. Peningkatan ini disebabkan oleh pada tahun 2023 perseroan aktif melakukan perekrutan-perekrutan tenaga-tenaga konsultan keamanan siber yang akan menjadi investasi sumber daya manusia oleh Perseroan, agar proyek-proyek di periode selanjutnya yang akan didapatkan oleh perseroan bisa dilaksanakan dengan baik kepada pelanggan-pelanggan Perseroan.

Di tahun 2023 pendapatan Perseroan secara komposisi terjadi kenaikan dari pendapatan yang berasal dari solusi keamanan siber, yang mana pendapatan ini juga menghasilkan beban pokok pendapatan yang lebih tinggi dibanding dengan pendapatan yang berasal dari jasa konsultasi keamanan siber.

Laba Kotor
Laba Kotor untuk tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 22,05% dari sebelumnya Rp71.035.757.142 di tahun 2022 menjadi Rp55.369.260.992 di tahun 2023. Penurunan laba kotor tahun 2023 disebabkan karena di tahun 2023 pendapatan perseroan secara komposisi terjadi kenaikan dari pendapatan yang berasal dari solusi keamanan siber, yang mana pendapatan ini juga menghasilkan beban pokok pendapatan yang lebih tinggi dibanding dengan pendapatan yang berasal dari jasa konsultasi keamanan siber.

Pada tahun 2023 Perseroan aktif melakukan perekrutan-perekrutan tenaga-tenaga konsultan keamanan siber yang akan menjadi investasi sumber daya manusia oleh perseroan, agar proyek-proyek di periode selanjutnya yang akan didapatkan oleh Perseroan bisa dilaksanakan dengan baik kepada pelanggan-pelanggan perseroan.

Beban Umum dan Administrasi
Beban Umum dan Administrasi di tahun 2023 tercatat minus sebesar Rp94.664.764.143. Sementara pada tahun sebelumnya tercatat minus sebesar Rp75.687.667.820 di tahun 2022. Kenaikan Beban Umum dan Administrasi pada tahun 2023 disebabkan adanya kenaikan dari beban pegawai Perseroan pada pegawai bagian administrasi dan umum. Kemudian juga adanya kenaikan dari Beban Imbalan Pasca Kerja yang dibukukan oleh Perseroan di tahun 2023.

Rugi Usaha
Rugi usaha untuk tahun 2023 adalah minus sebesar Rp36.281.254.601, Sementara di tahun 2022 minus sebesar Rp9.044.667.358. Peningkatan disebabkan oleh adanya kenaikan beban pokok pendapatan dan juga kenaikan beban administrasi dan umum yang lebih tinggi dari kenaikan pendapatan yang berhasil didapatkan oleh perseroan. Kenaikan ini sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya.

Rugi Sebelum Pajak Penghasilan
Rugi sebelum pajak penghasilan di tahun 2023 tercatat minus sebesar Rp38.354.534.691, mengalami kenaikan sebesar 331,90% atau Rp29.474.134.448 dibandingkan tahun sebelumnya yaitu minus sebesar Rp8.880.400.243. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan beban pokok pendapatan dan juga

CONSOLIDATED INCOME STATEMENT AND COMPREHENSIVE INCOME

Net Income
The net income for the period ending December 31, 2023, was Rp208,757,468,625, showing an increase of 11.62%, or Rp21,737,192,956 compared to Rp187,020,275,669 in 2022. This increase was due to the increase in job contract values obtained by the Company from its customers during 2023. Additionally, there was an addition of new customers acquired by the Company.

Cost of Goods Sold
The Cost of Goods Sold for 2023 was negative Rp153,388,207,633, an increase of 32.25% compared to the negative Rp115,984,518,527 in 2022. This increase was due to the active recruitment of cybersecurity consultants by the Company in 2023, which is an investment in human resources by the Company to ensure the successful execution of projects for its customers in the subsequent periods.

In 2023, the Company saw an increase in revenue composition from revenue derived from cybersecurity solutions, which also incurred higher Cost of Goods Sold compared to revenue from cybersecurity consulting services.

Gross Profit
The Gross Profit for 2023 decreased by 22.05% from Rp71,035,757,142 in 2022 to Rp55,369,260,992 in 2023. This decrease in gross profit in 2023 was due to the increase in revenue composition from revenue derived from cybersecurity solutions, which also incurred higher Cost of Goods Sold compared to revenue from cybersecurity consulting services.

In 2023, the Company actively recruited cybersecurity consultants, which was an investment in human resources by the Company to ensure the successful execution of projects for its customers in the subsequent periods.

General and Administrative Expenses
General and Administrative Expenses in 2023 were negative Rp94,664,764,143. Meanwhile, in the previous year, they were negative Rp75,687,667,820 in 2022. The increase in General and Administrative Expenses in 2023 was due to the increase in personnel expenses for administrative and general staff by the Company. Additionally, there was an increase in Post-Employment Benefit Expenses booked by the Company in 2023.

Operating Loss
The operating loss for 2023 was negative Rp36,281,254,601, while in 2022, it was negative Rp9,044,667,358. The increase was caused by the increase in Cost of Goods Sold and higher General and Administrative Expenses compared to the increase in revenue obtained by the Company. This increase has been explained earlier.

Loss Before Income Tax
The loss before income tax in 2023 was negative Rp38,354,534,691, an increase of 331.90% or Rp29,474,134,448 compared to the previous year's negative Rp8,880,400,243. The increase was due to the increase in Cost of Goods Sold and higher General and Administrative Expenses compared to the

kenaikan beban administrasi dan umum yang lebih tinggi dari kenaikan pendapatan yang berhasil didapatkan oleh Perseroan. Kenaikan ini sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya.

Kemudian adanya kenaikan beban keuangan yang dibukukan Perseroan pada tahun 2023 yang berasal dari beban bunga pinjaman bank dan juga kerugian selisih kurs mata uang asing.

Rugi Bersih Setelah Efek Penyesuaian Proforma Periode/ Tahun Berjalan
Rugi bersih setelah efek penyesuaian proforma periode/ tahun berjalan untuk tahun 2023 tercatat minus sebesar Rp35.671.304.056 atau mengalami peningkatan sebesar 228,63% dari minus sebesar Rp10.854.485.272 di tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan beban pokok pendapatan dan juga kenaikan beban administrasi dan umum yang lebih tinggi dari kenaikan pendapatan yang berhasil didapatkan oleh Perseroan. Kenaikan ini sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya.

Kemudian adanya kenaikan beban keuangan yang dibukukan Perseroan pada tahun 2023 yang berasal dari beban bunga pinjaman bank dan juga kerugian selisih kurs mata uang asing.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode/Tahun Berjalan
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode/tahun berjalan di tahun 2023 tercatat minus sebesar Rp37.262.441.738, mengalami penurunan sebesar 4.158% atau Rp38.180.658.954 dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp918.217.216. Penurunan ini disebabkan oleh adanya kenaikan beban pokok pendapatan dan juga kenaikan beban administrasi dan umum yang lebih tinggi dari kenaikan pendapatan yang berhasil didapatkan oleh perseroan. Kenaikan ini sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya.

Kemudian adanya kenaikan beban keuangan yang dibukukan Perseroan pada tahun 2023 yang berasal dari beban bunga pinjaman bank dan juga kerugian selisih kurs mata uang asing.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas diperoleh dari/digunakan untuk Aktivitas Operasi
Perseroan mencatatkan kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi yang sebesar Rp8.797.095.740 turun menjadi sebesar Rp47.094.031.609 di tahun 2023, hal ini disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan kas yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk aktivitas operasional, terutama yang digunakan untuk pembayaran kepada pemasok-pemasok Perseroan, dan juga pembayaran kas kepada karyawan Perseroan, dan aktivitas operasional Perseroan lainnya.

Arus Kas diperoleh dari/digunakan untuk Aktivitas Investasi
Pada tahun 2023 Perseroan mencatatkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp23.044.904.482, sedangkan di tahun sebelumnya tercatat digunakan sebesar Rp69.252.853.461. Hal ini dikarenakan pada tahun 2022 perseroan melakukan pembayaran uang muka investasi di entitas anak, sedangkan pada tahun 2023 Perseroan mengeluarkan kas untuk melakukan pembayaran untuk akuisisi entitas anak, perolehan aset tetap yang nilainya lebih besar dari tahun 2022, dan juga adanya perolehan aset tak berwujud di tahun 2023.

Arus Kas diperoleh dari/digunakan untuk Aktivitas Pendanaan
Pada tahun 2023 arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp105.001.712.533 sedangkan di tahun sebelumnya tercatat digunakan sebesar Rp82.967.091.365. Penggunaan tersebut merupakan kenaikan kas yang didapat Perseroan yang berasal dari penawaran umum saham Perseroan kepada publik, dan adanya tambahan kas yang berasal dari utang pihak berelasi.

increase in revenue obtained by the Company. This increase has been explained earlier.

Additionally, there was an increase in financial expenses booked by the Company in 2023, stemming from interest expenses on bank loans and foreign exchange losses.

Net Loss After Proforma Adjustment for Current Period/Year

The net loss after proforma adjustment for the period/year in 2023 was negative Rp35,671,304,056, an increase of 228.63% from negative Rp10,854,485,272 in 2022. This increase was primarily due to the increase in Cost of Goods Sold and higher General and Administrative Expenses compared to the increase in revenue obtained by the Company. This increase has been explained earlier.

Additionally, there was an increase in financial expenses booked by the Company in 2023, stemming from interest expenses on bank loans and foreign exchange losses.

Total Comprehensive Income (Loss) for the Current Period/Year
The total comprehensive income (loss) for the current period/ year in 2023 was negative Rp37,262,441,738, a decrease of 4,158% or Rp38,180,658,954 compared to the previous year's Rp918,217,216. The decrease was due to the increase in Cost of Goods Sold and higher General and Administrative Expenses compared to the increase in revenue obtained by the Company. This increase has been explained earlier.

Additionally, there was an increase in financial expenses booked by the Company in 2023, stemming from interest expenses on bank loans and foreign exchange losses.

CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENT

Cash Flow from Operating Activities
The Company recorded a net cash obtained from operating activities of Rp8,797,095,740, decreasing to Rp47,094,031,609 in 2023. This decrease was due to the increased cash outflows for operational activities, particularly payments to the Company's suppliers and employees, as well as other operational activities.

Cash Flow from Investing Activities
In 2023, the Company recorded a cash outflow for investing activities amounting to Rp23,044,904,482, compared to Rp69,252,853,461 in the previous year. This was because in 2022, the Company made advance payments for investments in subsidiaries, whereas in 2023, the Company used cash for payments related to the acquisition of subsidiaries, acquisition of larger fixed assets compared to 2022, and the acquisition of intangible assets in 2023.

Cash Flow Used for Financing Activities
In 2023, the cash flow used for financing activities amounted to Rp105,001,712,533, while in the previous year, it was used to the extent of Rp82,967,091,365. This usage represents an increase in cash obtained by the Company from the public offering of the Company's shares to the public and additional cash from related party liabilities.

Rasio Keuangan
Pada tahun 2023, tingkat profitabilitas Perseroan yang diukur dengan rasio laba bersih terhadap total aset sebesar -16,85% sedangkan untuk rasio laba bersih terhadap total ekuitas tercatat sebesar -37,27%, dan rasio laba bersih terhadap penjualan bersih menjadi 17,09%. Ketiga rasio profitabilitas ini menandakan bahwa selama tahun 2023 Perseroan membukukan rugi operasional, dimana di tahun 2023 pendapatan Perseroan secara komposisi terjadi kenaikan dari pendapatan yang berasal dari solusi keamanan siber, yang mana pendapatan ini juga menghasilkan beban pokok pendapatan yang lebih tinggi dibanding dengan pendapatan yang berasal dari jasa konsultasi keamanan siber.

Pada tahun 2023, Perseroan aktif melakukan perekrutan-perekrutan tenaga-tenaga konsultan keamanan siber yang akan menjadi investasi sumber daya manusia oleh Perseroan, agar proyek-proyek di periode selanjutnya yang akan didapatkan oleh Perseroan bisa dilaksanakan dengan baik kepada pelanggan-pelanggan perseroan.

Financial Ratios
In 2023, the Company's profitability level measured by the net income to total assets ratio was -16.85%, while the net income to total equity ratio was -37.27%, and the net income to net sales ratio was 17.09%. These three profitability ratios indicate that during 2023, the Company recorded operational losses, where in 2023, the Company saw an increase in revenue composition from revenue derived from cybersecurity solutions, which also incurred higher Cost of Goods Sold compared to revenue from cybersecurity consulting services.

In 2023, the Company actively recruited cybersecurity consultants, which was an investment in human resources by the Company to ensure the successful execution of projects for its customers in the subsequent periods.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG
DEBT REPAYMENT CAPABILITY

Kemampuan membayar hutang Perseroan diukur dengan rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi hutang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam melunasi hutang jangka panjang.

Rasio Likuiditas
Pada tahun 2023, kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka pendeknya dapat dilihat dari hasil rasio lancar, dan rasio kas yang masing-masing tercatat sebesar 0,88 kali, dan 3,06 kali.

Rasio Solvabilitas
Rasio yang mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang di tahun 2023 terlihat mengalami kenaikan. Tercatat kenaikan terjadi pada rasio total liabilitas jangka panjang terhadap total aset serta rasio liabilitas jangka panjang terhadap total ekuitas sebesar 0,27 kali dan 0,60 kali, serta rasio total aset terhadap total ekuitas sebesar 2,19 kali.

Kolektabilitas Piutang
Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan di tahun 2023 mengalami percepatan, dimana pada tahun 2022 adalah 63,26 hari menjadi 44,58 hari pada tahun 2023.

The Company's debt repayment capability is measured by liquidity and solvency ratios. The liquidity ratio reflects the Company's ability to repay short-term debts, while the solvency ratio depicts the Company's ability to repay long-term debts.

Liquidity Ratios
In 2023, the Company's ability to repay its short-term debts can be seen from the current ratio and the cash ratio, both of which were recorded at 0.88 times and 3.06 times, respectively.

Solvency Ratios
The ratios reflecting the Company's ability to meet long-term obligations in 2023 showed an increase. The increase was noted in the total long-term liabilities to total assets ratio and the long-term liabilities to total equity ratio, which were 0.27 times and 0.60 times, and the total assets to total equity ratio was 2.19 times.

Accounts Receivable Collection
The Company's accounts receivable collection period accelerated in 2023, reducing from 63.26 days in 2022 to 44.58 days in 2023.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan. Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, imbalan modal kepada Pemegang Saham atau menerbitkan saham baru.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The primary goal of capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support business operations and maximize returns for Shareholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions to maintain or adjust the capital structure. The Company may adjust dividend payments to Shareholders, capital returns to Shareholders, or issue new shares.

The Company monitors capital by using leverage ratios by dividing net debt by total capital.

The Company's policy is to maintain leverage ratios within the range of leading companies in the industry to secure funding at reasonable costs.

Utang bersih dihitung sebagai utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, utang bank jangka pendek, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas (defisiensi modal) seperti yang disajikan tabel dibawah ini:

Net debt is calculated as trade payables - third parties, other liabilities, short-term bank loans, accruals, consumer finance liabilities, and lease liabilities, minus cash and bank balances. Total capital is calculated as equity (deficiency) as presented in the table below:

URAIAN Description	JUMLAH (Rp) Amount (Rp)	PRESENTASE Percentage
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	10.000.000.000	5,95%
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	-3.199.583.564	-1,90%
Modal Saham Share Capital	161.236.367.550	95,95
Total	**168.036.783.986**	**100%**

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Throughout the year 2023, the Company did not have any material commitments for capital expenditure.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN
REALIZED CAPITAL EXPENDITURES

Investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun 2023 mencakup pembelian sebagai berikut:

- Peralatan kantor Rp 700.198.398
- Peralatan Komputer Rp 2.536.290.754
- Bangunan Semi Permanen Rp 4.448.685.000
- Kendaraan Rp 884.124.000
- Aset Hak Pakai Rp 7.192.559.010

The realized capital expenditures in 2023 included purchases as follows:

- Office Equipment : Rp 700,198,398
- Computer Equipment : Rp 2,536,290,754
- Semi-Permanent Buildings : Rp 4,448,685,000
- Vehicles : Rp 884,124,000
- Right of Use Assets : Rp 7,192,559,010

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Perseroan menyambut tahun 2024 dengan optimisme yang tinggi. Seiring dengan penguatan struktur permodalan dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keamanan siber terutama dari instansi pemerintah, maka sebagai satu-satunya perusahaan lokal yang secara khusus fokus pada layanan keamanan siber, Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan. Hal ini dinilai akan membuka peluang bagi Perseroan untuk melakukan ekspansi bisnis, seraya memberikan nilai lebih bagi masyarakat secara luas terkait perlindungan data dan kenyamanan akses digital.

Kinerja operasional yang solid, ditopang oleh ekspansi bisnis yang agresif, telah mencerminkan keunggulan operasional dan manajemen yang cermat dari seluruh insan Perseroan. Dengan pencapaian ini, Perseroan memiliki optimisme tinggi dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa mendatang, dengan keyakinan bahwa fondasi yang kuat telah dibangun untuk menopang pertumbuhan berkesinambungan dan meraih kesuksesan jangka panjang.

As the Company embarks on 2024, we are fueled by unwavering optimism. With a strengthened capital structure and a growing awareness of cybersecurity's paramount importance, particularly among government agencies, the Company stands out as the sole indigenous enterprise exclusively dedicated to cybersecurity services. This unique positioning grants us a significant competitive edge, paving the way for business expansion opportunities. Simultaneously, we will continue to deliver enhanced value to society at large, ensuring data protection and fostering a secure digital landscape.

Our strong operational performance, underpinned by an aggressive business expansion strategy, serves as a testament to the operational excellence and astute management of our entire workforce. These achievements bolster our confidence in navigating the challenges and opportunities that lie ahead. We are unwavering in our belief that the strong foundations we have laid will propel us towards sustainable growth and long-term success.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURING AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Perseroan mempunyai perjanjian-perjanjian dan ikatan penting dengan pihak-pihak ketiga, sebagai berikut:

Perjanjian Sewa Ruang Kantor
Berdasarkan Perjanjian Sewa Ruang Kantor No. 006.Rvs1/LOO/GLI-MKT/II/2023 tanggal 8 September 2023, PT Graha Lestari Internusa, selaku pemilik ruang kantor, menyetujui menyewakan ruang kantor kepada Perseroan dengan seluruhnya seluas 505 m2 yang berlokasi di Gedung Noble House Lantai 11 Unit No. 4 dan 5, Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa adalah 1 September 2023 sampai dengan 31 Agustus 2026, yang dapat diperpanjang minimal 3 tahun.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Ruang Kantor No. 016/GLI-NH/LA/ITSEC/X/2022 tanggal 12 Oktober 2022, PT Graha Lestari Internusa, selaku pemilik ruang kantor, menyetujui menyewakan ruang kantor kepada Perseroan dengan seluruhnya seluas 585 m2 yang berlokasi di Gedung Noble House Lantai 11 Unit No. 2 dan 3, Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa adalah 1 Desember 2022 sampai dengan 30 November 2025. Dimana perjanjian sewa ruang kantor tersebut dapat diperpanjang minimal selama 3 tahun, yang dapat diperpanjang minimal 3 tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kontrak Ruko No. 6 tanggal 9 November 2017, yang telah diperpanjang dengan Akta Perjanjian Perpanjang Kontrak Ruko No. 4 tanggal 13 Oktober 2023, Perseroan menyetujui untuk menyewa bangunan ruko The Icon Business Park Blok J No. 006. Jangka waktu sewa adalah 1 Desember 2023 sampai dengan 30 November 2025.

Penerbitan Amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 73, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik.

1 Januari 2025
- Amendemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Perseroan masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana diumumkan oleh DSAK IAI, perubahan penomoran PSAK dan ISAK akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

The Company has important agreements and ties with third parties, as follows:

Office Space Lease Agreements
Based on Office Unit Lease Agreement No. 006.Rvs1/LOO/GLI-MKT/II/2023 dated September 8, 2023, PT Graha Lestari Internusa, as the office space owner, agreed to lease office space with a total area of 505 m2 to the Company which is located at Gedung Noble House 11th Floor Units No. 4 and 5, South Jakarta. The lease period is from September 1, 2023 to August 31, 2026, which can be extended for a minimum of 3 years.

Based on Office Unit Lease Agreement No. 016/GLINH/LA/ITSEC/X/2022 dated October 12, 2022, PT Graha Lestari Internusa, as the office space owner, agreed to lease office space with a total area of 585 m2 to the Company which is located at Noble House Building 11th Floor Units No. 2 and 3, South Jakarta. The lease period is from December 1, 2022 to November 30, 2025, which can be extended for a minimum of 3 years.

Based on Shop Lease Agreement No. 6 dated November 9, 2017, which has been extended by Shop Lease Agreement No. 4 dated October 13, 2023, the Company entered into a lease of a shop building at The Icon Business Park Blok J No. 006. The lease period is from December 1, 2023 to November 30, 2025.

Issuance Of Amendments To Statements Of Financial Accounting Standards
DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2024
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements; and
- Amendments to PSAK 73, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback.

January 1, 2025
- Amendments to PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.

The Company is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

As announced by DSAK IAI, the change in the numbering of PSAK and ISAK will be effective on January 1, 2024.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI PADA AWAL BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

COMPARISON OF TARGET/EARLY PROJECTION WITH ACHIEVED RESULT

Dengan tren pemulihan ekonomi Indonesia di tahun 2023, Perseroan telah menargetkan target bisnis yang telah ditetapkan pada awal tahun sebagai pedoman untuk mencapai operasi bisnis yang berkelanjutan. Namun, Perseroan mengalami beberapa kendala dan telah melaksanakan kajian ulang untuk efisiensi kegiatan operasional. Perseroan meyakini bahwa penyesuaian implementasi strategi usaha yang tepat mampu membuat Perseroan melampaui tahun yang penuh tantangan dan mencapai tujuan bersama.

With the trend of economic recovery in Indonesia in 2023, the Company has targeted the business goals set at the beginning of the year as a guide to achieve sustainable business operations. However, the Company faced some challenges and conducted a review to streamline operational activities. The Company believes that adjusting the implementation of the right business strategies can enable it to surpass a challenging year and achieve its collective goals.

URAIAN Description	**TARGET 2023** 2023 Target	**REALISASI 2023** 2023 Realization	**PRESENTASE** Percentage
Pendapatan Revenue	265.670.806.517	208.757.468.625	78,58%
Laba Kotor Gross Profit	86.208.769.040	55.369.260.992	64,23%
Beban Usaha Other Expense Income	76.394.921.406	94.664.764.143	123,91%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit Current Year	3.562.174.089	-37.262.441.738	-1.046,06%

TARGET 2024

2024 TARGET

Memasuki tahun 2024, seiring dengan pemulihan ekonomi serta dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat dan pemerintah akan pentingnya keamanan siber dalam kegiatan operasionalnya. Hal tersebut dinilai akan membuka peluang bagi Perseroan untuk menunjukkan keunggulan kompetitif di layanan keamanan siber di Indonesia disertai dengan implementasi strategi yang tepat untuk meningkatkan pendapatan usahanya di tahun 2024.

Entering 2024, in line with economic recovery and the increasing awareness among society and the government regarding the importance of cybersecurity in their operational activities. This is seen as an opportunity for the Company to demonstrate its competitive advantage in cybersecurity services in Indonesia, accompanied by the implementation of appropriate strategies to increase its revenue in 2024.

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

MARKETING AND MARKET SHARE ASPECTS

PT ITSEC Asia Tbk mendistribusikan solusi dan layanan keamanan sibernya langsung ke klien. Semua penjualan dilakukan melalui Tim Penjualan dan Pengembangan Bisnis Internal Perseroan.

Selain itu, Grup ITSEC memiliki branding komprehensif yang mencakup logo Perseroan, profil media sosial yang khas, merchandise korporat yang disesuaikan, serta presentasi bermerek dan templat dokumen. Hal ini memastikan kehadiran merek yang melekat dan dapat dikenali secara konsisten dengan klien di seluruh platform media.

Perseroan mempertahankan kehadiran media yang baik untuk mempromosikan merek dan layanan ITSEC melalui media dan wawancara. Perseroan tampil di lebih dari 300 total program media, artikel pers dan artikel media online termasuk TV, radio, artikel pers dan surat kabar, Instagram, YouTube, LinkedIn, dan situs web Perseroan.

Selain itu, Perseroan menyelenggarakan pertemuan keamanan siber dan acara klien bernilai tambah, termasuk Cyber Security Indonesia Summit 2023, yang diadakan pada Januari 2023 di JW Marriott, Jakarta dengan lebih dari 300 peserta. Selanjutnya, Perseroan mengadakan simposium pendidikan yang bekerja sama dengan universitas dan institut pendidikan tinggi di Indonesia dan menjalankan program magang bagi mahasiswa Indonesia.

PT ITSEC Asia Tbk distributed its cybersecurity solutions and services directly to clients. All sales were conducted through the Company's Internal Sales and Business Development Team.

Additionally, the ITSEC Group had comprehensive branding, including the Company's logo, distinct social media profiles, customized corporate merchandise, as well as branded presentations and document templates. This ensured a consistent and recognizable brand presence across all media platforms for clients.

The company maintained a strong media presence to promote the ITSEC brand and services through interviews and media coverage. It appeared in over 300 media programs, press articles, and online media articles, including TV, radio, press articles, newspapers, Instagram, YouTube, LinkedIn, and the Company's website.

Furthermore, the Company hosted cybersecurity meetings and client value-added events, including the Cyber Security Indonesia Summit 2023, held in January 2023 at JW Marriott, Jakarta, with over 300 participants. Additionally, the Company organized educational symposiums in collaboration with universities and higher education institutes in Indonesia and conducted internship programs for Indonesian students.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini mulai tahun buku 2024 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

After the Initial Public Offering, from the fiscal year 2024 onwards, the Company's management intends to pay cash dividends to the Company's Shareholders amounting to 10% (ten percent) of the Company's net profit for the year. The amount of dividend distribution will depend on the results of the Company's business activities and cash flows as well as the Company's business prospects, working capital requirements, capital expenditures and investment plans in the future and by considering regulatory restrictions and other obligations.

Apabila keputusan untuk membayar dividen telah dibuat, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah.

Where a decision to pay dividends has been made, the dividends will be paid in Rupiah.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (negative covenant) yang dapat merugikan hak-hak Pemegang Saham publik.

The Company's management stated that there are no negative covenants that may disadvantage the rights of the public Shareholders.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/KONSOLIDASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL
MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITIONS, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Pada tahun 2023, tidak terdapat adanya transaksi material terhadap afiliasi atau yang memiliki benturan kepentingan antara Perseroan dengan pihak-pihak tertentu.

In 2023, there were no material transactions with affiliates or those with conflicts of interest between the Company and certain parties.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
UTILIZATION PLAN FOR PROCEEDS FROM INITIAL PUBLIC OFFERING

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk:

The proceeds obtained from this Initial Public Offering after deducting issuance costs will be used for:

Sekitar 87% (delapan puluh tujuh persen) akan digunakan sebagai modal kerja untuk mendukung perluasan tim cybersecurity di Indonesia, Singapura dan Australia, dan untuk membangun tim baru serta menyewa kantor di wilayah-wilayah dimana Manajemen Perseroan melihat adanya peluang pasar. Selain itu, Perseroan akan menginvestasikan modal kerja untuk pemasaran, pembiayaan proyek, serta sertifikasi dan akreditasi untuk mendorong pertumbuhan pendapatan di masa depan. Selain itu, Perseroan bermaksud untuk menginvestasikan modal kerja dalam membangun tim Research and Development (R&D) untuk mengembangkan produk, alat, dan layanan cybersecurity baru, dengan detail sebagai berikut:

Approximately 87% will be used as working capital to support the expansion of the cybersecurity team in Indonesia, Singapore, and Australia, and to build new teams and lease offices in regions where the Company's Management sees market opportunities. Additionally, the Company will invest working capital in marketing, project financing, and certifications to drive future revenue growth. The Company also intends to invest working capital in building a Research and Development (R&D) team to develop new cybersecurity products, tools, and services, with details as follows:

- Sekitar 23% (dua puluh tiga persen) akan digunakan sebagai modal kerja untuk mengembangkan tim cybersecurity yang sudah ada di Indonesia, Singapura dan Australia.
- Sekitar 15% (lima belas persen) akan digunakan sebagai modal kerja untuk merekrut tim baru dan untuk biaya operasional, termasuk penyewaan kantor di wilayah baru di mana Manajemen Perseroan melihat adanya peluang pasar.
- Sekitar 14% (empat belas persen) akan digunakan sebagai modal kerja untuk membiayai proyek-proyek jangka panjang Perseroan, termasuk untuk pembelian perangkat keras dan perangkat lunak untuk pelanggan, dimana biaya-biaya yang timbul di awal akan dibayarkan menggunakan arus kas pada saat proyek berjalan.
- Sekitar 7% (tujuh persen) akan digunakan sebagai modal kerja untuk pemasaran dalam rangka mempromosikan layanan Perseroan dan menyelenggarakan simposium edukasi cybersecurity.

- Approximately 23% will be used as working capital to develop existing cybersecurity teams in Indonesia, Singapore, and Australia.
- Approximately 15% will be used as working capital to recruit new teams and for operational costs, including office rentals in new areas where the Company's Management sees market opportunities.
- Approximately 14% will be used as working capital to finance long-term projects of the Company, including the purchase of hardware and software for customers, with initial costs paid using cash flow as the project progresses.
- Approximately 7% will be used as working capital for marketing to promote the Company's services and conduct cybersecurity education symposiums.

- Sekitar 2% (dua persen) akan digunakan sebagai modal kerja untuk mendapatkan akreditasi untuk kantor regional baru (sebagai contoh: ISO 27001, ISO 9001, dan CREST), dan untuk meningkatkan sertifikasi profesional para staf.
- Sekitar 23% (dua puluh tiga persen) akan digunakan sebagai modal kerja untuk membangun tim R&D untuk mengembangkan Cloud-Based Managed Security Services (MSS) untuk pasar UMKM, Data Protection Services, produk cybersecurity untuk pasar telekomunikasi, dan untuk mendukung bisnis yang sudah ada.
- Sekitar 12% (dua belas persen) akan digunakan sebagai modal kerja untuk membangun tim R&D untuk mengembangkan perangkat cybersecurity yang dibantu oleh Artificial Intelligence (AI) dan alur kerja otomatisasi yang didukung oleh AI.
- Sekitar 1% (satu persen) sebagai modal kerja untuk merekrut tim R&D untuk mengembangkan perangkat pelatihan cybersecurity.
- Sekitar 3% (tiga persen) akan digunakan sebagai modal kerja untuk penyewaan fasilitas R&D di Noble House, lantai 11, sesuai dengan perjanjian Nomor 006/LOO/GLI-MKT/II/2023 Tanggal 23 Februari 2023 antara Perseroan dan PT Graha Lestari Internusa.

Sekitar 13% (tiga belas persen) akan digunakan sebagai belanja modal untuk mendukung perluasan tim cybersecurity di Indonesia, Singapura dan Australia, serta untuk melakukan ekspansi di wilayah-wilayah dimana Manajemen Perseroan melihat adanya peluang pasar. Selain itu, Perseroan akan menginvestasikan belanja modal untuk renovasi kantor R&D, pengembangan laboratorium cybersecurity di Noble House, Lantai 11, serta pembelian peralatan dan perlengkapan laboratorium, dengan detail sebagai berikut:

- Sekitar 16% (enam belas persen) akan digunakan sebagai belanja modal untuk pembelian laptop dan peralatan kantor dalam rangka mendukung pertumbuhan Perseroan di pasar yang ada di Indonesia, Singapura dan Australia.
- Sekitar 36% (tiga puluh enam persen) akan digunakan sebagai belanja modal untuk renovasi kantor, serta pembelian laptop dan peralatan kantor di wilayah-wilayah baru dimana Manajemen Perseroan melihat adanya peluang pasar.
- Sekitar 18% (delapan belas persen) akan digunakan sebagai belanja modal untuk renovasi fasilitas R&D di Noble House, lantai 11.
- Sekitar 30% (tiga puluh persen) akan digunakan sebagai belanja modal untuk menambah peralatan dan perlengkapan laboratorium cybersecurity di Indonesia, termasuk untuk Laboratorium Keamanan OT (Operational Technology) dan Laboratorium Forensik Digital.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, akan digunakan untuk:

Sekitar 86% (delapan puluh enam persen) akan digunakan sebagai modal kerja untuk mendukung perluasan tim cybersecurity di Indonesia, Singapura dan Australia, dan untuk membangun tim baru serta menyewa kantor di wilayah-wilayah dimana Manajemen Perseroan melihat adanya peluang pasar. Selain itu, Perseroan akan menginvestasikan modal kerja untuk pemasaran, pembiayaan proyek, serta sertifikasi dan akreditasi untuk mendorong pertumbuhan pendapatan di masa depan. Selain itu, Perseroan bermaksud untuk menginvestasikan modal kerja dalam membangun tim Research and Development (R&D) untuk mengembangkan produk, alat, dan layanan cybersecurity baru, dengan detail sebagai berikut:

- Sekitar 14% (empat belas persen) akan digunakan sebagai modal kerja untuk merekrut tim baru dan untuk biaya operasional di wilayah-wilayah baru dimana Manajemen Perseroan melihat adanya peluang pasar.
- Sekitar 13% (tiga belas persen) akan digunakan sebagai modal kerja untuk mengembangkan tim cybersecurity yang sudah ada di Indonesia, Singapura dan Australia.

- Approximately 2% will be used as working capital to obtain accreditations for new regional offices (e.g., ISO 27001, ISO 9001, and CREST), and to enhance professional certifications for staff.
- Approximately 23% will be used as working capital to build an R&D team to develop Cloud-Based Managed Security Services (MSS) for SME markets, Data Protection Services, cybersecurity products for the telecommunications market, and to support existing business.
- Approximately 12% will be used as working capital to build an R&D team to develop AI-assisted cybersecurity devices and AI-supported automation workflows.
- Approximately 1% will be used as working capital to recruit an R&D team to develop cybersecurity training tools.
- Approximately 3% will be used as working capital to lease R&D facilities at Noble House, 11th floor, as per Agreement No. 006/LOO/GLI-MKT/II/2023 dated 23 February 2023 between the Company and PT Graha Lestari Internusa.

Approximately 13% will be used as capital expenditure to support the expansion of the cybersecurity team in Indonesia, Singapore, and Australia, and to expand into regions where the Company's Management sees market opportunities. Additionally, the Company will continue to invest in capital expenditure for the renovation of R&D offices, development of cybersecurity laboratories at Noble House, 11th floor, with details as follows:

- Approximately 16% will be used as capital expenditure to purchase laptops and office equipment to support the Company's growth in existing markets in Indonesia, Singapore, and Australia.
- Approximately 36% will be used as capital expenditure for office renovations, and the purchase of laptops and office equipment in new regions where the Company's Management sees market opportunities.
- Approximately 18% will be used as capital expenditure for renovating R&D facilities at Noble House, 11th floor.
- Approximately 30% will be used as capital expenditure to add equipment and supplies to cybersecurity laboratories in Indonesia, including OT Security Laboratories and Digital Forensic Laboratories.

The funds obtained by the Company from the implementation of Series I Warrants will be used for:

Approximately 86% will be used as working capital to support the expansion of the cybersecurity team in Indonesia, Singapore, and Australia, and to build new teams and lease offices in regions where the Company's Management sees market opportunities. Additionally, the Company will invest working capital in marketing, project financing, and certifications to drive future revenue growth. The Company also intends to invest working capital in building a Research and Development (R&D) team to develop new cybersecurity products, tools, and services, with details as follows:

- Approximately 14% will be used as working capital to recruit new teams and for operational costs in new regions where the Company's Management sees market opportunities.
- Approximately 13% will be used as working capital to develop existing cybersecurity teams in Indonesia, Singapore, and Australia.

- Sekitar 12% (dua belas persen) akan digunakan sebagai modal kerja untuk membiayai proyek-proyek jangka panjang Perseroan, termasuk untuk pembelian perangkat keras dan perangkat lunak untuk pelanggan, dimana biaya-biaya yang timbul di awal akan dibayarkan menggunakan arus kas pada saat proyek berjalan.
- Sekitar 8% (delapan persen) akan digunakan sebagai modal kerja untuk pemasaran dalam rangka mempromosikan layanan Perseroan dan menyelenggarakan simposium edukasi cybersecurity.
- Sekitar 2% (dua persen) akan digunakan sebagai modal kerja untuk mendapatkan akreditasi untuk kantor regional baru (sebagai contoh: ISO 27001, ISO 9001, dan CREST), dan untuk meningkatkan sertifikasi profesional para staf.
- Sekitar 46% (empat puluh enam persen) akan digunakan sebagai modal kerja untuk biaya ekspansi tim R&D dalam mendukung produk pada lini bisnis yang ada, mengembangkan perangkat cybersecurity yang dibantu oleh Artificial Intelligence (AI) dan alur kerja otomatisasi yang didukung oleh AI, serta untuk penelitian dan pengembangan lebih lanjut pada produk dan layanan cybersecurity dan perlindungan data berbasis cloud.
- Sekitar 2% (dua persen) akan digunakan sebagai modal kerja untuk biaya tim R&D dalam rangka pengembangan alat pelatihan cybersecurity.
- Sekitar 3% (tiga persen) akan digunakan sebagai modal kerja untuk menyewa fasilitas R&D di Noble House, lantai 11, sesuai dengan perjanjian No. 006/LOO/GLI-MKT/II/2023 tanggal 23 Februari 2023 antara Perseroan dan PT Graha Lestari Internusa.

- Approximately 12% will be used as working capital to finance long-term projects of the Company, including the purchase of hardware and software for customers, with initial costs paid using cash flow as the project progresses.
- Approximately 8% will be used as working capital for marketing to promote the Company's services and conduct cybersecurity education symposiums.
- Approximately 2% will be used as working capital to obtain accreditations for new regional offices (e.g., ISO 27001, ISO 9001, and CREST), and to enhance professional certifications for staff.
- Approximately 46% will be used as working capital for expanding the R&D team to support products in existing business lines, developing AI-assisted cybersecurity devices and AI-supported automation workflows, and for further research and development in cloud-based cybersecurity products and data protection.
- Approximately 2% will be used as working capital for the R&D team's expenses in developing cybersecurity training tools.
- Approximately 3% will be used as working capital to lease R&D facilities at Noble House, 11th floor, as per Agreement No. 006/LOO/GLI-MKT/II/2023 dated 23 February 2023 between the Company and PT Graha Lestari Internusa.

Sekitar 14% (empat belas persen) akan digunakan sebagai belanja modal untuk mendukung ekspansi lebih lanjut tim cybersecurity di Indonesia, Singapura dan Australia, serta untuk ekspansi di wilayah-wilayah dimana Manajemen Perseroan melihat adanya peluang pasar. Selain itu, Perseroan akan terus menginvestasikan belanja modal untuk pengembangan laboratorium cybersecurity dan peralatannya di Noble House, Lantai 11, dengan detail sebagai berikut:

Approximately 14% will be used as capital expenditure to support further expansion of the cybersecurity team in Indonesia, Singapore, and Australia, and to expand into regions where the Company's Management sees market opportunities. Additionally, the Company will continue to invest in capital expenditure for the development of cybersecurity laboratories and equipment at Noble House, 11th floor, with details as follows:

- Sekitar 41% (empat puluh satu persen) akan digunakan sebagai belanja modal untuk renovasi dan perluasan kantor, serta pembelian laptop dan peralatan kantor di pasar-pasar yang sudah ada dan wilayah-wilayah baru dimana Manajemen Perseroan melihat adanya peluang pasar.
- Sekitar 22% (dua puluh dua persen) akan digunakan sebagai belanja modal untuk meningkatkan fasilitas Security Operations Center (SOC) Perseroan di Indonesia.
- Sekitar 37% (tiga puluh tujuh persen) akan digunakan sebagai belanja modal untuk menambah peralatan dan perlengkapan laboratorium cybersecurity di Indonesia, termasuk untuk Laboratorium Keamanan OT (Operational Technology) dan Laboratorium Forensik Digital.

- Approximately 41% will be used as capital expenditure for office renovations and expansions, and the purchase of laptops and office equipment in existing markets and new regions where the Company's Management sees market opportunities.
- Approximately 22% will be used as capital expenditure to enhance the Company's Security Operations Center (SOC) facilities in Indonesia.
- Approximately 37% will be used as capital expenditure to add equipment and supplies to cybersecurity laboratories in Indonesia, including OT (Operational Technology) Security Laboratories and Digital Forensic Laboratories.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES OF REGULATION WITH SIGNIFICANT EFFECT

Perseroan menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2023. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap Perseroan dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

The Company applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2023. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap", tentang Hasil Sebelum Penggunaan Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets", on Proceeds Before Intended Use;
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", on Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes", on Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION ABOUT MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST WITH AFFILIATES

Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	**Sifat Hubungan** Nature of Relationship	**Sifat Saldo Akun dan Transaksi** Nature of Account Balances and Transactions
StoneTree International Limited	Entitas Induk Terakhir Ultimate parent entity	Utang lain-lain Other payables
INV Management Pte. Ltd.	Entitas Induk Langsung Immediate parent entity	Utang lain-lain Other payables
ITSEC Thailand Co. Ltd.	Entitas Sepengendali Entity under common control	Piutang usaha dan piutang lain-lain Trade receivables and other receivables
Marek Bialoglowy	Pemegang Saham Shareholder	Utang lain-lain Other payables
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	Entitas Asosiasi Associate	Piutang lain-lain dan utang lain-lain Other receivables and other payables
PT StoneTree Intellectual Property	Entitas Asosiasi Associate	Utang lain-lain Other payables
Dannacher Holdings LLC	Entitas Asosiasi Associate	Utang lain-lain Other payables
Komisaris dan Direksi Commissioners and Directors	Personil Manajemen Kunci Key Management Personne	Gaji dan tunjangan Salaries and allowances

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PEUSAHAAN

CHANGES OF REGULATION WITH SIGNIFICANT EFFECT

Pada tahun 2023, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2023, there were no significant changes in legislation affecting the Company.

KELANGSUNGAN USAHA

BUSINESS CONTINUITY

Perseroan telah melakukan penilaian menyeluruh terhadap faktor-faktor yang dapat memengaruhi kelangsungan operasionalnya dalam tahun buku terakhir. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada ancaman signifikan yang dapat mengganggu kelangsungan operasional Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi telah merinci pandangan menyeluruh tentang prospek bisnis dalam kerangka kinerja tahun buku terakhir. Perseroan secara aktif menerapkan strategi manajemen risiko untuk mengurangi potensi kerugian yang mungkin timbul akibat perubahan tak terduga dalam kondisi ekonomi. Tinjauan risiko tahun 2023 menunjukkan bahwa tidak ada faktor yang memiliki potensi signifikan untuk mengganggu kelangsungan operasional Perseroan. Informasi lebih lanjut tentang Manajemen Risiko dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk terus memantau kondisi ekonomi dan industri dengan cermat, serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan kelangsungan operasional jangka panjang.

The Company has conducted a comprehensive assessment of factors that could affect its operational continuity in the last fiscal year. The results show that there are no significant threats that could disrupt the Company's operational continuity. The Board of Commissioners and the Board of Directors have detailed a comprehensive view of business prospects within the framework of the last fiscal year's performance. The Company actively implements risk management strategies to reduce potential losses due to unforeseen changes in economic conditions. The risk review in 2023 showed that there are no factors with significant potential to disrupt the Company's operational continuity. Further information on Risk Management can be found in the Company's Annual Report. The Company is committed to continuously monitoring economic and industry conditions carefully and taking necessary steps to ensure long-term operational continuity.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Manajemen Perseroan menyadari bahwa implementasi Tata Kelola Perusahaan memerlukan kesadaran, upaya keras, dan dukungan pihak ketiga. Selain itu, mereka juga memahami pentingnya konsistensi dan penyempurnaan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Perseroan aktif melibatkan diri dalam aspek-aspek terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan menerapkan prinsip-prinsip seperti transparansi, profesionalisme, akuntabilitas, serta pertanggungjawaban.

Perseroan selalu memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) sesuai dengan peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. Good Corporate Governance ("GCG") berfungsi sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, bertujuan menjaga agar Perseroan dikelola secara terarah, memberikan keuntungan bagi stakeholder, dan menekankan pentingnya kesadaran, kerja keras, serta dukungan pihak ketiga dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.

The Company Management acknowledges that the implementation of corporate governance requires awareness, effort, and support from third parties. Additionally, they understand the importance of consistency and improvement in implementing Good Corporate Governance. The Company actively engages in aspects related to Good Corporate Governance (GCG) by applying principles such as transparency, professionalism, accountability, and responsibility.

The Company always pays attention to and complies with the principles of Good Corporate Governance in accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange. Good Corporate Governance ("GCG") serves as a system of control and regulation for the company, aiming to ensure that the Company is managed in a directed manner, provides benefits to stakeholders, and emphasizes the importance of awareness, hard work, and support from third parties in implementing Corporate Governance.

PRINSIP DAN IMPLEMENTASI GCG
PRINCIPLES AND IMPLEMENTATION OF GCG

Tata kelola yang baik di Perseroan melibatkan penerapan kode etik, termasuk etika bisnis dan etika kerja bagi manajer, karyawan, dan pihak yang berkepentingan. Dalam praktiknya, Perseroan menekankan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, kedisiplinan, dan kewajaran dalam setiap aspek kegiatan usahanya, dengan tujuan meningkatkan citra di mata pihak berkepentingan. Perseroan telah mengambil nilai-nilai Good Corporate Governance (GCG) sebagai landasan di semua lapisan organisasi dan dalam interaksi dengan pihak eksternal. Upaya berkelanjutan terus dilakukan untuk memelihara reputasi dan meningkatkan keunggulan kompetitif dengan mematuhi teguh nilai-nilai GCG, yang terus diselaraskan dan diperbaiki sesuai dengan aturan dan standar GCG yang berlaku.

Good governance in the Company involves the application of a code of ethics, including business ethics and work ethics for managers, employees, and stakeholders. In practice, the Company emphasizes principles of transparency, accountability, responsibility, independence, discipline, and fairness in every aspect of its business activities, with the goal of enhancing its image in the eyes of stakeholders. The Company has adopted Good Corporate Governance (GCG) values as the foundation at all levels of the organization and in interactions with external parties. Continuous efforts are made to maintain the reputation and enhance competitive advantage by strictly adhering to GCG values, which are continuously aligned and improved in accordance with applicable GCG rules and standards.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Sebagaimana diatur dalam Pasal 49 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka tanggal 20 April 2020 ("Peraturan OJK No. 15"), Perseroan diwajibkan untuk membuat ringkasan risalah Rapat, sesuai dengan risalah Rapat yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT ITSEC Asia Tbk No. 95 tanggal 29 November 2023, yang dibuat oleh Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn Notaris di Jakarta Selatan, sebagai berikut:

Tanggal, Lokasi, dan Waktu:
- Tanggal Rapat : 29 November 2023
- Tempat penyelenggaraan Rapat Djakarta Room, Hotel Raffles Jakarta, Ciputra World, Jl. Prof DR Satrio, Kav 3-5,Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
- Waktu penyelenggaraan Rapat : Pukul 10.00 WIB– 10.49 WIB

In accordance with Article 49 of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies dated April 20, 2020 ("OJK Regulation No. 15"), the Company is required to create a summary of the minutes of the Meeting, in accordance with the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT ITSEC Asia Tbk No. 95 dated November 29, 2023, as recorded in the Minutes of the Meeting drawn up by Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn, a Notary in South Jakarta, as follows:

Date, Venue, and Time:
- Meeting Date: November 29, 2023
- Meeting Venue: Djakarta Room, Hotel Raffles Jakarta,Ciputra World, Jl. Prof DR Satrio, Kav 3-5, Setiabudi, SouthJakarta 12940
- Meeting Time: 10:00 AM – 10:49 AM (WIB - WesternIndonesia Time)

Mata Acara Pertama
Keputusan Rapat:

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan yang akan mengaudit atas buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut; serta
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK.

First Agenda
Meeting Resolutions:

1. Appointing Morhan & Rekan Public Accountants to audit the Company's books for the Fiscal Year ending on December 31, 2023, and granting authority to the Company's Board of Directors to determine the remuneration and other requirements for the appointment of the said Public Accounting Firm; and
2. Authorizing the Board of Commissioners to appoint an alternative Public Accounting Firm in case the appointed firm is unable to carry out its auditing duties in accordance with accounting standards and applicable regulations, including regulations in the field of capital markets and regulations of the Indonesian Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) and Financial Institution Supervisory Agency (LK) and/or OJK regulations.

Mata Acara Kedua
Keputusan Rapat:

Menyetujui penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yang termasuk di kegiatan usaha penunjang, sehingga bunyi Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, saat ini menjadi sebagai berikut:

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA
PASAL 3

1. Maksud dan tujuan dari perseroan ini ialah menjalankan usaha dibidang jasa dan perdagangan;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi (62021)
Kelompok ini mencakup kegiatan layanan konsultasi perencanaan dan pengawasan keamanan informasi, pemeriksaan atau penjaminan (assurance) keamanan informasi, dan pembangunan dan penerapan keamanan informasi.

Kegiatan Usaha Penunjang

Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya (62029)
Kelompok ini mencakup usaha konsultasi tentang tipe dan konfigurasi dari perangkat keras komputer dengan atau tanpa dikaitkan dengan aplikasi piranti lunak. Perencanaan dan perancangan sistem komputer yang mengintegrasikan perangkat keras, piranti lunak dan teknologi komunikasi komputer. Konsultasi biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, serta memberikan jalan keluar yang terbaik. Unit yang diklasifikasikan dalam subgolongan ini dapat menyediakan komponen sistem perangkat keras dan piranti lunak sebagai bagian dari jasa yang terintegrasi atau komponen ini dapat disediakan oleh pihak ketiga atau vendor. Unit yang diklasifikasikan dalam subgolongan ini pada umumnya menginstal sistem dan melatih serta mendukung pengguna sistem. Termasuk penyediaan manajemen dan pengoperasian sistem komputer klien dan/atau fasilitas pengolahan data di tempat klien, demikian juga jasa pendukung terkait.

Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya (62090)
Kelompok ini mencakup kegiatan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya yang terkait dengan kegiatan yang belum diklasifikasikan di tempat lain, seperti pemulihan kerusakan komputer, instalasi (setting up) personal komputer dan instalasi perangkat lunak. Termasuk juga kegiatan manajemen insiden dan digital forensik. Kelompok ini mencakup berbagai usaha yang berkaitan dengan komputer yang belum tercakup dalam

AIMS AND OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITIES
ARTICLE 3

1. The purpose and objective of this company is to carry out business in the field of services and trade;
2. To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company conducts the following business activities:

Main Business Activities

Information Security Consulting Activities (62021)
This group includes information security planning and monitoring consulting services, information security examination or assurance, and information security development and implementation.

Supporting Business Activities

Other Computer Consulting and Computer Facility Management Activities (62029)
This group includes consulting businesses on the type and configuration of computer hardware with or without associated software applications. Planning and designing computer systems that integrate hardware, software and computer communication technology. Consultation usually involves analyzing the needs of computer users and their problems, and providing the best solution. Units classified under this sub-group may provide hardware and software system components as part of an integrated service or these components may be provided by third parties or vendors. Units classified under this sub-group generally install systems and train and support system users. This includes the provision of management and operation of client computer systems and/or data processing facilities at client premises, as well as related support services.

Other Information Technology and Computer Services Activities (62090)
This group includes information technology activities and other computer services related to activities that have not been classified elsewhere, such as computer damage recovery, personal computer installation (setting up) and software installation. It also includes incident management and digital forensics activities. This can be a great way to make sure that you're getting the most out of your time and effort.

Aktivitas Pemograman Komputer Lainnya (62019)
Kelompok ini mencakup konsultasi yang berkaitan dengan analisis, desain dan pemrograman dari sistem yang siap pakai lainnya (selain yang sudah dicakup di kelompok 62011 dan 62015). Kegiatan ini biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, pemecahan permasalahan, dan membuat perangkat lunak berkaitan dengan pemecahan masalah tersebut. Termasuk pula penulisan program sederhana sesuai kebutuhan pengguna komputer. Perancangan struktur dan isi dari, dan/atau penulisan kode komputer yang diperlukan untuk membuat dan mengimplementasikan, seperti piranti lunak sistem (pemutakhiran dan perbaikan), piranti lunak aplikasi (pemutakhiran dan perbaikan), basis data dan laman web. Termasuk penyesuaian perangkat lunak, misalnya modifikasi dan penyesuaian konfigurasi aplikasi yang sudah ada sehingga berfungsi dalam lingkungan sistem informasi klien. Kegiatan penyesuaian perangkat lunak sejenis yang dilaksanakan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penjualan perangkat lunak dimasukkan dalam subgolongan 47413.

Other Computer Programming Activities (62019)
This group includes consulting related to the analysis, design, and programming of other ready-to-use systems (other than those already covered in groups 62011 and 62015). This activity usually involves analyzing the needs of computer users and their problems, solving problems, and creating software related to solving these problems. It also includes writing simple programs according to the needs of computer users. Designing the structure and content of, and/or writing the computer code required to create and implement, such as system software (updates and improvements), application software (updates and improvements), databases, and web pages. Includes software customization, such as modifying and adjusting the configuration of existing applications so that they function within the client's information system environment. Similar software customization activities carried out as an integral part of software sales are included in subheading 47413.

Aktivitas Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer (46511)
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar komputer dan pelengkapan komputer.

Wholesale Trade of Computers and Computer Equipment (46511)
This category encompasses wholesale trade activities of computers and computer equipment.

Aktivitas Perdagangan Besar Piranti Lunak (46512)
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar piranti lunak.

Software Wholesale Trade Activities (46512)
This group includes a large software trading business.

Mata Acara Ketiga
Keputusan Rapat:
Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga berbunyi sebagai berikut:

RENCANA KERJA, TAHUN BUKU DAN LAPORAN TAHUNAN PASAL 17

Perseroan wajib mengumumkan Laporan Keuangan, termasuk di dalamnya Neraca dan Laporan Laba/Rugi menurut tata cara yang berlaku dalam ketentuan perundang-undangan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

Third Agenda
Meeting Resolution:
Approve the amendment to Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, as follows:

WORK PLAN, FINANCIAL YEAR AND ANNUAL REPORT ARTICLE 17

The Company is obliged to announce the Financial Statements, including the Balance Sheet and Profit/Loss Statement in accordance with the applicable procedures in the statutory provisions, the Financial Services Authority Regulations, and the applicable Capital Market Regulations.

Mata Acara Keempat
Keputusan Rapat:
1. Pemberhentian dengan hormat Tuan ANDRI HUTAMA PUTRA, selaku Presiden Direktur Perseroan, dan yang bersangkutan telah menerima pemberhentian tersebut, serta memberikan pembebasan tanggung jawab, Acuit et de charge selama menjalankan tugasnya selaku Presiden Direktur Perseroan;
2. Pemberhentian dengan hormat Tuan JOSEPH EDI HUT LUMBAN GAOL, selaku Komisaris Perseroan, dan yang bersangkutan telah menerima pemberhentian tersebut, serta memberikan pembebasan tanggung jawab, Acuit et de charge selama menjalankan tugasnya selaku Komisaris Perseroan;
3. Pengangkatan Tuan ANDRI HUTAMA PUTRA selaku Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak penutupan Rapat ini;
4. Pengangkatan Tuan JOSEPH EDI HUT LUMBAN GAOL selaku Presiden Direktur Perseroan terhitung efektif sejak penutupan Rapat ini;
5. Pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi & anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung efektif sejak penutupan Rapat ini, sehingga susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Fourth Agenda
Meeting Resolutions:
1. Honorable dismissal of Mr. ANDRI HUTAMA PUTRA from his position as President Director of the Company, and he has accepted the dismissal, granting him an exoneration of responsibilities, Acquit et de charge, during his tenure as President Director of the Company;
2. Honorable dismissal of Mr. JOSEPH EDI HUT LUMBAN GAOL from his position as Commissioner of the Company, and he has accepted the dismissal, granting him an exoneration of responsibilities, Acquit et de charge, during his tenure as Commissioner of the Company;
3. Appointment of Mr. ANDRI HUTAMA PUTRA as Commissioner of the Company, effective immediately upon the closure of this Meeting;
4. Appointment of Mr. JOSEPH EDI HUT LUMBAN GAOL as President Director of the Company, effective immediately upon the closure of this Meeting;
5. Reappointment of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the term effective immediately upon the closure of this Meeting, thus forming the Company's Management as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Patrick Rudolf Dannacher
Komisaris Independen	: Richardus Eko Indrajit
Komisaris Independen	: Agustinus Nicholas L Tobing
Komisaris	: Rico Rizal Budidarmo
Komisaris	: Yulius C Rusli
Komisaris	: Andri Hutama Putra

Direksi

Presiden Direktur	: Joseph Edi Hut Lumban Gaol
Wakil Presiden Direktur	: Marek Bialoglowy
Direktur	: Eko Prasudi Widianto
Direktur	: Bima Kurniawan
Direktur	: Bambang Susilo
Direktur	: Doni Mora

6. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan ini kepada instansi yang berwenang.

Board of Commissioners

President Commissioner	: Patrick Rudolf Dannacher
Independent Commissioner	: Richardus Eko Indrajit
Independent Commissioner	: Agustinus Nicholas L Tobing
Commissioner	: Rico Rizal Budidarmo
Commissioner	: Yulius C Rusli
Commissioner	: Andri Hutama Putra

Board of Directors

President Director	: Joseph Edi Hut Lumban Gaol
Vice President Director	: Marek Bialoglowy
Director	: Eko Prasudi Widianto
Director	: Bima Kurniawan
Director	: Bambang Susilo
Director	: Doni Mora

6. Authorizing the Company's Board of Directors to declare this decision in a Notarial Deed, and, for this purpose, granting the authority to appear before a Notary, sign deeds, documents, or letters, and perform all necessary actions to achieve the aforementioned purpose without exception, while simultaneously notifying the relevant authorities of this change.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris, sebagai elemen krusial dalam struktur Perseroan, memiliki tanggung jawab utama dalam mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait kebijakan, strategi, dan Tata Kelola Perusahaan. Dalam berinteraksi dengan semua pihak termasuk Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, Dewan Komisaris menjalankan tugasnya dengan mengedepankan prinsip integritas serta penuh kehati-hatian dan tanggung jawab.

The Board of Commissioners, as a crucial element in the Company's structure, has the primary responsibility of overseeing and advising the Board of Directors on policies, strategies, and Corporate Governance. In interacting with all parties, including Shareholders and other Stakeholders, the Board of Commissioners carries out its duties with a focus on integrity, caution, and responsibility.

Nama Name	**Jabatan di Perseroan** Position
Patrick Rudolf Dannacher	Presiden Komisaris President Commissioner
Rico Rizal Budidarmo	Komisaris Commissioner
Yulius C Rusli	Komisaris Commissioner
Andri Hutama Putra	Komisaris Commissioner
Richardus Eko Indrajit	Komisaris Independen Independent Commissioner
Agustinus Nicholas L. Tobing	Komisaris Independen Independent Commissioner

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Sesuai anggaran dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan supervisi atas pengurusan Direksi. Sesuai piagam Dewan Komisaris, misi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas :
   a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
   b. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;

Duties and Authorities of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations, the Board of Commissioners is responsible for supervising the management of the Board of Directors. According to the Charter of the Board of Commissioners, their mission includes the following:

1. The Board of Commissioners shall:
   a. To supervise and be responsible for the supervision of the management policy, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and to advise the Board of Directors;
   b. To approve the Company's annual work plan, at the latest before the commencement of the forthcoming financial year;

c. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
d. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
e. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
f. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
g. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.

2. Sehubungan dengan tugas Dewan Komisaris sebagaimana yang dimaksud ayat 1 Pasal ini, maka Dewan Komisaris berkewajiban:
   a. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;
   b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
   c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
   d. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
   e. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.
3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.
4. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan.
5. Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.
6. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.

c. Perform duties specifically assigned to it by the Articles of Association, prevailing laws and regulations and/or by resolution of the GMS;
d. Perform duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and resolutions of the GMS;
e. Examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report;
f. Comply with the Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;
g. Carry out the nomination and remuneration functions in accordance with the prevailing laws and regulations.

In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities in such supervision, the Board of Commissioners shall form or determine the composition of the audit committee and other committees as specified by the prevailing laws and regulations in the capital market sector, and shall evaluate the performance of these committees at the end of each financial year of the Company.

2. In connection with the duties of the Board of Commissioners as referred to in paragraph 1 of this Article, the Board of Commissioners shall:
   a. Supervise the implementation of the Company's annual work plan;
   b. Follow the development of the Company's activities, and in the event that the Company shows symptoms of a marked decline, immediately report to the GMS with advice on the corrective steps to be taken;
   c. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of the Company;
   d. Perform other supervisory duties as determined by the GMS;
   e. To provide feedback on the periodic reports of the Board of Directors and at any time necessary on the development of the Company.
3. The Board of Commissioners at any time during the working hours of the Company's office shall have the right to enter the building and yard or other places used or controlled by the Company and shall have the right to examine all books, letters and other evidences, inventory of goods, examine and match the state of cash (for verification purposes) and other securities and shall have the right to know all actions taken by the Board of Directors, in which case the Board of Directors and each member of the Board of Directors shall be obliged to provide an explanation of all matters asked by members of the Board of Commissioners or experts who assist them.
4. If deemed necessary, the BOC shall have the right to request the assistance of experts in carrying out its duties for a limited period of time at the expense of the Company.
5. The division of labor among the members of the BOC shall be regulated by them, and for the smooth running of their duties the BOC may be assisted by a secretary appointed by the BOC at the expense of the Company.
6. The Board of Commissioners shall at any time be entitled to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors from office, if such member of the Board of Directors is deemed to have acted contrary to these Articles of Association and the prevailing laws and regulations or neglected his/her obligations or there are urgent reasons for the Company.

7. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut.
8. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. RUPS tersebut dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya, dan dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS yang bersangkutan. Apabila RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan berhak menduduki kembali jabatannya.
9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama.
10. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan.
11. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini atau keputusan RUPS.
12. Ketentuan mengenai Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

7. Such temporary suspension shall be notified in writing to the person concerned along with the reasons for such action.
8. Within a period of no later than 90 (ninety) days after the date of the temporary suspension, the Board of Commissioners shall be obliged to organize a GMS to revoke or uphold the temporary suspension, while the members of the Board of Directors temporarily suspended shall be given the opportunity to attend the GMS to defend themselves in the GMS. The GMS shall be chaired by the President Commissioner and in the event that the President Commissioner is absent or absent for any reason whatsoever, which need not be proven to a third party, the GMS shall be chaired by one of the other members of the Board of Commissioners, and in the event that all members of the Board of Commissioners are absent or absent for any reason whatsoever, which need not be proven to a third party, the GMS shall be chaired by a person elected by and from among the Shareholders and/or proxies of Shareholders present at the relevant GMS. If the GMS as referred to in paragraph 8 of this Article is not held within 90 (ninety) days after the date of the temporary suspension, the temporary suspension shall become null and void and the person concerned shall be entitled to re-occupy his/her position.
9. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a single member of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall temporarily be required to manage the Company, in which case the temporary authority shall be delegated to one or more of them at their joint expense.
10. In certain conditions, the Board of Commissioners shall organize the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in these Articles of Association and laws and regulations.
11. The BOC may perform management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time, as stipulated in these Articles of Association or GMS resolutions.
12. Provisions regarding the Duties and Authorities of the Board of Commissioners that have not been regulated in these Articles of Association refer to the prevailing laws and regulations and prevailing regulations in the field of capital markets.

Piagam Dewan Komisaris

Pedoman Piagam Dewan Komisaris menjadi panduan utama bagi Dewan dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi. Dengan mencakup tugas, tanggung jawab, dan struktur Komite yang disusun secara sistematis, pedoman ini memastikan konsistensi implementasi untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Berlandaskan pada regulasi seperti POJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan BEI, dan Anggaran Dasar, dokumen ini memungkinkan Perseroan untuk efektif dan efisien dalam melaksanakan fungsi pengawasan, sehingga setiap keputusan yang diambil sejalan dengan nilai-nilai dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Proses evaluasi kinerja Dewan Komisaris dijalankan melalui metode penilaian internal yang berfokus pada analisis risiko dan keberlanjutan Tata Kelola Perusahaan. Hasil dari evaluasi ini tidak hanya berdampak pada penerapan remunerasi bagi Komite dan Direksi, tetapi juga memiliki implikasi signifikan dalam keputusan Pemegang Saham. Evaluasi kinerja menjadi pertimbangan utama bagi Pemegang Saham dalam menentukan apakah akan mempertahankan atau mengganti anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mencerminkan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam menjaga kesehatan Perusahaan.

Charter of the Board of Commissioners

The Charter of the Board of Commissioners serves as the main guide for the Board in carrying out supervisory functions and providing recommendations to the Directors. By systematically covering tasks, responsibilities, and the structure of committees, this guide ensures consistent implementation to achieve the Company's vision and mission. Based on regulations such as POJK No. 33/POJK.04/2014, BEI regulations, and the Articles of Association, this document allows the Company to effectively and efficiently carry out supervisory functions, ensuring that every decision aligns with the Company's long-term values and objectives.

Performance Evaluation of Directors and the Board of Commissioners

The evaluation process of the Board of Commissioners is conducted through an internal assessment method focusing on risk analysis and the sustainability of Corporate Governance. The results of this evaluation not only impact the implementation of remuneration for Committees and Directors but also have significant implications for Shareholder decisions. Performance evaluation is a primary consideration for Shareholders in determining whether to retain or replace members of the Board of Commissioners and Directors, reflecting the importance of transparency and accountability in maintaining the Company's health.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dipresentasikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS dan ditelaah sesuai kebutuhan. Berikut adalah langkah-langkah yang menjadi dasar penilaian kinerja komisaris dan direksi:

1. Implementasi tugas pengawasan dan pengurusan yang diatur dalam anggaran dasar;
2. Tingkat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku;
3. Kehadiran dalam rapat;
4. Partisipasi dalam tugas khusus.

Pihak Yang Melakukan Penilaian Dalam Penilaian

Dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, evaluasi dilakukan berdasarkan laporan pengawasan dan manajemen selama satu tahun anggaran. Setelahnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), mereka diberikan kelonggaran dari tanggung jawab operasional untuk periode keuangan tersebut. Perseroan juga menerapkan penilaian kinerja dengan metode self-assessment guna mengevaluasi kontribusi anggota Komisaris dan Direksi. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap pemantauan efektivitas dan transparansi dalam kepemimpinan perusahaan.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menunjukkan kemandirian penuh dalam menjalankan tugasnya, tanpa adanya campur tangan dari pihak manapun. Dewan Komisaris mengemban tanggung jawab mereka secara bebas, memberikan jaminan bahwa pengawasan dilakukan secara obyektif dan transparan. Kemandirian Dewan Pengawas menjadi landasan kuat dalam memastikan integritas dan efektivitas dalam pelaksanaan tanggung jawabnya.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dengan fokus utama memastikan optimalnya fungsi audit di Perseroan. Komite ini beroperasi dengan efektif, menjalankan tugasnya secara cermat untuk memenuhi kewajibannya dengan baik. Keberadaan Komite Audit menjadi pilar penting dalam memastikan integritas dan keberlanjutan proses audit Perseroan.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk komite nominasi dan renumerasi yang telah dijalankan oleh dewan komisaris sesuai dengan POJK No. 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Atau Perusahaan Publik. Dalam tahun 2023, Dewan Komisaris melaksanakan tugas Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi secara menyeluruh;
2. Menyiapkan struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyiapkan ketentuan, kebijakan dan nilai remunerasi bagi untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Procedures for Implementing Performance Evaluation of Directors and the Board of Commissioners

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors are presented to Shareholders at the Annual General Meeting (AGM) and reviewed as needed. The basic steps for evaluating the performance of commissioners and directors include:

1. Implementation of supervisory and management tasks as stipulated in the Articles of Association;
2. Compliance with applicable provisions;
3. Attendance at meetings;
4. Participation in special tasks.

Evaluators in the Assessment

In the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the evaluation is based on reports of supervision and management during one fiscal year. Subsequently, in the Annual General Meeting (AGM), they are relieved of operational responsibilities for that financial period. The Company also implements a performance evaluation through self-assessment methods to assess the contributions of Commissioners and the Board of Directors. This approach reflects the Company's commitment to monitoring effectiveness and transparency in corporate leadership.

Independence of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners demonstrates full independence in carrying out its duties without interference from any party. The Board of Commissioners fulfill their responsibilities independently, providing assurance that oversight is conducted objectively and transparently. The independence of the Board of Commissioners is a strong foundation in ensuring the integrity and effectiveness of its responsibilities.

Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has formed an Audit Committee with the main focus of ensuring the optimal functioning of audits in the Company. This committee operates effectively, performing its tasks carefully to fulfill its obligations. The presence of the Audit Committee is a crucial pillar in ensuring the integrity and sustainability of the Company's audit processes.

Nomination and Remuneration Function

The Company has formed a nomination and remuneration committee, which is run by the Board of Commissioners in accordance with POJK No. 34/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of the Company or Public Company. In 2023, the Board of Commissioners carried out the Nomination and Remuneration tasks as follows:

1. Evaluated the overall performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Prepared the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Prepared provisions, policies, and remuneration values for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan Rapat Umum Pemegang Saham dan Fungsi Remunerasi Dewan Komisaris. Kriteria yang dipertimbangkan untuk menentukan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris meliputi:

1. Indikator kinerja utama;
2. Kinerja Perseroan;
3. Pertimbangkan tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris

Total gaji dan tunjangan seluruh Dewan Komisaris pada tahun 2023 adalah sebesar Rp2.407.167.630.

Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2023, tidak ada pendidikan atau pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Kebijakan Perseroan mengenai Rapat internal Dewan Komisaris adalah wajib diadakan minimal 1 kali dalam 2 bulan, sedangkan untuk Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi wajib diadakan 1 kali setiap 4 bulan. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan mengadakan Rapat Internal sebanyak 4 kali dan Rapat Gabungan sebanyak 3 kali.

Tabel Absensi Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Procedures and Basis for Determining Remuneration

The amount of remuneration for the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners' Meeting in accordance with the regulations of the Annual General Meeting and the Remuneration Function of the Board of Commissioners. Criteria considered in determining the remuneration for members of the Board of Commissioners include:

1. Key performance indicators;
2. Company performance;
3. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

Board of Commissioners' Remuneration

The total salary and allowances for the entire Board of Commissioners in 2023 amount to Rp2.407.167.630.

Education/Training

Throughout 2023, no education or training was attended by members of the Board of Commissioners.

Meeting Frequency and Attendance

The Company's policy on internal Board of Commissioners meetings is that they must be held at least once every 2 months, while Joint Board of Commissioners & Directors meetings must be held once every 4 months. In 2023, the Company's Board of Commissioners held internal meetings 4 times and joint meetings 3 times.

Attendance Table for Board of Commissioners Meetings and Joint Board of Commissioners and the Board of Directors Meetings as follows:

Nama Name	**Pertemuan Internal** Internal Meeting	**Rasio Kehadiran** Attendance Ratio	**Rapat Gabungan** Joint Meeting	**Rasio Kehadiran** Attendance Ratio
Patrick Rudolf Dannacher	4/4	100%	4/4	100%
Rico Rizal Budidarmo	3/4	75%	4/4	100%
Yulius C Rusli	4/4	100%	4/4	100%
Andri Hutama Putra*	1/1	100%	4/4	100%
Joseph Edi Hut Lumban Gaol**	3/3	100%	4/4	100%
Richardus Eko Indrajit	3/4	75%	3/4	75%
Agustinus Nicholas L. Tobing	4/4	100%	4/4	100%

*Memulai masa jabatanya terhitung sejak tanggal 29 November 2023.
*Began his term of office on November 29, 2023.

**Berakhir masa jabatanya pada tanggal 29 November 2023.
**His term of office ends on November 29, 2023.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi Perseroan memegang kendali penuh terhadap Tata Kelola Perusahaan dengan fokus utama pada pencapaian kepentingan dan tujuan Perseroan. Sesuai dengan peraturan dalam anggaran dasar, Direksi bertanggung jawab untuk mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Tugas utama mereka melibatkan penyusunan laporan operasional, kinerja, dan kebijakan yang kemudian diperbincangkan dengan Pemegang Saham dalam laporan keuangan dan tahunan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Ini menjadi landasan bagi transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan perusahaan guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Board of Directors of the Company is in full control of Corporate Governance with the main focus on achieving the interests and objectives of the Company. In accordance with the regulations in the articles of association, the Board of Directors is responsible for representing the Company both in and out of court. Their main duties involve preparing operational, performance and policy reports which are then discussed with Shareholders in the financial and annual reports at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). This lays the foundation for transparency, accountability and efficiency in the management of the company to achieve sustainable growth.

Nama Name	**Jabatan di Perseroan** Position
Joseph Edi Hut Lumban Gaol	Presiden Direktur President Director
Marek Bialoglowy	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
Eko Prasudi Widianto	Direktur Director
Bima Kurniawan	Direktur Director
Bambang Susilo	Direktur Director
Doni Mora	Direktur Director

Tugas dan Wewenang Direksi

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

3. Tugas pokok Direksi adalah:
   a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
   b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
   c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja Sekretaris Perusahaan berikut penanggung jawabnya.

Duties and Authorities of the Board of Directors

1. The Board of Directors is in charge of running and responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with and in achieving the purposes and objectives of the Company.

2. Each member of the BOD shall carry out his/her duties and responsibilities in good faith, responsibly and prudently, with due observance of the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.

3. The main duties of the Board of Directors are:
   a. To lead, manage and control the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and always try to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
   b. To control, maintain and manage the Company's assets;
   c. Prepare an annual work plan containing the Company's annual budget and shall be submitted to the Board of Commissioners for approval by the Board of Commissioners, prior to the commencement of the forthcoming financial year.

In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees and is obliged to evaluate the performance of these committees at the end of each financial year of the Company, and to support the implementation of Good Corporate Governance principles by the Company, the Board of Directors is obliged to establish, and is authorized to appoint and dismiss the Corporate Secretary or the composition of the Corporate Secretary work unit and the person in charge.

4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

5. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam ayat 6 Pasal ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.

6. Perbuatan-perbuatan Direksi sebagai berikut:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari;
   b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
   c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung;
   d. Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas benda tidak bergerak milik Perseroan yang nilainya tidak lebih dari 50% (lima puluh persen) dari aset Perseroan yang tidak termasuk dalam ayat 7 Pasal ini;
   e. Membeli, menerima pengalihan/penyerahan atau cara lain memperoleh hak-hak atas benda tidak bergerak;
   f. Menjaminkan harta kekayaan Perseroan dengan nilai tidak lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, dengan memperhatikan ketentuan ayat 7 Pasal ini.

Harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

7. Untuk menjalankan perbuatan hukum:
   a. Mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku; atau
   b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;

Direksi harus mendapat persetujuan dari RUPS sesuai dengan Pasal 23 ayat 1 huruf c Anggaran Dasar ini dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

8. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan

4. Each member of the Board of Directors shall be jointly and severally liable for the Company's losses caused by the fault or negligence of the member of the Board of Directors in carrying out his/her duties. Members of the Board of Directors shall not be liable for the Company's losses if they can prove:
   a. the loss is not due to his/her fault or negligence;
   b. He/she has carried out the management in good faith, responsibly and prudently for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
   c. Has no conflict of interest either directly or indirectly over the management actions that resulted in the loss; and
   d. Has taken measures to prevent the incidence or continuation of such losses.

5. The Board of Directors shall have the right to represent the Company in and out of Court on all matters and in all events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to take all actions, both regarding management and ownership, with the restrictions set forth in paragraph 6 of this Article, with due observance of the prevailing laws and regulations in the field of capital markets in Indonesia.

6. The following actions of the Board of Directors:
   a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding taking the Company's money from the Bank) except in the context of daily business activities;
   b. Establishing a new business or participating in other companies both at home and abroad;
   c. To bind the Company as guarantor/insurer;
   d. To sell or otherwise dispose of rights to immovable property belonging to the Company with a value not exceeding 50% (fifty percent) of the Company's assets not included in paragraph 7 of this Article;
   e. To purchase, receive a transfer/assignment or otherwise acquire rights over immovable property;
   f. Pledge the Company's assets with a value of not more than 50% (fifty percent) of the total assets of the Company in 1 (one) financial year, with due observance of the provisions of paragraph 7 of this Article.

Must obtain approval from the Board of Commissioners, with due observance of the provisions of laws and regulations applicable in the field of capital markets.

7. To carry out legal actions:
   a. Transferring, releasing rights amounting to more than 1/2 (one-half) of the Company's net assets or constituting all of the Company's assets, either in 1 (one) transaction or several transactions that stand alone or are related to each other within a period of 1 (one) financial year; or
   b. To pledge the Company's assets as debt collateral - more than 1/2 (one-half) of the Company's net assets or constituting all of the Company's assets, whether in 1 (one) transaction or several transactions that stand alone or are related to one another;

The Board of Directors shall obtain approval from the GMS in accordance with Article 23 paragraph 1 letter c of these Articles of Association with due observance of the prevailing regulations in the field of capital markets.

8. To carry out legal actions in the form of transactions that contain conflicts of interest between the personal economic

ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini.

9. a. Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:

   I. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
   II. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan;
   III. Anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat 6 Anggaran Dasar ini, terhitung sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
      1. Terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara tersebut; atau
      2. Lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada Pasal 15 ayat 8 Anggaran Dasar ini.

   b. Dalam hal tersebut dalam ayat 9 butir a Pasal ini, yang berhak mewakili Perseroan (dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini) adalah:

   I. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
   II. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
   III. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

10. a. Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
    b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

11. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur dalam suatu surat kuasa, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.
12. Segala tindakan dari para anggota Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.
13. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

14. Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.
15. Ketentuan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders, and the economic interests of the Company, the Board of Directors requires the approval of the GMS as stipulated in Article 23 paragraph 9 of these Articles of Association.

9. a. A member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company if:

   I. There is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned;
   II. The member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Company;
   III. The member of the Board of Directors concerned is temporarily dismissed as referred to in Article 15 paragraph 6 of these Articles of Association, commencing from the decision of temporary dismissal by the Board of Commissioners until:
      1. There is a GMS resolution confirming or canceling the temporary dismissal; or
      2. The expiration of the period as referred to in Article 15 paragraph 8 of these Articles of Association.

   b. In the case referred to in paragraph 9 point a of this Article, the person entitled to represent the Company (without prejudice to the provisions of these Articles of Association) shall be:

   I. Other members of the Board of Directors who have no conflict of interest with the Company;
   II. The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
   III. Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

10. a. President Director, entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;
    b. In the event that the President Director is absent or unable to act for any reason whatsoever, which need not be proven to a third party, then another member of the Board of Directors shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

11. Without prejudice to its responsibility, the Board of Directors for certain actions shall also be entitled to appoint one or more persons as its representative or proxy by granting him/her the power of certain actions stipulated in a power of attorney, such authority to be exercised in accordance with the Articles of Association.
12. Any action of the members of the Board of Directors that is contrary to the Articles of Association is invalid.
13. The division of duties and authority of each member of the Board of Directors shall be determined by the GMS and such authority by the GMS may be delegated to the Board of Commissioners, in the event that the GMS does not determine, the division of duties and authority of the members of the Board of Directors shall be determined by resolution of the Board of Directors.
14. The Board of Directors in managing and/or administering the Company shall act in accordance with the resolution stipulated by the GMS.
15. Provisions regarding the Duties and Authorities of the Board of Directors that have not been regulated in these Articles of Association refer to the prevailing laws and regulations in the field of capital markets.

Piagam Direksi

Dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, Direksi mengacu pada Piagam Direksi yang merupakan pedoman yang memuat langkah strategis dan kebijakan yang diambil. Piagam ini disusun secara sistematis, terstruktur, dan mudah diakses untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut sesuai dengan kepentingan, visi, dan misi Perseroan. Piagam Direksi Perseroan merujuk pada POJK No 33/POJK.04/2014.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Berdasarkan peraturan RUPS dan fungsi remunerasi Dewan Komisaris, remunerasi untuk anggota Direksi ditetapkan melalui rapat Dewan Komisaris. Beberapa indikator yang digunakan untuk menentukan besaran remunerasi anggota Direksi antara lain:

1. Indikator kinerja utama;
2. Kinerja Perseroan;
3. Pertimbangkan tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan.

Remunerasi Direksi

Total gaji dan tunjangan seluruh Direksi Perseroan pada tahun 2023 adalah Rp6.553.621.025

Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2023, anggota Direksi tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan apa pun.

Frekuensi Rapat Dan Kehadiran

Direksi telah mengadakan Rapat Internal setiap bulan, dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sekali setiap 4 bulan. Pada tahun 2023, Direksi telah mengadakan 12 kali Rapat Internal dan 3 kali Rapat Gabungan. Berikut ini daftar kehadiran Direktur dalam rapat internal dan rapat gabungan:

Tabel Absensi Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi:

Board of Directors Charter

In conducting the Company's business activities, the Board of Directors refers to the Board of Directors Charter, which is a guideline that contains strategic steps and policies taken. This charter is systematically structured and easily accessible to ensure that activities align with the interests, vision, and mission of the Company. The Company's Board of Directors Charter refers to POJK No. 33/POJK.04/2014.

Procedures and Basis for Determining Remuneration

Based on the regulations of the GMS and the remuneration function of the Board of Commissioners, the remuneration for members of the Board of Directors is determined through the Board of Commissioners' meeting. Some indicators used to determine the amount of remuneration for Board of Directors members include:

1. Key performance indicators;
2. Company performance;
3. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

Remuneration for the Board of Directors

The total salary and allowances for the entire Board of Directors of the Company in 2023 amounted to Rp6.553.621.025

Education/Training

Throughout 2023, members of the Board of Directors did not participate in any education or training.

Meeting Frequency and Attendance

The Board of Directors held internal meetings every month and Joint Meetings with the Board of Commissioners once every 4 months. In 2023, the Board of Directors held 12 Internal Meetings and 3 Joint Meetings. The following is a list of the attendance of Directors in internal and joint meetings:

Attendance Table for Board of Directors Meetings and Joint Board of Commissioners and Directors Meetings:

Nama Name	**Pertemuan Internal** Internal Meeting	**Rasio Kehadiran** Attendance Ratio	**Rapat Gabungan** Joint Meeting	**Rasio Kehadiran** Attendance Ratio
Joseph Edi Hut Lumban Gaol*	1/1	100%	4/4	100%
Andri Hutama Putra**	11/11	100%	4/4	100%
Marek Bialoglowy	12/12	100%	4/4	100%
Eko Prasudi Widianto	12/12	100%	4/4	100%
Bima Kurniawan	12/12	100%	4/4	100%
Bambang Susilo	12/12	100%	4/4	100%
Doni Mora	12/12	100%	4/4	100%

*Memulai masa jabatanya terhitung sejak tanggal 29 November 2023.
*Began his term of office on November 29, 2023.

**Berakhir masa jabatanya pada tanggal 29 November 2023.
**His term of office ends on November 29, 2023.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Dalam rangka meningkatkan pengawasan Perseroan, Komite Audit dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015. Tugas utama komite ini mencakup evaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta pengawasan terhadap tindak lanjut hasil audit untuk menilai efektivitas pengendalian internal dan integritas proses pelaporan keuangan. Berada di bawah langsung Dewan Komisaris, Komite Audit menjalankan perannya dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan (GCG) dengan memberikan nasihat obyektif dan profesional kepada Dewan Komisaris berdasarkan laporan atau isu-isu yang diajukan oleh Direksi. Keseluruhan susunan dan fungsi Komite Audit mengacu pada pedoman POJK No. 55/POJK.04/2015 mengenai pembentukan dan pedoman Komite Audit. Hal ini juga dibuktikan dengan Surat Keputusan No. 197/ADM/ITSECASIA/III/2023 tanggal 09 Maret 2023 tentang pembentukan Komite Audit.

In order to improve the Company's supervision, the Audit Committee was formed in accordance with the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015. The main duties of this committee include evaluating the planning and implementation of audits, as well as overseeing the follow-up of audit results to assess the effectiveness of internal controls and the integrity of the financial reporting process. Directly under the Board of Commissioners, the Audit Committee plays its role in the implementation of Corporate Governance (GCG) by providing objective and professional advice to the Board of Commissioners based on reports or issues raised by the Board of Directors. The overall composition and function of the Audit Committee refers to the guidelines of POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the establishment and guidelines of the Audit Committee. This is also evidenced by Decision Letter No. 197/ADM/ITSECASIA/III/2023 dated March 9, 2023, regarding the formation of the Audit Committee.

Nama Name	**Jabatan di Perseroan** Position
Agustinus Nicholas L. Tobing	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman
Arini Imamawati	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Tjeppy Kustiwa	Anggota Komite Audit Audit Committee Member

Profil Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman Profile



AGUSTINUS NICHOLAS L. TOBING

Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile of the Audit Committee Chairman can be seen in the Board of Commissioners' Profile section.

ARINI IMAMAWATI

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member



Warga Negara Indonesia Berusia 45 tahun, Berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan:
Magister Management in Business Management

Pengalaman Kerja:

2018 – 2021	:	Direktur Divisi Keuangan - PT Danareksa (Persero)
2021	:	Pengelola Keuangan - PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL Finance)
2021 – saat ini	:	Anggota Komite Audit - PT Bank ICBC Indonesia
2022 – saat ini	:	Anggota Komite Audit - PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk

Indonesian citizen, age 45 years old, lives in Jakarta

Educational Background:
Master's in Business Management

Working Experience:

2018 – 2021	:	Director of Finance Division - PT Danareksa (Persero)
2021	:	Financial Controller - PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL Finance)
2021 – present	:	Audit Committee Member - PT Bank ICBC Indonesia
2022 – present	:	Audit Committee Member - PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk



TJEPPY KUSTIWA

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia Berusia 66 tahun, Berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan:
Magister Manajemen Perbankan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Pengalaman Kerja:

1986 - 1999	Assistant Manager - PT Bank Bumi Daya (Persero)
2000 - 2015	Consultant Manager - KAP Arthur Andersen, Prasetio Strategic Consulting, Ernst & Young Advisory Services, dan Crowed Horwarth - Center for Invesment and Business Advisory
2004 - 2005	Anggota Komite Audit - PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk
2008 - 2016	Anggota Komite Audit - PT Bank Syariah Mandiri
2017 - saat ini	Advisor pada beberapa Kantor Akuntan Publik sebagai Reviewer di bidang Perbankan, Internal Audit, dan IT Governance

Indonesian citizen, age 66 years old, lives in Jakarta

Educational Background:
Master's in Banking Management, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Working Experience:

1986 - 1999	Assistant Manager - PT Bank Bumi Daya (Persero)
2000 - 2015	Consultant Manager - KAP Arthur Andersen, Prasetio Strategic Consulting, Ernst & Young Advisory Services, and Crowed Horwarth - Center for Investment and Business Advisory
2004 - 2005	Member of Audit Committee - PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk
2008 - 2016	Member of Audit Committee - PT Bank Syariah Mandiri
2017 - present	Advisor to several Public Accounting Firms as Reviewer in the field of Banking, Internal Audit, and IT Governance

Periode Dan Masa Jabatan

Komite Audit memiliki kewajiban menjalankan tugasnya dengan tingkat independensi dan profesionalisme yang tinggi. Masa jabatan anggota tidak boleh melebihi Dewan Komisaris, dengan opsi perpanjangan satu periode tambahan, asalkan memenuhi syarat. Apabila Ketua Komite Audit, yang juga Komisaris Independen, mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir, Dewan Komisaris akan menunjuk penggantinya. Semua ketentuan ini sesuai dengan pedoman POJK No. 55/ POJK.04/2015 mengenai pembentukan dan tugas Komite Audit, menjaga integritas dan kemandirian dalam pengawasan perusahaan.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit merupakan pedoman yang digunakan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya. Perusahaan menyusun piagam Komite Audit sesuai POJK No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 09 Maret 2023.

Pernyataan Independensi Komite Audit

1. Dari luar Perseroan;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak terafiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
4. Tidak ada hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Penelaahan dan Klarifikasi atas Informasi Keuangan

Penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.

Penelaahan dan klarifikasi untuk mendorong agar informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan akurat, handal, dan dapat dipercaya, dan dilakukan melalui:

a. Review atas hasil pemeriksaan auditor independen dan/atau internal auditor;
b. Klarifikasi proses penyiapan informasi keuangan yang akan dipublikasikan;
c. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap informasi penting yang dikeluarkan Perusahaan;
d. Menelaah pengaduan (jika ada) yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan; dan
e. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

Seleksi, Penunjukan, dan Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen

Dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan, Komite Audit berperan untuk melaksanakan:

Term and Tenure

The Audit Committee has the obligation to carry out its duties with a high level of independence and professionalism. The tenure of members should not exceed that of the Board of Commissioners, with the option of extending for one additional period, provided they meet the criteria. If the Audit Committee Chairman, who is also an Independent Commissioner, resigns before the end of their term, the Board of Commissioners will appoint a replacement. All these provisions comply with the guidelines of POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the formation and duties of the Audit Committee, maintaining integrity and independence in corporate supervision.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter is a guideline used by the Audit Committee in carrying out its duties. The Company prepared the Audit Committee Charter in accordance with POJK No. 55/ POJK.04/2015 regarding Guidelines for the Preparation and Implementation of the Audit Committee Work and the Company has an Audit Committee Charter dated March 9, 2023.

Audit Committee Independence Statement

1. From outside the Company;
2. Do not have direct or indirect shares in the Company;
3. Not affiliated with the Company, Commissioners, Directors, or major shareholders of the Company; and
4. Have no direct or indirect business relationships with the Company's business activities.
5. Not employed or authorized to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 months, unless reappointed as an Independent Commissioner in the following period.

Duties and Responsibilities

Review and Clarification of Financial Information

Review of financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.

Review and clarification to ensure that financial information to be published by the Company is accurate, reliable, and trustworthy, and is carried out through:

a. Review of the results of the audit by independent auditors and/or internal auditors;
b. Clarification of the process of preparing financial information to be published;
c. Ensuring that there is a satisfactory evaluation procedure for important information issued by the Company;
d. Reviewing complaints (if any) related to the Company's accounting and financial reporting process; and
e. Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest of the Company.

Selection, Appointment, and Supervision of Independent Auditors

In the context of preparing the Company's Annual Financial Report, the Audit Committee is responsible for carrying out the following:

Seleksi dan Penunjukan Auditor Independen

a. Komite Audit memeriksa hasil seleksi auditor independen dari manajemen dan merekomendasikan calon auditor independen yang akan mengaudit laporan keuangan tahunan perusahaan kepada Dewan Komisaris; dan
b. Dalam proses seleksi auditor independen, Komite Audit harus mengacu pada ketentuan-ketentuan mengenai legalitas, kompetensi, penugasan, fee dan independesi akuntan publik.

Pengawasan Pekerjaan auditor Independen

a. Komite Audit memeriksa Audit Planning dan kecukupan program audit serta memantau pelaksanaan audit;

b. Komite Audit memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor atas jasa yang diberikan;
c. Memastikan agar auditor independen mengkomunikasikan hal-hal tersebut di bawah ini, yaitu:
    1. Tingkat tanggung jawab auditor terhadap pengendalian intern dalam pe nyajian laporan keuangan;
    2. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan;
    3. Kelemahan signifikan dalam design dan penerapan pengendalian intern;
    4. Metode pencatatan, pelaporan dan dampak dari transaksi luar biasa yang signifikan terhadap laporan keuangan;
    5. Fraud atau penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan yang dilakukan oleh manajemen atau karyawan yang berdampak salah saji material dalam laporan keuangan;
    6. Koreksi audit yang signifikan;
    7. Ketidaksepakatan dengan manajemen tentang penerapan prinsip akuntansi, lingkup audit, pengungkapan dalam laporan keuangan dan kata-kata yang digunakan auditor dalam laporan auditnya;
    8. Hambatan dalam pelaksanaan audit.

d. Memastikan agar draft laporan keuangan audit diterima 7 (tujuh) hari sebelum diterbitkan untuk diperiksa oleh Komite Audit; dan
e. Komite Audit dapat mengusulkan pemutusan hubungan kerja dengan auditor independen kepada Dewan Komisaris, jika terdapat indikasi kuat bahwa independensi auditor dapat terganggu atau terbukti bahwa auditor tidak melakukan pemeriksaan sesuai dengan standar pemeriksaan akuntan publik.

Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Internal Audit

Komite Audit melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Internal Audit dilakukan antara lain melalui:

a. Memeriksa Pedoman Kerja Internal Audit dan Pedoman Pelaksanaan Audit (SOP Audit);
b. Evaluasi program kerja tahunan dan pelaksanaannya;
c. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan audit/pemeriksaan oleh Internal Audit dan melakukan pembahasan laporan hasil audit yang penting/material termasuk audit pengadaan dan audit Anak Perusahaan; dan
d. Mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh manajemen atas temuan Internal Audit.

Efektivitas Pengendalian Intern

Komite Audit melakukan penelaahan terhadap desain dan pelaksanaan kebijakan serta prosedur untuk memperoleh keyakinan yang memadai mengenai efektivitas pengendalian internal agar salah saji material Laporan Keuangan, penyalahgunaan aktiva dan perbuatan melanggar peraturan perundang-undangan dapat dicegah serta agar pengamanan aset dan pemenuhan kewajiban perusahaan dapat ditingkatkan.

Selection and Appointment of Independent Auditors

a. The Audit Committee reviews the management's selection of independent auditors and recommends to the Board of Commissioners the candidate independent auditors who will audit the company's annual financial statements; and
b. In the process of selecting independent auditors, the Audit Committee must refer to the provisions regarding the legality, competence, assignment, fees, and independence of public accountants.

Supervision of Independent Auditors' Work

a. The Audit Committee reviews the Audit Planning and the adequacy of the audit program and monitors the implementation of the audit;
b. The Audit Committee provides an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the auditor on the services provided;
c. To ensure that the independent auditor communicates the following:
    1. The auditor's level of responsibility for internal control over financial reporting;
    2. Significant changes in accounting policies;
    3. Significant weaknesses in the design and implementation of internal control;
    4. The methods of recording, reporting and the impact of significant unusual transactions on the financial statements;
    5. Fraud or irregularities committed by management or employees that have a material misstatement effect on the financial statements;
    6. Significant audit adjustments;
    7. Disagreements with management about the application of accounting principles, the scope of the audit, disclosures in the financial statements and the wording used by the auditor in their audit report;
    8. Obstacles to the performance of the audit.

d. Ensuring that the draft audited financial statements are received 7 (seven) days before publication for review by the Audit Committee; and
e. The Audit Committee may recommend to the Board of Commissioners the termination of the engagement of the independent auditor if there is a strong indication that the auditor's independence may be impaired or it is proven that the auditor did not perform the audit in accordance with public accounting auditing standards.

Assessment of Internal Audit Function Performance

The Audit Committee regularly assesses the effectiveness of the Internal Audit function in carrying out its core duties and responsibilities. This evaluation is achieved through the following methods:

a. Reviewing Internal Audit Work Manual and Audit Implementation Guidelines (Audit SOP);
b. Evaluating the Annual Audit Plan and its Execution;
c. Reviewing the implementation of audits/examinations by Internal Audit and discussing important/material audit reports, including procurement audits and audits of Subsidiaries; and
d. Monitoring the implementation of follow-up actions by management on Internal Audit findings.

Assesment of Internal Controls

The Audit Committee assesses the design and implementation of internal controls to achieve reasonable assurance regarding their effectiveness. This focus on effectiveness aims to prevent material misstatements in the Financial Statements, misappropriation of assets, and violations of laws and regulations. Additionally, it strengthens the security of assets and ensures compliance with the Company's obligations.

Agar pengendalian internal dapat dijalankan secara efektif, maka:

a. Pemahaman Pengendalian Internal diperoleh antara lain dari mempelajari Standar Operasi Perusahaan dan implementasi pengendalian internal;

b. Komite Audit harus mendapat laporan audit internal secara berkala dari internal audit sebagai bahan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal;
c. Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal, Komite Audit wajib memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya;
d. Komite Audit harus berkoordinasi dengan Internal Audit untuk:
    1. Mengadakan pertemuan reguler untuk membahas temuan internal audit dan/atau halhal lain yang mengandung indikasi mengenai kelemahan pengendalian internal;
    2. Jika diperlukan, Komite Audit dapat meminta Internal Audit untuk memperluas pemeriksaannya untuk menilai sifat, lingkup, besaran dan dampak dari kelemahan signifikan pengendalian internal serta pengaruhnya terhadap Laporan Keuangan.
e. Dalam proses penelaahan terhadap efektivitas pengendalian intern, Komite Audit dapat mempergunakan laporan dari auditor independen untuk melakukan identifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal; dan
f. Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam memberikan persetujuan pengangkatan dan pemberhentian kepala Divisi Internal Audit berdasarkan usulan Direktur Utama.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan
Komite Audit memastikan terdapat pengendalian internal yang memadai bahwa kegiatan operasi Perseroan dijalankan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasi Perseroan.
Oleh karena itu, Komite Audit harus:
a. Melakukan pemantauan yang dapat dilakukan melalui:
    1. Pemeriksaan atas laporan manajemen atau penasihat hukum Perseroan yang berkaitan dengan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan; dan
    2. Pemeriksaan atas temuan atau hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh badan regulasi, auditor independen, dan internal audit.
b. Jika diperoleh petunjuk bahwa telah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, Komite Audit dapat memperluas pemeriksaannya dengan audit investigasi untuk menentukan dampak dan besarnya kerugian akibat pelanggaran tersebut. Untuk melaksanakan audit investigasi tersebut Komite Audit dapat meminta bantuan pihak internal audit atau eksternal auditor.

Manajemen Risiko
Memastikan bahwa sistim dan pelaksanaan pengendalian internal telah cukup memadai di Perseroan dalam pengamanan Aset dan pencatatan Kewajiban/Hutang secara benar sehingga dapat menghindari risiko materiil penyajian Laporan Keuangan dalam suatu tahun buku.

To ensure the effectiveness of internal control, the following practices are essential:
a. Understanding of Internal Control is obtained through, among other things, studying the Company's Standard Operating Procedures and the implementation of internal control;
b. The Audit Committee must receive periodic internal audit reports from internal audit as a basis for identifying potential weaknesses in internal control;

c. To improve the effectiveness of internal control, the Audit Committee is required to make recommendations on the improvement of the internal control system and its implementation;
d. The Audit Committee must coordinate with Internal Audit to:
    1. Conducting regular meetings to discuss internal audit findings and/or other matters that contain indications of internal control weaknesses;
    2. If necessary, the Audit Committee may request the Internal Audit to expand its examination to assess the nature, scope, magnitude and impact of significant internal control weaknesses and their impact on the Financial Statements.
e. In the process of reviewing the effectiveness of internal control, the Audit Committee may use reports from independent auditors to identify potential internal control weaknesses: and

f. The Audit Committee shall make recommendations to the Board of Commissioners on the approval and dismissal of the Head of the Internal Audit Division based on the proposal of the President Director.

Compliance with Laws and Regulations
The Audit Committee ensures that there are adequate internal controls in place to ensure that the Company's operations are conducted in compliance with applicable laws and regulations in the capital markets and other laws and regulations related to the Company's operations.
Therefore, the Audit Committee must:
a. Conduct monitoring, which can be done through:
    1. Review of management or legal counsel reports on compliance with applicable laws and regulations related to the Company's operations; and
    2. Review of findings or results of examinations conducted by regulatory bodies, independent auditors, and internal audit.
b. If there is evidence of a violation of laws and regulations, the Audit Committee may expand its investigation to include an investigative audit to determine the impact and extent of the loss resulting from the violation. To carry out the investigative audit, the Audit Committee may request assistance from internal audit or external auditors.

Risk Management
To ensure the adequacy of the Company's internal control system and implementation in securing assets and recording liabilities/debt correctly, thereby avoiding material risk in the presentation of financial statements for a fiscal year.

Pelaksanaan Tugas Khusus

a. Pemberian tugas khusus kepada Komite Audit oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui perintah tertulis yang berisi sifat dan lingkup pengerjaan, tujuan dan sasaran pekerjaan, waktu penugasan, dan hal-hal administrasi yang berkaitan dengan tugas khusus yang dimaksud;

b. Tugas khusus dapat mencangkup tetapi tidak terbatas pada pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau adanya penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Direksi dalam kaitannya dengan tugas dan tanggung jawabnya;

c. Pelaksanaan tugas khusus Komite Audit antara lain dapat:

   1. Melalui pemeriksaan terhadap seluruh dokumen Direksi termasuk Risalah Rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
   2. Mengajukan pertanyaan kepada Direksi dan staf-nya yang hasilnya dituangkan dalam Risalah Rapat Tanya Jawab yang ditandatangani oleh pihak terkait.

d. Komite Audit harus menyampaikan laporan pelaksanaan tugas khusus dengan tingkat kerahasiaan yang tinggi pada anggota Dewan Komisaris.

Special Engagements

a. The Board of Commissioners may appoint the Audit Committee to undertake specific engagements through a formal written engagement letter. This letter shall detail the nature and scope of the work, desired outcomes, and timelines associated with the engagement. Additionally, it will address any administrative matters pertinent to the specific assignment;
b. Potential engagements may encompass, but are not limited to, investigating allegations of irregularities in Board of Directors' decisions or deviations in their implementation related to the Board's responsibilities;

c. The Audit Committee's execution of special engagements may involve, but is not limited to:
   1. Reviewing all relevant Board of Directors' documentation, including Minutes of Meetings.
   2. Conducting inquiries with the Board of Directors and its staff. The results of such inquiries will be documented in Minutes of Inquiry and Response, signed by all relevant parties.

d. Upon completion of the special engagement, the Audit Committee will submit a confidential report outlining the findings and recommendations to the Board of Commissioners.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota.

Meeting Frequency and Attendance

In accordance with POJK No. 55/2015, Audit Committee meetings are held regularly at least once every 3 months and are attended by more than 50% of the total members.

Tabel Absensi Rapat Komite Audit:

Attendance Table for Audit Committee Meetings:

Nama Name	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Agustinus Nicholas L. Tobing	4/4	100%
Arini Imamawati	4/4	100%
Tjeppy Kustiwa	4/4	100%

Pendidikan/Pelatihan

Pada tahun 2023, anggota Komite Audit belum mengikuti pelatihan apapun.

Education/Training

In 2023, members of the Audit Committee have not attended any training.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

1. Menelaah informasi keuangan yang akan diumumkan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Memeriksa kepatuhan perusahaan terhadap standar kegiatan Perseroan;
3. Memberikan saran kepada Komisaris tentang Akuntan Publik, termasuk dan cakupan penugasan;
4. Memverifikasi pelaksanaan audit oleh auditor internal dan tindak lanjut atas hasil audit oleh direksi;
5. Memverifikasi penerapan manajemen risiko Direksi;
6. Menginvestigasi dan memberikan rekomendasi kepada Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan; dan
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Implementation of Audit Committee Duties

1. Reviewing financial information that will be announced by the Company, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Checking the company's compliance with the company's activity standards;
3. Provide advice to the Commissioners on the Public Accountant, including and the scope of the assignment;
4. Verifying the implementation of audits by internal auditors and follow-up on audit results by the board of directors;
5. Verifying the implementation of risk management by the Board of Directors;
6. Investigating and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and
7. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Renumerasi yang telah dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Atau Perusahaan Publik. Hal ini juga dibuktikan dengan Surat Keputusan No. 039/ADM/ITSECASIA/VI/2023 tanggal 20 Juni 2023 tentang pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota, dengan komposisi sebagai berikut:
1. Seorang Ketua, sekaligus merupakan Komisaris Independen Perseroan.
2. Anggota lainnya yang berasal dari:
   i. Anggota Dewan Komisaris; atau
   ii. Pihak Eksternal, yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, mempunyai pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi dan tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di Perseroan; atau
   iii. Pihak internal di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.
3. Anggota Komite sebagian besar tidak dapat berasal dari pihak internal di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.
4. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat menjadi anggota Komite.

The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee which has been operated by the Board of Commissioners in accordance with POJK No. 34/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of the Company or Public Company. This is proven by Decision Letter No. 039/ADM/ITSECASIA/VI/2023 dated June 20, 2023 regarding the establishment of the Nomination and Remuneration Committee.
The committee consists of at least 3 (three) members, with the composition as follows:
1. A Chairman, also an Independent Commissioner of the Company.
2. Other members who come from:
   i. Members of the Board of Commissioners; or
   ii. External parties, who have no affiliation with the Company, have experience related to Nomination and/or Remuneration, and do not hold positions as members of other committees in the Company; or
   iii. Internal parties under the Directorate who are in charge of Human Resources.
3. The majority of committee members cannot come from internal parties under the Directorate who are in charge of Human Resources.
4. Members of the Company's Board of Directors cannot be members of the Committee.

Nama Name	**Jabatan di Perseroan** Position
Richardus Eko Indrajit	Ketua Komite Nominasi Dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
Rico Rizal Budidarmo	Anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee
Widianto Pratama	Anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee



RICHARDUS EKO INDRAJIT

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Board of Commissioners' Profile section.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of the Members of the Nomination and Remuneration Committee



RICO RIZAL BUDIDARMO

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Members of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile of the Members of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Board of Commissioners' Profile section.

WIDIANTO PRATAMA

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Members of the Nomination and Remuneration Committee



Warga Negara Indonesia Berusia 42 tahun, Berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Gunadarma

Pengalaman Kerja:

2008 – 2013	: Jurnalis – PT Konten Media Pratama
2013 – 2021	: Spv HRD – PT Integrasi Nekaa Optik
2021 – 2022	: Spv HRD – PT Essense Teknologi Indonesia
2022 – Saat ini	: HR Operation PT ITSEC Asia Tbk

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Perseroan secara resmi menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi pada 21 Maret 2023 untuk memperkuat kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan. Piagam tersebut berfungsi sebagai panduan tertulis yang merinci Visi & Misi, struktur organisasi, wewenang, serta tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugasnya.

Indonesian citizen, age 42 years old, lives in Jakarta.

Educational Background:
Bachelor's Degree in Management Economics from Gunadarma University

Working Experience:

2008 – 2013	: Journalist – PT Konten Media Pratama
2013 – 2021	: HRD Supervisor – PT Integrasi Neka Optik
2021 – 2022	: HRD Supervisor – PT Essense Teknologi Indonesia
2022 – Saat ini	: HR Operation PT ITSEC Asia Tbk

Nomination and Remuneration Committee Charter
The company officially established the Nomination and Remuneration Committee Charter on March 21, 2023, to strengthen the quality of corporate governance implementation. The charter serves as a written guide detailing the Vision & Mission, organizational structure, authority, as well as the tasks and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

a. Komite wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
b. Terkait fungsi Nominasi:
   1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
      ii. Kebijakan dan kriteria proses Nominasi; dan
      iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").
c. Terkait Fungsi Remunerasi:
   1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan

Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk mengadakan rapat 1 kali dalam tiga bulan. Pada tahun buku 2023, Komite Audit telah melaporkan tugasnya di dalam rapat sebanyak 4 (empat) kali.

Tabel Absensi Rapat Nominasi dan Remunerasi:

Roles and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

a. The committee must act independently in carrying out its duties and is accountable to the Board of Commissioners.
b. Regarding the Nomination function:
   1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      i. Composition of positions for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
      ii. Policies and criteria for the Nomination process; and
      iii. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
   2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
   3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   4. Proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be presented to the General Meeting of Shareholders ("GMS").
c. Regarding the Remuneration function:
   1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
   2. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance with the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee of the Company

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings once every three months. In the 2023 fiscal year, the Audit Committee reported its tasks in a total of 4 (four) meetings.

Attendance Table for Nomination and Remuneration Committee Meetings:

Nama Name	**Kehadiran** Attendance	**Rasio Kehadiran** Attendance Ratio
Richardus Eko Indrajit	4/4	100%
Rico Rizal Budidarmo	4/4	100%
Widianto Pratama	4/4	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perseroan saat ini adalah Viko Setiyawan, hal ini dibuktikan dengan Surat Keputusan No. 198/ADM/ITSECASIA/III/2023 tanggal 09 Maret 2023 tentang pembentukan Sekretaris Perusahaan. Penunjukan ini sesuai dengan ketentuan POJK No. 35/2014.

The current Secretary of the Company is Viko Setiyawan, as proven by Decree No. 198/ADM/ITSECASIA/III/2023 dated March 09, 2023 regarding the establishment of the Corporate Secretary. This appointment is in accordance with the provisions of POJK No. 35/2014.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of the Corporate Secretary



VIKO SETIYAWAN
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia Berusia 41 tahun, Berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, age 41 years old, lives in Jakarta

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Administrasi Niaga, Universitas Indonesia

Pengalaman Kerja:

2009 – 2018	: Corporate Secretary & Legal Support - First Media Group (PT First Media Tbk & PT Link
2018 – 2019	: Corporate Secretary Manager - PT Paramita Bangun Sarana Tbk
2019 – 2021	: Corporate Secretary - PT Umara Nikmat Boga (UMARA GROUP)
2021 – 2023	: Corporate Secretary - PT Arsy Buana Travelindo Tbk

Tugas dan Tanggung Jawab

A. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

B. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untukmematuhi ketentuan-ketentuan terkait di bidang Pasar Modal;

C. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang meliputi:

   I. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada publikasi yang dilakukan oleh Perseroan termasuk namun tidak terbatas melalui Website resmi Perseroan, media cetak, maupun media lain yang dipergunakan oleh Perseroan;
   II. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) maupun instansi lain terkait;

Educational Background:
Bachelor’s in Business Administration, Universitas IndonesiaUniversity

Working Experience:

2009 – 2018	: Corporate Secretary & Legal Support - First Media Group (PT First Media Tbk & PT Link
2018 – 2019	: Corporate Secretary Manager - PT Paramita Bangun Sarana Tbk
2019 – 2021	: Corporate Secretary - PT Umara Nikmat Boga (UMARA GROUP)
2021 – 2023	: Corporate Secretary - PT Arsy Buana Travelindo Tbk

Roles and Responsibilities

A. Keeping abreast of developments in the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market;
B. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the relevant provisions in the Capital Market;
C. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Corporate Governance which includes:
   I. Information disclosure to the public, including the availability of information in publications made by the Company including but not limited to through the Company’s official website, print media, and other media used by the Company;
   II. Submission of reports to the Financial Services Authority (“OJK”) and other relevant agencies;

III. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
IV. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
V. Pelaksanan program orientasi terhadap Perusahan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

D. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK atau pemangku kepentingan lainnya.

Keterangan Mengenai Sekretaris Perseroan:

Nama	: Viko Setiyawan
Alamat Sekretaris Perseroan	: Noble House Lantai 11 Unit 2&3, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.4.2 No 2, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan.
Telepon	: (021) 29783050
Email	: viko@itsecasia.com

Pendidikan/Pelatihan

Untuk meningkatkan kapasitas dan pemahaman terkait ketentuan dan peraturan Perseroan serta membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan mengenai peraturan pasar modal. Pelatihan-pelatihan ini diselenggarakan oleh institusi yang berwenang seperti Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) dan institusi lainnya.

II. Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders (GMS);
IV. IVOrganization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
V. VImplementation of orientation program for the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

D. As a liaison between the Company and Shareholders, OJK or other stakeholders.

Information about the Corporate Secretary:

Name	: Viko Setiyawan
Corporate Secretary Address	: Noble House 11th Floor Unit 2&3, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.4.2 No 2, Kuningan Timur, Setiabudi, South Jakarta.
Phone	: 081314375828
Email	: viko@itsecasia.com

Education/Training

To enhance capacity and understanding of Company regulations and regulations and assist in the performance of duties, the Corporate Secretary has attended training on capital market regulations. These training sessions are organized by authorized institutions such as the Indonesia Stock Exchange, the Financial Services Authority, the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), and other institutions.

Program Program	**Penyelenggara** Organizer	**Lokasi** Location	**Rasio Kehadiran** Attendance Ratio
Sosialisasi eASY.KSEI eASY.KSEI Socialization	Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI) Indonesian Central Securities Depository (KSEI)	Online	17 Mei 2023 May 17, 2023
Webinar "Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik" Webinar "Compliance Refreshment for Issuers and Public Companies"	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Online	22 Agustus 2023 August 22, 2023
Sosialisasi Peraturan dan SPE-IDXnet Socialization of Regulations and SPE-IDXnet	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Online	30 Agustus 2023 August 30, 2023
Webinar "Listed Companies Compliance Refreshment" Webinar "Listed Companies Compliance Refreshment"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Online	3 Oktober 2023 October 3, 2023
Sosialisasi Perdagangan Karbon di Indonesia oleh Bursa Efek Indonesia Socialization of Carbon Trading in Indonesia by the Indonesian Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Online	5 Oktober 2023 October 5, 2023
Webinar "Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Terkait Ketentuan Free Float & Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet" Webinar "Explanation of Exchange Regulation No. I-A of 2021 Regarding Free Float Provisions & the Use of Form E009 on the IDXnet SPE Reporting System"	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesian Issuers (AEI)	Online	6 Oktober 2023 October 6, 2023
Webinar "The Corporate Governance Officer's Role Driving Digital Resilience" Webinar "The Corporate Governance Officer's Role Driving Digital Resilience"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Online	12 Oktober 2023 October 12, 2023
Webinar "ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised October 2023" Webinar "ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised October 2023"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Online	9 November 2023 November 9, 2023
Sosialisasi Emiten Baru Socialization of New Issuers	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Online	16 November 2023 November 16, 2023
ESG Talks "Kolaborasi Lestarikan Bumi untuk Visi Net Zero Emission" ESG Talks "Collaboration to Preserve Earth for the Net Zero Emission Vision"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) & BenihBaik.com Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) & BenihBaik.com	Wisma Staco, Jakarta Selatan	19 Desember 2023 December 19, 2023

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan menetapkan Piagam Audit Internal sesuai dengan POJK No. 56/2015. Unit ini bertugas menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan, serta memperhatikan aspek lain yang berkaitan dengan laporan keuangan dan pengendalian internal. Langkah ini memastikan bahwa Perseroan beroperasi sesuai dengan standar dan tanggung jawabnya dalam menjaga integritas dan transparansi.

Sesuai dengan POJK No.56, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.199/ADM/ITSECASIA/III/2023 tanggal 09 Maret 2023 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

The Company has formed the Internal Audit Unit and established the Internal Audit Charter in accordance with POJK No. 56/2015. This unit is responsible for preparing and conducting annual internal audits, as well as paying attention to other aspects related to financial reports and internal controls. This step ensures that the Company operates in accordance with standards and its responsibilities in maintaining integrity and transparency.

In accordance with POJK No.56, the Company has established an Internal Audit Unit in accordance with the prevailing rules and regulations. Based on the Decree of the Board of Directors No.199/ADM/ITSECASIA/III/2023 dated March 09, 2023 regarding the appointment of the Head of Internal Audit Unit.

Profil Audit Internal
Profile of Internal Audit

DONNY UTAMA
Audit Internal / Internal Audit



Warga Negara Indonesia Berusia 42 tahun, Berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, age 42 years old, lives in Jakarta.

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Pasundan

Educational Background:
Bachelor's in Accounting Economics from Pasundan University

Pengalaman Kerja:

2006 – 2023 : Area Internal Audit Team Leader - PT Oto Multiartha

Working Experience:

2006 – 2023 : Area Internal Audit Team Leader - PT Oto Multiartha

Piagam Audit Internal
Piagam Audit Internal merupakan panduan bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya. Piagam ini mencakup tujuan, posisi, wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan Audit Internal. Piagam ini disusun berdasarkan POJK No.56/POJK.04/2015.

Internal Audit Charter
The Internal Audit Charter is a guide for the Internal Audit Unit in carrying out its duties. This charter covers the objectives, position, authority, responsibilities and scope of work of Internal Audit. This charter is prepared based on POJK No.56/POJK.04/2015.

Tugas Dan Tanggung Jawab

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
3. Mempelajari dan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan umpan balik yang objektif atas semua kegiatan yang direview di semua level manajemen;
5. Melaporkan hasil pemeriksaan dan melaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan implementasi perbaikan yang diusulkan dan disepakati;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun rencana penilaian kualitas aktivitas audit internal; dan
9. Bersama-sama melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

Roles and Responsibilities

1. Develop and implement annual internal audit plans;
2. Test and evaluate the implementation of internal control systems and risk management in accordance with the Company's policies;
3. Study and evaluate the effectiveness and efficiency of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other areas;
4. Provide objective improvement suggestions and feedback on all activities reviewed at all management levels;
5. Report examination results to the CEO and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of proposed and agreed-upon improvements;
7. Collaborate with the Audit Committee;
8. Develop plans for assessing the quality of internal audit activities; and
9. Conduct special examinations jointly if needed.

Wewenang Unit Audit Internal

1. Mengajukan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan pada semua area, kegiatan operasional dan bisnis Perseroan;
2. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
5. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Authority of the Internal Audit Unit

1. Promote supervision and inspection activities in all areas, operational and business activities of the Company;
2. Access all relevant information about the Company related to its tasks and functions;
3. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
4. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; dan
5. Coordinate activities with external auditors.

Pendidikan/Pelatihan

Pada tahun 2023, Unit Audit Internal telah mengikuti beberapa pelatihan, diantaranya sebagai berikut:

Education/Training

In 2023, the Internal Audit Unit has participated in several trainings, as follows:

Program Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Workshop Internal Audit ISO 14001:2015 PT ITSEC ASIA based on ISO 19011:2018 PT ITSEC ASIA ISO 14001:2015 Internal Audit Workshop based on ISO 19011:2018	PQM Consultants	Kantor ITSEC, Jakarta	9 Mei 2023 Mei 9, 2023
OBJECTIVE AND KEY RESULTS (OKR) an Agile Performance Management System OBJECTIVES AND KEY RESULTS (OKR) Agile Performance Management System	PQM Consultants	Online	23 Agustus 2023 Agustus 23, 2023
Pelatihan Pemahaman SNI ISO/IEC 17025:2017 Training on Understanding of SNI ISO / IEC 17025: 2017	BSN	Kantor ITSEC, Jakarta	7 - 8 November 2023 November 7 - 8, 2023

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2023

Unit Audit Internal menjamin penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) melalui evaluasi pengendalian internal dan pemantauan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Melalui integrasi pengendalian internal dalam sistem dan prosedur kegiatan, setiap ketidaksesuaian di unit kerja dapat terdeteksi dan diperbaiki dengan cepat. Unit Audit Internal juga secara rutin melakukan pengawasan internal, memastikan bahwa Prinsip Tata Kelola Perusahaan diterapkan dengan benar dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Upaya ini menciptakan lingkungan yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, mendukung transparansi dan keberlanjutan operasional Perseroan.

Implementation of Internal Audit Unit Tasks in 2023

The Internal Audit Unit ensures the implementation of Corporate Governance (GCG) through the evaluation of internal controls and monitoring compliance with applicable regulations. Through the integration of internal controls into the system and procedural activities, any discrepancies in the work unit can be quickly detected and corrected. The Internal Audit Unit also regularly conducts internal supervision, ensuring that Corporate Governance Principles are applied correctly and in accordance with established standards. These efforts create an environment that adheres to GCG principles, supporting transparency and the sustainable operation of the Company.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian keuangan dan operasional Perseroan diawasi secara menyeluruh, melibatkan unit audit internal yang dipimpin oleh Direksi. Dewan Komisaris secara berkala berinteraksi dengan komite audit untuk membahas potensi kelemahan dalam proses bisnis. Laporan rutin memudahkan manajemen dalam mengidentifikasi dan mengoreksi penyimpangan aktivitas keuangan dan operasional. Manajemen menetapkan individu yang berintegritas dan kompeten untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal. Perseroan juga melakukan penelaahan rutin terhadap sistem pengendalian internal, dengan pengawasan aset yang dilakukan melalui evaluasi auditor internal dan eksternal secara berkala.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas audit dibuktikan melalui sistem yang memudahkan audit, sehingga keseluruhan proses audit dapat dilakukan dengan cepat dan efisien namun dengan kualitas laporan audit yang terjaga.

Internal Control System

The financial and operational controls of the Company are comprehensively monitored, involving the internal audit unit led by the Board of Directors. The Board of Commissioners periodically interacts with the audit committee to discuss potential weaknesses in business processes. Routine reports facilitate management in identifying and correcting deviations in financial and operational activities. Management appoints individuals with integrity and competence to ensure the effectiveness of the internal control system. The Company also conducts routine reviews of the internal control system, with the supervision of assets carried out through periodic evaluations by internal and external auditors.

Effectiveness of the Internal Control System

The effectiveness of the audit is demonstrated through a system that facilitates the audit, allowing the entire audit process to be carried out quickly and efficiently while maintaining the quality of the audit report.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Perseroan memiliki risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perseroan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perseroan.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin individu mata uang.

Perseroan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Dolar Australia, dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perseroan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perseroan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

The Company is exposed to foreign currency risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Foreign Currency Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of cash flows of a financial instrument in the future will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company manages its foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments of each individual currency.

The Company has business transactions in United States Dollar, Singapore Dollar and Australian Dollar, therefore, is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL
LEGAL MATTERS WITH MATERIAL IMPACT

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Throughout the year 2023, the Company did not encounter any legal matters with a material impact on the continuity of its business.

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Sampai saat publikasi Laporan Tahunan tahun buku 2023 ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak mendapatkan sanksi administratif apapun dari pihak berwenang.

As of the publication of this Annual Report for the 2023 fiscal year, the Company and its Subsidiaries have not received any administrative sanctions from authorities.

KODE ETIK PERUSAHAAN
CORPORATE CODE OF ETHICS

Etika Kerja merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Peraturan Perseroan, dan berlaku di seluruh lingkungan Perusahaan. Setiap Komisaris, Direksi dan Karyawan wajib mematuhi, menaati serta melaksanakan dengan benar Etika Kerja dengan segala ketentuannya.

Work ethics are an integral part that cannot be separated from the Company's Regulations and apply throughout the Company's environment. Every Board of Commissioners, Board of Directors, and Employee is required to comply with, adhere to, and correctly implement the Work Ethics with all its provisions.

Etika Kerja adalah sistem nilai atau norma yang digunakan oleh seluruh Karyawan Perseroan, termasuk pimpinannya dalam pelaksanaan kerja sehari-hari. Nilai-nilai dalam Etika Kerja Perseroan, diantaranya namun tidak terbatas pada:

Work Ethics is a value system or norms used by all Company Employees, including their leaders, in their day-to-day work. Values in the Company's Work Ethics include, but are not limited to:

1. Kejujuran
2. Keterbukaan
3. Loyalitas kepada Perseroan
4. Konsisten pada keputusan
5. Dedikasi penuh
6. Kerja Sama yang baik
7. Disiplin
8. Menjaga Kerahasiaan
9. Bertanggungjawab
10. Tidak Diskriminasi
11. Tidak Melanggar Hak Asasi Manusia

1. Honesty
2. Transparency
3. Loyalty to the Company
4. Consistency in decision-making
5. Full dedication
6. Good teamwork
7. Discipline
8. Maintaining confidentiality
9. Accountability
10. Non-discrimination
11. Non-violation of Human Rights

Etika Kerja menjadi landasan untuk mendukung kebijakan mutu, visi, misi, dan citra Perseroan, serta menjadi panduan dalam menjalankan kegiatan usaha dan pekerjaan, termasuk saat berinteraksi dengan supplier, customer, pesaing, pemerintah, dan masyarakat umum. Perseroan menegakkan Etika Bisnis yang mematuhi norma dan nilai-nilai etika kerja, baik dalam hubungan dengan lingkungan internal maupun eksternal, menjunjung tinggi integritas dan tanggung jawab dalam setiap aspek kegiatan usahanya. Etika Bisnis yang diterapkan oleh Perseroan diantaranya namun tidak terbatas pada:

Work Ethics serves as the foundation to support the Company's quality policy, vision, mission, and image, and serves as a guide in carrying out business activities and tasks, including interactions with suppliers, customers, competitors, government, and the general public. The Company upholds Business Ethics that comply with norms and values of work ethics, both in internal and external relationships, upholding integrity and responsibility in every aspect of its business activities. Business Ethics applied by the Company include, but are not limited to:

1. Good Corporate Governance yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran.
2. Corporate Social Responsibilty yaitu dengan mengembangkan tanggung jawab kepada masyarakat.
3. Good Corporate Citizen yaitu dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tidak merugikan masyarakat dalam menjalankan bisnisnya.
4. Menghindari terjadinya benturan kepentingan atau Conflict of Interest.
5. Tidak melakukan transaksi bisnis dengan orang dalam atau Insider Trading.
6. Anti Korupsi dengan tidak melanggar 5K (Korupsi, Kolusi, Koneksi, Komisi, dan Kerjasama yang tidak jujur).
7. Konsekuen dan konsisten dengan aturan yang telah disepakati bersama.
8. Menciptakan persaingan yang sehat.

1. Good Corporate Governance, including Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.
2. Corporate Social Responsibility by developing responsibility to society.
3. Being a Good Corporate Citizen by complying with applicable regulations and not causing harm to the community in its business operations.
4. Avoiding conflicts of interest.
5. Not engaging in Insider Trading.
6. Anti-Corruption by not violating the 5K (Corruption, Collusion, Connection, Commission, and Dishonest Collaboration).
7. Consistency with rules agreed upon together.
8. Creating healthy competition.

Segala bentuk pelanggaran dalam Etika Kerja dan Etika Bisnis akan dikenakan sanksi disiplin baik dari internal maupun eksternal Perseroan, dan Perseroan berkomitmen untuk tidak melanggarnya demi tercapai kegiatan usaha yang sehat, bermanfaat dan berkelanjutan.

Any violations of Work Ethics and Business Ethics will be subject to disciplinary sanctions both internally and externally by the Company. The Company is committed to avoiding violations to achieve a healthy, beneficial, and sustainable business activity.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PEGAWAI DAN DIREKSI
EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Pada tahun 2023 tidak terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen.

In 2023, there was no stock ownership program for employees and management.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka implementasi GCG dan pengendalian internal, Perseroan memiliki sistem pelaporan yang disebut Whistleblowing System yang sudah ditetapkan pada tanggal 28 Maret 2024. Sistem ini bertujuan untuk mendorong setiap individu di Perseroan untuk melaporkan pelanggaran etika yang terjadi dengan menyertakan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.

In the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and internal controls, the Company has a reporting system called the Whistleblowing System which has been established on March 28, 2024. This system aims to encourage every individual in the Company to report ethical violations with substantiated evidence.

Prosedur untuk Pengajuan
Segala laporan terhadap pelanggaran yang terjadi dapat disampaikan melalui surat dan email.

Procedure for Submission
Reports of violations can be submitted through letters and emails.

Perlindungan bagi Pelapor
Perseroan menjamin perlindungan kepada pelapor internal (Dewan Komisaris/Direksi/Karyawan/Anggota Komite)
dan menjamin kerahasiaan data dan informasi pelapor.

Protection for The Whistleblower
The Company ensures protection for internal whistleblower (Board of Commissioners/Board of Directors/Employees/Committee Members) and guarantees the confidentiality of reporters' data and information.

Manajemen dan Penanganan Keluhan
Whistleblowing System dibuat untuk memastikan Tata Kelola Perusahaan dan pengendalian internal yang baik. Setiap laporan yang diterima akan ditinjau sebelum diambil tindakan. Laporan tersebut harus berisi informasi tentang apa, di mana, dan siapa yang terlibat dalam pelanggaran tersebut. Jika diperlukan, investigasi akan dilakukan untuk menjadi dasar pengambilan keputusan akhir dan pemberian sanksi. Orang yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberi sanksi sesuai dengan peraturan internal perusahaan, dan setiap pelanggaran pidana akan dilaporkan kepada polisi.

Management and Complaint Handling
The Whistleblowing System is designed to ensure Good Corporate Governance and internal control. Each received report will be reviewed before taking action. The report must contain information about what, where, and who is involved in the violation. If necessary, an investigation will be conducted to serve as the basis for the final decision and sanctions. Individuals found guilty of violations will be sanctioned according to the company's internal regulations, and any criminal offenses will be reported to the police.

Hasil Penanganan Keluhan
Perseroan masih meninjau Whistleblowing System yang diterapkan. Semua karyawan diharapkan dapat melaporkan semua dugaan pelanggaran ke atasan langsung.

Results of Complaint Handling
The Company is still reviewing the implemented Whistleblowing System. All employees are expected to report any suspected violations to their immediate superiors.

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima laporan terkait pelanggaran.

In 2023, the Company did not receive any reports related to violations.

Akses Informasi dan Data Perseroan
Perseroan memenuhi kepatuhan atas peraturan yang berlaku dengan melaksanakan keterbukaan akses terhadap informasi dan data Perseroan. Untuk memperoleh informasi dan data Perseroan, dapat dilakukan melalui:

Access to Company Information and Data
The Company complies with regulations by providing open access to information and data. To obtain information and data from the Company, it can be done through:

Sekretaris Perusahaan
E-mail: corpsec@itsecasia.com

Corporate Secretary
Email: corpsec@itsecasia.com

Kantor Pusat
Gedung Noble House Lantai 11 Unit 2 & 3 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E.4.2 No. 2, Mega Kuningan Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan.
Website : https://www.itsec.asia/
Telepon : 021-29783050

Head Office
Noble House Building, 11th Floor Unit 2 & 3, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E.4.2 No. 2, Mega Kuningan, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, South Jakarta
Website : https://www.itsec.asia/
Phone : 021-29783050

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
ANTI CORRUPTION POLICY

Perseroan menetapkan komitmen yang kuat untuk menjalankan prinsip dan norma Anti Korupsi dalam segala aspek bisnisnya, memprioritaskan integritas dan kepatuhan terhadap peraturan. Komitmen ini dipicu oleh kesadaran akan potensi sanksi serius yang dapat diterapkan baik pada Perseroan maupun individu karyawan. Prinsip Anti Korupsi yang dipegang teguh bertujuan agar seluruh anggota organisasi, termasuk karyawan, Komisaris, dan Direksi, mematuhi Undang Undang Anti Korupsi No. 31 Tahun 1999 dan regulasi Anti Korupsi lainnya yang berlaku di wilayah operasional Perseroan, menciptakan lingkungan bisnis yang adil, bersih, dan sesuai dengan norma hukum.

The Company establishes a strong commitment to implement Anti-Corruption principles and norms in all aspects of its business, prioritizing integrity and compliance with regulations. This commitment is driven by the awareness of the serious sanctions that can be applied to both the Company and individual employees. The firm adherence to Anti-Corruption principles aims to ensure that all members of the organization, including employees, Commissioners, and Directors, comply with the Anti-Corruption Law No. 31 of 1999 and other applicable Anti-Corruption regulations within the operational areas of the Company, creating a fair, clean, and legally compliant business environment.

Ruang Lingkup Prinsip Anti Korupsi berlaku kepada seluruh Komisaris, Direksi, Karyawan, dan Rekan Bisnis yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan. Prinsip Anti Korupsi meliputi:

The Scope of the Anti-Corruption Principles applies to all Board of Commissioners, Board of Directors, Employees, and Business Partners acting for and on behalf of the Company. The Anti-Corruption Principles include:

Anti Suap
Perseroan tegas melarang segala bentuk Suap, tidak hanya dalam hubungan bisnis dengan pemerintah tetapi juga dalam interaksi dengan sektor swasta. Praktik Suap, termasuk komisi, pemberian hadiah, kelebihan pembayaran, atau bentuk lain yang bertujuan memperkaya diri, dilarang keras. Upaya memperoleh keuntungan Perseroan yang tidak wajar, seperti melalui pemberian hadiah mewah, hiburan, atau fasilitasi dalam proses bisnis, dianggap sebagai bentuk korupsi yang tidak dapat diterima. Seluruh karyawan dan rekan kerja, termasuk pemasok, pelanggan, kontraktor, dan kolega, dilarang melakukan pemerasan atau menerima suap. Komitmen ini adalah bagian integral dari prinsip Perseroan untuk menjaga integritas dan keadilan dalam semua aspek operasionalnya.

Anti-Bribery
The Company strictly prohibits all forms of bribery, not only in business dealings with the government but also in interactions with the private sector. Practices such as bribery, gift-giving, overpayment, or other forms aimed at self-enrichment are strongly prohibited. Efforts to gain undue advantages for the Company, such as through extravagant gifts, entertainment, or facilitation in business processes, are considered unacceptable forms of corruption. All employees and collaborators, including suppliers, customers, contractors, and colleagues, are prohibited from engaging in extortion or accepting bribes. This commitment is an integral part of the Company's principles to maintain integrity and fairness in all operational aspects.

Fasilitasisasi
Perseroan secara tegas menolak praktik bisnis yang melibatkan fasilitasisasi, termasuk pembayaran, penawaran, atau pencrimaan pembayaran, baik secara langsung maupun tidak langsung. Fasilitasisasi ini meliputi segala bentuk pembayaran atau manfaat yang bertujuan mempercepat layanan yang wajib diberikan oleh pihak luar kepada Perseroan. Larangan ini mencakup pembayaran fasilitasisasi kepada pejabat pemerintah untuk memuluskan proses perizinan, izin, atau visa, serta ungkapan terima kasih dalam bentuk perjamuan mewah, perjalanan luar negeri, dan gratifikasi lainnya. Perseroan memastikan komitmen untuk menjaga integritas dan transparansi dalam seluruh aspek operasionalnya demi mendukung praktik bisnis yang bersih.

Facilitation
The Company explicitly rejects business practices involving facilitation, including payments, offers, or facilitation of payments, both directly and indirectly. Facilitation includes any form of payment or benefit aimed at expediting services that are mandatory for external parties to provide to the Company. This prohibition extends to facilitation payments to government officials to expedite licensing, permits, or visas, as well as expressions of gratitude in the form of luxurious banquets, overseas travel, and other gratuities. The Company ensures a commitment to maintaining integrity and transparency in all operational aspects to support clean business practices.

Perantara Pihak Ketiga
Untuk mendukung kegiatannya, Perseroan menggunakan perantara dan pelaksana pihak ketiga (agen, perwakilan, konsultan, atau Perseroan konsultasi, distributor, pengecer, pelaksana pihak ketiga, subkontraktor, anak Perseroan), yang tentunya harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan olch Perseroan, yaitu:

Third-Party Intermediaries
To support its activities, the Company engages third-party intermediaries and implementers (agents, representatives, consultants, or consulting companies, distributors, retailers, third-party implementers, subcontractors, subsidiary companies), which must meet the requirements set by the Company, including:

a. Hubungan dengan perantara harus dikelola sesuai dengan prosedur Perseroan yang ada;
b. Perantara dan pelaksana pihak ketiga dipilih atas dasar proses penyaringan awal yang dilakukan oleh pihak yang memiliki penilaian khusus, pengetahuan, dan wewenang mengacu kepada Peraturan Perseroan;
c. Perseroan memeriksa dan memverifikasi pengalaman dan kemampuan teknis perantara tersebut dan meminta mereka untuk menyatakan bahwa mereka tidak dalam penyelidikan atau keputusan pengadilan terkait dengan praktik korupsi;
d. Kontrak dilakukan secara tertulis, sesuai dengan standar Perseroan, dan berisi pasal tertentu, antara lain, untuk menegakkan kepatuhan dari mitra terhadap komitmen antikorupsi Perseroan;

a. Relationships with intermediaries must be managed according to existing Company procedures;
b. Intermediaries and third-party implementers are selected based on an initial screening process conducted by those with special assessments, knowledge, and authority referring to Company regulations;
c. The Company examines and verifies the experience and technical capabilities of these intermediaries and requests them to declare that they are not under investigation or court decisions related to corruption practices;
d. Contracts are made in writing, in accordance with Company standards, and contain specific clauses, among other things, to enforce compliance with the Company's anti-corruption commitments;

e. Selama bekerjasama, perantara dan pelaksana pihak ketiga harus menjalankan perilaku bisnis yang konsisten dengan prinsip beretika Perseroan. Pelanggaran terhadap prinsip tersebut dapat berakibat pada putusnya kontrak secara sepihak oleh Perseroan.

Pencucian Uang
Money laundering atau pencucian uang adalah tindakan menyembunyikan atau menyamarkan asal usul harta kekayaan yang diduga berasal dari tindak pidana. Hal ini melibatkan berbagai kegiatan seperti menempatkan, mentransfer, membayarkan, membelanjakan, dan menukarkan harta kekayaan tersebut sehingga tampak sah. Perseroan, berdasarkan Prinsip Anti Korupsi, dengan tegas menentang segala bentuk pencucian uang, baik sebagai pelaku, pendukung, maupun tempat terjadinya proses pencucian uang.

Manipulasi Pajak
Perseroan bertanggung jawab mematuhi aturan negara demi mengukuhkan identitas sebagai perusahaan yang mengedepankan nilai-nilai melalui tindakan nyata, khususnya dalam mempromosikan budaya Anti Korupsi. Dalam konteks perpajakan, Perseroan menjalankan proses perpajakan secara jujur dan profesional melalui kantor akuntan publik yang ditunjuk. Perseroan transparan dalam memberikan laporan keuangan dan pajak, menjadikan semua informasi dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai keuangan yang bersih dan bebas dari praktik pencucian uang serta manipulasi pajak.

Hubungan dengan Pejabat Pemerintah
Semua pihak yang terlibat dalam kegiatan Perseroan diwajibkan patuh terhadap prinsip Anti Korupsi. Adalah dilarang keras memberikan atau menjanjikan pembayaran atau barang berharga yang tidak pantas kepada pejabat pemerintah dengan tujuan memengaruhi keputusan atau tindakan pemerintah demi keuntungan Perseroan. Setiap pemberian imbalan atau jamuan kepada anggota atau individu terkait dengan penyelenggara negara harus dilakukan secara transparan dan dilaporkan kepada instansi pemerintah yang bersangkutan. Langkah-langkah ini diambil untuk mencegah terjadinya praktik korupsi sekecil apapun, menjunjung tinggi integritas dan keberlanjutan tata kelola yang bersih dalam operasional Perseroan.

Penggelapan/Penyalahgunaan Jabatan
Setiap personel di dalam organisasi Perseroan, termasuk Karyawan, Direksi, dan Komisaris, wajib menjaga integritas dan prinsip Tata Kelola Perusahaan. Terlibat dalam penyalahgunaan uang, pemalsuan bukti administrasi, atau penghancuran bukti dianggap melanggar aturan dan etika kerja. Contohnya, permintaan bon atau nota kosong untuk membuat bukti pengeluaran palsu dapat berdampak serius, melibatkan konsekuensi hukum. Perseroan berpandangan bahwa, menjunjung tinggi integritas dan kejujuran menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan bertanggung jawab.

e. During cooperation, intermediaries and third-party implementers must conduct business behavior consistent with the Company's ethical principles. Violations of these principles may result in the unilateral termination of contracts by the Company.

Money Laundering
Money laundering is the act of concealing or disguising the origin of wealth suspected to come from criminal activities. It involves various activities such as placing, transferring, paying, spending, and exchanging such wealth to make it appear legitimate. The Company, based on Anti-Corruption Principles, strongly opposes all forms of money laundering, whether as perpetrators, supporters, or places where money laundering processes occur.

Tax Manipulation
The Company is responsible for complying with the prevailing rules to strengthen its identity as a company that promotes values through real actions, especially in promoting an Anti-Corruption culture. In the context of taxation, the Company conducts taxation processes honestly and professionally through appointed public accounting offices. The Company is transparent in providing financial and tax reports, making all information accountable to achieve clean finances free from money laundering practices and tax manipulation.

Relationships with Government Officials
All parties involved in the Company's activities are required to adhere to Anti-Corruption principles. It is strictly prohibited to give or promise inappropriate payments or valuable items to government officials with the aim of influencing government decisions or actions for the benefit of the Company. Any rewards or entertainments given to members or individuals related to state officials must be done transparently and reported to the relevant government agencies. These steps are taken to prevent any form of corruption, uphold integrity, and ensure the sustainability of clean corporate governance within the Company.

Embezzlement/Misuse of Position
Every individual in the Company's organization, including employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners, is obligated to uphold integrity and principles of corporate governance. Involvement in the misuse of funds, falsification of administrative evidence, or destruction of evidence is considered a violation of rules and work ethics. For example, requesting blank receipts or invoices to create false expenditure evidence can have serious consequences, involving legal repercussions. The Company believes that upholding integrity and honesty is key to creating a clean and responsible work environment.

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPALS & RECOMMENDATION

Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Kepatuhan** Compliance
Hubungan Perseroan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The relationships between The Company with Shareholders In Ensuring the Rights of Shareholders		
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increased The Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of Shareholders.	**Dipatuhi** Complied
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company should be present at the AGMS.	**Dipatuhi** Complied
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of meeting of the GMS were available in the website of the Company for at least one (1) year.	**Dipatuhi** Complied
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor Improved The Quality of Company Communications with Shareholders or Investors	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The Company has a communication policy with Shareholders or Investors.	**Dipatuhi** Complied
	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web. The Company revealed its communication policy with Shareholders or Investor in website.	**Dipatuhi** Complied
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The functions and roles of the BOC		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthened The Membership and Compositions of The Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of The Company.	**Dipatuhi** Complied
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.	**Dipatuhi** Complied
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increased The Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improved The Quality of Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners.	**Dipatuhi** Complied
	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company.	**Dipatuhi** Complied
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.	**Dipatuhi** Complied

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthened Membership and Composition of The Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making.	**Dipatuhi** Complied
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.	**Dipatuhi** Complied
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and/or knowledge in the field of accounting.	**Dipatuhi** Complied
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improved The Quality of Duties and Responsibilities of Directors	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	**Dipatuhi** Complied
	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company.	**Dipatuhi** Complied
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors had policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.	**Dipatuhi** Complied
Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders		
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increased Aspects of Corporate Governance Through Stakeholder Participation	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company had a policy to prevent insider trading.	**Dipatuhi** Complied
	Perseroan memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud. The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud.	**Dipatuhi** Complied
	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company had a policy of selection and upgrades supplier or vendor.	**Dipatuhi** Complied
	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company had a policy on the fulfillment of the rights of creditors.	**Dipatuhi** Complied
	Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Company had a policy of whistleblowing systems.	**Dipatuhi** Complied
	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company had a policy of long-term incentives for directors and employees.	**Dipatuhi** Complied
Keterbukaan Informasi Information Disclosure		
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improved The Implementation of Information Disclosure	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilized the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company.	**Dipatuhi** Complied
	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Annual Report which disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the Main Shareholders and Controllers.	**Dipatuhi** Complied





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, Perseroan terus berupaya untuk mengidentifikasi dan menerapkan solusi inovatif yang mendukung visi keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat. Dengan mengintegrasikan praktik-praktik berkelanjutan dalam operasionalnya, Perseroan tidak hanya bertujuan untuk mencapai kesuksesan finansial, tetapi juga untuk menjadi agen perubahan yang positif dalam komunitasnya. Melalui keterlibatan dalam proyek-proyek berkelanjutan, kolaborasi dengan pemangku kepentingan, dan peningkatan terus-menerus terhadap inisiatif berbasis lingkungan, Perseroan berharap dapat membangun fondasi yang kuat untuk masa depan yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi semua pihak terkait.

As part of its commitment to sustainability and social responsibility, the Company continues to strive to identify and implement innovative solutions that support the vision of balancing economic growth, environmental sustainability, and community well-being. By integrating sustainable practices into its operations, the Company aims not only to achieve financial success but also to be a positive agent of change in its community. Through engagement in sustainable projects, collaboration with stakeholders, and continuous improvement of environmentally-focused initiatives, the Company hopes to build a strong foundation for a sustainable future and positive impact for all involved parties.

DASAR KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
BASIS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION POLICY

Perseroan mengintegrasikan Tanggung Jawab Sosial dengan merujuk pada Undang-undang No. 40 tahun 2007, Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012, dan Undang-undang No. 32 tahun 2009. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan regulasi, mengakomodasi kebutuhan masyarakat dan lingkungan, sambil mengupayakan pertumbuhan yang saling menguntungkan bagi Perseroan dan para Pemangku Kepentingan.

The Company integrates Social Responsibility by referring to Law No. 40 of 2007, Government Regulation No. 47 of 2012, and Law No. 32 of 2009. Consequently, the Company is committed to implementing social responsibility in accordance with regulations, accommodating the needs of the community and the environment, while seeking mutually beneficial growth for the Company and Stakeholders.

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENTAL ASPECT

Dalam upaya mewujudkan komitmen berkelanjutan terhadap lingkungan, Perseroan terus mengeksplorasi inisiatif-inisiatif baru yang dapat memperkuat dampak positifnya. Dengan fokus pada pelestarian dan inovasi, Perseroan tidak hanya menjaga keseimbangan lingkungan sekitar, tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan solusi yang berkelanjutan. Langkah-langkah proaktif seperti pengelolaan area hijau dan sistem sirkulasi udara bukan hanya sekadar kepatuhan terhadap peraturan, melainkan juga manifestasi dari nilai-nilai tanggung jawab sosial Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya melihat pada keberlanjutan bisnisnya sendiri, tetapi juga pada kontribusinya terhadap pembentukan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

In an effort to realize a sustainable commitment to the environment, the Company continually explores new initiatives that can strengthen its positive impact. With a focus on preservation and innovation, the Company not only maintains the balance of the surrounding environment but actively contributes to creating sustainable solutions. Proactive measures such as managing green areas and air circulation systems are not only compliance with regulations but also manifestations of the Company's values of social responsibility. Thus, the Company looks beyond its own business sustainability and considers its contribution to creating a healthy and sustainable environment for future generations.

ASPEK PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA
LABOR, HEALTH, AND SAFETY PRACTICES ASPECT

Perhatian terhadap aspek kesejahteraan karyawan merupakan komitmen utama Perseroan dalam memastikan kondisi yang aman dan mendukung bagi seluruh sumber daya manusia yang terlibat. Fokus utama terletak pada penyediaan fasilitas yang berkualitas dan hak-hak yang memadai bagi karyawan. Dalam upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, Perseroan memprioritaskan implementasi prosedur keselamatan kerja yang ketat, mengawasi, serta menerapkan langkah-langkah pencegahan untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja. Selain itu, Perseroan juga menawarkan program pelatihan yang bertujuan meningkatkan kemampuan dan kompetensi karyawan, memastikan bahwa mereka memiliki keahlian yang diperlukan. Dalam hal kesehatan, Perseroan aktif melaksanakan berbagai aktivitas yang bertujuan meningkatkan kondisi kesehatan di lingkungan kerja secara keseluruhan.

The Company's primary commitment to ensuring safe and supportive conditions for all human resources involved is evident in its attention to employee well-being. The main focus is on providing quality facilities and adequate rights for employees. To create a safe working environment, the Company prioritizes the implementation of strict occupational safety procedures, monitoring, and preventive measures to avoid accidents. Additionally, the Company offers training programs aimed at enhancing the skills and competencies of employees, ensuring they possess the required expertise. Regarding health, the Company actively implements various activities aimed at improving overall health conditions in the workplace.

ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT ASPECT

Dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya, Perseroan meyakini bahwa keterlibatan aktif masyarakat adalah kunci kesuksesan pertumbuhannya. Perseroan dengan teliti melibatkan diri dalam beragam kegiatan tanggung jawab sosial yang berkaitan dengan aspek sosial dan budaya masyarakat, dengan fokus pada peningkatan kemajuan sosial. Perseroan berkomitmen untuk menyajikan program-program yang tidak hanya memberdayakan, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat di wilayahnya.

In carrying out its social responsibility, the Company believes that active community involvement is the key to its success. The Company actively engages in various social responsibility activities related to the social and cultural aspects of the community, with a focus on improving social progress. The Company is committed to presenting programs that not only empower but also provide tangible benefits to the community in its area.

ASPEK TANGGUNG JAWAB BARANG DAN JASA
ASPECTS OF RESPONSIBILITY FOR GOODS AND SERVICES

Dalam semangat peningkatan kualitas layanan, Perseroan menegaskan komitmennya untuk terus berinovasi dan mengevaluasi diri guna memenuhi standar tertinggi dalam pelayanan. Langkah-langkah ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat reputasi Perseroan sebagai penyedia layanan yang berkualitas, tetapi juga sebagai manifestasi dari dedikasi Perseroan terhadap kepuasan pelanggan. Melalui pendekatan yang responsif dan proaktif terhadap umpan balik pelanggan, Perseroan memperkuat ikatan dengan pelanggan serta memastikan bahwa kebutuhan mereka terpenuhi dengan baik. Dengan terus menjalin hubungan yang erat dengan pelanggan, Perseroan berharap dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya demi keberhasilan jangka panjang.

In the spirit of improving service quality, the Company reaffirms its commitment to innovation and self-evaluation to meet the highest standards of service. These measures aim not only to strengthen the Company's reputation as a provider of quality services but also as a manifestation of the Company's dedication to customer satisfaction. Through a responsive and proactive approach to customer feedback, the Company strengthens its bond with customers and ensures their needs are well met. By continuing to maintain close relationships with customers, the Company hopes to sustain and improve its performance for long-term success.

Evaluasi kepuasan pelanggan juga dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kinerja dan memastikan peningkatan kepuasan pelanggan. Terlebih lagi, Perseroan juga menjamin perlindungan hukum bagi para pelanggan, yang tercantum dalam perjanjian dan kontrak yang ditandatangani terkait dengan transaksi yang dilaksanakan Hal ini bertujuan agar semua pihak yang terlibat memperoleh kepastian hukum dalam perjanjian tersebut.

Evaluation of customer satisfaction is also carried out regularly to improve performance and ensure increased customer satisfaction. Moreover, the Company also guarantees legal protection for its customers, as stated in the signed agreements and contracts of transactions. It is intended that all parties involved obtain legal certainty in the agreement.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

Perseroan menegaskan pentingnya hubungan yang erat dengan masyarakat sekitarnya dengan menjadikan kerjasama dan keterlibatan sebagai prioritas utama. Melalui implementasi kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang difokuskan pada pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, dengan memperhatikan kesejahteraan komunitas di sekitar wilayah operasionalnya.

The Company emphasizes the importance of close relationships with its surrounding community by prioritizing cooperation and involvement. Through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activities focused on empowering the local community, the Company aims to create an environment that supports sustainable business growth, taking into account the well-being of the community around its operational areas.

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital, Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) menjadi landasan utama bagi Perseroan untuk turut serta dalam membangun kesadaran dan memperkuat perlindungan data pribadi serta keamanan cyber bagi masyarakat. Berikut adalah rangkaian kegiatan TJSL yang telah dilaksanakan oleh Perseroan:

In the midst of digital technology rapid development, Corporate Social Responsibility (CSR) activities become the main foundation for the Company to participate in building awareness and strengthening personal data protection and cyber security for the community. The following are a series of CSR activities that have been carried out by the Company:



Awareness untuk Masyarakat di UZone Talks - Podcast
Awareness for the Community at UZone Talks - Podcast

Perseroan bersama UZone Talks – Podcast mengadakan acara Sosialisasi Pentingnya Menjaga Data Pribadi di era Digital untuk Masyarakat di UZone, Pancoran, Jakarta pada tanggal 23 Februari 2023. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga data pribadi di era digital.

The Company together with UZone Talks - Podcast held a Socialization of the Importance of Maintaining Personal Data in the Digital Age for the Community at UZone, Pancoran, Jakarta on February 23, 2023. This event aimed to increase public awareness of the importance of maintaining personal data in the digital era.



Kunjungan Industri - ITSEC Asia X Telkom University
Industry Visit - ITSEC Asia X Telkom University

Perseroan bersama Telkom University menggelar Seminar Kunjungan Industri - ITSEC Asia dengan tema "Cyber security: the step to fortify our data" di Bandung pada tanggal 25 Februari 2023. Seminar ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih dalam tentang pentingnya keamanan cyber dalam menghadapi ancaman di era digital.

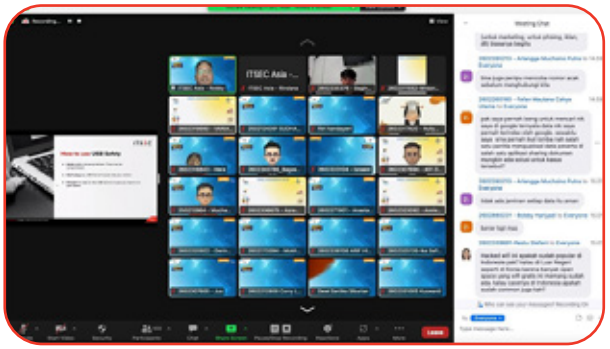
The Company together with Telkom University held an Industry Visit Seminar - ITSEC Asia with the theme "Cyber security: the step to fortify our data" in Bandung on February 25, 2023. This seminar aimed to provide a deeper understanding of the importance of cyber security in facing threats in the digital era.



Seminar Cyber Security Awareness UNTAR
Cyber Security Awareness Seminar Tarumanagara University

Perseroan menggelar Seminar Cyber Security Awareness bersama UNTAR pada tanggal 2 April 2023, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai kesadaran akan keamanan cyber.

The Company held a Cyber Security Awareness Seminar with UNTAR on April 2, 2023, which aimed to provide participants with an understanding of cyber security awareness.



Bold Series BINUS University x ITSEC Asia
Bold Series BINUS University x ITSEC Asia

Perseroan bersama BINUS University bekerjasama menyelenggarakan Bold Series pada tanggal 19 Juni 2023, sebuah webinar tentang cybersecurity, untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya keamanan dalam dunia digital.

The Company and BINUS University collaborated to organize Bold Series on June 19, 2023, a webinar on cybersecurity, to increase public understanding of the importance of security in the digital world.



Digital Citizenship Awareness di SD Cikal
Digital Citizenship Awareness at SD Cikal

Perseroan melakukan kegiatan sosialisasi literasi digital untuk sekolah dasar di SD Cikal Jakarta pada tanggal 15 Agustus 2023, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada generasi muda tentang penggunaan yang aman dan bertanggung jawab dalam teknologi digital.

The Company held a digital literacy socialization activity for elementary schools at SD Cikal Jakarta on August 15, 2023, with the aim of providing understanding to the younger generation about the safe and responsible use of digital technology.



Roadshow with BSSN to Gen FM
Roadshow with BSSN to Gen FM

Perseroan melakukan Roadshow bersama BSSN ke Gen FM, Jakarta, pada tanggal 18 September 2023, sebagai upaya untuk menyebarkan literasi keamanan digital kepada pendengar Gen FM. Adapun biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk melakukan kegiatan tersebut sebesar Rp20.650.000.

The Company held a Roadshow with BSSN to Gen FM, Jakarta, on September 18, 2023, as an effort to spread digital security literacy to Gen FM listeners. The costs incurred by the Company to carry out this activity amounted to Rp20,650,000.



Roadshow with BSSN to Mustang FM
Roadshow with BSSN to Mustang FM

Perseroan melakukan Roadshow bersama BSSN ke Mustang FM, Jakarta, pada tanggal 19 September 2023, sebagai upaya untuk menyebarkan literasi keamanan digital kepada pendengar Mustang FM. Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk melakukan kegiatan ini sebesar Rp11.075.000.

The Company held a Roadshow with BSSN to Mustang FM, Jakarta, on September 19, 2023, as an effort to spread digital security literacy to Mustang FM listeners. The cost incurred by the Company to conduct this activity amounted to Rp11,075,000.



Cegah Bahaya Phising with CCIC Polri
Prevent the Danger of Phishing with CCIC Polri

Perseroan bersama CCIC Polri mengadakan kegiatan sosialisasi Cegah Bahaya Phishing pada media sosial Youtube, Instagram, dan Facebook di Jakarta pada tanggal 22 September 2023, guna memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang cara mencegah ancaman phishing di era digital.

The Company together with CCIC Polri held a socialization activity on Preventing Phishing Danger on social media Youtube, Instagram, and Facebook in Jakarta on 22 September 2023, to provide an understanding to the public on how to prevent phishing threats in the digital era.



Awareness untuk Masyarakat di Jak FM
Awareness for the Community at Jak FM

Perseroan bersama Jak FM menyelenggarakan kegiatan sosialisasi tentang pentingnya keamanan data pribadi pada era digital untuk masyarakat Jakarta pada tanggal 27 Oktober 2023, dengan biaya sebesar Rp14.985.000.

The Company together with Jak FM held a socialization activity on the importance of personal data security in the digital era for the people of Jakarta on October 27, 2023, at a cost of Rp14,985,000.



Malware Analysis Seminar BINUS University
Malware Analysis Seminar BINUS University

Perseroan bersama BINUS University mengadakan Seminar Analisis Malware Confronting Emerging Threats di kampus Anggrek pada tanggal 20 Oktober 2023, sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang ancaman malware di kalangan mahasiswa dan masyarakat umum.

The Company together with BINUS University held a Malware Analysis Seminar Confronting Emerging Threats at Anggrek campus on October 20, 2023, as an effort to increase understanding of malware threats among students and the general public.



Kuliah Umum Cybersecurity Career Paths Webinar Universitas Riau
Public Lecture Cybersecurity Career Paths Webinar Riau University

Perseroan bersama Universitas Riau menggelar Kuliah Umum Cybersecurity Career Paths Webinar secara online pada tanggal 10 November 2023, untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa dan masyarakat tentang jalur karir dalam bidang keamanan cyber.

The Company together with Riau University held an online Cybersecurity Career Paths Webinar Public Lecture on November 10, 2023, to provide insight to students and the public about career paths in the field of cyber security.



Awareness untuk Masyarakat di TVRI
Awareness for the Public on TVRI

Perseroan bersama TVRI menyelenggarakan kegiatan sosialisasi Mengantisipasi Kebocoran Data Pemilu untuk Masyarakat di Jakarta pada tanggal 20 November 2023, dengan biaya sebesar Rp8.000.000.

The Company together with TVRI held a socialization activity on Anticipating Election Data Leaks for the Public in Jakarta on November 20, 2023, at a cost of Rp8,000,000.



Awareness untuk Masyarakat di Jak Forum - TV
Awareness for the Community on Jak Forum - TV

Perseroan bersama Jak TV mengadakan kegiatan sosialisasi tentang pentingnya menjaga data pribadi dengan Polri untuk masyarakat di Jakarta pada tanggal 8 Desember 2023 dengan biaya sebesar Rp18.870.000.

The Company together with Jak TV held a socialization activity on the importance of maintaining personal data with Polri for the public in Jakarta on December 8, 2023 at a cost of Rp18,870,000.



Halaman ini sengaja di kosongkan
This page is intentionally left blank

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT ITSEC Asia Tbk Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

We hereby state that all information contained herein has been fully disclosed in this 2023 Annual Report of PT ITSEC Asia Tbk and we are solely responsible for the accuracy of the content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2024 / Jakarta, April 2024

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

PATRICK RUDOLF DANNACHER
Presiden Komisaris / President Commissioner

RICHARDUS EKO INDRAJIT
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

AGUSTINUS NICHOLAS L. TOBING
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

RICO RIZAL BUDIDARMO
Komisaris / Commissioner

YULIUS C. RUSLI
Komisaris / Commissioner

ANDRI HUTAMA PUTRA
Komisaris / Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

JOSEPH EDI HUT LUMBAN GAOL
Presiden Direktur / President Director

MAREK BIALOGLOWY
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

EKO PRASUDI WIDIANTO
Direktur / Director

BIMA KURNIAWAN
Direktur / Director

BAMBANG SUSILO
Direktur / Director

DONI MORA
Direktur / Director

LAPORAN KEUANGAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Financial Statements And Independent Auditor's Report

PT ITSEC ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2023 / *As Of December 31, 2023*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*

PT ITSEC ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)

Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2023
And For The Year Then Ended
With Independent Auditor's Report
(Indonesian Currency)

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 71	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Lampiran Entitas Induk Saja	72 - 77	*Attachment Parent Entity Only*

ITSEC
SECURITY DELIVERED

www.itsec.asia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	:	Joseph Edi Hut Lumban Gaol	:	*Name*
Alamat kantor	:	Noble House, Mega Kuningan No. 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2, Lantai 11, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Terogong Raya No. 18 RT. 010, RW. 010, Kec. Cilandak, Kel. Cilandak Barat, Jakarta Selatan	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	(021) 29783050	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Doni Mora, SE	:	*Name*
Alamat kantor	:	Noble House, Mega Kuningan No. 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2, Lantai 11, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Bekasi Timur IV/33, RT. 010 / RW. 008, Kel. Cipinang Besar Utara, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	(021) 29783050	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur Keuangan / Finance Director	:	*Position*

menyatakan bahwa: / *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT ITSEC Asia Tbk dan entitas anak ("Grup"); / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT ITSEC Asia Tbk and subsidiaries (the "Group");*
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. / *We are responsible for the internal control system of the Group.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 28 Maret 2024 / *March 28, 2024*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*

Joseph Edi Hut Lumban Gaol	Doni Mora, SE
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

METERAI TEMPEL F9E07AKX854179356

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00075/2.0961/AU.1/05/1023-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT ITSEC Asia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT ITSEC Asia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2q (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Signifikan - Keberadaan Kontrak) dan Catatan 26 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan konsolidasian.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00075/2.0961/AU.1/05/1023-1/1/III/2024

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT ITSEC Asia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT ITSEC Asia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matter is the matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Revenue Recognition

Refer to Note 2q (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Note 3a (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract) and Note 26 (Net Revenues) to the consolidated financial statements.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Seperti dijelaskan pada Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian, pendapatan bersih Grup, yang terdiri dari pendapatan jasa, jasa perangkat lunak dan penjualan produk sebesar Rp 208.757.468.625 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023. Pendapatan bersih diakui dengan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Berdasarkan PSAK 72, untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepsi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian, PSAK 72 mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai masalah audit utama karena pendapatan merupakan salah satu indikator kinerja utama Grup yang meningkatkan risiko bahwa pendapatan tidak diakui secara akurat dan tepat waktu akibat tekanan untuk mencapai target kinerja.

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami melakukan pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi serta menguji efektivitas operasi pengendalian yang relevan sehubungan dengan proses manajemen dalam pengakuan pendapatan;
- Kami menganalisa sampel kontrak dengan pelanggan, untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan, pengukuran dan penyajian pada laporan keuangan konsolidasian;
- Kami melakukan pengujian substantif terhadap sampel pendapatan selama tahun berjalan ke dokumen pendukung yang relevan;
- Kami melakukan pemeriksaan sampel transaksi pendapatan yang dicatat sebelum dan setelah tanggal buku laporan keuangan konsolidasian, ke dokumen pendukung yang relevan, untuk menentukan apakah transaksi telah dicatat pada periode yang tepat;
- Kami memeroleh estimasi jumlah biaya pada saat penyelesaian terhadap pendapatan yang telah diakui, dan menilai kewajaran estimasi yang digunakan oleh manajemen, termasuk berdasarkan sampling, menyetujui estimasi tersebut dengan melakukan pengujian substantif ke dokumen pendukung relevan;
- Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matter (continued)

Revenue Recognition (continued)

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

As described in Note 26 to the consolidated financial statements, the Group's net revenues, which consist of revenues from services, software services and product sales, amounted to Rp 208,757,468,625 for the year ended December 31, 2023. Net revenues are recognized by applying PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

Under PSAK 72, for each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. As described in Note 2q to the consolidated financial statements, PSAK 72 requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment.

We identified the revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the key performance indicators of the Group which increases the risk that revenue is not recognized accurately and in proper period arising from the pressure to achieve the performance targets.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding and evaluated the design and implementation and tested the operating effectiveness of the relevant controls in respect of management's processes in revenue recognition;*
- *We analyzed samples of contracts with customers, to understand the terms and evaluate the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation in the consolidated financial statements;*
- *We performed substantive tests on samples of revenue transactions during the year with the relevant underlying documents;*
- *We performed samples checking on revenue transactions that were recorded before and after the date of the consolidated financial statements, to the relevant underlying documents, to determine whether the transactions had been recognized in the appropriate periods;*
- *We obtained the estimated total costs on completion against the recognized revenue, and assessed the reasonableness of the estimates used by the management, including on a sample basis, agreed the estimates and performed substantive tests to the relevant supporting documents;*
- *We assessed the appropriateness of the related disclosures made in the consolidated financial statements.*

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa Grup telah menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 karena penerapan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Kami telah mengaudit penyesuaian-penyesuaian yang telah diterapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian di atas seperti dijelaskan pada Catatan 36. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut wajar dan diterapkan dengan benar. Kami tidak melakukan suatu audit, reviu atau prosedur lain atas laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, kecuali penyesuaian yang telah disebutkan di atas; oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk asurans lainnya atas laporan posisi keuangan konsolidasian di atas secara keseluruhan. Opini kami tidak dimodifikasi terkait hal tersebut di atas.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 36 to the consolidated financial statements which describes that the Group restated the consolidated statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021 due to the application of PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control". We have audited the adjustments that have been applied to the above consolidated statement of financial position as described in Note 36. In our opinion, those adjustments are fair and applied properly. We did not perform an audit, review or any other procedures on the said consolidated statement of financial position of the Group, except for those adjustments mentioned above; hence, we do not express an opinion or other form of assurance to the above consolidated statement of financial position as a whole. Our opinion is not modified in respect of the matter mentioned above.

Hal Lain

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021, sebelum disajikan kembali, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian pada tanggal 2 Juni 2022.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan entitas induk saja PT ITSEC Asia Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matters

The consolidated statement of financial position of the Group as of January 1, 2022/December 31, 2021, prior to the restatement, was audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on June 2, 2022.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended was performed for the purpose of forming on opinion an such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT ITSEC Asia Tbk (Parent Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and the other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and, where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
MORHAN DAN REKAN

00075

David Kurniawan, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1023 / *Public Accountant Registration No. AP. 1023*

28 Maret 2024 / *March 28, 2024*

PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 / *January 1, 2022/ December 31, 2021* Disajikan Kembali (lihat Catatan 36) / *As Restated (see Note 36)*	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2g,2i,4,32,33	49.913.901.136	15.123.973.273	10.096.566.661	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - bersih	2g,5,32,33				*Trade receivables - net*
Pihak berelasi	2f,31	-	-	-	*Related party*
Pihak ketiga		29.319.377.494	32.579.504.493	13.410.244.022	*Third parties*
Piutang lain-lain	2g,6,32,33				*Other receivables*
Pihak berelasi	2f,31	-	137.576.200	76.034.412	*Related parties*
Pihak ketiga		406.139.960	464.581.609	318.135.928	*Third parties*
Aset kontrak	2g,2q,7,32,33	53.085.880.966	8.259.710.289	4.415.789.596	*Contract assets*
Biaya dibayar di muka	2j,8	5.293.417.264	2.774.070.511	1.832.563.388	*Prepaid expenses*
Uang muka	2k,9	33.026.212.344	22.716.180.727	25.078.944.386	*Advances*
Pajak dibayar di muka	21a	1.818.135.447	-	-	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar		**172.863.064.611**	**82.055.597.102**	**55.228.278.393**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	2r,21d	6.266.146.885	3.560.848.768	3.132.396.147	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	2l,10	10.197.015.329	4.870.608.541	2.218.981.145	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - bersih	2n,11	12.784.364.212	6.859.368.312	4.485.127.380	*Right-of-use assets - net*
Aset takberwujud - bersih	2m,12	4.639.339.980	2.306.059.537	4.612.119.073	*Intangible assets - net*
Uang muka investasi	13	-	65.625.490.346	-	*Advance for investments*
Aset lain-lain	2g,14,32,33	3.160.659.848	4.748.415.226	3.485.803.369	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**37.047.526.254**	**87.970.790.730**	**17.934.427.114**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**209.910.590.865**	**170.026.387.832**	**73.162.705.507**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / *Notes*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 / *January 1, 2022/ December 31, 2021* Disajikan Kembali (lihat Catatan 36) / *As Restated (see Note 36)*	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					***LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)***
LIABILITAS					***CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	2g,15,32,33	24.671.253.487	9.326.389.057	12.853.445.571	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	2g,16,32,33				*Other payables*
Pihak berelasi	2f,31	-	147.089.596.956	67.692.818.448	*Related parties*
Pihak ketiga		970.338.429	3.076.397.535	2.660.684.250	*Third parties*
Utang bank jangka pendek	2g,17,32,33	10.000.000.000	9.952.226.431	-	*Short-term bank loan*
Beban masih harus dibayar	2g,20,32,33	9.395.790.626	7.008.085.210	6.710.235.109	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	2q	2.316.537.980	143.545.602	107.868.158	*Contract liabilities*
Utang pajak	21b	5.102.697.431	8.705.831.886	8.377.266.522	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang pembiayaan konsumen	2g,19,32,33	101.824.355	-	-	*Consumer financing Payable*
Liabilitas sewa	2n,18,32,33	3.975.691.773	3.258.168.423	2.104.936.569	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**56.534.134.081**	**188.560.241.100**	**100.507.254.627**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain - pihak berelasi	2g,16,31,32, 33	25.199.968.696	-	-	*Other payable - related party*
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term liabilities, net of current maturities:*
Utang pembiayaan konsumen	2g,19,32,33	417.519.646	-	-	*Consumer financing payable*
Liabilitas sewa	2n,18,32,33	8.997.526.051	3.569.708.083	2.023.537.519	*Lease liabilities*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,22	23.042.994.419	15.638.851.242	10.512.908.135	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**57.658.008.812**	**19.208.559.325**	**12.536.445.654**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**114.192.142.893**	**207.768.800.425**	**113.043.700.281**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan / *Notes*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 / *January 1, 2022/ December 31, 2021* Disajikan Kembali (lihat Catatan 36) / *As Restated (see Note 36)*	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					***EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)***
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 2.500.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021					*Share capital - par value of Rp 25 per share as of December 31, 2023 and Rp 2,500,000 par value per share as of December 31, 2022 and 2021*
Modal dasar - 21.763.359.608 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 4.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021					*Authorized - 21,763,359,608 shares as of December 31, 2023 and 4,000 shares as of December 31, 2022 and 2021*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.449.574.702 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	23	161.239.367.550	2.500.000.000	2.500.000.000	*Issued and fully paid - 6,449,574,702 shares as of December 31, 2023 and 1,000 shares as of December 31, 2022 and 2021*
Tambahan modal disetor	1d,2e,24	(3.199.583.564)	136.400.000	136.400.000	*Additional paid-in capital*
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	(15.319.918.317)	(16.540.283.282)	*Proforma equity from restructuring transaction of entities under common control*
Defisit	25	(62.109.594.432)	(26.438.290.376)	27.145.728.448	*Deficits*
Penghasilan komprehensif lain		(211.741.582)	1.379.396.100	1.168.616.956	*Other comprehensive Income*
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		**95.718.447.972**	**(37.742.412.593)**	**(39.880.994.774)**	***TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		**209.910.590.865**	**170.026.387.832**	**73.162.705.507**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)***

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
PENDAPATAN BERSIH	2q,26	208.757.468.625	187.020.275.669	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2q,27	(153.388.207.633)	(115.984.518.527)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**55.369.260.992**	**71.035.757.142**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	2q,28	(94.664.764.143)	(75.687.667.820)	*General and administrative expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2q,29	3.014.248.550	(4.392.756.680)	*Other income (expenses) - net*
RUGI USAHA		**(36.281.254.601)**	**(9.044.667.358)**	***LOSSES FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	2q	559.713.736	1.594.145.291	*Finance income*
Beban keuangan	2q	(2.632.993.826)	(1.429.878.176)	*Finance costs*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(38.354.534.691)**	**(8.880.400.243)**	***LOSSES BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	2r,21c	-	(2.461.988.178)	*Current*
Tangguhan	2r,21d	2.683.230.635	487.903.149	*Deferred*
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		**2.683.230.635**	**(1.974.085.029)**	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET***
RUGI BERSIH SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA TAHUN BERJALAN		**(35.671.304.056)**	**(10.854.485.272)**	***NET LOSSES AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT FOR THE YEAR***
Efek Penyesuaian Proforma		**-**	**11.561.923.344**	***Effect of proforma adjustment***
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA TAHUN BERJALAN		**(35.671.304.056)**	**707.438.072**	***NET INCOME (LOSS) BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,22	(100.306.736)	270.229.672	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	2r,21d	22.067.482	(59.450.528)	*Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Efek translasi mata uang asing		(1.512.898.428)	-	*Effect of foreign currency transaction*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		**(1.591.137.682)**	**210.779.144**	***Total Other Comprehensive Income***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(37.262.441.738)**	**918.217.216**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2t,30	**(6,23)**	**7,07**	***BASIC AND DILUTED INCOME (LOSS) PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Proforma Ekuitas dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / *Proforma Equity from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control*	Defisit / *Deficits*	Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income*	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) / *Total Equity (Capital Deficiency)*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022 (Disajikan kembali)		**2.500.000.000**	**136.400.000**	**(16.540.283.282)**	**(27.145.728.448)**	**1.168.616.956**	**(39.880.994.774)**	***Balance as of January 1, 2022 (As restated)***
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	-	1.220.364.965	-	-	1.220.364.965	*Proforma equity from restructuring transactions of entities under common control*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	707.438.072	-	707.438.072	*Net income for the year*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	210.779.144	210.779.144	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		**2.500.000.000**	**136.400.000**	**(15.319.918.317)**	**(26.438.290.376)**	**1.379.396.100**	**(37.742.412.593)**	***Balance as of December 31, 2022***
Kenaikan modal saham	23	158.739.367.550	-	-	-	-	158.739.367.550	*Increase in share capital*
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana		-	66.971.560.696	-	-	-	66.971.560.696	*Additional paid-in capital from initial public offering*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1d	-	(71.002.420.544)	-	-	-	(71.002.420.544)	*Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control*
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	-	15.319.918.317	-	-	15.319.918.317	*Proforma equity from restructuring transactions of entities under common control*
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(35.671.304.056)	-	(35.671.304.056)	*Net loss for the year*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	(78.239.254)	(78.239.254)	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Efek translasi mata uang asing		-	-	-	-	(1.512.898.428)	(1.512.898.428)	*Effect of foreign currency translation*
Dampak atas peningkatan modal saham pada entitas anak	24	-	694.876.284	-	-	-	694.876.284	*Effect of the increase in share capital of the subsidiary*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		**161.239.367.550**	**(3.199.583.564)**	**-**	**(62.109.594.432)**	**(211.741.582)**	**95.718.447.972**	***Balance as of December 31, 2023***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		170.790.272.330	162.933.452.102	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(70.736.150.532)	(81.392.643.792)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan, operasional dan lain-lain		(143.049.235.668)	(88.312.390.905)	*Cash payments for employees, operational and others*
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi		(42.995.113.870)	(6.771.582.595)	*Cash used in operations*
Penerimaan bunga		559.713.736	1.594.145.291	*Interest received*
Pembayaran beban keuangan		(2.581.939.824)	(1.429.878.176)	*Finance costs paid*
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	29	(894.206.193)	(190.020.401)	*Interest paid on lease liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan		(1.131.431.456)	(1.999.759.859)	*Income tax paid*
Pembayaran bunga atas utang pembiayaan konsumen	29	(51.054.002)	-	*Interest paid on consumer financing payable*
Kas Bersih Digunakan dari Aktivitas Operasi		**(47.094.031.609)**	**(8.797.095.740)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES***
Akuisisi entitas anak	1d	(12.118.505.956)	-	*Acquisition of subsidiaries*
Perolehan aset tetap	10	(6.287.058.546)	(3.627.363.115)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	12	(4.639.339.980)	-	*Acquisition of intangible assets*
Kenaikan uang muka investasi pada entitas anak	1d	-	(65.625.490.346)	*Increase in advance of investment in subsidiaries*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(23.044.904.482)**	**(69.252.853.461)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	24	100.873.480.000	-	*Additional paid-up capital from initial public offering*
Utang bank jangka pendek				*Short-term bank loan*
Penerimaan	17	34.321.424.963	9.952.226.431	*Proceeds*
Pembayaran	17	(34.273.651.394)	-	*Repayment*
Utang lain-lain - pihak berelasi	16			*Other payables - related parties*
Penerimaan		16.124.121.076	120.009.392.643	*Proceeds*
Pembayaran		-	(44.832.416.362)	*Repayment*
Pembayaran biaya emisi saham	24	(8.683.549.304)	-	*Payment of stock issuance costs*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	18	(3.020.456.810)	(2.162.111.347)	*Repayments of principal lease liabilities*
Pembayaran pokok utang pembiayaan konsumen		(339.655.998)	-	*Repayment of principal consumer financing payable*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**105.001.712.533**	**82.967.091.365**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		**34.862.776.442**	**4.917.142.164**	***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
DAMPAK PERUBAHAN MATA UANG ASING PADA KAS DAN BANK		**(72.848.579)**	**110.264.448**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	**15.123.973.273**	**10.096.566.661**	***CASH ON HAND AND IN BANKS BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	**49.913.901.136**	**15.123.973.273**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT ITSEC Asia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 12 April 2010 oleh Refizal, S.H., M.Hum., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-23544.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 7 Mei 2010. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 96 tanggal 29 November 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0242060.AH.01.11.Tahun 2023 dan telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0190970 dan No. AHU-AH.01.03-0149058 tanggal 30 November 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa dan perdagangan.

Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah perdagangan dan *Information Technology (IT) Services*.

Perusahaan terletak di Noble House, Mega Kuningan No. 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2, Lantai 11, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2023, entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan masing-masing adalah INV Management Pte. Ltd. dan StoneTree International Limited. Perusahaan tersebut masing-masing didirikan di Singapura dan United Emirat Arab.

Patrick Rudolf Dannacher adalah pemilik manfaat akhir dan pihak pengendali Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT ITSEC Asia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated April 12, 2010 of Refizal, S.H., M.Hum., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-23544.AH.01.01.Tahun 2010 dated May 7, 2010. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 96 dated November 29, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., concerning the changes in the purpose and objectives, and business activities of the Company, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0242060.AH.01.11.Tahun 2023, and accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database on its Acceptance Notification Letters No. AHU-AH.01.09-0190970 and No. AHU-AH.01.03-0149058 dated November 30, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is to engage in services and trade.

Currently, the Company's main business activities are trade and Information Technology (IT) Services.

The Company is located at Noble House, Mega Kuningan No. 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2, 11th, Floor Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, South Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2010.

As of December 31, 2023, the Company's immediate and ultimate parent entities are INV Management Pte. Ltd. and StoneTree International Limited, respectively. These companies are incorporated in Singapore and United Arab Emirates, respectively.

Patrick Rudolf Dannacher is the ultimate beneficial owner and controlling party of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-203/D.04/2023 untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana sejumlah 1.008.734.800 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On July 31, 2023, the Company obtained the Effective Statement from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) based on his Letter No. S-203/D.04/2023 to conduct Initial Public Offering of 1,008,734,800 shares with a par value of Rp 25 per share and offer price of Rp 100 per share.

On August 8, 2023, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

		2023	2022		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Patrick Rudolf Dannacher	-	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Richardus Eko Indrajit	-	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Agustinus Nicholas L. Tobing	-	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Rico Rizal Budidarmo	Bambang Susilo	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Yulius C Rusli	-	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Andri Hutama Putra	-	:	*Commissioner*
Dewan Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Joseph Edi Hut Lumban Gaol	Andri Hutama Putra	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Marek Bialoglowy	-	:	*Vice-President Director*
Direktur	:	Eko Prasudi Widianto	Marek Bialoglowy	:	*Director*
Direktur	:	Bima Kurniawan	Eko Prasudi Widianto	:	*Director*
Direktur	:	Bambang Susilo	Bima Kurniawan	:	*Director*
Direktur	:	Doni Mora, SE	Doni Mora, SE	:	*Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 197/ADM/ITSECASIA/III/2023 tanggal 9 Maret 2023, Dewan Komisaris menyetujui penunjukan susunan Komite Audit Perusahaan, sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 197/ADM/ITSECASIA/III/2023 dated March 9, 2023, the Board of Commissioners approved the appointment of the Company's Audit Committee with the composition as follows:

Ketua	:	Agustinus Nicholas L. Tobing	:	*Chairman*
Anggota	:	Arini Imamawati	:	*Member*
Anggota	:	Tjeppy Kustiwa	:	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 639/ADM/ITSECASIA/VI/2023 tanggal 20 Juni 2023, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 639/ADM/ITSECASIA/VI/2023 dated June 20, 2023, the Company's Board of Commissioners approved the appointment of the Nomination and Remuneration Committee with the composition, as follows:

Ketua	:	Richardus Eko Indrajit	:	*Chairman*
Anggota	:	Rico Rizal Budidarmo	:	*Member*
Anggota	:	Widianto Pratama	:	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 199/ADM/ITSECASIA/III/2023 tanggal 9 Maret 2023, para Dewan Direksi menyetujui penunjukan Donny Utama sebagai Audit Internal Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 198/ADM/ITSECASIA/III/2023 tanggal 9 Maret 2023, para Dewan Direksi menyetujui penunjukan Viko Setiyawan sebagai *Corporate Secretary* Perusahaan.2

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing memiliki sejumlah 228 dan 196 karyawan tetap (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	**8.960.788.655**	**3.222.500.000**	*Salaries and compensation*

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan dan masing-masing persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / *Subsidiary*	Bidang Usaha / *Business Activity*	Tempat Kedudukan / *Domicile*	Mulai Beroperasi Komersial / *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* 2023	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* 2022	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / *Total Assets (Before Elimination)* 2023	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / *Total Assets (Before Elimination)* 2022
Kepemilikan Langsung / *Direct Ownership*							
ITSEC Services Asia Pte. Ltd.	*IT Services*	Singapore	2018	100%	-	19.143.361.322	-
ITSEC Australia Pty. Ltd.	*IT Services*	Australia	2018	100%	-	4.678.651.276	-

Akuisisi Entitas Anak dari Entitas Sepengendali

Sesuai dengan Pernyataan Pemegang Saham (Resolusi Sirkuler) tanggal 30 Januari 2023, Perusahaan mengakuisisi lembar saham ITSEC Services Asia Pte. Ltd. sebanyak 2.494.724 dengan jumlah $AS 3.833.760 (setara dengan Rp 59.575.874.908) dan saham ITSEC Australia Pty. Ltd. sebanyak 2.065.542 dengan nominal US$ 1.160.886 (setara dengan Rp 18.168.121.394) dari INV Management Pte. Ltd.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 199/ADM/ITSECASIA/III/2023 dated March 9, 2023, the Board of Directors approved the appointment of Donny Utama as Internal Auditor of the Company.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 198/ADM/ITSECASIA/III/2023 dated March 9, 2023, the Board of Directors approved the appointment of Viko Setiyawan as Corporate Secretary of the Company.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiaries had a total of 228 and 196 permanent employees, respectively (unaudited).

Total salaries and compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. The Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

d. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the consolidated subsidiaries and the respective percentages of ownership by the Company are as follows:

Acquisition of Subsidiaries from Entity Under Common Control

In accordance with the Statement of Shareholders (Circular Resolution) dated January 30, 2023, the Company acquired ITSEC Services Asia Pte. Ltd. shares of 2,494,724 for the amount of US$ 3,833,760 (equivalent to Rp 59,575,874,908) and ITSEC Australia Pty. Ltd. shares of 2,065,542 for the amount of US$ 1,160,886 (equivalent to Rp 18,168,121,394) from INV Management Pte. Ltd.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak dari Entitas Sepengendali (lanjutan)

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries from Entity Under Common Control (continued)

The calculation of the difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control is as follows:

	ITSEC Services Asia Pte. Ltd.	ITSEC Australia Pty. Ltd.	Jumlah / *Total*	
Nilai buku aset bersih yang diakuisisi	8.451.526.003	(1.709.950.245)	6.741.575.758	*Book value of net assets acquired*
Persentase kepemilikan	100%	100%	100%	*Percentage of ownership*
Imbalan yang dialihkan	(59.575.874.908)	(18.168.121.394)	(77.743.996.302)	*Consideration transferred*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	**(51.124.348.905)**	**(19.878.071.639)**	**(71.002.420.544)**	***Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control***

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ini disajikan sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control is presented as additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 28 Maret 2024.

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 28, 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2023 telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Mata uang fungsional entitas dalam Grup adalah sebagai berikut:

PT ITSEC Asia	:	Rupiah Indonesia (IDR) / *Indonesian Rupiah (IDR)*
ITSEC Services Asia Pte. Ltd.	:	Dolar Singapura (SGD) / *Singapore Dollar (SGD)*
ITSEC Australia Pty. Ltd.	:	Dolar Australia (AUD) / *Australian Dollar (AUD)*

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal pelaporan, dijabarkan ke dalam Rupiah pada kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laba dan rugi telah dikonversi menggunakan kurs rata-rata nilai tukar masing-masing tahun. Hasil penyesuaian selisih translasi atas mata uang asing ditampilkan sebagai bagian ekuitas yang diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah. The functional currencies of the entities in the Group are as follows:

For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at reporting date are translated into Rupiah at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position, while the income and expenses are translated at the average exchange rate for the respective years. The resulting difference from translation of foreign currency is shown as part of equity recognized in other comprehensive income.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan Amendemen PSAK

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2023. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap", tentang Hasil Sebelum Penggunaan Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

d. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Adoption of Amendments to PSAK

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2023. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets", on Proceeds Before Intended Use;*
- *Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", on Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments to PSAK 46, "Income Taxes", on Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.*

d. Principles of Consolidation

Intercompany transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the Group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK 38. Pelaporan entitas harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Sesuai PSAK 38, metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan mulai dari awal periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

- *Derecognizes the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received and share distribution (if any);*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognizes any difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

In accordance with PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", only business combination transaction of entities under common control will be accounted for PSAK 38. The reporting entity must determine whether the substance of the transaction is indeed business combination of entities under common control.

Assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under PSAK 38, the pooling-of-interest method must be applied starting from the beginning of the period the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset bersih yang diakuisisi akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

The difference between the consideration transferred and book value of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid-in Capital account in equity.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented.

f. Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas, anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Transaction with Related Parties (continued)

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
   viii. The entity, a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties were disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak dan aset lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan *'pass-through'*; dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, contract assets and other assets.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, utang bank jangka pendek, beban masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include trade payables - third parties, other payables, short-term bank loan, accrued expenses and consumer financing payable. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*/ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

h. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

a. kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
b. pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
c. pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
d. terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
f. pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

a. significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
b. a breach of contract, such as a default or past due event;
c. the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
d. it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
e. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
f. the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral nor restricted.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	Tarif / *Rate*	
Renovasi bangunan sewa	6	16,6%	*Leasehold improvements*
Kendaraan	4 - 8	25% - 12,5%	*Vehicles*
Peralatan kantor	3 - 4	33% - 25%	*Office equipment*
Peralatan komputer	3 - 4	33% - 25%	*Computer equipment*

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

l. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives, as follows:

Asset under construction is stated at cost and presented as part of fixed assets. Asset under construction will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari aset takberwujud yang berasal dari perangkat lunak. Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Grup harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud 3 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi aset takberwujud ditelaah setiap akhir periode. Jika perkiraan umur masa manfaat aset berbeda secara signifikan dengan estimasi sebelumnya, maka periode amortisasi disesuaikan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset takberwujud yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset takberwujud berikut akumulasi amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset takberwujud tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset takberwujud tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

m. Intangible Assets

Intangible assets consist of software. Intangible assets are recognized when the Group is most likely to have economic benefit in the future from these intangible assets and the cost incurred can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible assets are amortized over its estimated useful life. The Group must estimate recoverable amount of intangible assets. If the carrying amount of intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount.

Intangible assets are amortized using straight-line method based on estimated useful life of 3 years. The period and method of amortization are reviewed at the end of each reporting period. If the estimated useful life is significantly different from the prior estimates, the period of amortization will be adjusted.

An item of intangible asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated amortization and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of intangible assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Grup sebagai penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	
Aset hak-guna - Bangunan	2 - 6	*ROU assets - Buildings*

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful lives and the lease term, as follows:

ROU assets are subject to impairment.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

Lease Liabilities (continued)

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuaria dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Employee Benefits (continued)

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepsi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;*
- *The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hal imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Grup melaksanakan dengan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau sejumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih dulu). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak.

Liabilitas kontrak juga mencakup pembayaran yang diterima Grup dari pelanggan yang pengakuan pendapatannya belum dimulai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

Revenues from Services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Contract Balance

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract Assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Contract Liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Contract liabilities also include payments received by the Group from the customers for which revenue recognition has not yet commenced.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

s. Segmen Operasi

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

t. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

s. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

t. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings (loss) per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, sebagai berikut:

	2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	*United States Dollar 1*
1 Dolar Australia	10.565	10.581	*Australian Dollar 1*
1 Dolar Singapura	11.712	11.659	*Singapore Dollar 1*

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia, as follows:

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian dan kontrak kerjasama yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk atau jasa dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual dan jasa yang diberikan yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclose in Note 2g to the consolidated financial statements.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order and cooperation contract with terms clearly identified including the product or service specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold and services rendered that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud masing-masing disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset selama 3 sampai 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 10 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa.

Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Assessment of ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The acquisition costs of fixed assets and intangible assets are depreciated and amortized, respectively, using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 3 to 8 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation and amortization charges could be revised. The carrying amounts of the Group's fixed assets and intangible assets at the reporting date are disclosed in Notes 10 and 12 to the consolidated financial statements.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, the Group uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities.

The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2p to the consolidated financial statements.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	2023	2022	
Kas	81.788.596	27.316.866	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.242.307.405	2.353.444.380	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	12.380.546.150	10.280.754.892	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.726.684.248	2.775.669	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.379.134.149	2.251.263	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	624.455.796	4.326.334	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	557.410.172	188.198.820	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	321.734.842	6.040.131	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	310.166.741	3.718.712	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	174.263.083	2.593.187	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	159.304.885	64.550.093	*PT Bank Central Asia Tbk*
Saldo terbawa	46.876.007.471	12.908.653.481	*Balance carried forward*

4. KAS DAN BANK (lanjutan) / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)*

	2023	2022	
Kas di bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Saldo bawaan	46.876.007.471	12.908.653.481	*Balance brought forward*
PT Bank Maybank Internasional Tbk	109.408.826	-	*PT Bank Maybank Internasional Tbk*
PT Bank Victoria Internasional Tbk	33.382.281	22.829.029	*PT Bank Victoria Internasional Tbk*
PT Bank Mega Tbk	4.027.436	2.017.321	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank DKI	3.855.000	-	*PT Bank DKI*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	3.302.546	3.602.546	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	2.909.080		*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Allo Bank Indonesia Tbk	2.676.693	45.843.167	*PT Allo Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.050.000	2.880.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	1.965.124	2.685.976	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.907.100	930.000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Tbk	1.725.023	1.936.518	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank Commonwealth	1.615.185	1.935.185	*PT Bank Commonwealth*
PT Bank Mandiri Taspen	1.550.950	1.970.950	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.550.000	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.273.846	1.873.846	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.116.293	884.293	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	-	29.544.614	*PT Bank DBS Indonesia*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
Commonwealth Bank of Australia	2.201.312.786	61.835.364	*Commonwealth Bank of Australia*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
CIMB Bank Berhad	196.064.482	800.715.403	*CIMB Bank Berhad*
United Overseas Bank Limited	148.714.341	78.742.088	*United Overseas Bank Limited*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	17.269.783	15.409.836	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.718.889	19.259.173	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
United Overseas Bank Limited	140.961.239	184.303.257	*United Overseas Bank Limited*
CIMB Bank Berhad	73.748.166	908.804.360	*CIMB Bank Berhad*
Sub-jumlah	49.832.112.540	15.096.656.407	*Sub-total*
Jumlah	**49.913.901.136**	**15.123.973.273**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijaminkan atas utang bank atau ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash on hand and in banks used as collateral on bank loans or placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Berdasarkan pelanggan / *a. Based on customers*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related party (Note 31)*
ITSEC Thailand Co. Ltd.	-	867.231.397	*ITSEC Thailand Co. Ltd.*
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	867.231.397	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Sub-jumlah	-	-	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.530.166.894	204.411.375	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
ST Engineering Info-Security Pte Ltd	1.647.450.398	93.563.475	*ST Engineering Info-Security Pte Ltd*
PSA International Pte Ltd	1.254.737.727	-	*PSA International Pte Ltd*
Singapore Airlines Limited	1.186.435.472	482.787.531	*Singapore Airlines Limited*
PT XL Axiata Tbk	1.140.504.299	-	*PT XL Axiata Tbk*
PSA Corporation Limited	1.122.560.215	-	*PSA Corporation Limited*
Allianz Ayudhya General Insurance Public Company Limited	1.083.046.915	500.019.533	*Allianz Ayudhya General Insurance Public Company Limited*
PT Aplikanusa Lintasarta	1.068.972.164	291.746.850	*PT Aplikanusa Lintasarta*
Allianz Ayudhya Assurance Public Company Limited	581.086.824	770.659.900	*Allianz Ayudhya Assurance Public Company Limited*
PT Air Mas Perkasa	567.598.500	-	*PT Air Mas Perkasa*
Energy Power Systems Australia	531.121.401	796.696.395	*Energy Power Systems Australia*
PT Bringin Inti Teknologi	-	12.933.477.136	*PT Bringin Inti Teknologi*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	9.998.569.447	17.178.326.864	*Others (each below Rp 500,000,000)*
Jumlah - pihak ketiga	29.712.250.256	33.251.689.059	*Total - third parties*
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	392.872.762	672.184.566	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Sub-jumlah	29.319.377.494	32.579.504.493	*Sub-total*
Bersih	**29.319.377.494**	**32.579.504.493**	***Net***

b. Berdasarkan mata uang / *b. Based on currency*

	2023	2022	
Rupiah	17.776.383.726	23.678.577.513	*Rupiah*
Dolar Singapura	10.829.819.154	7.842.834.415	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	1.106.047.376	2.597.508.528	*Australian Dollar*
Jumlah	29.712.250.256	34.118.920.456	*Total*
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	392.872.762	1.539.415.963	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**29.319.377.494**	**32.579.504.493**	***Net***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

c. Berdasarkan umur / *c. Based on aging*

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	24.489.114.181	28.998.985.813	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	3.214.872.219	2.474.568.802	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	842.860.541	1.293.389.642	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	896.783.315	303.584.577	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	268.620.000	1.048.391.622	*More than 90 days*
Jumlah	29.712.250.256	34.118.920.456	*Total*
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	392.872.762	1.539.415.963	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**29.319.377.494**	**32.579.504.493**	***Net***

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	1.539.415.963	430.091.688	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 29)	-	1.109.324.275	*Additions (Note 29)*
Pemulihan (Catatan 29)	(1.146.543.201)	-	*Recovery (Note 29)*
Saldo akhir	**392.872.762**	**1.539.415.963**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha tertentu telah dijaminkan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman dari PT Bank Raya Indonesia Tbk (lihat Catatan 17).

As of December 31, 2023 and 2022, certain trade receivables were pledged as collateral to obtain loan from PT Bank Raya Indonesia Tbk (see Note 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pihak / *a. Based on parties*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
ITSEC Thailand Co. Ltd.	-	84.154.662	*ITSEC Thailand Co. Ltd.*
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	-	53.421.538	*StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.*
Sub-jumlah	-	137.576.200	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Karyawan	406.139.960	464.581.609	*Employees*
Jumlah	**406.139.960**	**602.157.809**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang / *b. Based on currency*

	2023	2022	
Dolar Singapura	317.584.406	140.311.984	*Singapore Dollar*
Rupiah	88.555.554	461.845.825	*Rupiah*
Jumlah	**406.139.960**	**602.157.809**	***Total***

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *6. OTHER RECEIVABLES (continued)*

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu.

Other receivables are non-interest bearing and can be collected at any time.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is provided.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no other receivables pledged as collateral for bank loan.

7. ASET KONTRAK / *7. CONTRACT ASSETS*

Akun ini merupakan tagihan pelanggan berdasarkan kontrak yang timbul pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya sejalan dengan kontrak yang telah disepakati. Grup mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagih kepada pelanggan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo aset kontrak masing-masing sebesar Rp 53.085.880.966 dan Rp 8.259.710.289.

This account represents customer's billing under contracts that arise when the Group satisfies its performance obligations in line with agreed contracts. The Group recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables at the point at which it is invoiced to the customer. As of December 31, 2023 and 2022, the balance of contract assets amounted to Rp 53,085,880,966 and Rp 8,259,710,289, respectively.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Asuransi	4.757.601.164	1.666.517.568	*Insurance*
Iuran keanggotaan	535.816.100	293.774.271	*Memberships*
Sewa	-	813.778.672	*Rent*
Jumlah	**5.293.417.264**	**2.774.070.511**	***Total***

9. UANG MUKA / *9. ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Proyek	31.339.915.173	21.187.926.711	*Project*
Operasional	1.686.297.171	1.528.254.016	*Operational*
Jumlah	**33.026.212.344**	**22.716.180.727**	***Total***

Uang muka proyek merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pekerjaan yang sedang diselesaikan oleh Grup.

Project advance represents costs incurred in connection with ongoing projects by the Group.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2023						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / *Adjustment due to Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Peralatan komputer	5.895.095.080	2.874.767.078	61.002.588	-	237.502.641	8.946.362.211	*Computer equipment*
Peralatan kantor	931.190.274	469.253.452	-	307.273.016	1.624.810	1.709.341.552	*Office equipment*
Kendaraan	-	884.124.000	-	-	-	884.124.000	*Vehicles*
Renovasi bangunan sewa	-	-	-	4.448.685.000	-	4.448.685.000	*Leasehold improvements*
Aset dalam pembangunan	1.812.920.000	2.943.038.016	-	(4.755.958.016)	-	-	*Asset under construction*
Jumlah	8.639.205.354	7.171.182.546	61.002.588	-	239.127.451	15.988.512.763	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Peralatan komputer	3.186.328.522	1.391.682.764	61.002.588	-	52.306.976	4.569.315.674	*Computer equipment*
Peralatan kantor	582.268.291	181.107.577	-	-	(7.858.481)	755.517.387	*Office equipment*
Kendaraan	-	83.148.334	-	-	-	83.148.334	*Vehicles*
Renovasi bangunan sewa	-	383.516.039	-	-	-	383.516.039	*Leasehold improvements*
Jumlah	3.768.596.813	2.039.454.714	61.002.588	-	44.448.495	5.791.497.434	*Total*
Nilai Buku Bersih	**4.870.608.541**					**10.197.015.329**	***Net Book Value***

	2022					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / *Adjustment due to Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Peralatan komputer	4.239.791.780	1.588.771.760	-	66.531.540	5.895.095.080	*Computer equipment*
Peralatan kantor	720.379.579	225.671.355	-	(14.860.660)	931.190.274	*Office equipment*
Aset dalam pembangunan	-	1.812.920.000	-	-	1.812.920.000	*Asset under construction*
Jumlah	4.960.171.359	3.627.363.115	-	51.670.880	8.639.205.354	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Peralatan komputer	2.252.223.681	949.504.342	-	(15.399.501)	3.186.328.522	*Computer equipment*
Peralatan kantor	488.966.533	93.301.758	-	-	582.268.291	*Office equipment*
Jumlah	2.741.190.214	1.042.806.100	-	(15.399.501)	3.768.596.813	*Total*
Nilai Buku Bersih	**2.218.981.145**				**4.870.608.541**	***Net Book Value***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 2.039.454.714 dan Rp 1.042.806.100 (lihat Catatan 28).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, depreciation expense of fixed assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp 2,039,454,714 and Rp 1,042,806,100, respectively (see Note 28).

Aset dalam pembangunan merupakan instalasi sarana dan prasarana kantor. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing telah mencapai 100% dan 60%. Pada tanggal 31 Desember 2023, instalasi sarana dan prasarana kantor telah direklasifikasi ke aset tetap sebagai renovasi bangunan sewa dan peralatan kantor.

Asset under construction represents installation of office leasehold improvements. Percentage of completion of asset under construction as of December 31, 2023 and 2022 has reached 100% and 60%, respectively. As of December 31, 2023, installation of office leasehold improvements has been reclassified to fixed assets as leasehold improvements and office equipment.

10. ASET TETAP (lanjutan) / ***10. FIXED ASSETS (continued)***

Pengurangan pada aset tetap merupakan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions on fixed assets represent write-off of fixed assets with the following details:

	2023	2022	
Biaya perolehan	61.002.588	-	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	61.002.588	-	*Accumulated depreciation*
Kerugian penghapusan	**-**	**-**	***Loss on write-off***

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of acquisition of fixed assets for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Pembayaran kas	6.287.058.546	3.627.363.115	*Cash payment*
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	884.124.000	-	*Addition through consumer financing payable*
Jumlah	**7.171.182.546**	**3.627.363.115**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Grup berupa peralatan komputer dan kendaraan diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.699.955.950 dan Rp 859.000.000.

As of December 31, 2023, the Group's fixed assets in the form of computer equipment and vehicles were insured to PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Central Asia with a sum insured amounted to Rp 1,699,955,950 and Rp 859,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap Grup tidak diasuransikan.

As of December 31, 2022, the Group's fixed assets were not insured.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat aset tetap tertentu berupa peralatan kantor dan peralatan komputer yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup dengan biaya perolehan masing-masing Rp 2.213.829.775 dan Rp 1.858.933.991.

As of December 31, 2023 and 2022, there are certain fixed assets in the form of office equipment and computer equipment which have been fully depreciated but are still being used to support the Group's operations with acquisition costs of Rp 2,213,829,775 and Rp 1,858,933,991, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets that are used temporarily, terminated from active use nor classified as available for sale.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of December 31, 2023 and 2022, the management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets pledged as collateral for bank loan.

11. ASET HAK-GUNA / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

	2023					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Penyesuaian Terkait Translasi Mata Uang Asing / *Adjustment due to Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Bangunan	14.101.765.529	9.503.627.654	-	26.680.434	23.632.073.617	*Buildings*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Amortization***
Bangunan	7.242.397.217	3.516.565.630	-	88.746.558	10.847.709.405	*Buildings*
Nilai Buku Bersih	**6.859.368.312**				**12.784.364.212**	***Net Book Value***

	2022					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Penyesuaian Terkait Translasi Mata Uang Asing / *Adjustment due to Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Bangunan	9.499.479.049	4.861.513.765	900.036.154	640.808.869	14.101.765.529	*Buildings*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Amortization***
Bangunan	5.014.351.669	2.776.978.023	835.317.045	286.384.570	7.242.397.217	*Buildings*
Nilai Buku Bersih	**4.485.127.380**				**6.859.368.312**	***Net Book Value***

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa gedung kantor. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 sampai 6 tahun.

The Group recognized right-of-use assets for leases of office buildings. The leases run for a period of 2 to 6 years.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban penyusutan aset hak-guna yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 3.516.565.630 dan Rp 2.776.978.023 (lihat Catatan 28).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, depreciation expense of right-of-use assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp 3,516,565,630 and Rp 2,776,978,023, respectively (see Note 28).

12. ASET TAKBERWUJUD / *INTANGIBLE ASSETS*

Rincian dan mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

The details and movements of intangible assets are as follows:

	2023				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perangkat lunak	6.918.178.609	-	-	6.918.178.609	*Software*
Perangkat lunak dalam pengembangan	-	4.639.339.980	-	4.639.339.980	*Software under development*
Jumlah	6.918.178.609	4.639.339.980	-	11.557.518.589	*Total*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Perangkat lunak	4.612.119.072	2.306.059.537	-	6.918.178.609	*Software*
Nilai Buku Bersih	**2.306.059.537**			**4.639.339.980**	***Net Book Value***

	2022				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perangkat lunak	6.918.178.609	-	-	6.918.178.609	*Software*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Perangkat lunak	2.306.059.536	2.306.059.536	-	4.612.119.072	*Software*
Nilai Buku Bersih	**4.612.119.073**			**2.306.059.537**	***Net Book Value***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban amortisasi aset takberwujud dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 2.306.059.537 dan Rp 2.306.059.536 (lihat Catatan 28).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, amortization expense of intangible assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp 2,306,059,537 and Rp 2,306,059,536, respectively (see Note 28).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of intangible assets as of December 31, 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset takberwujud yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no intangible assets pledged as collateral for bank loan.

13. UANG MUKA INVESTASI / *ADVANCE FOR INVESTMENTS*

Berdasarkan Nota Kesepahaman untuk Pembelian dan Penjualan Saham yang dilakukan oleh dan antara Perusahaan dan INV Management Pte. Ltd., pihak berelasi, pada tanggal 1 Oktober 2022, Perusahaan setuju untuk membeli seluruh saham yang dimiliki oleh INV Management Pte. Ltd. pada ITSEC Services Asia Pte. Ltd. dan ITSEC Australia Pty. Ltd.

Based on the Memorandum of Understanding for the Purchase and Sale of Shares entered into by and between the Company and INV Management Pte. Ltd., a related party, on October 1, 2022, the Company agreed to buy all of the shares owned by INV Management Pte. Ltd. in ITSEC Services Asia Pte. Ltd. and in ITSEC Australia Pty. Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah yang telah dibayar di muka oleh Perusahaan kepada INV Management Pte. Ltd. untuk mengakuisisi Perusahaan di atas sebesar Rp 65.625.490.346.

As of December 31, 2022, the amount paid in advance by the Company to INV Management Pte. Ltd. to acquire the above companies amounted to Rp 65,625,490,346.

13. UANG MUKA INVESTASI (lanjutan) / *13. ADVANCE FOR INVESTMENTS (continued)*

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 30 Januari 2023, Perusahaan telah menyelesaikan akuisisi ITSEC Services Asia Pte. Ltd. dan ITSEC Australia Pty. Ltd.

In accordance with the Shareholders Circular Resolution dated January 30, 2023, the Company completed the acquisition of ITSEC Services Asia Pte. Ltd. and ITSEC Australia Pty. Ltd.

14. ASET LAIN-LAIN / *14. OTHER ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Uang jaminan	2.210.058.113	1.805.759.260	*Refundable deposits*
Bank garansi	950.601.735	2.942.655.966	*Bank guarantee*
Jumlah	**3.160.659.848**	**4.748.415.226**	***Total***

Uang jaminan merupakan uang deposit atas sewa kantor dan penggunaan telepon.

Refundable deposits represent security deposits for office rent and phone usage.

Bank garansi merupakan jaminan yang diberikan kepada pelanggan terkait dengan pekerjaan yang sedang dikerjakan.

Bank guarantee represents guarantee given to customers related to ongoing projects.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Berdasarkan pemasok / *a. Based on suppliers*

	2023	2022	
PT Sinergi Wahana Gemilang	11.709.813.708	-	*PT Sinergi Wahana Gemilang*
PT IDX Consulting	5.256.471.600	-	*PT IDX Consulting*
PT Innov8tif Karta Solusi	2.458.675.000	-	*PT Innov8tif Karta Solusi*
Rapid7 International Ltd	1.220.061.133	-	*Rapid7 International Ltd*
PT TTI Group Distribution	1.146.075.000	-	*PT TTI Group Distribution*
PT Virtus Technology Indonesia	359.640.000	3.033.391.527	*PT Virtus Technology Indonesia*
Forward Defense Equipment & Services LLC	254.327.812	-	*Forward Defense Equipment & Services LLC*
BlueChip Infotech Pty Ltd	242.823.389	363.192.825	*BlueChip Infotech Pty Ltd*
Allianz Global Corporate & Speciality SE	215.587.777	-	*Allianz Global Corporate & Speciality SE*
PT Pakar Priangan Timur	205.390.660	-	*PT Pakar Priangan Timur*
PT Westcon International Indonesia	145.040.370	151.165.684	*PT Westcon International Indonesia*
PT Secure Pasifik Teknologi	116.676.948	-	*PT Secure Pasifik Teknologi*
AsiaCloud Solutions Private Limited	113.790.246	-	*AsiaCloud Solutions Private Limited*
KnowBe4 Inc	74.767.078	174.197.119	*KnowBe4 Inc*
PT SAS Institute	-	3.892.553.056	*PT SAS Insititute*
M.Tech Products Pty Ltd	-	445.174.413	*M.Tech Products Pty Ltd*
Secureworks Inc.	-	412.315.433	*Secureworks Inc.*
CV Bounga Solusi Informatika	-	354.989.100	*CV Bounga Solusi Informatika*
Next Gen Distribution Pty Ltd	-	268.524.618	*Next Gen Distribution Pty Ltd*
EMT Distribution Pty Ltd	-	121.512.204	*EMT Distribution Pty Ltd*
Spirent Communications (Asia) Limited	-	109.373.078	*Spirent Communications (Asia) Limited*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.152.112.766	-	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Jumlah	**24.671.253.487**	**9.326.389.057**	***Total***

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / 15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

b. Berdasarkan mata uang / b. Based on currency

	2023	2022	
Rupiah	21.789.052.848	7.844.414.800	*Rupiah*
Dolar Australia	1.490.776.420	1.198.404.060	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	1.391.424.219	283.570.197	*Singapore Dollar*
Jumlah	**24.671.253.487**	**9.326.389.057**	***Total***

c. Berdasarkan umur / c. Based on aging

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	3.305.702.046	5.086.468.783	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	1.810.249.383	2.445.356.828	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	11.709.813.708	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	7.845.488.350	322.549.953	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	-	1.472.013.493	*More than 90 days*
Jumlah	**24.671.253.487**	**9.326.389.057**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat jaminan sehubungan dengan utang usaha di atas.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no collateral regarding the above trade payables.

16. UTANG LAIN-LAIN / 16. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Berdasarkan pihak / a. Based on parties

	2023	2022	
Jangka Pendek			***Current***
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Dannacher Holdings LLC	-	75.036.870.000	*Dannacher Holdings LLC*
INV Management Pte. Ltd.	-	55.977.682.924	*INV Management Pte. Ltd.*
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	-	15.980.044.032	*StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.*
Marek Bialoglowy	-	50.000.000	*Marek Bialoglowy*
PT StoneTree Intellectual Property	-	45.000.000	*PT StoneTree Intellectual Property*
Sub-jumlah	-	147.089.596.956	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Graha Lestari Internusa	362.248.431	-	*PT Graha Lestari Internusa*
PT Sahabat Kreasi Pratama	177.600.000	-	*PT Sahabat Kreasi Pratama*
The Inspira	-	1.365.666.815	*The Inspira*
BPJS Tenaga Kerja	-	255.485.759	*BPJS Employment*
Radius Suharta	-	184.204.918	*Radius Suharta*
JW Marriot	-	143.990.000	*JW Marriot*
PT Optimal Tata Mandiri	-	103.785.000	*PT Optimal Tata Mandiri*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	430.489.998	1.023.265.043	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Sub-jumlah	970.338.429	3.076.397.535	*Sub-total*
Jumlah	**970.338.429**	**150.165.994.491**	***Total***
Jangka Panjang			***Non-Current***
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related party (Note 31)*
StoneTree International Limited	**25.199.968.696**	**-**	*StoneTree International Limited*

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *16. OTHER PAYABLES (continued)*

b. Berdasarkan mata uang / *b. Based on currency*

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	25.199.968.696	-	*United States Dollar*
Rupiah	742.125.509	122.011.170.425	*Rupiah*
Dolar Singapura	228.212.920	5.316.107.594	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	-	22.838.716.472	*Australian Dollar*
Jumlah	**26.170.307.125**	**150.165.994.491**	***Total***

Berdasarkan Akta Notaris No. 66-67 tanggal 26 Januari 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Dannacher Holdings LLC mengadakan Perjanjian Jual Beli Piutang untuk mengalihkan hak atas piutangnya dari Perusahaan kepada MB Investment Management Pte. Ltd. dan INV Management Pte. Ltd. sebesar Rp 92.477.518.375.

Based on Notarial Deeds No. 66-67 dated January 26, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Dannacher Holdings LLC entered into Sale and Purchase Agreement of Receivables to transfer its right over its receivables from the Company to MB Investment Management Pte. Ltd. and INV Management Pte. Ltd. amounted to Rp 92,477,518,375.

Berdasarkan Akta Notaris No. 68-84 tanggal 26 Januari 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn, StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd. mengadakan Perjanjian Jual Beli Piutang untuk mengalihkan hak atas piutangnya dari Perusahaan kepada manajemen dan karyawan tertentu Grup, sebesar Rp 12.312.426.500.

Based on Notarial Deeds No. 68-84 dated January 26, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd. entered into Sale and Purchase Agreement of Receivables to transfer its right over its receivables from the Company to certain members of management and employees of the Group, amounted to Rp 12,312,426,500.

Pada tanggal 27 Januari 2023, StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd. mengadakan beberapa Perjanjian Pengalihan Piutang dengan beberapa anggota manajemen dan karyawan Grup untuk mengalihkan haknya atas piutangnya dari Perusahaan sebesar Rp 2.007.348.775.

On January 27, 2023, StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd. entered into several Receivables Transfer Agreements with certain members of management and employees of the Group to transfer its rights over its receivables from the Company amounted to Rp 2,007,348,775.

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 30 Januari 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., seluruh kreditur baru Perusahaan di atas beserta INV Management Pte. Ltd. mengonversi piutangnya menjadi saham Perusahaan.

Based on Notarial Deed No. 97 dated January 30, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., all of the Company's new creditors above along with INV Management Pte. Ltd. converted their receivables to Company's shares.

Berikut adalah rincian utang lain-lain yang dikonversi menjadi modal saham:

The following are the details of other payables converted into share capital:

Pihak-Pihak Berelasi / *Related Parties*	Utang Lain-lain / *Other Payables*	Pemegang Saham / *Shareholders*	Utang Lain-Lain Dikonversi menjadi Modal Saham / *Other Payables Converted into Share Capital*
Dannacher Holdings LLC	49.284.698.525	INV Management Pte. Ltd.	49.284.698.525
Dannacher Holdings LLC	43.192.819.850	MB Investment Management Pte. Ltd	43.192.819.850
Sub-jumlah / *Sub-total*	92.477.518.375	Sub-jumlah / *Sub-total*	92.477.518.375
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	4.024.379.925	Matthew Owen Marsden	4.024.379.925
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	1.105.546.575	MB Investment Management Pte. Ltd	1.105.546.575
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	950.000.000	Bambang Susilo	950.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	950.000.000	Andri Hutama Putra	950.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	950.000.000	Bima Kurniawan	950.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	950.000.000	Radius Suharta	950.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	625.000.000	Eko Prasudi Widianto	625.000.000
Saldo terbawa / *Balance carried forward*	9.554.926.500	Saldo terbawa / *Balance carried forward*	9.554.926.500

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *16. OTHER PAYABLES (continued)*

Pihak-Pihak Berelasi / *Related Parties*	Utang Lain-lain / *Other Payables*	Pemegang Saham / *Shareholders*	Utang Lain-Lain Dikonversi menjadi Modal Saham / *Other Payables Converted into Share Capital*
Saldo bawaan / *Balance brought forward*	9.554.926.500	Saldo bawaan / *Balance brought forward*	9.554.926.500
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	625.000.000	Atik Pilihanto	625.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	625.000.000	Antonius Andy Wijaya	625.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	252.500.000	Eko Prasetyo	252.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	252.500.000	Junior Lazuardi	252.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	252.500.000	Rio Asepta	252.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	252.500.000	Muhammad Ray Ramadhan	252.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	157.500.000	Victor Cristian Maumaya	157.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	132.500.000	Augusta Bogie Satria Nugroho	132.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	112.500.000	Doni Mora, SE	112.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	95.000.000	Henky Tornado	95.000.000
Sub-jumlah / *Sub-total*	12.312.426.500	Sub-jumlah / *Sub-total*	12.312.426.500
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	839.848.775	Alvin Jude Rafferty	839.848.775
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	475.000.000	Chia Ping Boon	475.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	475.000.000	Lim Juat Chong	475.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	217.500.000	Mariusz March	217.500.000
Sub-jumlah / *Sub-total*	2.007.348.775	Sub-jumlah / *Sub-total*	2.007.348.775
INV Management Pte. Ltd.	26.723.703.900	INV Management Pte. Ltd.	26.723.703.900
Jumlah / *Total*	**133.520.997.550**	**Jumlah / *Total***	**133.520.997.550**

Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan StoneTree International Limited, entitas induk terakhir, dengan jumlah pokok pinjaman sebesar $AS 750.000, yang ditransfer setiap bulan dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan untuk modal kerja Grup. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per tahun dan akan dilunasi seluruhnya pada 1 Februari 2026.

On February 1, 2023, the Company entered into a Loan Agreement with StoneTree International Limited, the ultimate parent entity, with principal amount of US$ 750,000, which will be transferred monthly, from time to time as needed by the Group for working capital purposes. This loan bears an interest of 4% per annum and will be paid in full on February 1, 2026.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, Perusahaan mengadakan Adendum Perjanjian Pinjaman atas pinjaman tanggal 1 Februari 2023 dengan StoneTree International Limited, entitas induk terakhir, terkait dengan peningkatan jumlah pokok pinjaman menjadi sebesar $AS 1.200.000.

On August 15, 2023, the Company entered into an Addendum to the Loan Agreement for the loan dated February 1, 2023 with StoneTree International Limited, the ultimate parent entity, related to the increase of the principal amount of the loan to US$ 1,200,000.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, ITSEC Australia Pty. Ltd. (ITSEC Australia), entitas anak, mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan StoneTree International Limited, entitas induk terakhir, dengan jumlah pokok pinjaman sebesar $AS 250.000, yang ditransfer setiap bulan dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan untuk modal kerja ITSEC Australia. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per tahun dan akan dilunasi seluruhnya pada 15 Agustus 2026.

On August 15, 2023, ITSEC Australia Pty. Ltd. (ITSEC Australia), a subsidiary, entered into a Loan Agreement with StoneTree International Limited, the ultimate parent entity, with loan principal amount of US$ 250,000, which will be transferred monthly, from time to time as needed by ITSEC Australia for working capital purposes. This loan bears an interest of 4% per annum and will be paid in full on August 15, 2026.

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 15 Agustus 2023, ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (ITSEC Singapura), entitas anak, mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan StoneTree International Limited, entitas induk terakhir, dengan jumlah pokok pinjaman sebesar $AS 650.000, yang ditransfer setiap bulan dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan ITSEC Singapura untuk modal kerja. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per tahun dan akan dilunasi seluruhnya pada 15 Agustus 2026.

16. OTHER PAYABLES (continued)

On August 15, 2023, ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (ITSEC Singapore), a subsidiary, entered into a Loan Agreement with StoneTree International Limited, the ultimate parent entity, with loan principal amount of US$ 650,000, which will be transferred monthly, from time to time as needed by ITSEC Singapore for working capital purposes. This loan bears an interest of 4% per annum and will be paid in full on August 15, 2026.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan utang kepada PT Bank Raya Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 9.952.226.431.

Perusahaan

PT Bank Raya Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Raya Indonesia Tbk. Pinjaman tetap reguler ini merupakan fasilitas pinjaman *revolving* dan memiliki tingkat suku bunga 12,5% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan selama 12 bulan dan maksimal plafon sebesar Rp 10.000.000.000.

Fasilitas di atas dijaminkan dengan SPK/PO/Invoice/ Tagihan atas nama Perusahaan sebesar Rp 12.500.000.000.

Selama fasilitas pinjaman masih berlaku, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut tanpa pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Raya Indonesia Tbk, diantaranya:

a. Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset Perusahaan kepada pihak lain.
b. Melakukan perubahan bentuk Perusahaan atau merubah susunan pengurus dan komposisi permodalan.
c. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
d. Melakukan penyertaan kepada perusahaan lain, kecuali yang telah ada saat ini.
e. Mengadakan transaksi dengan seseorang atau suatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktik-praktik dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
f. Mengajukan permohonan Penundaaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atau mengajukan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk Penundaaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atau mengajukan atau pailit diri debitur sendiri.

17. SHORT-TERM BANK LOAN

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents due to PT Bank Raya Indonesia Tbk amounted to Rp 10,000,000,000 and Rp 9,952,226,431.

The Company

PT Bank Raya Indonesia Tbk

On November 30, 2022, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Raya Indonesia Tbk. The loan which is a fixed regular loan is a revolving credit facility and bears an interest of 12.5% per annum. The credit facility is for 12 months and with a ceiling of Rp 10,000,000,000.

The above credit facility is secured by SPK/PO/Invoice/Tagihan under the name of the Company amounted to Rp 12,500,000,000.

For as long as the credit facility is effective, the Company is not allowed to conduct the following without prior written notification to PT Bank Raya Indonesia Tbk, such as:

a. Conduct mergers, acquisitions, selling the Company's assets to other parties.
b. Change the Company's status or the composition of the management and capital structure.
c. Act as a guarantor to other parties and or placed the Company's assets to the other parties
d. Place an investment to other companies, except for the existing ones.
e. Conduct transactions with a person or party, including but not limited to the affiliated companies, with inappropriate manners and unusual practices and conduct purchases at a higher price and sell at a lower price than market.
f. Submit an application for Suspension of Obligations for Payment of Debt (PKPU) or filing for bankruptcy to the Commercial Court for Suspension of Obligations for Payment of Debt (PKPU) or filing for bankruptcy or the debtor himself.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. R.7/1002/NBU/03/2023 tanggal 27 Februari 2023, PT Bank Raya Indonesia Tbk menyetujui beberapa rencana Perusahaan seperti perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Pada tanggal 26 Januari 2024, Adendum Perjanjian Pinjaman di atas telah ditandatangani oleh Perusahaan dan PT Bank Raya Indonesia Tbk (lihat Catatan 37).

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 16 Agustus 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Victoria International Tbk. Pinjaman tetap reguler ini merupakan fasilitas pinjaman *demand loan* dan memiliki tingkat suku bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan selama 12 bulan dan maksimal plafon sebesar Rp 5.000.000.000.

Fasilitas ini dijaminkan dengan SPK/PO/Invoice/ Tagihan atas nama Perusahaan sebesar Rp 10.000.000.000.

Selama fasilitas pinjaman masih berlaku, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut tanpa pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk, diantaranya:

a. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai Perjanjian Kredit berikut perubahannya.
b. Melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan.
c. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham utama atau mayoritas.
d. Mengikatkan Perusahaan sebagai penjamin/penanggung *(Coorporate Guarantor)* terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan.
e. Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi.
f. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang Perusahaan kepada PT Bank Victoria International Tbk.
g. Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan.
h. Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
i. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain.
j. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, terkecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari.

17. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (continued)

Based on the Letter No. R.7/1002/NBU/03/2023 dated February 27, 2023, PT Bank Raya Indonesia Tbk approved certain Company's initiatives such as change in the Company's form from being a private company to become a public company among other things.

On January 26, 2024, an Addendum to the above Loan Agreement was signed by the Company and PT Bank Raya Indonesia Tbk (see Note 37).

PT Bank Victoria International Tbk

On August 16, 2023, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Victoria International Tbk. The loan which is a fixed regular loan is a demand loan credit facility and bears an interest of 15% per annum. The credit facility is for 12 months and with a ceiling of Rp 5,000,000,000.

The above credit facility is secured by SPK/PO/Invoice/Tagihan under the name of the Company amounted to Rp 10,000,000,000.

For as long as the credit facility is effective, the Company is not allowed to conduct the following without prior written notification to PT Bank Victoria International Tbk, such as:

a. Use of credit facility received other than for objective and purposes previously agreed upon in accordance with the Credit Agreement and its amendments.
b. Carry out mergers, acquisitions and sales or transfers or relinquish rights to the Company's assets.
c. Hold a General Meeting of Shareholders where its agenda is to amend the Company's Articles of Association, especially regarding the capital structure and composition of the main or majority shareholders.
d. Bind the Company as a guarantor/insurer (Corporate Guarantor) for other parties and/or use as guarantee the Company's assets for the benefit of other parties, except those that existed at the time this credit facility was provided.
e. Repay shareholder/affiliate loans.
f. Expand or narrow the business which could affect the return of the Company's debt to PT Bank Victoria International Tbk.
g. Make other investments and/or run a business that is not related to the current business.
h. Submit a request for bankruptcy and/or postponement of payments to a Commercial Court.
i. Transfer some or all of the Company's rights and/or obligations based on the Credit Agreement to another party.
j. Provide loans to other parties, except for normal trade transactions and daily operational activities.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

k. Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, termasuk transaksi *Cross Currency Swap* atau sejenisnya, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham.

Sebelum semua pokok pinjaman serta bunga dan biaya-biaya lainnya yang terhutang dilunasi, maka Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk memberikan surat pemberitahunan kepada PT Bank Victoria International Tbk maksimal 7 hari kerja sebelum tanggal kejadian:

a. Membayar dan membagikan deviden selama jangka waktu fasilitas kredit.
b. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris.

Perusahaan dengan ini menyatakan dan menjamin kepada PT Bank Victoria International Tbk bahwa:

a. Perusahaan adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Indonesia dan berwenang.
b. Perusahaan tidak mempunyai tunggakan pajak yang material.
c. Perusahaan tidak dalam keadaan lalai berdasarkan perjanjian apapun.

Pada tanggal 3 November 2023, fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk telah dilunasi.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

k. Obtain credit in any form from other parties for working capital or investment, including Cross Currency Swap transactions or similar, except in the context of normal trade transactions and subordinated loans from shareholders.

Prior to full payment of loan principal as well as interest and other fees owed, the Company commits and binds itself to provide a notification letter to PT Bank Victoria International Tbk a maximum of 7 working days before the date of the following events:

a. Pay and distribute dividends over the term of the credit facility.
b. Hold a General Meeting of Shareholders where its agenda is to change the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Company hereby states and ensures PT Bank Victoria International Tbk that:

a. The Company is a Limited Liability Company established based on Indonesian Law and authorized.
b. The Company does not have material tax arrears.
c. The Company is not in default under any agreement.

On November 3, 2023, credit facility obtained from PT Bank Victoria International Tbk was fully paid.

18. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Liabilitas sewa	12.973.217.824	6.827.876.506	*Lease liabilities*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.975.691.773	3.258.168.423	*Less current maturities*
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**8.997.526.051**	**3.569.708.083**	***Lease liabilities, net of current maturities***

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	6.827.876.506	4.128.474.088	*Beginning balance*
Penambahan	9.303.627.656	4.861.513.765	*Additions*
Penambahan bunga	894.206.193	190.020.401	*Accretion of interest*
Pembayaran	(3.914.663.003)	(2.352.131.748)	*Repayments*
Penyesuaian terkait translasi mata uang asing	(137.829.528)	-	*Adjustment due to foreign currency translation*
Saldo Akhir	**12.973.217.824**	**6.827.876.506**	***Ending Balance***

18. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

The movements of lease liabilities are as follows:

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *18. LEASE LIABILITIES (continued)*

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	2023	2022	
Kurang dari satu tahun	5.123.666.396	3.506.011.475	*Less than one year*
Satu tahun sampai enam tahun	11.253.851.795	3.569.492.124	*One year up to six years*
Jumlah	**16.377.518.191**	**7.075.503.599**	***Total***
Biaya keuangan mendatang	(3.404.300.367)	(247.627.093)	*Future finance charges*
Sebagaimana dilaporkan	**12.973.217.824**	**6.827.876.506**	***As reported***

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

The following are the amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income relating to lease with recognized right-of-use assets and lease liabilities:

	2023	2022	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 11 dan 28)	3.516.565.630	2.776.978.023	*Depreciation of right-of-use assets (Notes 11 and 28)*
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	894.206.193	190.020.401	*Accretion of interest on lease liabilities (Note 29)*
Jumlah	**4.410.771.823**	**2.966.998.424**	***Total***

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *19. CONSUMER FINANCING PAYABLE*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
PT Maybank Indonesia Finance	519.344.001	-	*PT Maybank Indonesia Finance*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	101.824.355	-	*Less current maturities*
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**417.519.646**	**-**	***Consumer financing payable, net of current maturities***

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 52201230164 tanggal 21 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Maybank Indonesia Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 60 bulan dan akan jatuh tempo pada 24 Februari 2028. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 9,99% per tahun.

Based on vehicle financing credit agreement No. 52201230164 dated March 21, 2023, the Company entered into a credit agreement with PT Maybank Indonesia Finance. This agreement has a term of 60 months and will be due on February 24, 2028. The effective interest rate of this agreement is at 9.99% per annum.

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *20. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Gaji, bonus dan tunjangan	3.218.891.881	1.409.662.310	*Salaries, bonus and allowances*
Provisi	2.856.690.298	1.977.945.970	*Provision*
Komisi penjualan	1.551.323.334	2.279.289.138	*Sales commission*
Jasa profesional	1.045.189.271	608.599.800	*Professional fees*
Lain-lain	723.695.842	732.587.992	*Others*
Jumlah	**9.395.790.626**	**7.008.085.210**	***Total***

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 23	116.487.967	-	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	1.701.647.480	-	*Value-Added Tax*
Jumlah	**1.818.135.447**	**-**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	4.890.370	56.780.244	*Article 4(2)*
Pasal 21			*Article 21*
2020	-	748.050.347	*2020*
2021	-	2.263.152.681	*2021*
2022	-	1.733.209.456	*2022*
2023	1.564.772.226	-	*2023*
Pasal 23	330.544.043	464.323.169	*Article 23*
Pasal 25	331.083.561	3.518.008	*Article 25*
Pasal 26	743.413.899	49.178.264	*Article 26*
Pasal 29	-	458.710.310	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	763.659.200	954.380.291	*Value-Added Tax*
Surat Ketetapan Pajak	-	423.735.432	*Tax Assessment Letters*
Sub-jumlah	3.738.363.299	7.155.038.202	*Sub-total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pajak Pertambahan Nilai	1.062.724.372	1.330.550.169	*Value-Added Tax*
Pajak terkait karyawan	301.609.760	220.243.515	*Employee related taxes*
Sub-jumlah	1.364.334.132	1.550.793.684	*Sub-total*
Jumlah	**5.102.697.431**	**8.705.831.886**	***Total***

c. Pajak Penghasilan Badan / *c. Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between losses before income tax based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(38.354.534.691)	(8.880.400.243)	*Losses before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(17.628.351.224)	(11.561.923.344)	*Less losses before income tax of the subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	**(20.726.183.467)**	**2.681.523.101**	***Income (loss) before income tax of the Company***

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***21. TAXATION (continued)***

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan) / ***c. Corporate Income Tax (continued)***

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	**(20.726.183.467)**	**2.681.523.101**	***Income (loss) before income tax of the Company***
Beda temporer			***Temporary differences***
Imbalan kerja karyawan	7.304.436.396	5.396.172.777	*Employee benefits*
Sewa	1.865.533.333	220.266.724	*Leases*
Penyusutan aset tetap	136.757.049	-	*Depreciation of fixed assets*
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha	(268.818.704)	-	*Recovery on impairment of trade receivables*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	424.020.418	*Allowance for Impairment of trade receivables*
Beda permanen			***Permanent differences***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7.394.568.404	6.359.261.994	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak	(557.351.722)	(67.671.326)	*Non-taxable income*
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	**(4.851.058.711)**	**15.013.573.688**	***Estimated taxable income (fiscal loss)***
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	(4.851.058.711)	15.013.573.000	***Estimated taxable income (fiscal loss)***
Taksiran rugi fiskal 2020	-	(3.822.718.334)	*Estimated fiscal loss 2020*
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	**-**	**11.190.855.354**	***Estimated taxable income for the year***
Beban pajak penghasilan kini:			*Current income tax expense:*
Perusahaan	-	2.461.988.178	*The Company*
Dikurangi pajak dibayar di muka:			*Less prepaid tax:*
Perusahaan	-	2.003.277.868	*The Company*
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	**-**	**458.710.310**	***Estimated income tax payable Article 29***

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

d. Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax*

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss*	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Perusahaan					***The Company***
Rugi fiskal	-	1.067.232.916	-	1.067.232.916	*Fiscal loss*
Imbalan kerja karyawan	3.440.547.273	1.606.844.017	22.067.482	5.069.458.772	*Employee benefits*
Sewa	(25.270.627)	41.321.734	-	16.051.107	*Leases*
Aset tetap	-	26.972.083	-	26.972.083	*Fixed assets*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	145.572.122	(59.140.115)	-	86.432.007	*Allowance for impairment of trade receivables*
Jumlah	**3.560.848.768**	**2.683.230.635**	**22.067.482**	**6.266.146.885**	***Total***

	2022				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss*	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Perusahaan					***The Company***
Rugi fiskal	840.998.035	(840.998.035)	-	-	*Fiscal loss*
Imbalan kerja karyawan	2.312.839.790	1.187.158.011	(59.450.528)	3.440.547.273	*Employee benefits*
Sewa	(73.729.308)	48.458.681	-	(25.270.627)	*Leases*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	52.287.630	93.284.492	-	145.572.122	*Allowance for impairment of trade receivables*
Jumlah	**3.132.396.147**	**487.903.149**	**(59.450.528)**	**3.560.848.768**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas anak tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang belum digunakan karena entitas anak berkeyakinan bahwa kemungkinan besar penghasilan kena pajak di masa depan tidak akan tersedia untuk memanfaatkan rugi fiskal yang belum digunakan tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, the subsidiaries did not recognize deferred tax asset on unused fiscal losses since they believe that it is not probable that future taxable income will be available against which these unused fiscal losses can be utilized.

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen, KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dan KKA Riana dan Rekan, dengan laporan masing-masing tanggal 4 Maret 2024 dan 2 Maret 2023, dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit".* Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:menggunakan asumsi berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Group recorded the estimated liabilities for employee benefits based on the calculation of independent actuary, KKA Marcel Pryadarshi Soepeno and KKA Riana dan Rekan, with reports dated March 4, 2024 and March 2, 2023, respectively, using the "Projected Unit Credit" method. The assumptions used in the calculation are as follows:

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

	2023	2022	
Usia pensiun	55 tahun / *years*	55 tahun / *years*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	7,00% per tahun / *per year*	7,50% per tahun / *per year*	*Discount rate*
Tingkat mortalita	100% TMI IV	100% TMI IV	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	2,5% dari usia 40 tahun dengan linear menurun hingga 0,5% pada usia 50 tahun dan asumsi 0% pada usia diatas 51 tahun / *2.5% from age 40 years with linear decrease to 0.5% at age 50 years and assumed 0% beyond age 51 years*	5% sampai usia 30 tahun kemudian menurun linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun / *5% up to 30 years then decreased linearly to 0% at 55 years*	*Resignation rate*

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Beban jasa kini	6.201.699.736	4.610.125.566	*Current service cost*
Beban bunga	1.172.913.843	786.047.213	*Interest cost*
Jumlah	**7.374.613.579**	**5.396.172.779**	***Total***
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuaria	**100.306.736**	**(270.229.672)**	*Remeasurement of actuarial loss (gain)*

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	15.638.851.242	10.512.908.135	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 28)	7.374.613.579	5.396.172.779	*Employee benefits expense (Note 28)*
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	100.306.736	(270.229.672)	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pembayaran manfaat	(70.777.138)	-	*Benefits paid*
Saldo akhir	**23.042.994.419**	**15.638.851.242**	***Ending balance***

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	2023			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(2.550.358.083)	3.306.175.725	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.559.128.800	(2.822.784.909)	*Salary growth rate*

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / 22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	2022			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(1.573.329.308)	1.822.361.332	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.780.035.821	(1.569.417.560)	*Salary growth rate*

23. MODAL SAHAM / 23. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*	*Shareholders*
INV Management Pte. Ltd.	3.139.336.097	48,67%	78.483.402.425	*INV Management Pte. Ltd.*
MB Investment Management Pte. Ltd.	1.772.934.657	27,49%	44.323.366.425	*MB Investment Management Pte. Ltd.*
Bima Kurniawan	38.041.200	0,59%	951.030.000	*Bima Kurniawan*
Bambang Susilo	38.000.000	0,59%	950.000.000	*Bambang Susilo*
Andri Hutama Putra	38.000.000	0,59%	950.000.000	*Andri Hutama Putra*
Eko Prasudi Widianto	25.000.000	0,39%	625.000.000	*Eko Prasudi Widianto*
Doni Mora, SE	4.500.000	0,07%	112.500.000	*Doni Mora, SE*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.393.762.748	21,61%	34.844.068.700	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**6.449.574.702**	**100,00%**	**161.239.367.550**	***Total***

	2022			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*	*Shareholders*
INV Management Pte. Ltd.	990	99,00%	2.475.000.000	*INV Management Pte. Ltd.*
Marek Bialoglowy	10	1,00%	25.000.000	*Marek Bialoglowy*
Jumlah	**1.000**	**100,00%**	**2.500.000.000**	***Total***

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 30 Januari 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk:

- Jual beli saham antara Tn. Marek Bialoglowy dengan MB Investment Management mengenai 10 saham milik Tn. Marek Bialoglowy sejumlah Rp 25.000.000;
- Peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 544.083.990.200;
- Peningkatan modal disetor Perusahaan dikarenakan adanya konversi utang Perusahaan menjadi Rp 136.020.997.550, sekaligus menyetujui masuknya pemegang saham baru kedalam Perusahaan;
- Penurunan nilai per saham menjadi Rp 25 per saham

Based on Notarial Deed No. 97 dated January 30, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to the following:

- *Sale and purchase of shares between Mr. Marek Bialoglowy and MB Investment Management regarding the 10 shares owned by Mr. Marek Bialoglowy for the amount of Rp 25,000,000;*
- *Increase the authorized capital of the Company to Rp 544,083,990,200;*
- *Increase the Company's paid-up capital due to the conversion of the Company's debt to Rp 136,020,997,550, as well as approving the entry of new shareholders into the Company;*
- *Decrease in the par value of shares to Rp 25 per share.*

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006456.AH.01.02.Tahun 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0017696.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan. Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, utang bank jangka pendek, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas (defisiensi modal) seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki rasio pengungkit negatif sebagai dampak dari ekuitas negatif.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL (continued)

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0006456.AH.01.02.Tahun 2023 and Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0017696.

On August 8, 2023, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions, to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as trade payables - third parties, other payables, short-term bank loan, accrued expenses, consumer financing payable and lease liabilities less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity (capital deficiency) as shown in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2022, the Group had negative gearing ratio as a result of negative equity.

The computation of gearing ratio is as follows:

	2023	2022	
Jumlah utang	83.729.913.063	183.280.571.695	*Total payables*
Dikurangi kas dan bank	49.913.901.136	15.123.973.273	*Less cash on hand and in banks*
Utang bersih	33.816.011.927	168.156.598.422	*Net debt*
Jumlah ekuitas (defisiensi modal)	95.718.447.972	(37.742.412.593)	*Total equity (capital deficiency)*
Rasio pengungkit	**0,35**	**(4,46)**	***Gearing ratio***

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Penambahan modal disetor dari penawaran umum	75.655.110.000	-	*Additional paid-in capital from initial public offering*
Dampak atas peningkatan modal saham pada entitas anak	694.876.284	-	*Effect of the increase in share capital of the subsidiary*
Aset pengampunan pajak	136.400.000	136.400.000	*Tax amnesty assets*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(71.002.420.544)	-	*Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control*
Biaya emisi saham	(8.683.549.304)	-	*Stock issuance costs*
Jumlah	**(3.199.583.564)**	**136.400.000**	***Total***

25. DEFISIT / *25. DEFICITS*

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum wajib disajikan sebagai saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve should be presented as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup belum mencadangkan saldo laba karena masih mengalami defisit.

As of December 31, 2023, the Group has not yet set up a statutory reserve as the Group is still experiencing a deficit.

26. PENDAPATAN BERSIH / *26. NET REVENUES*

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut: / *The details of net revenues are as follows:*

	2023	2022	
Jasa	161.919.264.851	147.181.301.760	*Services*
Jasa perangkat lunak	41.654.293.674	31.059.728.242	*Software services*
Penjualan barang	5.183.910.100	8.017.432.207	*Product sales*
Lain-lain	-	761.813.460	*Others*
Jumlah	**208.757.468.625**	**187.020.275.669**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh pendapatan bersih Grup merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Group's net revenues represent all revenues from third parties.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat pendapatan dari pihak tertentu dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, revenues from certain parties with cumulative revenue value that exceeded 10% of the net revenues are as follows:

	2023	2022	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	46.477.046.011	26.961.955.089	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bringin Inti Teknologi	15.528.539.468	37.587.691.912	*PT Bringin Inti Teknologi*

26. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan) / *26. NET REVENUES (continued)*

	2023	2022	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32%	14%	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bringin Inti Teknologi	11%	24%	*PT Bringin Inti Teknologi*

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *27. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	2023	2022	
Jasa	112.620.856.579	79.370.418.916	*Services*
Jasa perangkat lunak	36.430.651.504	28.402.180.736	*Software services*
Penjualan barang	4.336.699.550	8.211.918.875	*Product sales*
Jumlah	**153.388.207.633**	**115.984.518.527**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there is purchase from a particular party that exceeded 10% of the net revenues are as follows:

	2023	2022	
PT Sinergi Wahana Gemilang	21.219.381.719	10.047.030.208	*PT Bringin Inti Teknologi*
PT Sinergi Wahana Gemilang	10%	5%	*PT Bringin Inti Teknologi*

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2023	2022	
Gaji, tunjangan dan upah	33.953.194.311	28.089.287.311	*Salaries, wages and allowances*
Pajak	8.307.094.494	5.209.475.307	*Taxes*
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	7.374.613.579	5.396.172.779	*Employee benefits expense (Note 22)*
Jasa profesional	5.774.113.358	1.823.966.852	*Professional fees*
Asuransi	5.008.196.646	6.504.651.513	*Insurance*
Transportasi	3.661.470.913	2.299.617.328	*Transportation*
Jamuan	3.605.214.382	4.003.261.089	*Entertainment*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	3.516.565.630	2.776.978.023	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11)*
Langganan	3.435.525.581	1.393.665.695	*Subscriptions*
Komisi penjualan	3.253.542.471	4.303.507.824	*Sales commission*
Periklanan	3.137.001.142	798.512.240	*Advertising*
Perjalanan dinas	2.414.748.071	418.229.029	*Official travel*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	2.306.059.537	2.306.059.536	*Amortization of intangible assets (Note 12)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.039.454.714	1.042.806.100	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Kantor	1.560.586.190	1.589.385.736	*Office*
Pelatihan	1.176.689.031	-	*Trainings*
Telepon dan internet	1.018.660.027	-	*Telephone and internet*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	3.122.034.066	7.732.091.458	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Jumlah	**94.664.764.143**	**75.687.667.820**	***Total***

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *OTHER INCOME (EXPENSES)*

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income (expenses) are as follows:

	2023	2022	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	5.830.479.978	(2.191.841.235)	*Gain (loss) on foreign exchange*
Pemulihan atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	1.146.543.201	-	*Recovery on impairment of trade receivables (Note 5)*
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18)	(894.206.193)	(190.020.401)	*Interest on lease liabilities (Note 18)*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	(1.109.324.275)	*Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)*
Lain-lain - bersih	(3.068.568.436)	(901.570.769)	*Others - net*
Bersih	**3.014.248.550**	**(4.392.756.680)**	***Net***

30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / *BASIC AND DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE*

Perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

The calculation of basic and diluted earnings (loss) per share is as follows:

	2023	2022	
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(35.671.304.056)	707.438.072	*Net income (loss) attributable to owners of the parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	5.729.049.845	100.000.000	*Weighted average number of shares*
Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian	**(6,23)**	**7,07**	***Basic and diluted earnings (loss) per share***

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022.

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi / *Related Parties*	**Sifat Hubungan / *Nature of Relationship***	**Sifat Saldo Akun dan Transaksi / *Nature of Account Balances and Transactions***
StoneTree International Limited	Entitas induk terakhir / *Ultimate parent entity*	Utang lain-lain / *Other payables*
INV Management Pte. Ltd.	Entitas induk langsung / *Immediate parent entity*	Utang lain-lain / *Other payables*
ITSEC Thailand Co. Ltd.	Entitas sepengendali / *Entity under common control*	Piutang usaha dan piutang lain-lain / *Trade receivables and other receivables*
Marek Bialoglowy	Pemegang saham / *Shareholder*	Utang lain-lain / *Other payables*
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	Entitas asosiasi / *Associate*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain / *Other receivables and other payables*
PT StoneTree Intellectual Property	Entitas asosiasi / *Associate*	Utang lain-lain / *Other payables*
Dannacher Holdings LLC	Entitas asosiasi / *Associate*	Utang lain-lain / *Other payables*
Komisaris dan Direksi / *Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci / *Key management personnel*	Gaji dan tunjangan / *Salaries and allowances*

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, as follows:

	2023	2022	
Piutang usaha			*Trade receivables*
ITSEC Thailand Co. Ltd.	-	867.231.397	*ITSEC Thailand Co. Ltd.*
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	867.231.397	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Jumlah	-	-	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Aset	**-**	**-**	***Percentage to Total Assets***
Piutang lain-lain			*Other receivables*
ITSEC Thailand Co. Ltd.	-	84.154.662	*ITSEC Thailand Co. Ltd.*
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	-	53.421.538	*StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.*
Jumlah	**-**	**137.576.200**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Aset	**-**	**0,08%**	***Percentage to Total Assets***
Utang lain-lain			*Other payables*
StoneTree International Limited	25.199.968.696	-	*StoneTree International Limited*
Dannacher Holdings LLC	-	75.036.870.000	*Dannacher Holdings LLC*
INV Management Pte. Ltd.	-	55.977.682.924	*INV Management Pte. Ltd.*
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	-	15.980.044.032	*StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.*
Marek Bialoglowy	-	50.000.000	*Marek Bialoglowy*
PT StoneTree Intellectual Property	-	45.000.000	*PT StoneTree Intellectual Property*
Jumlah	**25.199.968.696**	**147.089.596.956**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	**22,13%**	**70,79%**	***Percentage to Total Liabilities***

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

Disclosures that related party transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value, as follows:

- Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak

  Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- *Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and contract assets*

  All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Aset lain-lain

  Jumlah tercatat aset lain-lain dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

- *Other assets*

  The carrying amount of other assets is recorded at cost as the fair value cannot be determined reliably.

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan beban masih harus dibayar

  Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Utang lain-lain - pihak berelasi jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen

  Nilai wajar utang lain-lain - pihak berelasi jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.

- Liabilitas sewa

  Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *Trade payables - third parties, other payables, short-term bank loan and accrued expenses*

  All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- *Long-term other payable - related party and consumer financing payable*

  The fair values of long-term other payable - related party and consumer financing payable are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rate.

- *Lease liabilities*

  The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam tabel di bawah ini:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to foreign currency risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Foreign Currency Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of cash flows of a financial instrument in the future will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Group manages its foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments of each individual currency. The amount of the Group's net foreign currency exposure at the reporting date is disclosed in the table below:

	2023		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	**Setara Rupiah / *Rupiah Equivalent***	
Aset Moneter			***Monetary Assets***
Kas dan bank			*Cash on hand and in banks*
Dolar Australia	208.359	2.201.312.786	*Australian Dollar*
Dolar Amerika Serikat	23.726	365.767.495	*United States Dollar*
Dolar Singapura	18.333	214.709.405	*Singapore Dollar*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Dolar Singapura	924.677	10.829.819.154	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	104.690	1.106.047.376	*Australian Dollar*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Dolar Singapura	27.116	317.584.406	*Singapore Dollar*
Aset kontrak			*Contract assets*
Dolar Singapura	207.394	2.428.993.099	*Singapore Dollar*
Aset lain-lain			*Other assets*
Dolar Singapura	75.143	880.073.620	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	33.175	350.496.068	*Australian Dollar*
Jumlah		**18.694.803.409**	***Total***

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan) / *a. Foreign Currency Risk (continued)*

	2023		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Setara Rupiah / *Rupiah Equivalent*	
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga			*Trade payables - third parties*
Dolar Australia	141.105	1.490.776.420	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	118.803	1.391.424.219	*Singapore Dollar*
Utang lain-lain			*Other payables*
Dolar Amerika Serikat	1.634.663	25.199.968.696	*United States Dollar*
Dolar Singapura	19.486	228.212.920	*Singapore Dollar*
Beban masih harus dibayar			*Accrued expenses*
Dolar Singapura	518.906	6.077.425.057	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	141.998	1.500.210.260	*Australian Dollar*
Jumlah		**35.888.017.572**	***Total***
Bersih		**(17.193.214.163)**	***Net***

	2022		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Setara Rupiah / *Rupiah Equivalent*	
Aset Moneter			***Monetary Assets***
Kas dan bank			*Cash on hand and in banks*
Dolar Singapura	93.756	1.093.107.617	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	58.110	914.126.500	*United States Dollar*
Dolar Australia	5.844	61.835.364	*Australian Dollar*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Dolar Singapura	672.685	7.842.834.415	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	245.488	2.597.508.528	*Australian Dollar*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Dolar Singapura	12.035	140.311.984	*Singapore Dollar*
Aset kontrak			*Contract assets*
Dolar Singapura	170.141	1.983.673.919	*Singapore Dollar*
Aset lain-lain			*Other assets*
Dolar Australia	33.174	351.014.094	*Australian Dollar*
Jumlah		**14.984.412.421**	***Total***
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga			*Trade payables - third parties*
Dolar Australia	113.260	1.198.404.060	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	24.322	283.570.197	*Singapore Dollar*
Utang lain-lain			*Other payables*
Dolar Australia	2.158.465	22.838.716.472	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	455.966	5.316.107.594	*Singapore Dollar*
Beban masih harus dibayar			*Accrued expenses*
Dolar Singapura	392.212	4.572.796.328	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	117.520	1.243.481.422	*Australian Dollar*
Jumlah		**35.453.076.073**	***Total***
Bersih		**(20.468.663.652)**	***Net***

Grup melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Dolar Australia, dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

The Group has business transactions in United States Dollar, Singapore Dollar and Australian Dollar, therefore, is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Grup atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba atau rugi setelah pajak dan ekuitas Grup ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba atau rugi dan ekuitas.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign Currency Risk (continued)

The following tables detail the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

The following tables also indicate the effect after tax in profit or loss and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

2023

	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	Dampak pada / *Effect on* Laba Rugi / *Profit or Loss*	Dampak pada / *Effect on* Ekuitas / *Equity*	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Menguat	1%	(248.341.973)	(248.341.973)	*Strengthened*
Melemah	1%	248.341.973	248.341.973	*Weakened*
Dolar Australia				*Australian Dollar*
Menguat	1%	6.668.692	6.668.692	*Strengthened*
Melemah	1%	(6.668.692)	(6.668.692)	*Weakened*
Dolar Singapura				*Singapore Dollar*
Menguat	1%	69.741.175	69.741.175	*Strengthened*
Melemah	1%	(69.741.175)	(69.741.175)	*Weakened*

2022

	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	Dampak pada / *Effect on* Laba Rugi / *Profit or Loss*	Dampak pada / *Effect on* Ekuitas / *Equity*	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Menguat	1%	21.708.758	21.708.758	*Strengthened*
Melemah	1%	(21.708.758)	(21.708.758)	*Weakened*
Dolar Australia				*Australian Dollar*
Menguat	1%	(429.868.785)	(429.868.785)	*Strengthened*
Melemah	1%	429.868.785	429.868.785	*Weakened*
Dolar Singapura				*Singapore Dollar*
Menguat	1%	4.528.295	4.528.295	*Strengthened*
Melemah	1%	(4.528.295)	(4.528.295)	*Weakened*

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the credit quality of each class of financial assets based on the Group's assessment is as follows:

	2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired***	**Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / *Past due and impaired***	**Pencadangan / *Allowance***	**Jumlah / *Total***	
Kas di bank	49.832.112.540	-	-	-	49.832.112.540	*Cash in banks*
Piutang usaha	24.489.114.181	3.214.872.219	2.008.263.856	(392.872.762)	29.319.377.494	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	406.139.960	-	-	-	406.139.960	*Other receivables*
Aset kontrak	53.085.880.966	-	-	-	53.085.880.966	*Contract assets*
Aset lain-lain	3.160.659.848	-	-	-	3.160.659.848	*Other assets*
Jumlah	**130.973.907.495**	**3.214.872.219**	**2.008.263.856**	**(392.872.762)**	**135.804.170.808**	***Total***

	2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past* due *nor impaired*	**Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired***	**Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / *Past due and impaired***	**Pencadangan / *Allowance***	**Jumlah / *Total***	
Kas di bank	15.096.656.407	-	-	-	15.096.656.407	*Cash in banks*
Piutang usaha	28.998.985.813	2.474.568.802	2.645.365.841	(1.539.415.963)	32.579.504.493	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	602.157.809	-	-	-	602.157.809	*Other receivables*
Aset kontrak	8.259.710.289	-	-	-	8.259.710.289	*Contract assets*
Aset lain-lain	4.748.415.226	-	-	-	4.748.415.226	*Other assets*
Jumlah	**57.705.925.544**	**2.474.568.802**	**2.645.365.841**	**(1.539.415.963)**	**61.286.444.224**	***Total***

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022:

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	2023					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Bunga dan provisi / *Interest and provision*	Jumlah / *Total*	
Utang usaha - pihak ketiga	24.671.253.487	-	-	-	24.671.253.487	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	970.338.429	-	26.207.967.444	(1.007.998.748)	26.170.307.125	*Other payables*
Utang bank jangka pendek	10.922.276.357	-	-	(922.276.357)	10.000.000.000	*Short-term bank loan*
Beban masih harus dibayar	9.395.790.626	-	-	-	9.395.790.626	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen	159.612.000	319.224.000	186.214.000	(145.705.999)	519.344.001	*Consumer financing payable*
Liabilitas sewa	5.123.666.396	6.188.701.795	5.065.150.000	(3.404.300.367)	12.973.217.824	*Lease liabilities*
Jumlah	**51.242.937.295**	**6.507.925.795**	**31.459.331.444**	**(5.480.281.471)**	**83.729.913.063**	***Total***

	2022					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Bunga dan provisi / *Interest and provision*	Jumlah / *Total*	
Utang usaha - pihak ketiga	9.326.389.057	-	-	-	9.326.389.057	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	150.165.994.491	-	-	-	150.165.994.491	*Other payables*
Utang bank jangka pendek	11.196.254.735	-	-	(1.244.028.304)	9.952.226.431	*Short-term bank loan*
Beban masih harus dibayar	7.008.085.210	-	-	-	7.008.085.210	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	3.506.011.475	3.569.492.124	-	(247.627.093)	6.827.876.506	*Lease liabilities*
Jumlah	**181.202.734.968**	**3.569.492.124**	**-**	**(1.491.655.397)**	**183.280.571.695**	***Total***

34. SEGMEN OPERASI

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan tipe pendapatan dan pasar geografis, sebagai berikut:

a. Tipe Pendapatan

34. OPERATING SEGMENTS

The Group reported segments under PSAK 5 based on the revenue type and geographical market, as follows:

a. Revenue Type

	2023			
	Jasa Keamanan Profesional / *Professional Security Services*	**Layanan Keamanan Terkelola / *Managed Security Services***	**Jumlah / *Total***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	136.219.854.029	72.537.614.596	208.757.468.625	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(90.080.182.422)	(63.308.025.211)	(153.388.207.633)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**46.139.671.607**	**9.229.589.385**	**55.369.260.992**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi	(64.391.697.122)	(30.273.067.021)	(94.664.764.143)	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain - bersih	2.197.628.818	1.344.548.159	3.542.176.977	*Other expenses - net*
Rugi Usaha	**(16.054.396.697)**	**(19.698.929.477)**	**(35.753.326.174)**	***Losses From Operations***
Pendapatan keuangan	211.911.675	347.802.061	559.713.736	*Finance income*
Beban keuangan	(1.745.549.749)	(1.415.372.504)	(3.160.922.253)	*Finance costs*
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	**(17.588.034.771)**	**(20.766.499.920)**	**(38.354.534.691)**	***Losses Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset				*Assets*
Aset segmen	**104.721.384.678**	**105.189.206.187**	**209.910.590.865**	*Segment assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Liabilitas segmen	**56.837.227.602**	**57.354.915.291**	**114.192.142.893**	*Segment liabilities*

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *34. OPERATING SEGMENTS (continued)*

a. Tipe Pendapatan (lanjutan) / *a. Revenue Type (continued)*

	2022			
	Jasa Keamanan Profesional / *Professional Security Services*	Layanan Keamanan Terkelola / *Managed Security Services*	Jumlah / *Total*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	130.972.319.781	56.047.955.888	187.020.275.669	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(81.225.211.522)	(34.759.307.005)	(115.984.518.527)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**49.747.108.259**	**21.288.648.883**	**71.035.757.142**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi	(53.077.086.453)	(22.610.581.367)	(75.687.667.820)	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain - bersih	(3.076.294.966)	(1.316.461.714)	(4.392.756.680)	*Other expenses - net*
Rugi Usaha	**(6.406.273.160)**	**(2.638.394.198)**	**(9.044.667.358)**	***Losses From Operations***
Pendapatan keuangan	1.116.397.172	477.748.119	1.594.145.291	*Finance income*
Beban keuangan	(1.001.359.138)	(428.519.038)	(1.429.878.176)	*Finance costs*
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	**(6.291.235.126)**	**(2.589.165.117)**	**(8.880.400.243)**	***Losses Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset				*Assets*
Aset segmen	**119.056.162.635**	**50.970.225.197**	**170.026.387.832**	*Segment assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Liabilitas segmen	**145.559.748.237**	**62.209.052.188**	**207.768.800.425**	*Segment liabilities*

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *34. OPERATING SEGMENTS (continued)*

b. Pasar Geografis / *b. Geographical Market*

	2023				
	Indonesia / *Indonesia*	Singapura / *Singapore*	Australia / *Australia*	Jumlah / *Total*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	145.554.734.451	45.981.300.311	17.221.433.863	208.757.468.625	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(106.974.427.068)	(28.778.576.220)	(17.635.204.345)	(153.388.207.633)	*Cost of revenues*
Laba (Rugi) Kotor	**38.580.307.383**	**17.202.724.091**	**(413.770.482)**	**55.369.260.992**	***Gross Profit (Loss)***
Beban umum dan administrasi	(60.395.716.018)	(26.666.720.625)	(7.602.327.500)	(94.664.764.143)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain-lain - bersih	3.418.149.938	69.134.309	54.892.730	3.542.176.977	*Other income - net*
Rugi Usaha	**(18.397.258.697)**	**(9.394.862.225)**	**(7.961.205.252)**	**(35.753.326.174)**	***Losses From Operations***
Pendapatan keuangan	557.351.722	2.362.014	-	559.713.736	*Finance income*
Beban keuangan	(2.886.276.492)	(158.005.059)	(116.640.702)	(3.160.922.253)	*Finance costs*
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	**(20.726.183.467)**	**(9.550.505.270)**	**(8.077.845.954)**	**(38.354.534.691)**	***Losses Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset					*Assets*
Aset segmen	**186.088.578.267**	**19.143.361.322**	**4.678.651.276**	**209.910.590.865**	*Segment assets*
Liabilitas					*Liabilities*
Liabilitas segmen	**87.407.711.906**	**18.968.019.809**	**7.816.411.178**	**114.192.142.893**	*Segment liabilities*

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *34. OPERATING SEGMENTS (continued)*

b. Pasar Geografis (lanjutan) / *b. Geographical Market (continued)*

	2022				
	Indonesia / *Indonesia*	Singapura / *Singapore*	Australia / *Australia*	Jumlah / *Total*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	136.626.196.785	37.783.426.304	12.610.652.580	187.020.275.669	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(84.124.150.479)	(22.487.303.648)	(9.373.064.400)	(115.984.518.527)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**52.502.046.306**	**15.296.122.656**	**3.237.588.180**	**71.035.757.142**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi	(45.862.704.856)	(20.114.208.482)	(9.710.754.482)	(75.687.667.820)	*General and administrative expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(3.076.191.152)	(1.508.314.944)	191.749.416	(4.392.756.680)	*Other income (expenses) - net*
Laba (Rugi) Usaha	**3.563.150.298**	**(6.326.400.770)**	**(6.281.416.886)**	**(9.044.667.358)**	***Income (Losses) From Operations***
Pendapatan keuangan	217.697.099	1.376.448.192	-	1.594.145.291	*Finance income*
Beban keuangan	(1.099.324.296)	(213.145.760)	(117.408.120)	(1.429.878.176)	*Finance costs*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	**2.681.523.101**	**(5.163.098.338)**	**(6.398.825.006)**	**(8.880.400.243)**	***Income (Losses) Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset					*Assets*
Aset segmen	**122.773.799.253**	**20.440.112.378**	**26.812.476.201**	**170.026.387.832**	*Segment assets*
Liabilitas					*Liabilities*
Liabilitas segmen	**166.357.235.419**	**13.093.158.551**	**28.318.406.445**	**207.768.800.415**	*Segment liabilities*

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan / ***Liabilities reconciliation from financing activities***

	2023	2022	
Utang lain-lain - pihak berelasi			***Other payables - related parties***
Saldo awal	147.089.596.956	67.692.818.448	*Beginning balance*
Arus kas	16.124.121.076	75.176.976.281	*Cash flows*
Non-kas:			*Non-cash:*
Penambahan modal saham melalui konversi utang	(133.520.997.550)	-	*Additional share capital through conversion of payables*
Transaksi non-kas lainnya	(4.492.751.786)	4.219.802.227	*Other non-cash transactions*
Saldo akhir	**25.199.968.696**	**147.089.596.956**	***Ending balance***

36. PENYAJIAN KEMBALI PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *36. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021 telah disajikan kembali guna mencerminkan dampak penerapan retrospektif atas penerapan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dimana seolah-olah penggabungan tersebut terjadi sejak awal periode dimana entitas menjadi sepengendali.

The consolidated statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021 has been restated to reflect the impact of the retrospective application of PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", where as if the business combination has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 38 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dirangkum dalam tabel berikut:

The adjustments that resulted from the application of PSAK 38 in the consolidated statement of financial position are summarized in the following table:

Laporan posisi keuangan konsolidasian	**2021 (Disajikan sebelumnya *As previously reported*)**	**Penyesuaian / *Adjustments***	**2021 (Disajikan kembali / *As restated*)**	***Consolidated statement of financial position***
Aset				***Assets***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan bank	6.928.434.305	3.168.132.356	10.096.566.661	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	8.619.338.408	4.790.905.614	13.410.244.022	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	318.135.927	76.034.413	394.170.340	*Other receivables*
Aset kontrak	-	4.415.789.596	4.415.789.596	*Contract assets*
Biaya dibayar di muka	1.220.888.913	611.674.475	1.832.563.388	*Prepaid expenses*
Uang muka	23.290.389.929	1.788.554.457	25.078.944.386	*Advances*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Aset pajak tangguhan	2.328.431.021	803.965.126	3.132.396.147	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	1.529.022.788	689.958.357	2.218.981.145	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - bersih	-	4.485.127.380	4.485.127.380	*Right-of-use assets - net*
Aset takberwujud - bersih	-	4.612.119.073	4.612.119.073	*Intangible assets - net*
Aset lain-lain	7.301.816.662	(3.816.013.293)	3.485.803.369	*Other assets*

36. PENYAJIAN KEMBALI PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

36. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)

Laporan posisi keuangan konsolidasian	2021 (Disajikan sebelumnya *As previously reported*)	Penyesuaian / *Adjustments*	2021 (Disajikan kembali / *As restated*)	*Consolidated statement of financial position*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek				*Current liabilities*
Utang usaha	10.149.680.775	2.703.764.796	12.853.445.571	*Trade payables*
Utang lain-lain	830.488.384	69.523.014.314	70.353.502.698	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	1.351.954.388	5.358.280.721	6.710.235.109	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	-	107.868.158	107.868.158	*Contract liabilities*
Utang pajak	5.956.505.859	2.420.760.663	8.377.266.522	*Taxes payable*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	2.104.936.569	2.104.936.569	*Current maturities of lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Utang pihak berelasi	36.439.190.646	(36.439.190.646)	-	*Due to related parties*
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	2.023.537.519	2.023.537.519	*Lease liabilities, net of current maturities*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	10.244.702.210	268.205.925	10.512.908.135	*Estimated liabilities for employee benefits*
Defisiensi modal				***Capital deficiency***
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(16.540.283.282)	(16.540.283.282)	*Proforma equity from restructuring transaction of entities under common control*
Defisit	(16.471.503.096)	(10.674.225.352)	(27.145.728.448)	*Deficit*
Penghasilan komprehensif lain	-	1.168.616.956	1.168.616.956	*Other comprehensive income*
Komponen ekuitas lainnya	399.038.787	(399.038.787)	-	*Other equity component*

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

37. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

PT Bank Raya Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 Januari 2024, Perusahaan dan PT Bank Raya Indonesia Tbk, menandatangani Adendum Perjanjian Pinjaman. Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman *revolving* dan saat ini memiliki tingkat suku bunga 13% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang hingga 30 November 2024 dan maksimal plafon sebesar Rp 10.000.000.000.

Fasilitas ini dijaminkan dengan SPK/PO/Invoice/ Tagihan atas nama Perusahaan sebesar Rp 12.500.000.000.

PT Bank Raya Indonesia Tbk

On January 26, 2024, the Company and PT Bank Raya Indonesia Tbk, signed an Addendum to the Loan Agreement. The loan, which is a fixed regular loan, is a revolving credit facility and now bears an interest of 13% per annum. The credit facility is extended up to November 30, 2024 and with a ceiling of Rp 10,000,000,000.

The above credit facility is secured by SPK/PO/Invoice/Tagihan under the name of the Company amounted to Rp 12,500,000,000.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan ikatan penting dengan pihak-pihak ketiga, sebagai berikut:

The Group has significant agreements and commitments with third parties, as follows:

Perjanjian Sewa Ruang Kantor

Berdasarkan Perjanjian Sewa Ruang Kantor No. 006.Rvs1/LOO/GLI-MKT/II/2023 tanggal 8 September 2023, PT Graha Lestari Internusa, selaku pemilik ruang kantor, menyetujui menyewakan ruang kantor kepada Perusahaan dengan seluruhnya seluas 505 m^2 yang berlokasi di Gedung Noble House Lantai 11 Unit No. 4 dan 5, Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa adalah 1 September 2023 sampai dengan 31 Agustus 2026, yang dapat diperpanjang minimal 3 tahun.

Office Space Lease Agreements

Based on Office Unit Lease Agreement No. 006.Rvs1/LOO/GLI-MKT/II/2023 dated September 8, 2023, PT Graha Lestari Internusa, as the office space owner, agreed to lease office space with a total area of 505 m^2 to the Company which is located at Gedung Noble House 11th Floor Units No. 4 and 5, South Jakarta. The lease period is from September 1, 2023 to August 31, 2026, which can be extended for a minimum of 3 years.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa Ruang Kantor (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Ruang Kantor No. 016/GLI-NH/LA/ITSEC/X/2022 tanggal 12 Oktober 2022, PT Graha Lestari Internusa, selaku pemilik ruang kantor, menyetujui menyewakan ruang kantor kepada Perusahaan dengan seluruhnya seluas 585 m^2 yang berlokasi di Gedung Noble House Lantai 11 Unit No. 2 dan 3, Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa adalah 1 Desember 2022 sampai dengan 30 November 2025. Dimana perjanjian sewa ruang kantor tersebut dapat diperpanjang minimal selama 3 tahun, yang dapat diperpanjang minimal 3 tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kontrak Ruko No. 6 tanggal 9 November 2017, yang telah diperpanjang dengan Akta Perjanjian Perpanjang Kontrak Ruko No. 4 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan menyetujui untuk menyewa bangunan ruko The Icon Business Park Blok J No. 006. Jangka waktu sewa adalah 1 Desember 2023 sampai dengan 30 November 2025.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Office Space Lease Agreements (continued)

Based on Office Unit Lease Agreement No. 016/GLI-NH/LA/ITSEC/X/2022 dated October 12, 2022, PT Graha Lestari Internusa, as the office space owner, agreed to lease office space with a total area of 585 m^2 to the Company which is located at Noble House Building 11th Floor Units No. 2 and 3, South Jakarta. The lease period is from December 1, 2022 to November 30, 2025, which can be extended for a minimum of 3 years.

Based on Shop Lease Agreement No. 6 dated November 9, 2017, which has been extended by Shop Lease Agreement No. 4 dated October 13, 2023, the Company entered into a lease of a shop building at The Icon Business Park Blok J No. 006. The lease period is from December 1, 2023 to November 30, 2025.

39. PENERBITAN AMENDEMEN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 73, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik.

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana diumumkan oleh DSAK IAI, perubahan penomoran PSAK dan ISAK akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

39. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2024

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;*
- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements; and*
- *Amendments to PSAK 73, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback.*

January 1, 2025

- *Amendments to PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.*

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

As announced by DSAK IAI, the change in the numbering of PSAK and ISAK will be effective on January 1, 2024.

PT ITSEC ASIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	47.153.100.123	13.089.572.801	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - bersih			*Trade receivables - net*
Pihak berelasi	-	-	*Related party*
Pihak ketiga	17.383.510.964	23.016.886.047	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	8.742.379.221	-	*Related party*
Pihak ketiga	88.555.554	461.845.825	*Third parties*
Aset kontrak	50.656.887.867	6.276.036.370	*Contract assets*
Biaya dibayar di muka	4.585.764.362	2.007.322.672	*Prepaid expenses*
Uang muka	33.026.212.344	21.573.580.861	*Advances*
Pajak dibayar di muka	1.818.135.447	-	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar	**163.454.545.882**	**66.425.244.576**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	6.266.146.885	3.560.848.768	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	9.237.405.895	4.187.602.102	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - bersih	9.303.428.691	3.591.874.927	*Right-of-use assets - net*
Aset takberwujud - bersih	4.639.339.980	2.306.059.537	*Intangible assets - net*
Investasi pada entitas anak	76.231.097.874	-	*Investment in subsidiaries*
Uang muka investasi	-	65.625.490.346	*Advance for investments*
Aset lain-lain	1.930.090.160	3.550.969.391	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**107.607.509.485**	**82.822.845.071**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**271.062.055.367**	**149.248.089.647**	***TOTAL ASSETS***

PT ITSEC ASIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)			***LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	21.789.052.849	7.844.414.800	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	-	125.551.470.945	*Related parties*
Pihak ketiga	742.125.509	990.790.328	*Third parties*
Utang bank jangka pendek	10.000.000.000	9.952.226.431	*Short-term bank loan*
Beban masih harus dibayar	1.818.155.310	1.060.783.542	*Accrued expenses*
Utang pajak	3.738.363.299	7.155.038.202	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang pembiayaan konsumen	101.824.355	-	*Consumer financing payable*
Liabilitas sewa	1.334.193.621	1.181.570.107	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**39.523.714.943**	**153.736.294.355**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain - pihak berelasi	16.381.288.256	-	*Other payable - related party*
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term liabilities, net of current maturities:*
Utang pembiayaan konsumen	417.519.646	-	*Consumer financing payable*
Liabilitas sewa	8.042.194.646	2.295.438.326	*Lease liabilities*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	23.042.994.420	15.638.851.242	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**47.883.996.968**	**17.934.289.568**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**87.407.711.911**	**171.670.583.923**	***TOTAL LIABILITIES***

PT ITSEC ASIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)			***EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)***
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 2.500.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2022			*Share capital - par value of Rp 25 per share as of December 31, 2023 and Rp 2,500,000 par value per share as of December 31, 2022*
Modal dasar - 21.763.359.608 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 4.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022			*Authorized - 21,763,359,608 shares as of December 31, 2023 and 4,000 shares as of December 31, 2022*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.449.574.702 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022	161.239.367.550	2.500.000.000	*Issued and fully paid - 6,449,574,702 shares as of December 31, 2023 and 1,000 shares as of December 31, 2022*
Tambahan modal disetor	67.107.960.696	136.400.000	*Additional paid-in capital*
Defisit	(44.481.243.208)	(26.438.290.376)	*Deficits*
Penghasilan komprehensif lain	(211.741.582)	1.379.396.100	*Other comprehensive income*
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	**183.654.343.456**	**(22.422.494.276)**	***TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	**271.062.055.367**	**149.248.089.647**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)***

PT ITSEC ASIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
PENDAPATAN BERSIH	145.554.734.451	136.626.196.785	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(106.974.427.068)	(85.900.386.697)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**38.580.307.383**	**50.725.810.088**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(60.395.716.018)	(44.012.425.800)	*General and administrative expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	3.418.149.938	(3.150.234.096)	*Other income (expenses) - net*
LABA (RUGI) USAHA	**(18.397.258.697)**	**3.563.150.192**	***INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	557.351.722	217.697.099	*Finance income*
Beban keuangan	(2.886.276.492)	(1.099.324.190)	*Finance costs*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(20.726.183.467)**	**2.681.523.101**	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	-	(2.461.988.178)	*Current*
Tangguhan	2.683.230.635	487.903.149	*Deferred*
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	**2.683.230.635**	**(1.974.085.029)**	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET***
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**(18.042.952.832)**	**707.438.072**	***NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(100.306.736)	270.229.672	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	22.067.482	(59.450.528)	*Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Efek translasi mata uang asing	(1.512.898.428)	-	*Effect of foreign currency transaction*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	**(1.591.137.682)**	**210.779.144**	***Total Other Comprehensive Income***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(19.634.090.514)**	**918.217.216**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

PT ITSEC ASIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Defisit / *Deficits*	Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income*	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) / *Total Equity (Capital Deficiency)*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	**2.500.000.000**	**136.400.000**	**(27.145.728.448)**	**1.168.616.956**	**(23.340.711.492)**	***Balance as of January 1, 2022***
Laba bersih tahun berjalan	-	-	707.438.072	-	707.438.072	*Net income for the year*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	210.779.144	210.779.144	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	**2.500.000.000**	**136.400.000**	**(26.438.290.376)**	**1.379.396.100**	**(22.422.494.276)**	***Balance as of December 31, 2022***
Kenaikan modal saham	158.739.367.550	-	-	-	158.739.367.550	*Increase in share capital*
Agio saham premium	-	66.971.560.696	-	-	66.971.560.696	*Share premium*
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(18.042.952.832)	-	(18.042.952.832)	*Net loss for the year*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	(78.239.254)	(78.239.254)	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Efek translasi mata uang asing	-	-	-	(1.512.898.428)	(1.512.898.428)	*Effect of foreign currency translation*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	**161.239.367.550**	**67.107.960.696**	**(44.481.243.208)**	**(211.741.582)**	**183.654.343.456**	***Balance as of December 31, 2023***

PT ITSEC ASIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	107.076.076.741	115.290.916.886	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(51.750.086.547)	(29.164.495.210)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan dan lainnya	(122.274.488.088)	13.499.558.531	*Cash payments for employees and others*
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(66.948.497.894)	99.625.980.207	*Cash generated from (used in) operations*
Penerimaan bunga	557.351.722	217.697.099	*Interest received*
Pembayaran beban keuangan	(2.310.617.064)	(1.099.324.192)	*Finance costs paid*
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(764.020.824)	(48.140.438)	*Interest paid on lease Liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan	(1.131.431.456)	(2.006.795.876)	*Income tax paid*
Pembayaran bunga atas utang pembiayaan konsumen	(51.054.002)	-	*Interest paid on consumer financing payable*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(70.648.269.518)**	**96.689.416.800**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES***
Akuisisi entitas anak	(10.605.607.528)	(131.250.980.692)	*Acquisition of subsidiaries*
Perolehan aset tetap	(5.692.134.152)	(3.403.697.890)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(4.639.339.980)	-	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset hak-guna	(200.000.000)	-	*Acquisition of right-of-use assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(21.137.081.660)**	**(134.654.678.582)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	100.873.480.000	-	*Additional paid-in capital from initial public offering*
Utang lain-lain - pihak berelasi			*Other payables - related parties*
Penerimaan	38.728.559.409	38.728.559.409	*Proceeds*
Pembayaran	(3.942.250.000)	(3.942.250.000)	*Repayments*
Utang bank jangka pendek			*Short-term bank loans*
Penerimaan	34.321.424.963	9.952.226.431	*Proceeds*
Pembayaran	(34.273.651.394)	-	*Repayment*
Pembayaran biaya emisi saham	(8.683.549.304)	-	*Payment of stock issuance costs*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(1.093.179.176)	(612.135.562)	*Repayments of principal lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(81.955.998)	-	*Repayment of consumer financing payable*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**125.848.878.500**	**44.126.400.278**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	**34.063.527.322**	**6.161.138.496**	***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**13.089.572.801**	**6.928.434.305**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**47.153.100.123**	**13.089.572.801**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR***



ITSEC™

SECURITY DELIVERED

PT ITSEC Asia Tbk.

Noble House Lantai 11 Unit 2&3,
Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.4.2 No 2,
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan

Email: contact@itsecasia.com
Telp: +62 21 2978-3050